Inalum

BERKEMBANG DENGAN *TUJUAN*
UNGGUL DENGAN *KEBERLANJUTAN*

2024
Laporan Tahunan

PT Indonesia Asahan Aluminium

Inalum

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang INALUM serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium 2024 diterbitkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV Bagian Kedua, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini yaitu langkah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada Pemegang Saham serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium 2024 memuat kata "INALUM" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Indonesia Asahan Aluminium yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Produksi dan Pengolahan Aluminium. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS", "US$" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Laporan tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, yaitu www.inalum.id.

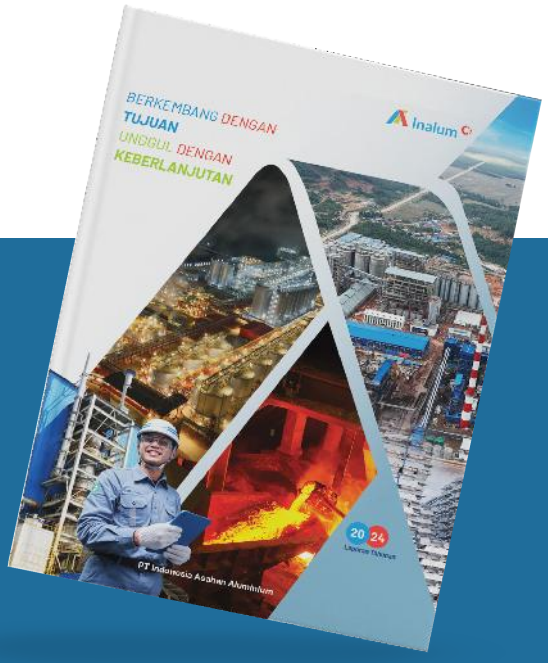

BERKEMBANG DENGAN ***TUJUAN*** *UNGGUL DENGAN* ***KEBERLANJUTAN***

INALUM semakin memperkuat komitmennya untuk memperkuat posisinya sebagai produsen Aluminium terdepan di Asia Tenggara dengan melakukan berbagai inovasi dan langkah ekspansif. Untuk mewujudkan hal tersebut, INALUM terus menunjukkan komitmennya terhadap bisnis berkelanjutan dengan penerapan praktik industri hijau. Langkah ini sejalan dengan penerapan *Good Mining Practice* Perusahaan dan merupakan tanggung jawab mereka dalam meningkatkan nilai tambah komoditas mineral Indonesia dan memperkuat ketahanan industri nasional.

Kesinambungan Tema

LAPORAN TAHUNAN

2023

LANGKAH PASTI UNTUK MELESAT LEBIH TANGGUH

INALUM menyiapkan berbagai langkah strategis Perusahaan sebagai upaya dalam melesat lebih tangguh, menyusul ditetapkannya transformasi bisnis dengan MIND ID. Strategi INALUM saat ini dan ke depannya adalah melakukan peningkatan kapasitas produksi dan pengelolaan smelter terintegrasi bersama mitra strategis. INALUM optimis, inisiatif strategis diharapkan dapat mendongkrak nilai Perusahaan serta kepemimpinan pasar Aluminium nasional.

LAPORAN TAHUNAN

2022

UNLOCKING INDONESIA'S ADVANTAGES

Tema Laporan Tahunan 2022, *Unlocking Indonesia's Advantage*, mencerminkan semangat MIND ID untuk meningkatkan kinerja dan perannya dalam memajukan ekonomi dan bangsa Indonesia. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang umum dikenal sebagai "hilirisasi industri pertambangan", tema ini menggambarkan kiat MIND ID dalam menggencarkan peningkatan nilai tambah produk tambangnya.

MIND ID juga berupaya untuk terus meningkatkan kinerja menuju *operational excellence* dengan menjalin kemitraan. MIND ID menggandeng Telkomsel untuk mengembangkan 5G *Smart Underground Mining*, yang pertama di Asia Tenggara, di Tembagapura, Papua. Kami juga bekerja sama dengan WIKA Industri Manufaktur guna mendukung program percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

Lebih jauh, kami terus berupaya mempromosikan talenta teknologi pertambangan Indonesia. Pada tahun 2022, kami menyelenggarakan BIG MIND *Innovation Award*, kompetisi penerapan teknologi digital dalam industri pertambangan, yang menampilkan karya yang luar biasa.

Itulah sebagian kecil dari upaya *Unlocking Indonesia's Advantage*, yang kami persembahkan kepada bangsa dan negara, menuju Indonesia maju dan sejahtera, unggul dalam pembangunan berkelanjutan.

Daftar Isi

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

5 Kesinambungan Tema

6 Daftar Isi

8 Pencapaian Penting 2024

10 Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang Diterima Perusahaan

01 Ikhtisar Kinerja

18 Ikhtisar Data Keuangan Penting

22 Ikhtisar Operasional

23 Ikhtisar Saham

24 Peristiwa Penting

02 Laporan Manajemen

28 Laporan Dewan Komisaris

34 Laporan Direksi

42 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Asahan Aluminium

03 Profil Perusahaan

46 Identitas Perusahaan

47 Akses ke Perusahaan

48 Riwayat Singkat Perusahaan

50 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

52 Makna Logo Perusahaan

53 Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Perusahaan

57 Proses Produksi

58 Proses Elektrolisis Aluminium

68 Wilayah Operasional Perusahaan

70 Keanggotaan Dalam Asosiasi

72 Struktur Organisasi Perusahaan

74 Profil Dewan Komisaris

79 Profil Direksi

83 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir

84 Profil Pejabat Eksekutif

88 Demografi Pegawai

90 Informasi Komposisi Pemegang Saham

92 Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Entitas Pemilik Akhir

93 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

98 Struktur Grup Perusahaan

99 Kronologi Penerbitan dan atau Pencatatan Saham

99 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

100 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

106 Tinjauan Ekonomi dan Industri
109 Tinjauan Operasional
112 Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha
113 Tinjauan Keuangan
122 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
132 Rencana Jangka Panjang Perusahaan

05 Fungsi Penunjang Bisnis

138 Sumber Daya Manusia
141 Manajemen Sumber Daya Manusia
147 Membangun Budaya dan Nilai Perusahaan
150 Rencana Pengembangan SDM ke Depan
151 Teknologi Informasi dan Nilai Digitalisasi

06 Tata Kelola Perusahaan

158 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
162 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
167 Struktur Organ Perusahaan Yang Baik
168 Rapat Umum Pemegang Saham

174 Dewan Komisaris
186 Direksi
196 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
202 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
205 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
209 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
212 Organ Pendukung Dewan Komisaris
225 Organ Pendukung Direksi
236 Sistem Pengendalian Internal
237 Manajemen Risiko
256 Perkara Penting
257 Sanksi Administratif
258 Akses Informasi dan Data Perusahaan
259 Kode Etik
260 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
261 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
264 Kebijakan Anti *Fraud*
266 Kebijakan Pencegahan Insider *Trading*
266 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
268 *Whistleblowing System*
272 Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

286 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

290 Laporan Keuangan

Pencapaian Penting 2024

INALUM meraih penghargaan Proper Emas 2024 untuk lokasi kerja Pabrik Peleburan dan Proper Hijau 2024 untuk lokasi kerja PLTA.

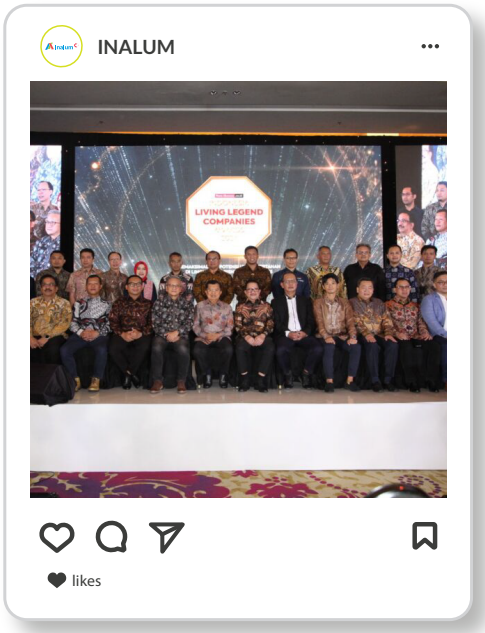

Mengawali tahun dengan mendapatkan penghargaan *Award : Gold Living Legend Company in Increasing Capacity Through National Aluminium Downstreaming Ecosystem Development.*

INALUM mendapatkan penghargaan *The Most Promising Company in Tactical Marketing* kategori Silver dan Penghargaan Dewi BUMN dalam BUMN *Entrepreneurial Marketing Awards* 2024 yang diselenggarakan oleh Markplus Indonesia. Penghargaan diberikan kepada INALUM karena dianggap bisa menghadirkan keunggulan kinerja Perusahaan di tengah kondisi lingkungan usaha yang menuju pemulihan ekonomi, termasuk usaha-usaha transformasi digital dalam bidang pemasaran yang meliputi aspek kreativitas, inovasi, *entrepreneurship* dan *leadership* sebagai wujud kontribusi BUMN untuk kemajuan Indonesia.

INALUM kembali mendapatkan penghargaan atas kinerja Perusahaan dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk masyarakat.

INALUM dianugerahi 2 (dua) penghargaan khusus di kategori *Outstanding Business Ethics Management of The Year* dan *Outstanding Innovative & Smart Smelter Initiative* dalam ajang CNN Indonesia Awards.

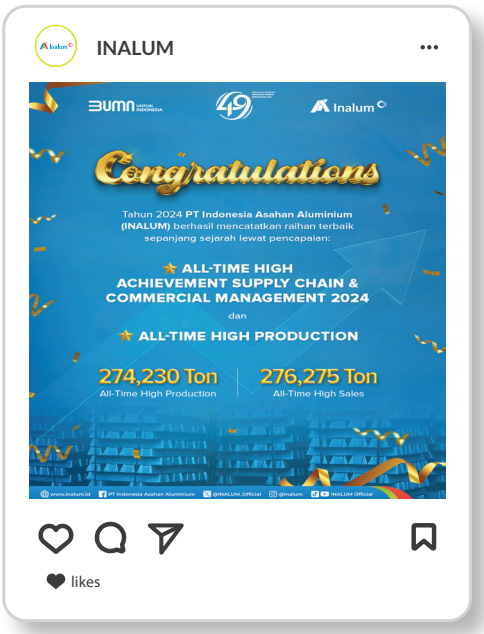

Tahun 2024 INALUM *Standalone* mendapatkan raihan terbaik sepanjang sejarah dengan pencapaian *All-Time High Achievement Supply Chain & Commercial Management* dengan penjualan mencapai 276.275 ton, serta *All-Time High Production* dengan produksi mencapai 274.230 ton.

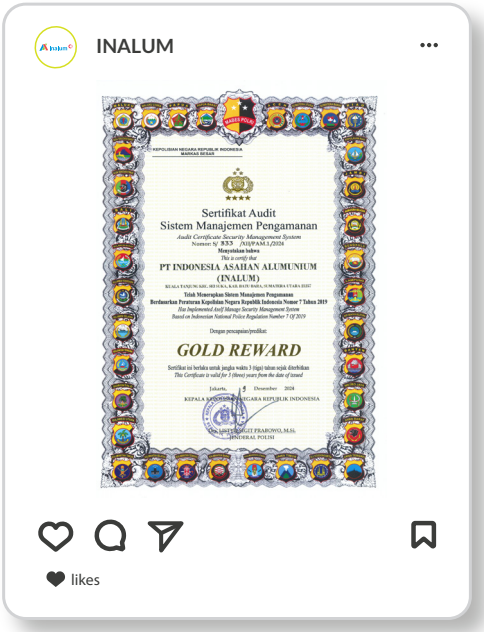

INALUM berhasil meraih Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan dari Lembaga Kepolisian Republik Indonesia dengan penghargaan *Gold Reward*. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen INALUM dalam menerapkan standar keamanan yang unggul di lingkungan kerja.

Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang Diterima Perusahaan

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2024

15 Mei 2024

15 Mei 2024

Penghargaan BUMN *Entrepreneurial Marketing* 2024

1. *The Most Promising Company in Tactical Marketing* kategori Silver
2. Penghargaan Dewi BUMN

6 Juni 2024

Penghargaan *Top CSR Awards*

1. *Top CSR Awards* # STAR 5
2. *Top Leader on CSR Commitment* 2024

1 Februari 2024

Penghargaan Indonesia *Living Legend Companies Award* 2024

Gold Living Legend Company in Increasing Capacity Through National Aluminium Downstreaming Ecosystem Development

2024

CNN Indonesia *Awards* 2024

1. *Outstanding Business Ethics Management of The Year*
2. *Outstanding Innovative & Smart Smelter Initiative*

2024

Produksi 2024

1. *All-Time High Achievement Supply Chain*
2. *All-Time High Commercial Management* 2024
3. Pencapaian Produksi 274.230 Ton

2024

Gold Reward Sertifikasi

Gold Reward Sertifikasi audit sistem manajemen pengamanan dari lembaga kepolisian

Februari 2025

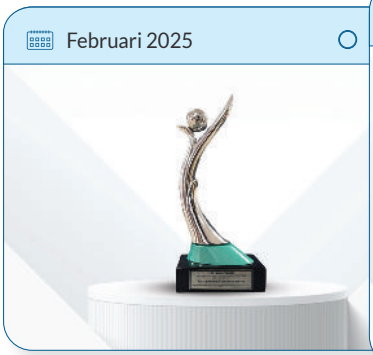

Februari 2025

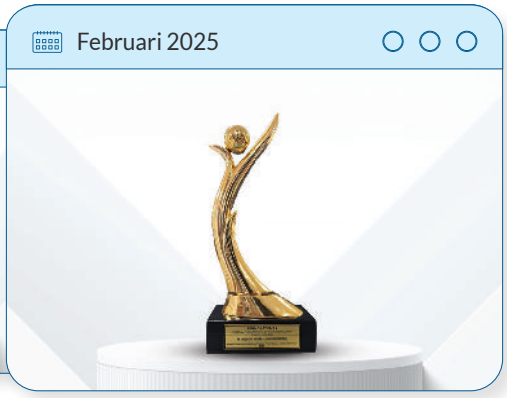

Proper

INALUM meraih penghargaan Proper Emas 2024 untuk lokasi kerja *Smelter* dan Proper Hijau 2024 untuk lokasi kerja PLTA Paritohan

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

Sertifikasi : ISO 50001:2018

Smelting of Aluminum and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and the Provision of Hydro Electricity

Tanggal Berlaku : 3 Januari 2022 – 2 Januari 2025

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : BSI

Sertifikasi : *Performance Standard* (V3 2022)

Performance Standard

Tanggal Berlaku : 5 Januari 2022 – 4 Januari 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : Aluminium Stewardship Initiative Ltd

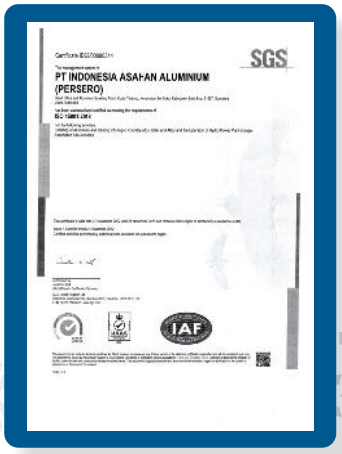

Sertifikasi : ISO 45001:2018

Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Foundry Alloy, Billet and Alloy and the Operation of Hydro Power Plant Include

Tanggal Berlaku : 21 November 2022 – 21 November 2025

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : SGS United Kingdom Ltd

Sertifikasi : ISO 14001:2015

Smelting of Aluminium and Casting into Ingot, Billet and Alloy and the Provision of Hydro Electricity (including Clinic)

Tanggal Berlaku : 16 Mei 2023 - 5 April 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : SGS United Kingdom Ltd

Sertifikasi : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Peleburan dan Pencetakan Aluminium

Tanggal Berlaku : 9 Juni 2023 - 9 Juni 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Sertifikasi : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA)

Tanggal Berlaku : 9 Juni 2023 - 9 Juni 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Sertifikasi : SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Aluminium Smelter dan Hydroelectric Power Plant, include Supporting Units

Tanggal Berlaku : 10 Agustus 2023 - 11 Agustus 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : MUTU Internasional

Sertifikasi : ISO 27001 : 2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Data Center Operations

Tanggal Berlaku : 5 April 2023 - 4 April 2026

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : British Standards Institution

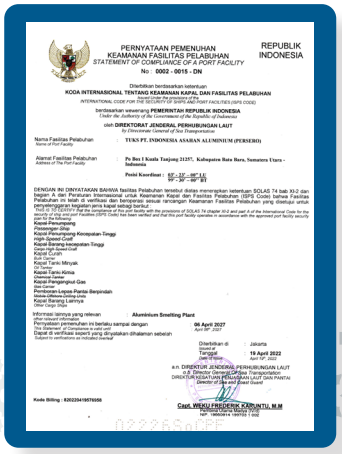

Sertifikasi : *International & Port Facility Security* (ISPS) *Code*

TUKS Pabrik Peleburan Kuala Tanjung

Tanggal Berlaku : 19 April 2022 - 6 April 2027

Lembaga Sertifikasi yang Mengeluarkan : Direktur Jenderal Perhubungan Laut RI

Inalum
SAMI

01 Ikhtisar Kinerja

Sejalan dengan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, INALUM secara konsisten membukukan kinerja yang optimal di tengah dinamika kondisi ekonomi dan bisnis.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2024	2023	2022*
Pendapatan	716.987	544.848	570.524
Beban Pokok Penjualan	(501.679)	(461.608)	(477.012)
Laba Kotor	215.308	83.240	93.512
Beban Umum dan Administrasi	(67.044)	(67.159)	(55.900)
Beban Penjualan dan Pemasaran	(6.686)	(5.201)	(4.501)
Laba Usaha	141.578	10.880	33.111
Penghasilan Keuangan	30.024	71.918	5.898
Biaya Keuangan	(399)	(369)	(490)
Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain, Bersih	(1.529)	8.956	(1.166)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	169.674	91.385	37.352
Beban Pajak Penghasilan	(45.957)	(33.933)	(31.548)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	123.717	57.452	5.805
Laba dari Operasi yang Dihentikan	-	418.378	1.506.888
Laba Tahun Berjalan	123.717	475.830	1.512.693
(Rugi)/Laba Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Reklasifikasikan ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja	431	(29)	397
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	48	(4.552)	12.623
(Rugi)/Laba Komprehensif dari Operasi yang Dilanjutkan	479	(4.581)	13.020
Rugi Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan	-	(40.643)	(344.771)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	124.196	430.606	1.180.942
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	123.790	404.780	1.096.073
Kepentingan Nonpengendali	(73)	71.050	416.620
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk	124.259	370.741	889.137
Kepentingan Nonpengendali	(63)	59.865	291.803
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**124.196**	**430.606**	**1.180.941**

*) Disajikan kembali

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2024	2023	2022*
Aset			
Aset Lancar	739.213	896.660	4.293.944
Aset Tidak Lancar	1.737.940	1.632.178	10.284.160
Jumlah Aset	**2.477.154**	**2.528.838**	**14.578.104**
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek	454.352	469.898	2.663.953
Liabilitas Jangka Panjang	36.213	40.454	4.905.919
Jumlah Liabilitas	**490.565**	**510.352**	**7.569.872**
Jumlah Ekuitas	**1.986.589**	**2.018.486**	**7.008.232**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.477.154**	**2.528.838**	**14.578.104**

*) Disajikan kembali

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam Ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2024	2023	2022*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	92.415	326.438	961.038
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(120.766)	79.224	864.517
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(157.449)	(40.716)	(1.385.104)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(185.800)	364.946	440.451
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	649.449	1.534.359	1.152.022
Pengaruh Keuntungan Perubahan Kurs	(71)	2.809	(58.114)
Dampak Reorganisasi Modal	-	(1.252.665)	-
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	463.577	649.449	1.534.359

*) Disajikan kembali

Rasio-Rasio Keuangan Utama

Uraian	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	5%	19%	10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	6%	24%	22%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	17%	87%	265%
Rasio Lancar	1,6x	1,9x	1,6x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,2x	0,3x	1,1x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,2x	0,2x	0,5x

Pendapatan Bersih

(Ribuan Dolar AS)

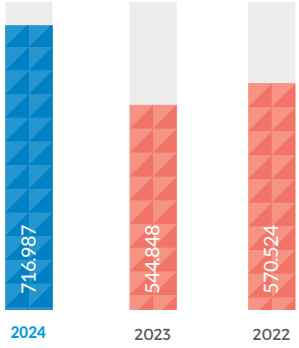

Laba Kotor

(Ribuan Dolar AS)

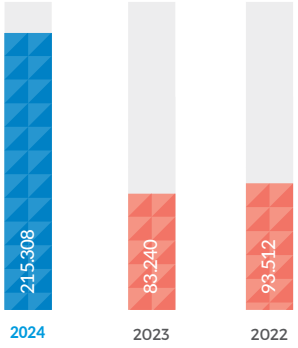

Laba Tahun Berjalan

(Ribuan Dolar AS)

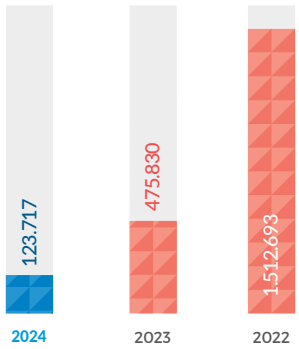

Aset

(Ribuan Dolar AS)

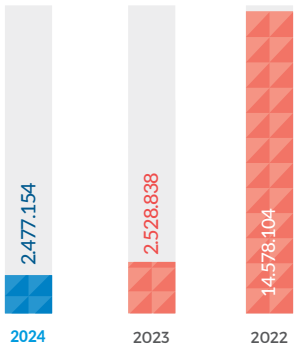

Liabilitas

(Ribuan Dolar AS)

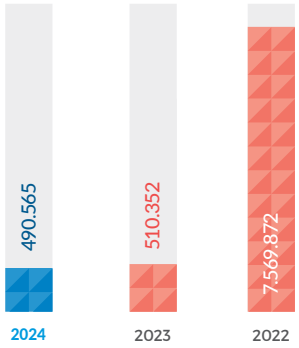

Ekuitas

(Ribuan Dolar AS)

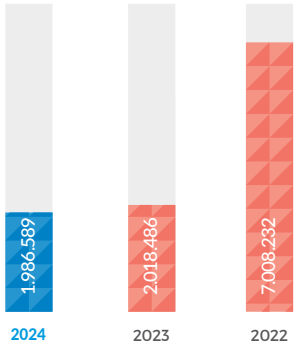

Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun

(Ribuan Dolar AS)

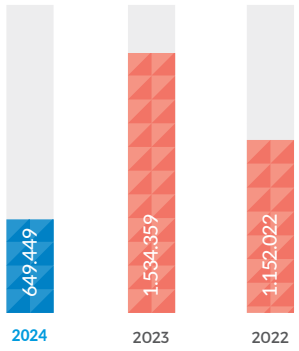

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

(Ribuan Dolar AS)

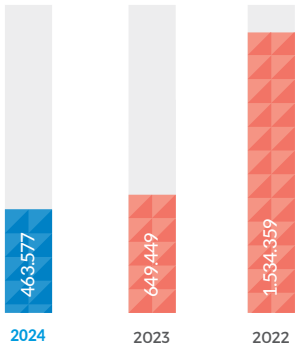

Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset

(%)

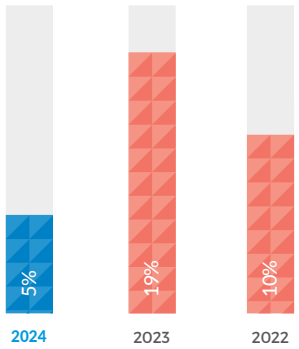

Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas

(%)

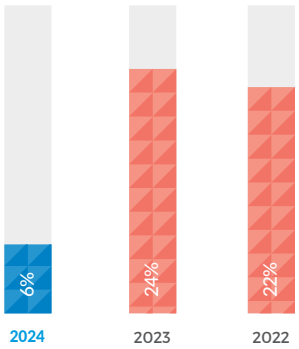

Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan

(%)

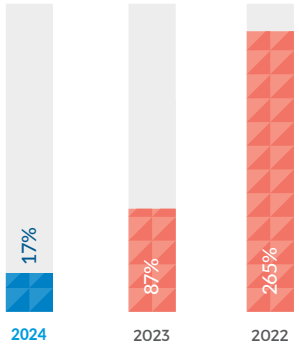

Rasio Lancar

(kali (x))

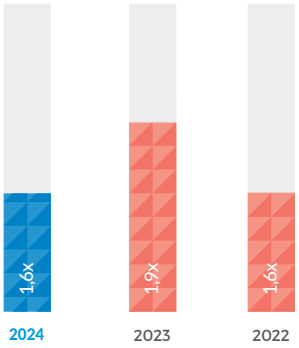

Ikhtisar Operasional

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2024	2023	2022
Produksi				
Aluminium Primary				
Ingot	Ton	229.813	166.700	172.516
Alloy	Ton	21.672	23.322	22.806
Billet	Ton	21.589	24.861	28.452
Aluminium Cair	Ton	1.156	-	-
Jumlah	**Ton**	**274.230**	**214.883**	**223.774**
Aluminium Secondary				
Billet Secondary	Ton	1.222	248	-
Penjualan				
Aluminium Primary				
Ingot	Ton	233.034	171.604	185.088
Alloy	Ton	21.032	23.425	23.482
Billet	Ton	21.158	25.058	28.646
Aluminium Cair	Ton	1.156	-	-
Jumlah	**Ton**	**276.381**	**220.126**	**237.215**
Aluminium Secondary				
Billet Secondary	Ton	1.234	39	-

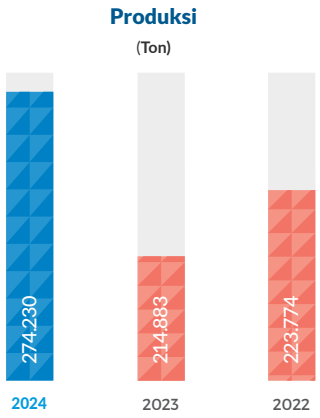

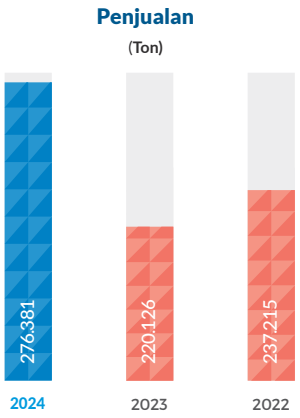

Ikhtisar Saham

INFORMASI SAHAM

Hingga 31 Desember 2024, INALUM tidak menerbitkan ataupun memperjualbelikan saham di lantai bursa sehingga informasi mengenai transaksi saham, volume transaksi, kapitalisasi pasar, kronologi pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan saham, maupun bursa saham tidak relevan untuk diungkapkan. Dengan demikian juga, tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

IKHTISAR OBLIGASI

Sehubungan dengan terbitnya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022 yang menjadikan INALUM sebagai bagian dari anggota MIND ID dan tidak lagi sebagai holding, terjadi pengalihan utang-obligasi terkait pelaksanaan kegiatan *Holding* Industri Pertambangan tersebut dari INALUM kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru terhitung sejak 21 Maret 2023.

Adapun hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki surat berharga sumber pendanaan lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau Penyertaan Modal Negara (PMN). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

Peristiwa Penting

Januari 2024

INALUM merayakan Ulang Tahun ke-48 dengan serangkaian kegiatan sebagai usaha Perusahaan untuk memberikan manfaat untuk masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Adapun beberapa kegiatan utama dalam menyemarakkan HUT INALUM yaitu Bakti Sosial (Kegiatan Bagi Sembako dan Donor Darah), Kompetisi Piala INALUM, Jalan Sehat dan Panggung Gembira serta kegiatan kompetisi antar pegawai.

Juli 2024

INALUM telah berhasil menyelesaikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023 pada Selasa, 16 Juli 2024, yang bertempat di Sanur, Bali. Dalam RUPST tersebut, manajemen INALUM memaparkan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2023 serta strategi bisnis yang akan diterapkan di masa depan. Pemegang saham memberikan masukan dan persetujuan terhadap laporan keuangan, rencana kerja, serta langkah-langkah strategis Perusahaan yang akan diambil untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Acara yang berlangsung dengan lancar ini mencerminkan komitmen INALUM untuk terus bertumbuh secara transparan, berkelanjutan, dan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Agustus 2024

Leadership Gathering dalam rangka menyusun komitmen manajemen tahun 2024 merupakan acara strategis yang diadakan untuk memperkuat sinergi antara para pemimpin Perusahaan dalam merumuskan langkah-langkah konkret untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun mendatang. Dalam pertemuan ini, para pemimpin akan berdiskusi dan menyusun visi serta strategi yang berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan, serta memastikan seluruh elemen organisasi bergerak seiring dalam satu arah. Komitmen manajemen tahun 2024 akan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari peningkatan kinerja operasional, pengembangan sumber daya manusia, hingga inovasi yang berkelanjutan. Melalui acara ini, diharapkan tercipta kesepahaman dan komitmen bersama dalam mencapai keberhasilan yang lebih besar di tahun yang akan datang.

September 2024

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah Fase I di Kalimantan Barat resmi melakukan injeksi perdana bauksit pada hari ini, Selasa (24/9/2024). SGAR Mempawah Fase I masuk tahap *commissioning* mulai September 2024 dengan target produksi perdana alumina pada kuartal IV/2024. Pabrik tersebut ditargetkan beroperasi komersial (*commercial operation date*/COD) pada kuartal I/2025 dan secara bertahap akan mencapai kapasitas produksi penuh pada kuartal II/2025.

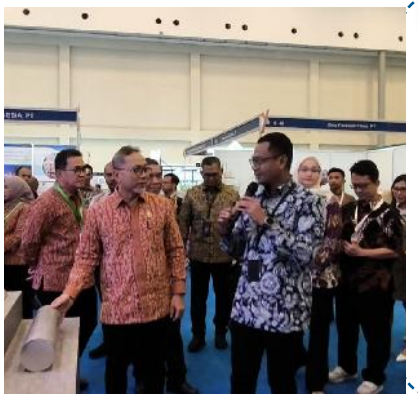

Oktober 2024

Pada *Trade Expo* Indonesia (TEI) 2024, INALUM mengampanyekan visi bisnis masa depan yang mengutamakan lingkungan dan keberlanjutan. Dalam pameran ini, INALUM menegaskan komitmennya untuk terus mendukung transformasi industri yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan teknologi canggih dan solusi berkelanjutan. Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor Aluminium, INALUM berfokus pada pengurangan jejak karbon, efisiensi energi, dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Melalui visi ini, INALUM berupaya untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan demi mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi Indonesia dan dunia.

November 2024

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke 49 INALUM, Perusahaan menyelenggarakan pertandingan olahraga antar Pegawai "INALUM *Sport Festival* 2024". Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan kerja, meningkatkan komunikasi, dan memperkuat kerjasama tim di lingkungan kerja. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih harmonis, memperbaiki keterampilan interpersonal, serta meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Dengan melibatkan pegawai dalam kegiatan sosial atau kolaboratif, diharapkan dapat mendorong semangat, kreativitas, dan keterlibatan mereka dalam mencapai tujuan bersama, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih produktif dan positif.

Desember 2024

INALUM menyelenggarakan ICLF (INALUM *Culture and Learning Fest*) 2024 dengan tema *Creating The Future: Adapting, Innovating and Collaborating for Sustainability* guna membentuk ekosistem kerja Perusahaan yang berkelas serta sumber daya manusia berdaya saing global. Kegiatan ini juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan budaya Perusahaan serta pengembangan sumber daya manusia. Acara ini menjadi *platform* bagi seluruh pegawai untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memadukan pembelajaran, inovasi, dan penguatan budaya Perusahaan. ICLF 2024 menghadirkan berbagai sesi pelatihan, *workshop*, dan diskusi yang bertujuan untuk memperluas wawasan serta keterampilan para pegawai dalam mendukung visi dan misi INALUM. Selain itu, acara ini juga dirancang untuk mempererat hubungan antar pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan inspiratif. Melalui ICLF, INALUM berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan yang tangguh, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

02 Laporan Manajemen

Dewan Komisaris dan Direksi INALUM membangun sinergi yang kuat agar dapat mengantarkan Perusahaan untuk meraih pertumbuhan usaha yang solid dengan berlandaskan pada aspek keberlanjutan.

Laporan Dewan Komisaris

Musa Bangun
Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik. Keberhasilan ini sekaligus menunjukan resiliensi Perusahaan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis.

Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok dari laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sekaligus untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2024. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di beberapa kawasan memberikan dampak yang sangat besar terhadap rantai perdagangan global. Selain itu, kenaikan harga alumina akibat gangguan *supply* dan keterbatasan bauksit juga menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi dunia.

Secara umum ekonomi global tumbuh melambat. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 hanya sebesar 3,2% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut salah satunya dipicu oleh kebijakan *higher for longer* yang masih dipertahankan oleh sebagian besar Bank Sentral di dunia.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh dengan cukup solid. Berdasarkan dan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 5,05%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang memberikan kontribusi hingga 54,04% terhadap PDB nasional. Selain itu, kinerja ekspor Indonesia juga masih cukup baik kendati ekspor migas mengalami penurunan. Neraca perdagangan Indonesia tercatat mengalami surplus sebesar USD31,04 miliar di tahun 2024.

Kendati ekonomi tumbuh melambat, industri alumunium masih menjanjikan potensi yang sangat besar. Kebutuhan aluminium di pasar global terus mengalami peningkatan seiring peralihan yang terjadi di industri konstruksi yang sudah mulai meninggalkan penggunaan kayu dan menggantikannya dengan aluminium. Di dalam negeri, kebutuhan aluminium diperkirakan mencapai 600 ribu ton per tahun yang terdiri dari 500 ribu ton aluminium *primary* dan 140 ribu ton aluminium *secondary*. Di lain pihak, kapasitas produksi nasional baru sebesar 500 ribu ton per tahun yang baru dapat memenuhi -/+50% kebutuhan dalam negeri, sehingga, kekurangannya harus ditutup dengan melakukan impor.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam hal ini, penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun terdapat tantangan, upaya Direksi dalam mempertahankan operasi dan menjaga keseimbangan keuangan perusahaan patut diapresiasi.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Untuk kinerja operasional, Dewan Komisaris menilai kebijakan yang dijalankan oleh Direksi sudah sangat baik, yang tercermin dari peningkatan volume produksi yang sangat baik dan pemenuhan mandat yang diberikan pemerintah.

Direksi juga menjalankan program efisiensi operasional dengan sangat baik melalui pemanfaatan teknologi terbaru, otomatisasi, dan digitalisasi dalam berbagai proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi biaya operasional. Langkah tersebut juga diikuti dengan penerapan sistem keselamatan kerja yang terus ditingkatkan kualitasnya.

Dari aspek keuangan, tahun 2024 INALUM juga berhasil membukukan kinerja yang cukup baik. Perusahaan membukukan pendapatan sebesar USD716,99 juta, meningkat 32% dari tahun sebelumnya. Namun demikian, laba bersih yang dibukukan INALUM terkoreksi menjadi USD123,72 juta. Namun, hal tersebut merupakan efek dari *Split-Off* yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai langkah yang telah dijalankan Direksi telah berjalan dengan baik. INALUM berhasil memperkuat posisi di pasar regional dan terus berupaya untuk meningkatkan daya saingnya.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah yang dijalankan Direksi untuk mendorong praktik industri hijau dengan mengandalkan energi terbarukan dari PLTA Sigura-gura sehingga dapat mengurangi jejak karbon Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan sepanjang tahun 2024. Pengawasan yang dilakukan meliputi berbagai aspek, antara lain terkait penerapan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan aspek-aspek lain yang terkait dengan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat, rekomendasi serta persetujuan terhadap hal-hal yang disampaikan Direksi.

Pengawasan Terhadap Perumusan Strategi

Fungsi pengawasan telah dijalankan Dewan Komisaris sejak perumusan strategi Perusahaan, dalam hal ini sejak perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Kendati Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam operasional perusahaan, namun Komisaris dapat memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis Perseroan telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan serta aspirasi pemegang saham. Pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui mekanisme rapat bersama Direksi atau dengan menugaskan komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga akan memberikan persetujuan terhadap strategi dan kebijakan strategis serta target yang disusun Direksi sebelum disampaikan kepada pemegang saham.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Sesuai dengan amanat Undang-Undang, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk dalam inplementasi strategi Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada RKAP yang telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham sebagai acuan pengawasan.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan. Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, upaya Direksi dalam mempertahankan operasi dan menjaga keseimbangan keuangan Perusahaan patut diapresiasi. Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai langkah-langkah ekspansif yang diambil INALUM dalam mengembangkan pasar sebagai respons yang sangat strategis dan adaptif terhadap kondisi pasar yang berubah. Sepanjang tahun 2024 ini, Perusahaan terus melakukan ekspansi pasar baru, untuk memperkuat posisi INALUM sebagai pemain utama di industri aluminium di Asia Tenggara. Namun demikian, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya analisis pasar yang menyeluruh dan pengelolaan risiko yang cermat, menekankan agar Perusahaan agar INALUM dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang besar terhadap upaya yang dilakukan Direksi untuk mengikatkan penerapan prinsip keberlanjutan di INALUM, khususnya mengenai penerapan konsep industri hijau. Dewan Komisaris menekankan kepada Direksi untuk terus mendorong penerapan industri hijau melalui pemanfaatan energi alternatif. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan infrastruktur yang dimilikinya, dalam hal ini PLTA Sigura-gura untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung upaya pemerintah mencapai *net zero emission*.

Dewan Komisaris meyakini bahwa INALUM harus mampu berkomitmen pada penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin relevan di seluruh dunia, sekaligus tetap bersikap *agile* dan cepat beradaptasi dengan setiap perubahan kondisi dan tantangan yang ada. Dengan visi yang jelas dan komitmen yang kuat, Dewan Komisaris percaya bahwa INALUM akan terus menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan penuh, dan menjadi pelopor dalam industri aluminium yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap Direksi melalui beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG.

Rapat Dewan Komisaris

Agar pengawasan dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris membagi pembidangan tugas pengawasan, sehingga semua aspek pada Perusahaan tak luput dari pengawasan Dewan Komisaris. Sebagai tindak lanjut dari pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris, dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris yang sekaligus untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas dalam rapat bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 15 kali rapat internal Dewan Komisaris dengan rata-rata kehadiran anggota di atas kuorum rapat. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 12 kali. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Kunjungan Lapangan

Dewan Komisaris juga dapat melakukan kunjungan lapangan untuk mengawasi secara langsung operasional Perusahaan, khususnya pada bidang-bidang yang dianggap sangat penting. Dewan Komisaris dapat menggali berbagai informasi langsung

dari pegawai yang bertugas di lokasi agar Dewan Komisaris bisa memahami realita di lapangan, tidak hanya dari laporan tertulis. Selain itu, mekanisme ini juga merupakan bagian dari pengawasan dan mengevaluasi implementasi strategi dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi, memastikan bahwa unit kerja atau proyek mematuhi kebijakan dan peraturan Perusahaan maupun Pemerintah.

Tanggapan, Nasihat dan Rekomendasi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan 18 tanggapan yang disampaikan melalui mekanisme surat menyurat kepada Direksi. Tanggapan tersebut menyangkut persetujuan, rekomendasi maupun keputusan Dewan Komisaris. Disamping itu, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan strategis terkait beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, antara lain pada bidang:

1. Keuangan dan Anak Usaha
2. Proyek strategis
3. Tindak lanjut audit
4. Pencapaian KPI
5. *Human capital*
6. Manajemen risiko
7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
8. Konservasi Danau Toba

Arahan strategis tersebut telah disampaikan kepada Direksi dalam forum rapat gabungan bersama Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Tantangan ekonomi tahun 2025 masih akan cukup besar. Namun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa industri aluminium masih memiliki prospek yang sangat baik. Kebutuhan terhadap produk aluminium diprediksi akan tetap mengalami peningkatan. Di sisi lain, produk aluminium tidak mengalami peningkatan yang berarti.

Dewan Komisaris memandang INALUM memiliki prospek yang sangat baik untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal tersebut juga telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang 2025-2029.

Agar dapat mengoptimalkan potensi tersebut, Dewan Komisaris memandang INALUM perlu untuk beradaptasi dan meningkatkan kapasitas produksinya guna memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, INALUM juga perlu beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi dan dukungan energi listrik untuk produksi. Perusahaan juga harus mampu mendapatkan energi listrik yang murah dan ramah lingkungan untuk mendapatkan biaya produksi yang kompetitif. Di sisi lain ada keterbatasan bahan baku yang harus dipenuhi, baik dari sisi impor maupun lokal.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi antara lain terkait:

1. Meningkatkan efisiensi operasi dan melakukan ekspansi produksi.
   Perusahaan perlu melakukan ekspansi kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar dengan tetap memperhatikan aspek biaya produksi yang lebih efisien.
2. Membangun rantai pasokan yang handal dan kompetitif.
   Kepastian produksi harus menjadi perhatian bagi Direksi, karena itu Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang berkualitas dengan harga kompetitif dengan membangun rantai pasok yang baik.
3. Berfokus pada penetrasi/penguasaan pasar domestik maupun global.
   INALUM harus meningkatkan pangsa pasar domestik dengan memperluas jaringan distribusi dan menawarkan produk yang berkualitas tinggi dengan menjalin kemitraan strategis, memperkuat branding, dan memenuhi standar kualitas internasional guna bersaing di pasar global.
4. Berkomitmen pada ESG & *Sustainability.*
   Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional. Fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan penggunaan energi terbarukan akan menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan. Selain itu, perusahaan akan berkontribusi pada pembangunan sosial di lingkungan sekitar dan memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

INALUM senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di setiap kegiatan usaha sehari-hari.

Penerapan GCG merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. INALUM berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memahami harapan dari setiap pemegang saham.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Penerapan GCG di INALUM telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya bagi INALUM untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja dari setiap komite sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria penilaian Komite di bawah yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga organ yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai piagam masing-masing dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris INALUM mengalami perubahan sesuai keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-186/MBU/07/2024 dan Keputusan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: SK-014/DIR/2024 tanggal 23 Juli 2024 yang memberhentikan dengan hormat Jhoni Ginting sebagai Komisaris Utama/Independen dan Ilyas Asaad sebagai Komisaris. Melalui surat tersebut, pemegang saham juga mengangkat Musa Bangun sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, Indra Simarta sebagai Komisaris dan Hari Soebagijo sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris INALUM menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Musa Bangun
Komisaris	: Ahmad Erani Yustika
Komisaris Independen	: Martuani Sormin
Komisaris	: Indra Simarta
Komisaris Independen	: Hari Soebagijo

Atas nama INALUM, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Jhoni Ginting dan Ilyas Asaad atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris INALUM.

PENUTUP DAN APRESIASI

Tantangan demi tantangan telah berhasil dilalui dengan baik. Tantangan tersebut menjadi pelajaran yang akan membuat INALUM menjadi semakin kuat dimasa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada Perusahaan sehingga INALUM dapat sampai pada tahapan ini, khususnya kepada Direksi beserta seluruh Insan INALUM yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

Jakarta, 30 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris

Musa Bangun
Komisaris Utama

Inalum

Laporan Direksi

Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang menggembirakan. Pencapaian tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang positif juga kesiapan atau kesiagaan dalam melangsungkan pengembangan usaha berkelanjutan.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan Perusahaan dan pencapaiannya beserta laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member of the* RSM *network*) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Ekonomi global kembali tumbuh melambat di tahun 2024. Meningkatnya ketegangan geopolitik di Eropa Timur, Timur Tengah, dan Asia Timur sepanjang tahun 2024 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian global, karena telah memberikan dampak yang besar terhadap perdagangan dunia. Selain itu, tingkat inflasi global yang masih relatif tinggi juga memaksa sebagian besar bank sentral di dunia untuk mempertahankan kebijakan *higher for longer* sehingga ekonomi semakin sulit bertumbuh.

Dalam laporan *World Economics Outlook* yang diterbitkan pada Januari 2025, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 3,3%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari indeks PMI Manufaktur di banyak negara juga menunjukkan angka di bawah 50, yang mengindikasikan kontraksi dan perlambatan ekonomi yang meluas.

Ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid meskipun juga mengalami perlambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Di tengah kondisi ekonomi yang tumbuh melambat, industri aluminium masih menunjukan pertumbuhan yang baik. Kebutuhan aluminium di pasar global terus mengalami peningkatan seiring peralihan yang terjadi di industri konstruksi yang sudah mulai meninggalkan penggunaan kayu dan menggantikannya dengan aluminium. Permintaan pasar aluminium primer saat ini sebesar 71 juta ton dan akan bertumbuh stabil mencapai 78 juta ton di tahun 2029. Sedangkan untuk permintaan aluminium *secondary* saat ini sebesar 25 juta ton dan akan bertumbuh mencapai 32 juta ton di tahun 2029. Tingginya permintaan aluminium selama 5 tahun ke depan didorong oleh kebutuhan dari segmen konstruksi, otomotif dan elektrikal (Energi Baru dan Terbarukan) dengan permintaan terbesar berasal dari Tiongkok, Eropa, dan Amerika Utara.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS INALUM TAHUN 2024

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, INALUM tetap fokus untuk dapat meraih kinerja yang optimal dalam rangka mencapai Visi untuk "Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan".

Perusahaan berfokus untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi target produksi aluminium tertinggi yang pernah dibuat (*All Time High*) yaitu di 274 ribu ton dan mempersiapkan target *Commissioning Smelter Grade Alumina Refinery* melalui anak usaha PT BAI. Untuk itu, di tahun 2024 Direksi berfokus pada beberapa hal diantaranya:

1. Meningkatkan Pendapatan dan keuntungan bersih perusahaan (*increase revenue and profit).*
   Perusahaan terus memperkuat strategi bisnis dan operasional untuk mendorong peningkatan pendapatan secara berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok, diharapkan profitabilitas perusahaan dapat meningkat signifikan. Langkah-langkah strategis seperti diversifikasi produk, inovasi teknologi, dan optimalisasi harga jual juga menjadi faktor kunci dalam mencapai target pertumbuhan finansial yang lebih tinggi.
2. Melaksanakan mandat pemerintah (*government mandate*).
   Sebagai perusahaan yang berperan strategis dalam industri aluminium nasional, Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjalankan mandat pemerintah, termasuk hilirisasi industri, peningkatan nilai tambah produk dalam negeri,

serta optimalisasi penggunaan energi ramah lingkungan. Perusahaan juga mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri nasional dan memperkuat ekosistem industri aluminium berbasis keberlanjutan.

3. Memperbaiki sistem dan efisiensi biaya (*improve system and cost efficiency*).
   Efisiensi operasional menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing. Perusahaan akan terus mengimplementasikan teknologi terbaru, otomatisasi, dan digitalisasi dalam berbagai proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi biaya operasional namun tetap dengan mengutamakan keselamatan kerja. Selain itu, penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) juga menjadi prioritas dalam menciptakan sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.
4. Mendukung peningkatan infrastruktur untuk aktivitas operasional (*supporting infrastructure for operational activities*).
   Untuk memastikan kelancaran produksi dan ekspansi usaha, Perusahaan akan melakukan investasi strategis dalam pengembangan infrastruktur, termasuk peningkatan fasilitas produksi, modernisasi peralatan, serta optimalisasi jaringan logistik dan distribusi. Selain itu, Perusahaan juga akan terus berinovasi dalam penerapan teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Untuk mendukung strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, pada tahun 2024 telah dilaksanakan sejumlah proyek penting sebagai bagian dari transformasi industrial dan peningkatan kapabilitas operasional. Beberapa proyek utama yang telah dijalankan antara lain pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase I dan proyek *Pot Upgrading* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas lini produksi yang sudah ada. Selain itu, Perusahaan juga telah menginisiasi proyek Pot Optimalisasi yang bertujuan untuk memaksimalkan kapasitas produksi eksisting melalui penerapan teknologi dan rekayasa proses yang lebih andal.

Perusahaan juga tengah mengembangkan proyek *New* Aluminium *Smelter* sebagai bagian dari rencana ekspansi kapasitas produksi aluminium nasional. Tidak hanya berhenti di fase awal, Perusahaan telah merancang pengembangan lanjutan berupa *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase II guna menjamin kesinambungan pasokan bahan baku bagi smelter dan mendukung ekosistem industri aluminium secara keseluruhan.

Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung agenda hilirisasi nasional, meningkatkan kapasitas produksi terintegrasi dari hulu ke hilir, serta memperkuat daya saing Perusahaan di pasar domestik maupun global.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran yang sangat sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun berdasarkan pada asumsi perkembangan kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data historis, pembiayaan dan pemberdayaan.

RKAP berisikan arahan strategis yang lebih rinci, termasuk target kinerja yang mengacu pada KPI Manajemen yang ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas. Direksi berperan aktif dalam penyusunan RKAP dengan memastikan bahwa setiap target KPI diterjemahkan ke dalam strategi yang dapat diimplementasikan secara operasional. Direksi juga bertanggung jawab dalam menetapkan prioritas, alokasi sumber daya, serta menyelaraskan kebijakan strategis dengan program kerja di seluruh tingkat organisasi.

Aktivitas-aktivitas tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi peluang, tantangan, serta menyelaraskan visi strategis yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pada tataran teknis, Direksi memberikan gambaran target utama yang perlu dicapai oleh Perusahaan untuk dapat dijalankan oleh eksekutif dan jajaran dibawahnya.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Setelah strategi ditetapkan, Direksi menjalankan peran sentral dalam mengorkestrasi implementasinya secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Distribusi kebijakan strategis dilakukan secara sistematis, dilengkapi dengan panduan implementasi yang rinci, untuk memastikan setiap unit kerja memahami arah kebijakan dan mampu menerjemahkannya ke dalam rencana aksi yang terukur dan selaras dengan tujuan strategis Perusahaan.

Dalam menyusun dan melaksanakan strategi, Direksi secara cermat mempertimbangkan kondisi bisnis terkini, tren industri, serta berbagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian sasaran. Untuk itu, setiap kebijakan strategis disertai langkah mitigasi yang terintegrasi guna menjaga ketahanan operasional dan keberlangsungan usaha. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa arah strategis yang diambil sejalan dengan arahan dan kebijakan pemegang saham, sebagai bentuk komitmen terhadap penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Direksi menunjukkan komitmen kuat terhadap pelaksanaan strategi melalui pengawalan intensif di setiap tahapan implementasi, mulai dari perencanaan awal hingga pencapaian akhir tahun. Proses ini dilengkapi dengan mekanisme pemantauan berkala terhadap indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*), serta evaluasi menyeluruh yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), pelaksanaan strategi juga berada dalam ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan strategis melalui evaluasi berkala atas pencapaian kinerja, penelaahan laporan Direksi, serta pemberian masukan konstruktif guna memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang sesuai

dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan terintegrasi ini, Perusahaan memastikan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya adaptif terhadap dinamika eksternal dan tantangan industri, tetapi juga konsisten dalam mendorong pencapaian.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TARGET INALUM TAHUN 2024

Melalui strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024, INALUM berhasil membukukan kinerja yang menggembirakan. Selain itu, kendati masih terdapat sejumlah indikator kinerja yang belum dapat memenuhi target, namun kinerja INALUM tahun 2024 secara umum juga berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2024.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan produksi dan penjualan aluminium guna mengkapitalisasi pasar domestik, dan mampu membantu mewujudkan swasembada aluminium dari mineral dalam negeri melalui peningkatan efisiensi operasi dan ekspansi produksi dari implementasi inisiatif strategis seperti Pot Optimasi dan Pembangunan *Smelter* 2.

Tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai *All-Time High Production* dengan kinerja produksi aluminium *primary* mencapai 274 ribu ton, yang merupakan capaian tertinggi sejak 2014 sebesar 264 ribu ton. Pencapaian tersebut setara dengan 100,03% dari target yang ditetapkan sebesar 274 ribu ton.

Demikian juga halnya dengan kinerja penjualan yang berhasil mencapai *All-Time High Achievement Supply Chain & Commercial Management* 2024. Hal ini berkat penjualan aluminium *primary* tertinggi sebesar 276 ribu ton, yang merupakan rekor tertinggi sejak 2014 di level 270 ribu ton. Pencapaian tersebut setara dengan 100,82% dari target yang ditetapkan sebesar 274 ribu ton. Pada tahun 2024, dari 441 ktpa kebutuhan Aluminium di Indonesia, produk INALUM berkontribusi memenuhi 46% dari *total demand* tersebut, dengan pembagian kontribusi sebesar 67% untuk produk Aluminium Ingot dan 18% untuk *Value Added Product*.

Tahun 2024, INALUM membukukan pendapatan sebesar USD716,99 juta, meningkat 31,59% dari tahun sebelumnya sebesar USD544,85 juta. Penjualan INALUM tahun 2024 utamanya berasal dari penjualan Ingot yang mencapai USD592,52 juta. Pencapaian penjualan tahun 2024 juga telah melampaui target RKAP 2024 yang ditetapkan sebesar USD714,01 juta atau dengan pencapaian 100,42%.

Namun demikian, laba tahun berjalan yang dibukukan INALUM tahun 2024 terkoreksi 74,00% menjadi USD123,72 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD475,83 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh terdapat efek dari *Split-Off* pada tahun 2023. Kendati mengalami penurunan, namun pencapaian laba tahun berjalan Perusahaan tahun 2024 jauh di atas target yang ditetapkan, yaitu sebesar USD38,75 juta atau dengan pencapaian 319,26%.

Di sisi lain, realisasi posisi keuangan Perusahaan tahun 2024 secara umum mengalami penurunan dan belum mencapai target RKAP 2024. Aset Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar USD2.477,15 juta, turun 2,04% dari tahun sebelumnya sebesar USD2.528,84 juta. Realisasi aset tersebut juga hanya mencapai 77,64% dari target RKAP. Demikian juga dengan liabilitas yang terealisasi sebesar USD490,56 juta, turun 3,88% dari tahun sebelumnya sebesar USD510,35 juta. Realisasi liabilitas tersebut setara dengan 94,43% dari target RKAP 2024. Sedangkan ekuitas INALUM tahun 2024 turun 1,58% menjadi sebesar USD1.986,59 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD2.018,49 juta. Pencapaian tersebut setara dengan 74,37% dari target RKAP 2024.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2024, INALUM dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Secara eksternal, perlambatan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik, tingginya inflasi, serta kebijakan moneter ketat global berdampak pada ketidakpastian pasar dan tekanan terhadap rantai pasok.

Sementara itu, secara internal, Perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya, memenuhi target produksi tertinggi sepanjang sejarah (274 ribu ton), serta mempercepat agenda hilirisasi dan transformasi operasional.

Untuk merespons tantangan tersebut, INALUM menjalankan langkah-langkah strategis berikut:

1. Optimalisasi Produksi dan Efisiensi Biaya.
2. Penerapan digitalisasi, modernisasi peralatan, serta perbaikan sistem operasional untuk mendorong efisiensi dan produktivitas secara menyeluruh.
3. Eksekusi Proyek Strategis Implementasi proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase I dan II, *Pot Upgrading*, dan Pot Optimalisasi sebagai bagian dari peningkatan kapasitas dan kemandirian bahan baku nasional.
4. Penyelarasan dengan Kebijakan Pemerintah dan Pemegang Saham Penjabaran mandat hilirisasi, keberlanjutan, dan penguatan daya saing industri nasional dalam strategi operasional Perusahaan.

Dengan pendekatan adaptif dan terintegrasi ini, INALUM berhasil menjaga kinerja operasional dan keuangan secara solid di tengah dinamika eksternal, sekaligus memperkuat pondasi menuju transformasi jangka panjang.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global diprediksi masih akan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2025. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh 3,2% di tahun 2025 atau stagnan dari tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat jumlah risiko yang belum dapat diatasi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Demikian juga halnya dengan ekonomi Indonesia. Pengaruh faktor global masih akan sangat kental, sehingga ekonomi Indonesia diproyeksikan belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. Karena itu, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2025.

Produksi aluminium *primary* dunia di tahun 2025 diprediksi sebesar 73,6 juta ton atau naik 1,9% dibandingkan produksi tahun 2024, sebesar 72,3 juta ton. Disisi lain konsumsi aluminium dunia di tahun 2025 diprediksi sebesar 73,8 juta ton atau naik 3,2 % dari tahun 2024 yang sebesar 71,5 juta ton sehingga aluminium *balance* mengalami kondisi defisit di tahun 2025 sebesar 165 ribu ton. Kondisi tingginya permintaan dibanding dengan *supply* ini bahkan terus berlanjut hingga tahun 2043. Dengan demikian, ada potensi pasar yang harus dipenuhi oleh produsen aluminium dunia.

Dengan adanya peluang bisnis tersebut, INALUM memiliki potensi yang sangat besar untuk terus tumbuh. Namun demikian, Perusahaan harus mampu beradaptasi dan meningkatkan kapasitas produksinya guna memenuhi kebutuhan konsumen. Meskipun demikian, penambahan kapasitas produksi aluminium membutuhkan investasi yang besar, termasuk dari sisi teknologi dan dukungan energi listrik untuk produksi. Perusahaan juga harus mampu mendapatkan energi listrik yang murah dan ramah lingkungan untuk mendapatkan biaya produksi yang kompetitif. Di sisi lain ada keterbatasan bahan baku yang harus dipenuhi, baik dari sisi impor maupun lokal.

Selain itu, INALUM juga menyelaraskan strateginya dengan mandat MIND ID, dalam rangka mencapai sasaran utama MIND ID untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia:
1. Peningkatan pengelolaan cadangan dan sumberdaya.
2. Strategi kepemimpinan pasar, agresivitas produksi, serta kinerja operasi.
3. Penguatan hilirisasi serta industrialisasi melalui pengembangan industri turunan.
4. Transformasi Proses Bisnis.
5. Pengembangan *Center of Excellence* dan optimalisasi portofolio.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola yang ada lingkungan INALUM mengalami pembaruan sejak diterbitkannya Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN 2/2023) dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INALUM senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik (*best practice*) di industri, baik dalam skala nasional maupun internasional. Hasil atas komitmen Perusahaan dalam penerapan dan penyempurnaan penerapan prinsip-prinsip GCG terlihat dari pencapaian kinerja pada tahun 2024 dengan raihan pertumbuhan yang positif.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu elemen penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Implementasi GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun juga dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan fungsi dan tugas dari setiap organ tata kelola juga telah disesuaikan dengan ketentuan baru tersebut. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan tetap relevan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Tahun 2024, komposisi Direksi INALUM mengalami perubahan sesuai Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/ VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, yang memberhentikan dengan hormat Danny Praditya sebagai Direktur Utama, Devi Pradnya Paramita sebagai Direktur Keuangan dan Rainaldy Harahap sebagai Direktur Operasi. Pemegang saham kemudian mengangkat Ilhamsyah Mahendra sebagai Direktur Utama dan Ivan Ermisyam sebagai Direktur Operasi INALUM. Selain itu, pemegang saham juga mengubah nomenklatur jabatan Direktur *Human Capital* menjadi Direktur *Strategic Support & Human Capital*.

Dengan demikian, komposisi Direksi INALUM berubah menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ilhamsyah Mahendra
Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan	: Benny Alexander Wiwoho
Direktur Operasi	: Ivan Ermisyam
Direktur Pengembangan Usaha	: Melati Sarnita

Atas nama INALUM, kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya beserta ucapan terima kasih kepada Danny Praditya, Devi Pradnya Paramita dan Rainaldy Harahap atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi INALUM.

PENUTUP

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungannya, sehingga dapat menopang kinerja Perusahaan yang sangat menggembirakan di tahun 2024. Direksi juga berterima kasih kepada seluruh pegawai yang telah bekerja keras menghadapi kondisi tahun 2024 yang dinamis.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingannya yang sangat membantu manajemen dalam mencapai target. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan Kementerian BUMN.

Akhir kata, segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk senantiasa memberikan nilai yang berkelanjutan serta hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Jakarta, 30 April 2025
Atas Nama Direksi

Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama

Martuani Sormin
Komisaris Independen

Musa Bangun
Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Ahmad Erani Yustika
Komisaris

Hari Soebagijo
Komisaris Independen

Indra Simarta
Komisaris

Melati Sarnita
Direktur
Pengembangan Usaha

Benny Alexander Wiwoho
Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap
Plt. Direktur Keuangan

Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama

Ivan Ermisyam
Direktur Operasi

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Asahan Aluminium

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Asahan Aluminium tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris

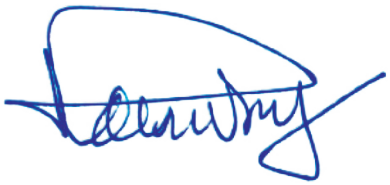

Musa Bangun
Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Ahmad Erani Yustika
Komisaris

Martuani Sormin
Komisaris Independen

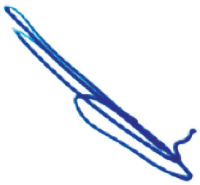

Indra Simarta
Komisaris

Hari Soebagijo
Komisaris Independen

Direksi

Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama

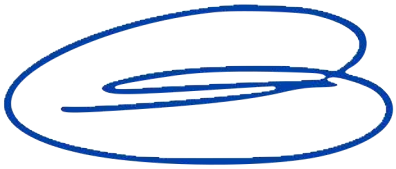

Benny Alexander Wiwoho
Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan

Ivan Ermisyam
Direktur Operasi

Melati Sarnita
Direktur Pengembangan Usaha

03 Profil Perusahaan

Sebagai organisasi yang dinamis, INALUM terus memperkuat kapasitas internal dan melakukan inovasi serta menjalin sinergi dengan berbagai pihak untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan

PT Indonesia Asahan Aluminium

Nama Inisial

INALUM

Bidang Usaha

Produksi dan Pengolahan Aluminium

Tanggal Pendirian

6 Januari 1976

Dasar Hukum Pendirian

PT Indonesia Asahan Aluminium didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Jumlah Pegawai

1.789 orang (2024)

Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024:

- Saham Seri A Dwiwarna
  Negara Republik Indonesia (0,00001%)
- Saham Seri B
  PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) (99,99999%)

Modal Dasar

Rp21.724.959.915.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp5.431.240.290.000

Akses ke Perusahaan

Alamat Kantor

Kantor Pusat
Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka,
Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21657

Telepon

+62 622 31311

Alamat Surat Elektronik

corsec@inalum.id

Alamat Situs Web

http://www.inalum.id

YouTube

INALUM Official

Facebook

PT Indonesia Asahan Aluminium

Instagram

@inalum

X

@INALUM_Official

LinkedIn

PT Indonesia Asahan Aluminium

Riwayat Singkat Perusahaan

SEKILAS TENTANG INALUM

PT Indonesia Asahan Aluminium, selanjutnya disebut "INALUM" atau "Perusahaan", didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perusahaan didirikan Pemerintah Republik Indonesia bersama konsorsium Nippon Asahan Aluminium. Pendirian INALUM merupakan tindak lanjut dari studi kelayakan yang dilaksanakan tahun 1919 untuk memanfaatkan potensi energi air sungai Asahan sebagai sumber daya pembangkit listrik. Rencana tersebut baru diimplementasikan pada tahun 1972, namun kemudian berkembang dengan adanya proyek pembangunan pabrik peleburan Aluminium.

Pada tahun 2013, Pemerintah RI mengambil alih seluruh saham PT Indonesia Asahan Aluminium, menjadikannya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ke-141 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2014 pada tanggal 21 April 2014 sehingga merubah status Perusahaan menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Pada tanggal 10 November 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Langkah selanjutnya terjadi pada tanggal 27 November 2017, ketika Pemerintah melakukan penandatanganan pengalihan saham Pemerintah dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Hal ini menandai awal dari pembentukan *Holding* Industri Pertambangan. Perkembangan selanjutnya termasuk perjanjian divestasi saham PT Freeport Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018, melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Papua, Pemerintah Kabupaten Mimika, dan *Holding* Industri Pertambangan.

Pada tahun 2019, identitas *Holding* Industri Pertambangan berubah menjadi Mining Industry Indonesia atau MIND ID. Sejak saat itu, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjalankan dua tugas, yaitu sebagai *Holding* Industri Pertambangan dengan identitas MIND ID, dan sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan Aluminium dengan identitas INALUM.

Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Berdasarkan PP No.45/2022 tersebut, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu pada tanggal yang sama, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID sekaligus mengukuhkan transformasi korporasi MIND ID menjadi *strategic holding company*. INALUM kini sejajar dengan anggota MIND ID lainnya dengan tujuan agar MIND ID lebih fokus pada *strategic holding company*, sementara INALUM akan fokus pada pengembangan hilirisasi Aluminium nasional.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA DAN STATUS PERUSAHAAN

Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 6 Januari 1976 dengan nama PT Indonesia Asahan Aluminium, dan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama sampai dengan saat ini. Namun, Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan status, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam pembahasan sekilas tentang INALUM. Di mana pada tahun 2014, status Perusahaan resmi berubah menjadi BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 sehingga status INALUM menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Kemudian, pada tahun 2017, Pemerintah membentuk *Holding* Industri Pertambangan dan INALUM dipercaya sebagai induk perusahaan yang memiliki mayoritas saham pada tiga perusahaan industri tambang terbesar di Indonesia, yaitu PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, serta PT Freeport Indonesia. Lalu, sejak tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID (Mining Industry Indonesia) untuk membedakan fungsi INALUM sebagai operasional pabrik peleburan Aluminium dan fungsi *Holding*. Kemudian, pada tahun 2023, sehubungan dengan diterbitkannya PP No.45/2022 dan PP No.46/2022, status INALUM yang sebelumnya adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium, dan menjadikan INALUM tidak lagi sebagai *holding*.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

VISI

Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan.

MISI

1. Menjalankan operasi peleburan Aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan.
2. Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan.
3. Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tepat, dan Program Kemitraan dan Pengembangan Masyarakat (PCDP/"PKBL").
4. Meningkatkan kompetensi SDM secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri Aluminium.

NILAI AKHLAK INALUM

Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara – AKHLAK terdiri dari:

Amanah

A

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:
1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

K

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

H

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

L

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:
1. Menjaga nama baik sesama Pegawai, Pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

A

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Kolaboratif

K

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Makna Logo Perusahaan

Logo INALUM mencerminkan esensi Perusahaan sebagai pemimpin global dalam industri Aluminium yang berkomitmen pada keberlanjutan dan inovasi.

Stilasi huruf "A" dan "L" dalam logo mewakili struktur kimia Aluminium, mencerminkan fokus Perusahaan pada industri Aluminium. Arah logogram yang menuju kanan atas mengekspresikan karakter progresif INALUM sebagai pelopor dan pemimpin di pasar industri Aluminium Indonesia, serta kesiapan untuk bersaing di tingkat global.

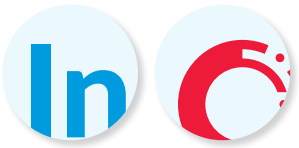

Logotype yang menggunakan *font Gotham Bold Lowercase* memberikan kesan disiplin dan profesionalisme (*bold*), sambil menunjukkan sisi ramah dan humaniora (*lowercase*) dari INALUM. Aksen *holding* berbentuk lingkaran merah mencerminkan simbol MIND ID, merepresentasikan tujuan mulia yang memiliki makna kesatuan dari kedua sisi.

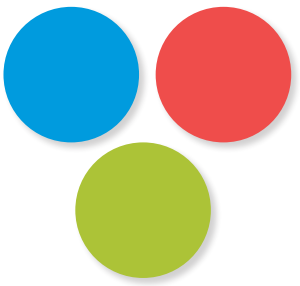

Warna logo memiliki signifikansi yang mendalam. Biru mencerminkan industri berteknologi canggih, sementara hijau melambangkan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan. Warna merah tidak hanya menjadi simbol kebanggaan bagi Indonesia, tetapi juga menunjukkan dedikasi INALUM untuk menciptakan produk berkualitas tinggi sebagai pemimpin dalam era kompetisi global. Dengan semangat, keramahan, dan profesionalisme sumber daya manusia, INALUM berhasil mengukir prestasi sebagai entitas bisnis yang menjadi kebanggaan bangsa. Dengan logo ini, INALUM secara visual dan simbolis menyampaikan identitasnya sebagai Perusahaan yang mengintegrasikan teknologi unggul dan sumber daya nasional untuk mencapai keunggulan di pasar global.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan/atau Jasa Perusahaan

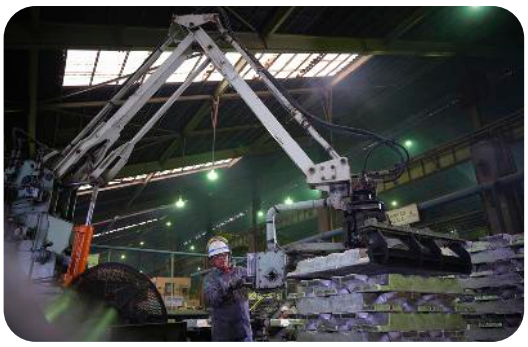

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang tertuang dalam Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta, pada Pasal 3 dijelaskan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan ialah melakukan usaha di bidang industri Aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri, serta optimalisasi sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang produksi dan pengolahan Aluminia, Pabrik Kalsinasi Kokas termasuk produk turunannya, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pabrik Aluminium Sekunder serta termasuk produk turunannya; antara lain:
   a. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
   b. Industri penggilingan logam bukan besi;
   c. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja; dan
   d. Industri produk dari batu bara.
2. Membangun dan menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan mineral termasuk tapi tidak terbatas kepada tembaga, timah, besi, nikel, bauksit dan emas, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, penjualan serta pasca tambang; antara lain:
   a. Pertambangan bijih bauksit;
   b. Pertambangan bijih tembaga;
   c. Pertambangan bijih nikel;
   d. Pertambangan bijih logam mulia lainnya;
   e. Pertambangan bijih timah;
   f. Pertambangan bijih timah hitam;
   g. Pertambangan pasir besi; dan
   h. Pertambangan bijih besi.
3. Pertambangan batu bara;
4. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
5. Perdagangan besar logam dan bijih logam;
6. Angkutan bermotor untuk barang umum;
7. Menjalankan usaha di bidang jasa, yang meliputi jasa pembangunan konstruksi, antara lain:
   a. Konstruksi gedung industri;
   b. Konstruksi bangunan sipil lainnya;
   c. Konstruksi gedung hunian;
   d. Konstruksi gedung perkantoran;
   e. Konstruksi gedung penginapan; dan
   f. Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga.
8. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
9. Pembangkitan tenaga listrik.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk:

1. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang jasa, meliputi jasa konsultansi, jasa rancang bangun/desain dan jasa rekayasa/*engineering* pengelolaan limbah; antara lain:
   a. *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
   b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya; dan
   c. Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa.
2. Kawasan industri;
3. Melaksanakan kegiatan *trading house*, *real estate*, pergudangan, olah raga, rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pelatihan/*training*/pendidikan keterampilan terkait pertambangan; antara lain:
   a. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
   b. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
   c. Aktivitas klinik swasta.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan pada tahun buku adalah memproduksi dan melakukan pengolahan Aluminium yang unggul, dalam rangka memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen dengan tetap memperhatikan operasional bisnis yang ramah lingkungan.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk Aluminium

INALUM terus berupaya menjadi yang terdepan dalam kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, INALUM senantiasa menghadirkan produk-produk Aluminium berkualitas. Adapun ragam produk Aluminium yang dihasilkan INALUM dapat dilihat pada lampiran berikut.

- **Aluminium Ingot**
  Varian produk pertama yang diproduksi INALUM, memiliki berat 22,7 kg per batang dengan kadar produk Aluminium sebesar 99,90% dan 99,70%. Aluminium Ingot pada umumnya memerlukan proses *remelting* agar dapat dibentuk menjadi berbagai produk akhir, seperti komponen otomotif, konstruksi bangunan, dan lain-lain. Kualitas Aluminium Ingot INALUM mengacu pada JIS H2102 (Virgin Aluminium Ingot) dan JIS H1305 (Metode Analisis Spektrokimia Emisi Optik untuk Aluminium dan Paduan Aluminium).

Grade/Class		*Element Analyzed*			*Each of* TI & Mn	*Sum of Elements*	*Aluminium Purity*
INALUM	JIS H2102:2009	Si	Fe	Cu			
S1-A	-	0,04% Max	0,04% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,08% Max	99,92%
S1-B	-	0,04% Max	0,06% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,10% Max	99,90%
S2	-	0,05% Max	0,10% Max	0,01% Max	0,01% Max	0,15% Max	99,85%
G1	*Class* 1	0,10% Max	0,20% Max	0,01% Max	0,02% Max	0,30% Max	99,70%

- **Aluminium Billet**
  INALUM memproduksi Aluminium Billet seri 6061, 6063, 6005, dan 6463 dengan diameter 5, 7 dan 8 inci. Billet dipergunakan sebagai campuran material gerbong kereta api, rangka kendaraan bermotor dan digunakan secara luas pada konstruksi atap serta bangunan.

  Produksi untuk INALUM Billet dengan produk dagang Inallet menggunakan peralatan yang sepenuhnya otomatis yang memberikan beberapa keuntungan termasuk:
  a. Pengaduk elektromagnetik dari ABB yang memastikan produk yang lebih homogen;
  b. Pengecoran langsung vertikal dari *Hycast* dengan *Gas Cushion* dari *Hycast* yang telah diakui keunggulannya dalam industri pembuatan billet sehingga menjamin kualitas produk dan memastikan pemisahan kandungan hidrogen dan material inklusi lainnya secara maksimal; dan
  c. Homogenisasi *batch* dari Herwitch-Austria yang menghasilkan produk yang membutuhkan tekanan ekstrusi yang lebih rendah, sifat mekanik yang lebih tinggi, dan pemrosesan akhir yang mudah.

  Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk melalui keunggulan yang tak tertandingi, dengan segregasi permukaan minimal, zona cangkang yang lebih tipis, struktur butiran yang lebih halus, tampilan permukaan yang lebih halus, lebih sedikit oksida yang dihasilkan, dan porositas permukaan yang lebih rendah.

Produk	Tipe	Komposisi Kimia (%)								
		Si	Mg	Cu	Cr	Mn	Ti	Fe	Zn	Unsur Lain
6063	B1	0,38 – 0,46	0,50 – 0,58	0,10 max	0,10 max	0,10 max	0,01 – 0,02	0,25 max	0,10 max	0,05 max
6061	SC	0,70 – 0,75	1,00 – 1,10	0,17 – 0,27	0,05 – 0,10	0,05 – 0,10	0,02 – 0,03	0,15 – 0,25	0,02 max	0,05 max
6005	B2	0,62 – 0,70	0,49 – 0,59	0,10 max	0,03 – 0,10	0,04 – 0,10	0,02 – 0,04	0,10 – 0,25	0,10 max	0,05 max
6463	B1	0,30 – 0,40	0,45 – 0,55	0,15 – 0,25	0,05 max	0,05 max	0,01 – 0,02	0,10 – 0,16	0,05 max	0,05 max

- **Aluminium Foundry Alloy**
  INALUM memproduksi Aluminium Foundry Alloy tipe A356.2 menggunakan proses *degassing* menggunakan nitrogen untuk menghilangkan kandungan hidrogen dan memisahkan pengotor sehingga produk Aluminium Foundry Alloy yang diproduksi memiliki kualitas tinggi. Produk ini dapat digunakan untuk menghasilkan velg, blok mesin kendaraan, rangka kendaraan dan kebutuhan otomotif lainnya. Proses produksi paduan utama INALUM yang memiliki merek dagang Inalloy ini menggunakan teknologi ODT dari Australia dengan menggunakan *Reverberatory Furnace* dengan *Magnetic Stirrer* yang menjamin campuran yang homogen. *Ceramic Foam Filter* digunakan untuk menyaring inklusi untuk menjaga kualitas paduan.

Perusahaan senantiasa melakukan kontrol kualitas statistik untuk produk paduan utama, didukung oleh laboratorium INALUM yang terakreditasi. Teknik pengendalian kualitas berdasarkan statistik akan memastikan produk paduan yang prima dan sesuai dengan standar komposisinya oleh laboratorium INALUM yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Adapun setiap pengiriman/*batch* akan dilampiri dengan sertifikat pabrik dari laboratorium INALUM.

Produk	*Grade*	Komposisi Kimia (%)										
		Si	Fe	Ti	Mn	Ni	Zn	Cu	Mg	Sr	Unsur Lain	Total Unsur Lain
A356.2	A-3	6,70 – 7,30	0,10 max	0,10 – 0,20	0,02 max	-	0,02 max	0,01 max	0,34 – 0,42	0,022 – 0,030	0,05 max	0,15 max
AC2B	-	5,7 – 6,4	0,19 max	0,028 max	0,027 max	0,3 max	0,3 max	1,8 – 2,2	0,19 – 0,27	-	-	-
A941	-	2,6 – 3,1	0,25 max	0,01 max	0,02 max	-	0,02 max	0,02 max	0,02 max	0,001 – 0,005	0,02 max	0,15 max

Produk Non-Aluminium

Perusahaan memiliki produk non-Aluminium berupa layanan jasa berupa, *co-working space*, ICO *space* – INALUM *main office* yang dirancang dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif. Melalui ICO *space* – INALUM *main office*, Perusahaan menawarkan pengalaman kerja yang unik dan efisien di kawasan industri terkemuka. ICO *space* – INALUM *main office* dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat lengkap dengan koneksi internet super cepat.

Fasilitas dan Pabrik Pengolahan Aluminium

INALUM terus berupaya untuk memperkuat peningkatan kinerja Perusahaan, dengan memiliki fasilitas dan pabrik yang unggul, diantaranya pelabuhan yang berlokasi strategis, Pabrik Peleburan Aluminium dan Pembangkit Listrik Tenaga Air. Fasilitas dan INALUM merupakan pusat inovasi dan keunggulan dalam produksi logam berkualitas tinggi. Dengan teknologi canggih, Perusahaan memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan industri secara optimal.

- **Pabrik Peleburan Aluminium**
  Dalam memproduksi berbagai produk Aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan, terdapat beberapa komponen kunci agar proses dapat berjalan lancar. Komponen tersebut berupa pabrik karbon yang berperan dalam produksi blok anoda, pabrik reduksi yang memanfaatkan gas alam untuk mereduksi bijih besi, pabrik *casting* untuk meleburkan Aluminium, jaringan transmisi dan gardu induk sebagai penyedia sumber daya, serta *storage yard* untuk penyimpanan produk Aluminium.
  a. **Pabrik Karbon**
     Pabrik Karbon yang memproduksi blok anoda terdiri dari Pabrik Karbon Mentah, Pabrik Pemanggangan dan Pabrik Penangkaian Anoda. Di Pabrik Karbon Mentah, *coke* dan *hard pitch* dicampur dan dibentuk menjadi blok anoda dan dipanggang hingga temperatur 1.250°C di Pabrik Pemanggangan Anoda. Kemudian di Pabrik Penangkaian Anoda, sebuah tangkai dipasang pada blok anoda yang sudah dipanggang tadi dengan menggunakan *cast iron* cair. Blok anoda berfungsi sebagai elektroda di pabrik Reduksi.
  b. **Pabrik Reduksi**
     Reduction Plant milik INALUM yang memiliki kapasitas maksimal produksi sebesar 250 ribu ton/tahun yang berasal dari 510 unit tungku peleburan. *Reduction Plant* ini menjadi tempat proses pembuatan Aluminium cair yang dikenal dengan *molten*, yang memanfaatkan aliran listrik searah yang dibangkitkan dari *Power Plant* lalu didistribusikan hingga mengalir ke tungku peleburan. Bahan mentah yang dipergunakan pada proses ini adalah alumina, karbon, dan Aluminium florida. Pekerjaan utama yang berlangsung di tungku peleburan adalah *Metal Tapping* dan *Anode Changing*. Hal terpenting yang harus diperhatikan selanjutnya adalah kontrol terhadap parameter operasional. Selain itu, menjaga kestabilan tungku menjadi poin penting agar pencapaian performa tungku, efisiensi penggunaan energi dan kualitas tetap terjaga.
  c. **Pabrik *Casting***
     Aluminium cair yang sudah dilebur di *Reduction Plant* selanjutnya akan dibawa ke *Casting Plant* atau Pabrik Percetakan. Pada *plant* ini, seluruh Aluminium cair akan dicetak dalam tiga produk utama INALUM yaitu Aluminium Ingot, Aluminium Billet, dan Aluminium Alloy dengan memperhatikan kebutuhan pasar (*market driven*).
  d. ***Storage Yard***
     Storage Yard merupakan lokasi penyimpanan dari seluruh produk Aluminium dari INALUM. Di lokasi inilah seluruh produk disimpan sebelum akhirnya dikirim kepada para konsumen dari INALUM.
  e. **Jaringan Transmisi**
     Tenaga listrik yang dihasilkan stasiun pembangkit listrik Siguragura dan Tangga disalurkan melalui jaringan transmisi sepanjang 120 km dengan jumlah menara 271 buah dan tegangan 275 KV ke Kuala Tanjung.
  f. **Gardu Induk**
     Melalui gardu induk Kuala Tanjung tegangannya didistribusikan ke tiga gedung tungku reduksi dan gedung penunjang lainnya melalui 2 unit penyearah silikon dengan DC 37 KA dan 800 V.
  g. **Pelabuhan**
     Perusahaan telah memiliki fasilitas pelabuhan untuk mendorong keberhasilan rantai pasokan, yakni Pelabuhan Kuala Tanjung INALUM yang merupakan pelabuhan dengan status Terminal Untuk Kebutuhan Sendiri (TUKS) yang digunakan oleh INALUM untuk melakukan *transfer in* bahan

baku Aluminium dan *transfer out* produk kepada pelanggan. Pelabuhan ini dioperasikan sejak tahun 1981, dan tidak semua jenis kapal dapat merapat di dermaga Pelabuhan Kuala Tanjung yang memiliki panjang mencapai 2,5 km ini. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki delapan galangan kapal, yang merupakan fasilitas besar untuk produksi dan perbaikan kapal. Setiap galangan kapal dilengkapi dengan sumber daya dan peralatan yang komprehensif untuk menangani berbagai jenis kapal, mulai dari kapal komersial hingga kapal perang. Selain itu, Perusahaan juga memiliki dua dermaga kapal yang dapat digunakan, yang mampu memberikan ruang dan infrastruktur yang cukup untuk menangani banyak kapal secara bersamaan. Setiap dermaga kapal adalah area khusus di mana kapal dapat berlabuh.

h. **Pembangkit Listrik Tenaga Air**

Salah satu kunci produksi Aluminium adalah sumber daya listrik dan alumina yang terjangkau, di mana listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi Aluminium, yang membutuhkan 14.000- 14.300 kWh per ton Aluminium. Untuk memenuhi kebutuhan listrik ini, Perusahaan memanfaatkan kekuatan Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara, sebagai fondasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Perusahaan telah memiliki tiga bendungan dan dua PLTA yang disebut juga dengan Proyek Asahan 2, yaitu Bendungan Pengatur, Bendungan Siguragura dan Bendungan Tangga serta PLTA Siguragura dan PLTA Tangga yang memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba di Sumatera Utara yang menjadi energi dasar Pembangkit Listrik Tenaga Air milik perusahaan. Diperlukan 14.000-14.300 kWh energi listrik untuk memproduksi satu ton Aluminium. Fasilitas pembangkitan ini memiliki peran penting dalam memasok energi listrik untuk kelangsungan produksi di Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung. PLTA milik Perusahaan memiliki kapasitas maksimum 602,8 MW (286 dari PLTA Siguragura dan 316,8 MW dari PLTA Tangga).

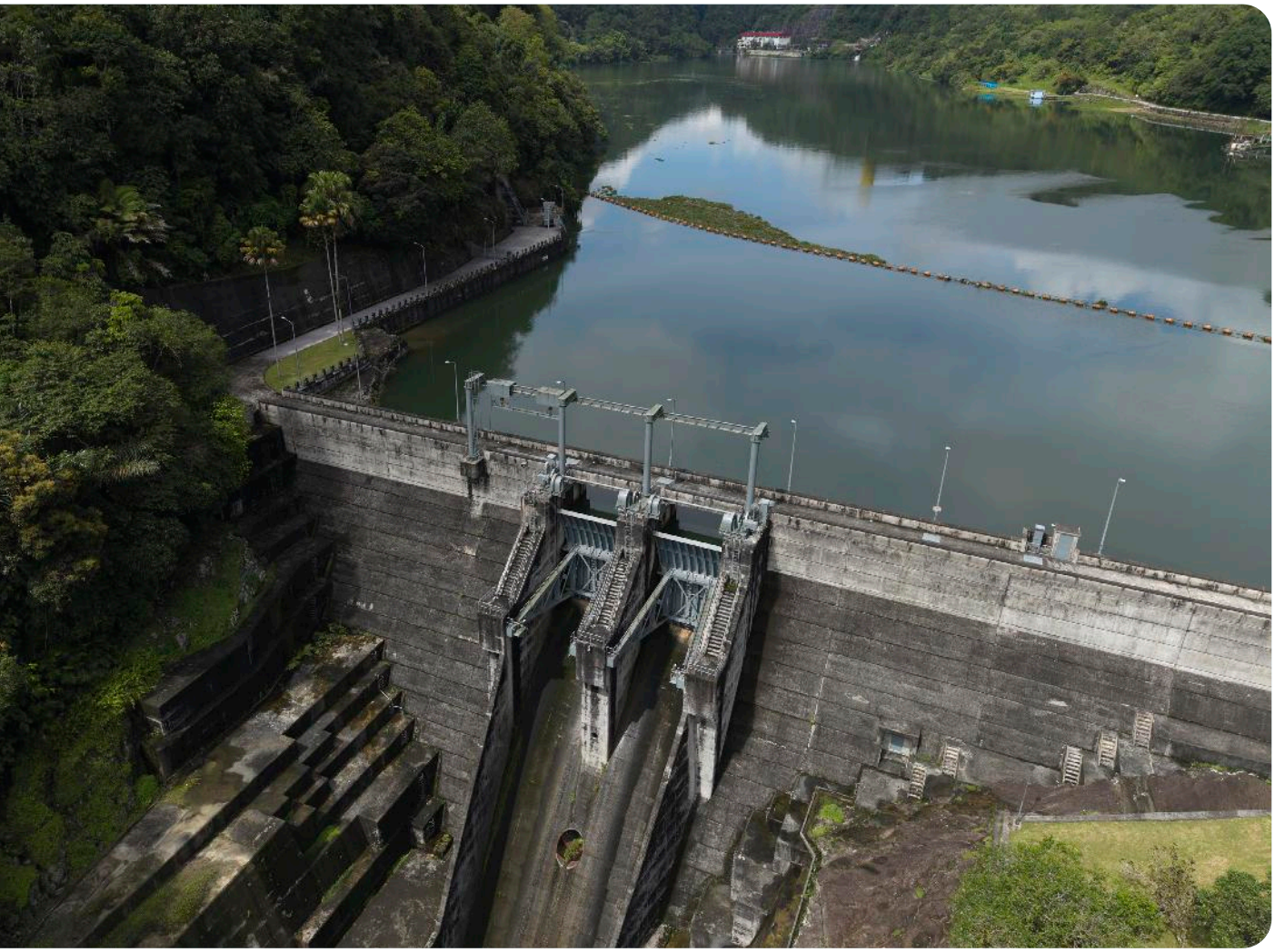

Proses Produksi

Aluminium merupakan logam yang mempunyai prospek bisnis yang potensial karena sifatnya yang kuat, ringan, dan dapat didaur ulang. Aluminium merupakan material yang kompetitif dibandingkan dengan baja dalam banyak kegunaan, juga dengan material lain seperti *plat*, timah, plastik dan kaca dalam industri kemasan, serta dengan tembaga di dalam kabel dan kawat serta material penghantar panas lainnya.

Kunci dari produksi Aluminium adalah tersedianya sumber daya energi listrik yang murah dan bahan baku utama Alumina. Listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi Aluminium karena tingginya kebutuhan, dimana untuk memproduksi satu ton Aluminium membutuhkan sekitar 14.000-14.300 kWh daya listrik. Aluminium diperdagangkan sebagai salah satu komoditi utama logam non-*ferrous* (bukan besi) dunia. Harga Aluminium dunia merujuk pada *London Metal Exchange* (LME) di London, Inggris. LME adalah pusat dunia untuk perdagangan logam industri. Lebih dari 80% bisnis non-*ferrous* global dilakukan di LME, dan harga komoditi logam yang ditentukannya digunakan sebagai patokan global. LME memberikan harga Aluminium dalam satuan AS$ per 1 ton.

Harga di LME ditentukan tidak hanya berdasarkan pasokan dan permintaan tetapi juga ekspektasi dan sentimen pada sektor keuangan. Perubahan pada industri yang menggunakan Aluminium dalam produknya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap industri Aluminium itu sendiri.

Aluminium merupakan logam yang berlimpah di dalam kerak bumi, dan merupakan unsur ketiga terbanyak setelah oksigen dan silikon (sekitar 8% dari permukaan padat bumi). Karena sifatnya yang sangat reaktif, Aluminium tidak ditemukan sebagai logam bebas tetapi berikatan dengan lebih dari 270 mineral yang berbeda (Bassam Z. Shakhashiri, 2007).

Bahan baku Aluminium berasal dari hasil pemurnian bijih bauksit, yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Dari pemurnian tersebut akan diperoleh Alumina, yang akan diproses melalui elektrolisa. Untuk menghasilkan 1 ton Aluminium Cair memerlukan 2 ton Alumina atau 4 ton Bauksit (1 ton Alumina dihasilkan dari 2 ton Bauksit).

Proses peleburan Aluminium dapat digambarkan sebagai berikut:

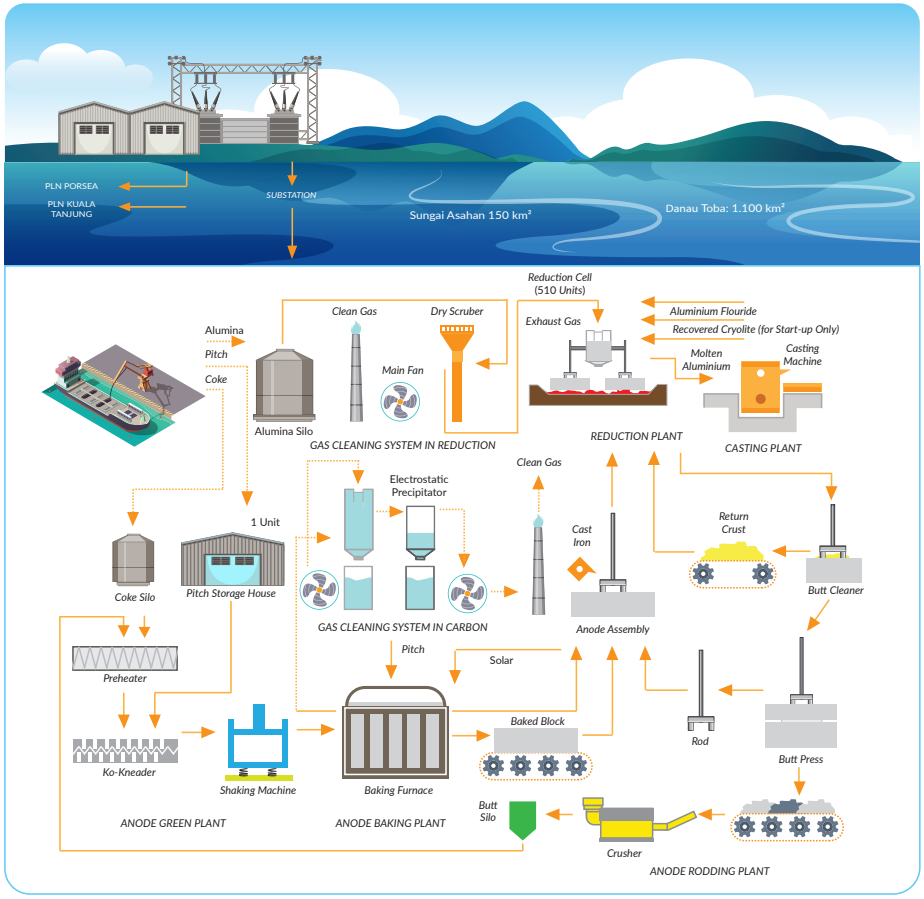

Proses Elektrolisis Aluminium

Pada pabrik peleburan Aluminium modern saat ini, metode yang digunakan adalah Proses *Hall-Heroult* yang ditemukan secara terpisah oleh Charles Martin Hall di Amerika Serikat dan Paul L.T. Heroult di Perancis pada tahun 1886. Pada proses ini, Alumina dilarutkan di dalam larutan elektrolit yaitu kriolit (Sodium Aluminium Fluoride, Na3AlF6) pada suhu 950OC di dalam suatu tungku reduksi. Kemudian arus listrik searah pada intensitas yang sangat tinggi dialirkan dari anoda melalui larutan elektrolit hingga ke katoda pada tegangan rendah. Secara sederhana reaksinya adalah sebagai berikut:

$$2\,Al_2O_{3(s)} + 3\,C_{(s)} \rightarrow 4\,Al_{(liq)} + 3\,CO_{2(g)}$$

Pabrik untuk membuat Aluminium primer banyak dibangun di tempat yang memiliki ketersediaan energi berlimpah, seperti pembangkit listrik tenaga air. Produk-produk hilir Aluminium di antaranya adalah:

1. **Billet**
   Produk turunan Aluminium yang umumnya berbentuk silinder pejal dengan berbagai ukuran yang digunakan untuk industri ekstrusi.
2. **Alloy**
   Produk turunan Aluminium yang melalui proses pencampuran antara logam Aluminium sebagai metal dasar dengan substansi pendukung seperti Silikon, Magnesium, Zinc maupun substansi lain sehingga diperoleh sifat produk yang diinginkan. Umumnya berbentuk batangan (ingot) dengan berat 8-12 kg per batang.

Fasilitas Produksi Perusahaan

1. **Pabrik Karbon**
   Pabrik Karbon adalah pabrik yang berfungsi memproduksi Anoda yang diperlukan sebagai elektroda positif dalam proses elektrolisa Aluminium. Pabrik Karbon terdiri atas tiga pabrik dengan proses bertahap, yaitu: Pabrik Anoda Mentah, Pabrik Pemanggangan Anoda dan Pabrik Penangkaian Anoda.
   a. **Pabrik Anoda Mentah**
      Pabrik Anoda Mentah merupakan pabrik pembuatan Balok Anoda Mentah (GB). Bahan untuk memproduksi balok Anoda mentah terdiri dari *Calcined Petroleum Coke* (CPC), *Coal Tar Pitch* (CTP), *Anode Butt* (material daur ulang) dan *Green Scrap* (GS) yang merupakan material pasta Anoda yang didaur ulang. Material-material tersebut dicampur dalam mesin pengadon yang disebut *Kneader* untuk menjadi pasta Anoda. Selanjutnya pasta Anoda masuk ke dalam mesin pencetak Anoda yang disebut *Shaking Machine* untuk menghasilkan GB. GB akan dikirim ke Pabrik Pemanggangan Anoda untuk diproses ke tahap selanjutnya.

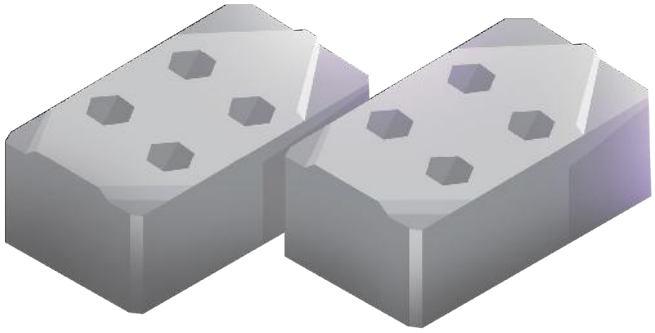

Balok Anoda Mentah

b. Pabrik Pemanggangan Anoda

Pabrik Pemanggangan Anoda merupakan pabrik pemanggangan Balok Anoda Mentah menjadi Balok Anoda Panggang (BB). GB dipanggang di dalam tungku pemanggangan yang disebut *Anode Baking Furnace* (ABF) selama ± 18 hari. Pemanggangan Anoda bertujuan untuk meningkatkan kualitas, baik secara fisika maupun secara kimia yang nantinya akan digunakan di tungku reduksi.

Fasilitas di Pabrik Pemanggangan Anoda terdiri dari *GB storage yard, anode block storage house, boiler room, pump unit room, Anode Baking Furnace* (ABF) dan fasilitas pembersihan gas buang. Fasilitas ini merupakan bagian utama yang mempunyai fungsi spesifik dalam proses produksi BB.

GB *Storage Yard* merupakan lapangan tempat penyimpanan GB sementara sebelum proses pemanggangan. GB dari Pabrik Anoda Mentah disimpan di lapangan ini sekaligus untuk proses pendinginan dan digunakan sebagai *stock* GB. *Anode Block Storage House* merupakan gudang penyimpanan balok anoda, baik GB yang akan dipanggang maupun BB.

Boiler room merupakan ruangan peralatan *boiler* baik yang sedang operasi maupun yang tidak operasi. *Boiler* adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan uap panas yang berfungsi untuk memanaskan tar di fasilitas pembersihan gas buang (*detarrer*). Terdapat dua buah *boiler* sejenis di ruangan ini yang digunakan secara bergantian.

Perusahaan memiliki 4 *Pump unit room* merupakan ruangan pompa, yang digunakan sebagai pompa suplai bahan bakar solar ke ABF. Pada tahun 2024, sebagai langkah perusahaan terkait penggunaan sumber energi, Perusahaan mengubah penggunaan sumber energi dari Solar ke Natural Gas (NG). Perubahan tersebut dilakukan untuk Gedung B1, Gedung B2, dan Gedung A1. Sedangkan selama tahun 2024, Gedung A2 tidak difungsikan.

Gedung	Jumlah Tungku	Jumlah Rantai Bakar	Jumlah Anoda/Tungku	Siklus Pembakaran
A1	30	2	90	30-40 jam
A2	30	2	90	30-40 jam
B1	30	2	90	28-40 jam
B2	16	1	90	30-40 jam

Jenis tungku yang digunakan di ABF adalah *closed type furnace* yang dibuat oleh *Riedhammer* dengan jumlah 106 tungku.

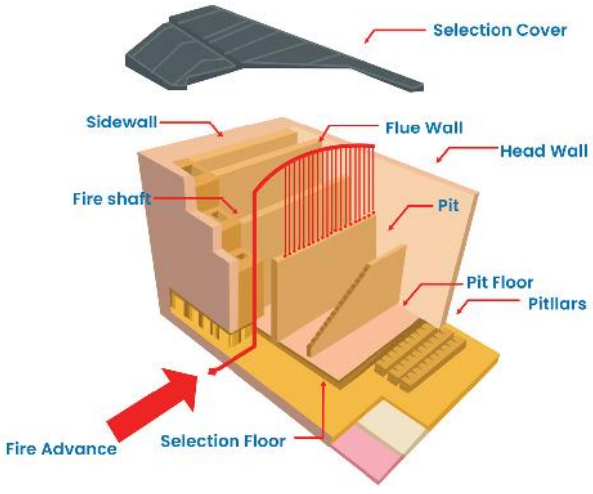

Desain Tungku Pemanggang

Setiap ABF mempunyai 5 *pit* per tungku, dimana setiap *pit* dapat diisi 18 Balok Anoda. Pada dinding pit tersebut, terdapat lubang-lubang yang berfungsi sebagai tempat aliran gas panas yang bersirkulasi ke tungku berikutnya. Aliran gas panas dari tungku sebelumnya masuk dari lubang *fire shaft* kemudian mengalirkan gas panas ini ke bagian atas tungku. Pada tungku pertama terdapat *transfer bend* (*smoke hood*) yang mengalirkan udara panas dari tungku sebelumnya ke galeri kemudian menyalurkannya ke *Ring Main Duct*.

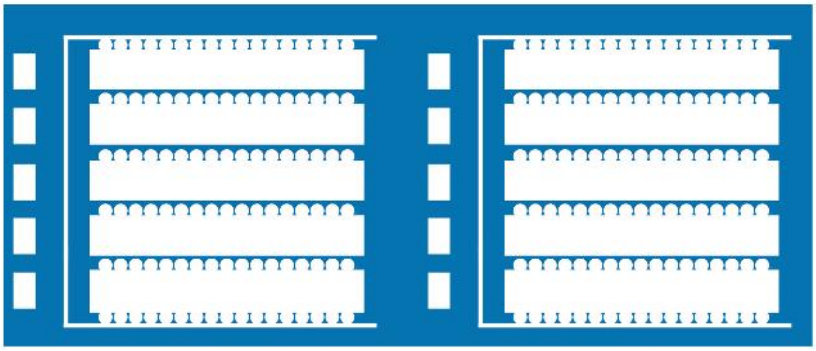

Tampak atas tungku pemanggang

Gas dari proses pemanggangan yang mengandung debu, gas CO2, HF, SOx, dan lainnya dialirkan ke proses pembersihan gas sehingga tidak melewati nilai ambang batas yang diijinkan pemerintah. Pengukuran emisi gas buang dilakukan secara berkala. Fasilitas pembersihan gas buang di Pabrik Pemanggangan Anoda terdiri dari *Gas Cooler*, *Detarrer* dan *Stack*. Gas panas hasil pemanggangan anode dari *Ring Main Duct* dialirkan ke *Gas Cooler*. Gas panas didinginkan dengan *spray* larutan kaustik soda. Aliran gas yang dingin mengalir ke *Detarrer* untuk menangkap kandungan tar di dalam gas tersebut. *Detarrer* bekerja dengan prinsip *electro static precipitator*. Bila tumpukan tar pada elektroda mulai tebal maka indikasi arus akan naik. Pada kondisi tertentu akan dilakukan pembersihan tar dengan uap panas. Aliran gas yang lewat dari *Detarrer* ini sudah sesuai dengan standar gas buang. Gas yang bersih tersebut dikeluarkan ke udara bebas melalui cerobong.

Operasional di Pabrik Pemanggangan Anoda menggunakan 5 unit *overhead crane* yang disebut *Anode Baking Crane* (ABC). ABC berfungsi sebagai alat angkat untuk memasukkan dan mengeluarkan balok Anoda, memindahkan tutup tungku, pemasukan dan pengeluaran material pendukung dan lain-lain.

c. Pabrik Penangkaian Anoda

Pabrik Penangkaian Anoda merupakan pabrik penangkaian Balok Anoda Panggang (BB) menjadi Anoda Tangkai. Tangkai Anoda terdiri dari tangkai berbahan Aluminium dan 4 buah kaki dari bahan besi. Kaki tangkai ini dirakit dengan BB menggunakan besi tuang cair yang dihasilkan dari *Induction Furnace*. Di Pabrik Penangkaian Anoda terdapat 3 unit *Induction Furnace* dimana 2 unit beroperasi dan 1 unit dalam keadaan *standby*. Anoda yang sudah ditangkai akan di-*spray* dengan Aluminium cair untuk mencegah oksidasi Anoda selama proses elektrolisa di tungku reduksi. *Anode Assembly* akan dikirim ke Pabrik Reduksi dengan kendaraan khusus yang disebut dengan *Anode Transport Car* (ATC). ATC juga membawa rakitan puntung Anoda dari Pabrik Reduksi ke Pabrik Penangkaian Anoda.

Pabrik Penangkaian Anoda juga mempunyai fasilitas pengolahan puntung Anoda dan *butt crust*. *Butt crust* yang terdapat di rakitan puntung Anoda dipecah dan dipisahkan dari puntung Anoda. *Butt crust* ini selanjutnya dihancurkan hingga halus dan dikirim ke Silo melalui *Belt Conveyor*. Material ini akan dicampur nantinya dengan Alumina sebelum dikirim ke *hopper* tungku reduksi.

Puntung Anoda yang masih bertangkai dibersihkan dari *butt crust*. Puntung Anoda yang bersih dipecah hingga terlepas dari tangkainya. Pecahan puntung anoda dihancurkan lagi dan dikirim ke Silo melalui *Belt Conveyor*. Material ini akan dipakai kembali sebagai salah satu bahan untuk memproduksi Balok Anoda Mentah (GB). Tangkai Anoda selanjutnya di *press* untuk melepaskan besi tuang yang menempel pada kaki tangkai. Besi tuang yang terlepas ini akan dipakai kembali untuk memproduksi besi tuang dalam perakitan Anoda. Tangkai Anoda akan diperiksa sebelum digunakan pada penangkaian Anoda berikutnya.

2. Pabrik Reduksi

Pabrik Reduksi beroperasi untuk memproduksi Aluminium cair melalui proses *Hall-Heroult*. Elektroda yang digunakan adalah Anoda Karbon dan Katoda Karbon. Katoda Karbon tidak diproduksi sendiri oleh Perusahaan, tetapi merupakan *cathode assembly* yang dihasilkan dari LMS (*Lining Material Shop*). *Cathode assembly* mempunyai tangkai besi yang disebut *cathode bar*.

Tungku reduksi berbentuk kotak baja yang dindingnya berlapiskan batu isolasi atau batu tahan api, *carbon* dan *castable*. Pada bagian dasar terdapat batu isolasi atau batu tahan api dan lapisan Alumina. Pada bagian atas tungku reduksi terdapat beberapa fasilitas seperti *busbar* sebagai penghantar arus listrik, *hopper* sebagai tempat penampungan Alumina, Alumina *gate* sebagai media penyuplai Alumina ke dalam tungku, *breaker* sebagai pemecah larutan *bath* yang membeku di permukaan dan gas *duct* sebagai media gas hisap dari tungku reduksi.

Cathode assembly diletakkan di atas lapisan Alumina di dasar tungku reduksi. *Cathode bar* yang berada di bagian bawah *cathode assembly* disambungkan dengan *collector bar*. Aluminium cair berada di atas permukaan *cathode assembly* dan larutan kriolit berada di atas Aluminium cair. *Anode assembly* diikat pada busbar bagian atas tungku reduksi sehingga Balok Anodanya tercelup di dalam larutan kriolit. Untuk mencegah oksidasi pada Anoda, permukaan Anoda ditutupi dengan Alumina.

Arus listrik yang mengalir ke tungku reduksi dari busbar utama mengalir ke *anode rod* melewati *block anode*, larutan kriolit, Aluminium, *cathode assembly* hingga keluar dari *collector bar* dan masuk kembali ke busbar utama tungku reduksi berikutnya. Arus listrik mengalir secara seri dalam 1 gedung di tungku reduksi.

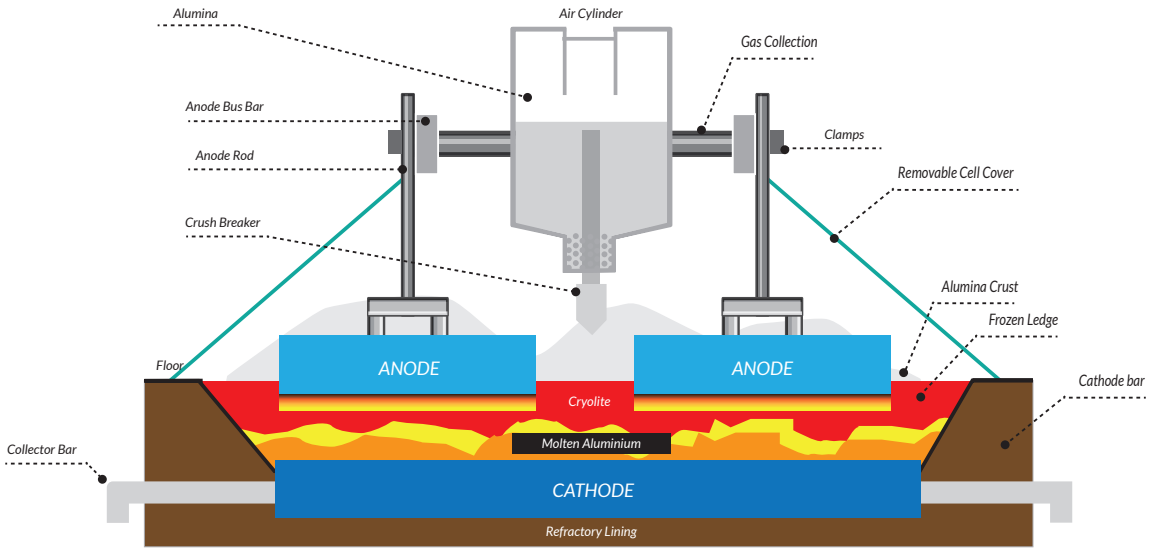

Gambar Tungku Reduksi

Perusahaan memiliki 510 tungku reduksi yang terdiri dari 3 gedung (1 gedung terdiri dari 170 tungku reduksi). Saat ini 502 tungku beroperasi dengan pembagian 332 tungku reduksi dengan arus listrik 195 kA dan 170 tungku reduksi dengan arus listrik 235 kA, tegangan rata-rata sebesar 4,4 Volt per tungku.

a. Operasi Pot Reduksi

Intensitas arus listrik yang masuk ke tungku reduksi dikontrol oleh fasilitas di *Substation*.

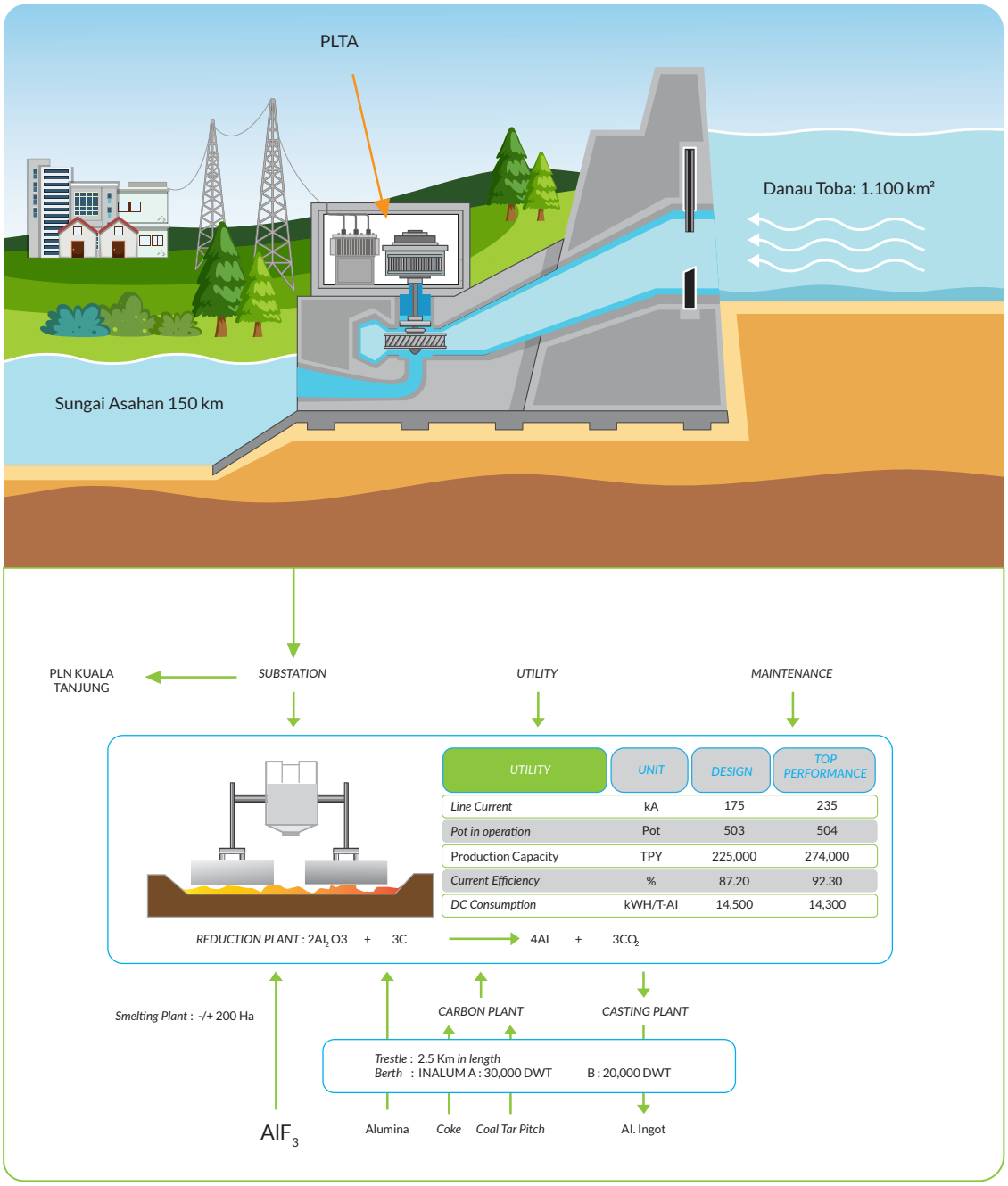

Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam operasi tungku reduksi terdiri dari Alumina sebagai bahan baku utama, Anoda dan Katoda sebagai elektroda, larutan kriolit atau sering disebut dengan *bath* sebagai media elektrolisa dan Aluminium Fluoride (AlF_3) sebagai bahan aditif. Operasi tungku reduksi tidak terlepas dari kegiatan perawatan dan perbaikan peralatan serta utilitas yang memasok udara tekan yang berperan dalam operasional peralatan di tungku reduksi. Aluminium cair yang dihasilkan dari operasi tungku reduksi dikirim ke Pabrik Pencetakan untuk memproduksi Aluminium batangan.

- **Penggantian Anoda**

  Di setiap Tungku Reduksi terdapat 18 buah rakitan anoda yang diikat di busbar. Masa pakai rakitan anoda ini di Tungku Reduksi rata- rata 28 hari. Untuk menjaga tegangan tetap stabil dan proses elektrolisa berjalan dengan baik, penggantian Anoda dilakukan secara berkala dan teratur. Penggantian Anoda di Tungku Reduksi dilakukan setiap 32 jam sekali dengan menggunakan *Anode Changing Crane* (ACC). Anoda yang diganti dari Tungku Reduksi disebut rakitan puntung Anoda yang akan dikirim kembali ke Pabrik Penangkaian Anoda untuk didaur ulang.

- **Penaikan *Busbar* Anoda**
  Selama proses elektrolisa berlangsung, Anoda terkonsumsi terus menerus sehingga *busbar* turun untuk menjaga jarak antara Anoda dan Katoda tetap sama. Pergerakan *busbar* tersebut dikendalikan oleh program komputer. Secara berkala, *busbar* akan dinaikkan ke posisi semula dengan menggunakan ACC dan *Anode Jacking Frame* (AJF).

- **Pengambilan Aluminium Cair**
  Aluminium Cair yang dihasilkan di Tungku Reduksi akan diambil setiap 32 jam. Kuantitas Aluminium Cair yang diambil berkisar antara 1,8 – 2,0 ton per tungku tergantung pada kondisi Tungku Reduksinya. Pengambilan Aluminium Cair dilakukan dengan ACC dan Ladle dengan sistem vakum. Aluminium Cair yang diambil tersebut langsung dibawa ke Pabrik Pencetakan dengan menggunakan kendaraan khusus yang disebut *Metal Transport Car* (MTC).

- **Pemasukan material**
  Material lain yang dimasukkan ke dalam Tungku Reduksi adalah Aluminium Fluoride (AlF_3) yang merupakan bahan aditif untuk membantu proses elektrolisa di larutan kriolit (*bath*).

- **Pemecahan Kerak dan Pemasukan Alumina**
  Alumina yang masuk ke dalam Tungku Reduksi dikendalikan oleh program komputer yang dipengaruhi oleh kondisi tungkunya. Kondisi tungku yang stabil akan memicu pemasukan Alumina lebih sering sehingga menghasilkan Aluminium Cair lebih banyak. Sebelum pemasukan Alumina ke dalam Tungku Reduksi akan dilakukan pemecahan kerak di permukaan *bath* agar Alumina masuk ke dalam larutan *bath*. Kuantitas Alumina yang masuk ke dalam Tungku Reduksi sekitar 4 kg setiap *charging*.

- **Pengontrolan *Voltase* dan *Noise***
  Untuk menjaga kestabilan Tungku Reduksi maka program komputer mengendalikan *voltase* pada batas yang standar dan *noise* (riak yang terjadi akibat distribusi arus listrik yang tidak merata). Bila komputer tidak mampu mengontrol *voltase* dan *noise* ini maka pengendaliannya akan dilakukan secara manual. *Voltase* dan *noise* di Tungku Reduksi dapat dipantau secara berkala di komputer.

- **Penghentian *Anode Effect***
  Anode Effect (AE) merupakan peristiwa naiknya *voltase* Tungku Reduksi secara tiba-tiba, karena konsentrasi Alumina dalam *bath* terlalu rendah (≤ 1%). Selama terjadi AE, *voltase* di 4,4 Volt naik hingga di atas 8 Volt, yang dapat mengakibatkan kebocoran pot. AE dapat dihentikan dengan cara menurunkan posisi Anoda untuk menurunkan *voltase*, memasukkan Alumina ke dalam *bath* untuk menaikkan konsentrasi Alumina sehingga gas karbon dioksida di bawah Anoda dapat keluar. Proses pengatasan ini juga dibantu dengan program komputer. Setelah penghentian AE selesai, posisi Anoda akan dinaikkan kembali ke posisi semula.

- **Pengukuran Parameter**
  Parameter yang diukur secara berkala di Tungku Reduksi adalah:
  - Temperatur *bath* yang diukur sebanyak 6 kali dalam seminggu,
  - Tinggi *bath* dan tinggi metal yang diukur setiap 32 jam sekali,
  - Keasaman *bath* yang diukur sebanyak 2 kali dalam seminggu,
  - Kemurnian metal yang diukur setiap 4 hari sekali,
  - Kuantitas Aluminium cair dalam Tungku Reduksi dilakukan secara *sampling* sekali per bulan.

b. Mematikan Tungku Reduksi

Tungku reduksi akan dimatikan bila kondisinya sudah memburuk dan tidak memungkinkan untuk dioperasikan lagi. Tungku reduksi memburuk ditandai dengan kenaikan kadar besi, kadar silika, *voltase*, *noise*, temperatur *bath* atau durasi AE yang panjang. Pada kondisi di atas, *cut out* dilakukan sebelum *reduction pot* bocor.

c. Sistem Pembersihan Gas

Pabrik Reduksi didukung oleh Sistem Pembersihan Gas untuk membersihkan Gas Hidrogen Florida (HF) yang dihasilkan dari Tungku Reduksi. Prinsip pembersihan gas menggunakan sistem kering dimana gas HF yang berasal dari Tungku Reduksi ditangkap kembali (*recover*) dan digunakan kembali (*reuse*) ke dalam Tungku Reduksi secara efektif. Gas HF ditangkap oleh Alumina sehingga tidak terlepas ke atmosfer dan tidak mencemari lingkungan.

Fasilitas Sistem Pembersihan Gas di Tungku Reduksi terdiri dari *Fresh Alumina Handling System, Dry Scrubbing System* dan *Bath Material Mixing Center*.

- Alumina *Handling System*
  Proses pengisian Alumina ke dalam silo dimulai dari pembongkaran Alumina dari kapal dengan menggunakan *Pneumatic Unloader* di Pelabuhan yang berjarak 2 km dari *silo*. Alumina selanjutnya diangkut ke dalam *silo* melalui *belt conveyor*. Terdapat 3 unit *silo* penyimpanan Alumina dengan kapasitas 20.000 ton/silo. Pengeluaran Alumina dari dalam silo dilakukan dengan menggunakan alat *Rotary Feeder* dengan kapasitas 60 ton/jam. Alumina tersebut dialirkan ke *Dry Scrubbing System* secara terus menerus (24 jam per hari).

- *Dry Scrubbing System*
  Dry Scrubbing System merupakan sistem inti dari Sistem Pembersih Gas dari Tungku Reduksi. Gas HF dari Tungku Reduksi yang dihisap menggunakan *Main Exhaust Fan* (MF) melalui Gas *Duct* menuju ke Tabung *Reactor*. Secara bersamaan, Alumina dari silo juga dialirkan ke Tabung *Reactor* dengan menggunakan *Air Slide* dan *Blower*. Reaksi pengikatan gas Hidrogen Florida oleh Alumina akan terjadi di dalam Tabung *Reactor* ini sehingga dihasilkan *Reacted* Alumina.

$$Al_2O_3 + 6\,HF \rightleftarrows 2\,AlF_3 + 3\,H_2O$$

Reacted Alumina (AlF_3) akan dikirim ke dalam *bin* sebagai tempat penyimpanan sementara. Gas bersih akan dibuang ke atmosfer melalui cerobong.

Gas *Duct* di setiap gedung Tungku Reduksi mempunyai 936.000 m^3/jam. Fasilitas Pembersihan Gas dibagi menjadi 3 jalur dimana masing-masing jalur terdiri dari 9 unit *Main Fan* (MF) untuk melayani 1 gedung Tungku Reduksi. Total keseluruhan MF adalah 27 unit dengan melayani 3 gedung Tungku Reduksi.

- ***Bath Material Mixing Center***
  Bath Material Mixing Center berfungsi untuk mencampurkan *Reacted* Alumina dengan *Crust* yang sudah didaur ulang di Pabrik Penangkaian Anoda. *Reacted* Alumina dikeluarkan dari *bin* dan *Crust* dikeluarkan dari *silo* dicampur dengan perbandingan 90% *Reacted* Alumina dan 10% *Crust*. *Reacted* Alumina dan *Crust* akan ditimbang terlebih dahulu dengan *Belt Scale* sebelum dicampur.

  Belt Scale bekerja secara otomatis menjaga pencampuran secara efisien. Campuran material ini akan dikirim ke bin di gedung Tungku Reduksi dengan menggunakan *Belt Conveyor* dengan kapasitas maksimal 250 ton per jam. Material tersebut selanjutnya dimasukkan ke *hopper* Tungku Reduksi dengan menggunakan *Anode Changing Crane* (ACC).

  Ketiga bagian dari sistem pembersihan gas di atas dioperasikan dan dikontrol melalui Alumina *Supply Control Room* (ASCR) secara otomatis.

3. **Pabrik Penuangan**

Pabrik Penuangan adalah pabrik yang bertugas untuk mencetak Aluminium Cair menjadi Aluminium Batangan (ingot). Aluminium Cair yang dikirim dari Pabrik Reduksi dibawa dengan *Metal Transport Car* (MTC) ke Pabrik Penuangan. Sebelum dan sesudah dituang ke dalam *Holding Furnace, Metal Transport Car* beserta *ladle* dan isinya ditimbang pada timbangan dengan kapasitas maksimal 40 ton untuk mengetahui jumlah Aluminium Cair yang dicetak.

Di Pabrik Penuangan, Aluminium Cair dituang ke dalam *Holding Furnace* dan temperatur Aluminium Cair dijaga pada batas tertentu. Aluminium Cair selanjutnya ditaburi dengan *flux* agar unsur-unsur pengotor (*dross*) dalam Aluminium Cair dapat terikat oleh *flux* tersebut. *Dross* yang terbentuk di permukaan Aluminium Cair diambil, lalu didinginkan di tempat pendinginan *dross*, sedangkan Aluminium Cair yang sudah bersih diatur temperaturnya, kemudian dituangkan ke *casting machine* melalui suatu wadah pengalir, dimana Aluminium ini akan membeku membentuk Aluminium Batangan (ingot). Ingot yang keluar dari *casting machine* masuk ke *conveyor* pendingin, lalu dipindahkan ke *conveyor* penumpuk dengan menggunakan *servo arm*.

Aluminium Batangan yang mempunyai berat 22,7 kg per batang disusun dalam satu ikatan hingga total beratnya sekitar 1 ton (44 batang). Setelah melalui penimbangan dan pengkodean, Aluminium Batangan dipindahkan ke lapangan pendingin dengan menggunakan *forklift*, sedangkan ingot yang sudah dingin dilakukan proses pengikatan (*bundling*), kemudian disimpan ke lapangan penyimpanan ingot dan siap untuk dipasarkan ke pembeli.

Spesifikasi Produk Aluminium Ingot

Grade	% Si (Max)	% Fe (Max)	% Cu (Max)	% Ti or Mn (Max)	% Al (Min)
S1-B	0,04	0,06	0,01	0,01	99,90
G1	0,15	0,20	0,01	0,02	99,70

Pabrik Penuangan mempunyai 10 unit dapur yang terdiri dari 1 unit Dapur Peleburan dan 9 unit Dapur Penampung dengan kapasitas rata-rata 35 ton. Selain itu, Pabrik Penuangan memiliki 5 unit *Horizontal Casting Machine* dengan kecepatan maksimum 13 ton/jam yang didukung dengan 2 unit *Dross Processing Unit* untuk pengolahan *dross*.

Di Pabrik Penuangan sedang dibangun fasilitas untuk diversifikasi produk Aluminium yang akan memproduksi Alloy dan Billet. Dapur untuk produk diversifikasi akan dilengkapi dengan *Electro Magnetic Stirrer* (EMS) guna menjamin *homogenitas* proses alloying. Alloy akan dicetak di *Horizontal Casting Machine* dengan kecepatan maksimum 15 ton/ jam, sedangkan Billet akan dicetak di *Vertical Direct Chill Casting*. Fasilitas produksi Billet dilengkapi dengan 1 unit Dapur *Homogenizing* guna mendapatkan kualitas Billet yang tinggi.

Alloy mempunyai berat 10 kg per batang dengan 2 jenis konfigurasi penyusunan yaitu 930 kg per *bundle* (93 batang) dan 510 kg per *bundle* (51 batang). Sementara itu, Billet mempunyai panjang 6 meter dengan diameter 5 inch, 7 inch dan 8 inch.

Pengolahan Aluminium

Aluminium primer dapat dicampur dengan bahan lain untuk menghasilkan Alloy dengan jenis dan sifat yang berbeda. Komposisi utama dalam Alloy adalah Aluminium, Silikon, Besi, Tembaga dan Magnesium. Ada beberapa cara pengolahan Aluminium turunan menjadi produk-produk yang dapat dimanfaatkan, yaitu:

1. Pencetakan, menjadi bentuk yang beragam hingga tak terbatas.
2. Penipisan, menjadi bentuk piringan (*plate*), lembaran (*sheets*) atau lapisan *wafer* yang sangat tipis. Proses *rolling* mengubah karakteristik logam menjadi lebih liat.
3. Ekstrusi dalam berbagai bentuk. Produk yang terbuat dari Aluminium dapat didaur ulang berkali-kali. Energi yang dibutuhkan untuk mendaur ulang Aluminium dan emisi gas rumah kaca yang timbul hanya 5% dari produksi Aluminium primer.

MANFAAT ALUMINIUM

Karena karakteristiknya yang ringan, kuat, mudah dibentuk, tahan korosi, mempunyai konduktivitas listrik tinggi, tahan terhadap panas dan dingin, Aluminium dapat dimanfaatkan di bidang konstruksi, transportasi, alat-alat listrik dan bahan untuk kemasan. Aluminium murni bersifat cukup lunak namun dengan mencampurkannya dengan sejumlah kecil logam lain, Aluminium yang dihasilkan dapat memiliki kekuatan seperti Baja dengan massa yang hanya setengahnya. Laju korosi Aluminium 1/25 kali Baja bertahanan tinggi, massa Aluminium setara dengan 1/3 dari massa Tembaga sedangkan konduktivitas listrik Aluminium dua kali lebih tinggi dari Tembaga. Sifat-sifat tersebut sangat menguntungkan untuk aplikasi Aluminium dalam bidang konstruksi bangunan sebagai pengganti kayu, otomotif, dan transmisi listrik.

Semua jenis produk Aluminium dapat digunakan pada konstruksi dan renovasi bangunan, seperti rangka, siku, jendela, kaca atap, pintu, layar, penadah hujan, kanopi, dan lain-lain. Mesin otomotif yang ringan memberi manfaat dalam upaya menghemat bahan bakar dan juga ramah lingkungan selama masa pakai kendaraan tersebut. Kabel transmisi yang lebih ringan membutuhkan struktur pendukung yang lebih sedikit dan ringan juga.

Produk Aluminium juga digunakan secara luas untuk proteksi, kemasan, dan penyajian makanan dan minuman. Aluminium dapat dibentuk menjadi lembaran yang sangat tipis dengan sifat yang ringan, kuat dan kualitas isolasi yang baik dalam mempertahankan makanan, kosmetik, produk farmasi dan melindunginya dari *ultraviolet*, bau dan bakteri. Kemasan Aluminium aman, tahan rusak, higienis, mudah dibuka dan dapat didaur ulang. Aluminium meneruskan kalor konduksi dan memantulkan kalor radiasi. Sekitar separuh dari alat-alat masak yang ada di pasaran terbuat dari Aluminium. Alat-alat masak dari Aluminium hanya membutuhkan seperempat dari energi yang dibutuhkan untuk memanaskan baja atau besi tuang. Aluminium hanya kehilangan panas sekitar 7 % dari yang diterimanya dan memanfaatkan 93%-nya untuk memasak.

Inalum
SAMI
20t 2*15t 2*10t

Wilayah Operasional Perusahaan

Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung
Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21257.
Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia
P.O. BOX 1 Kuala Tanjung
Telp : (+62622) 31311
Fax : (+62622) 31001
Email : corsec@inalum.id

Kantor Perwakilan INALUM, Jakarta
Gedung Energy Lt. 16 SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (+6221) 27517566
Email : corsec@inalum.id

Kantor Penghubung, Medan
Jl. R.A. Kartini No.21, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152, Indonesia
Telp : (+621) 4556946

Kantor PLTA, Paritohan
Paritohan. Kecamatan Pintu Pohan Meranti 22388, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Indonesia
P.O. BOX 1 Porsea
Telp : (+62622) 31331
Fax : (+62622)31332
E-mail : corsec@inalum.id

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Untuk memperkuat bisnis dan memperluas *networking*, khususnya di bidang industri Aluminium dan umumnya di kalangan pelaku usaha, Perusahaan telah terdaftar dalam keanggotaan asosiasi industri. Hingga akhir tahun 2024, INALUM tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

No	Nama Asosiasi	Mulai Bergabung	Posisi
Nasional			
1	Asosiasi Gabungan Industri Aluminium Indonesia (GALUNESIA)	19 Januari 2023	Dewan pendiri dan Ketua Bidang Hubungan Internal dan Eksternal
Internasional			
2	Aluminium Stewardship Initiative	Maret 2022	Anggota

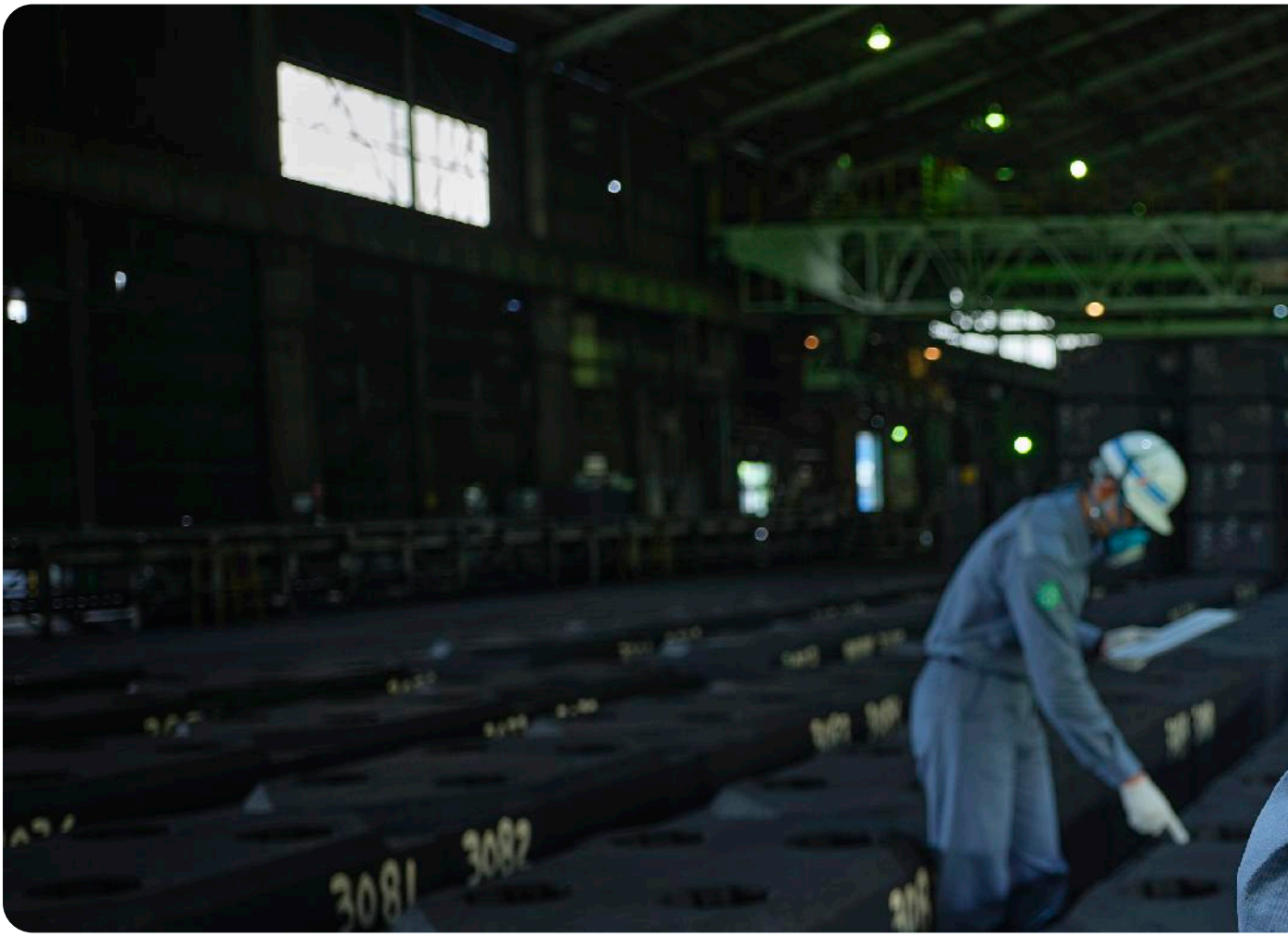

Inalum
Inalum

Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-002/DIRUT/2023 tanggal 31 Mei 2023 dan Surat Edaran Direktur Utama No. SE-002/DIRUT/2023 tanggal 21 Juni 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.

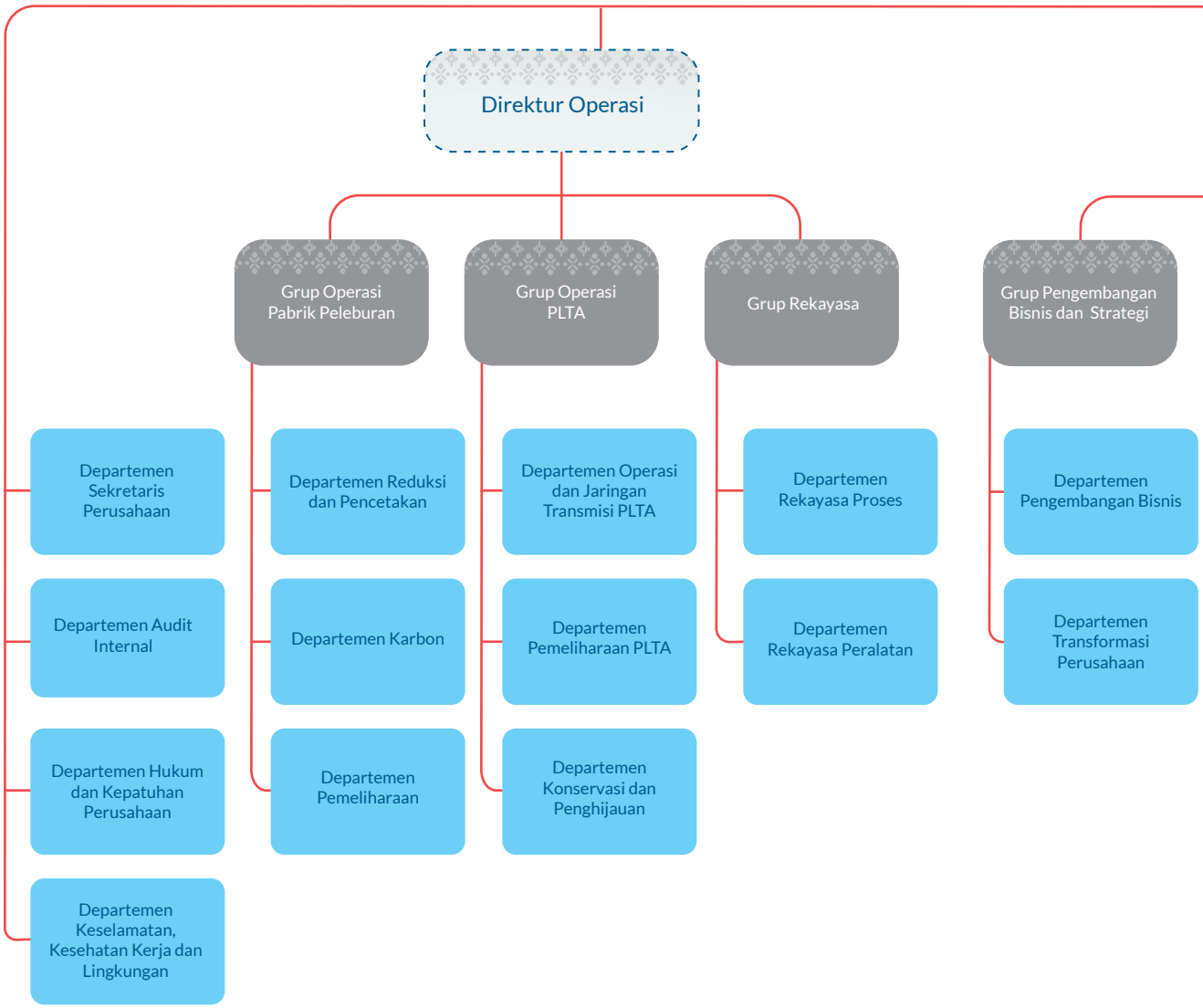

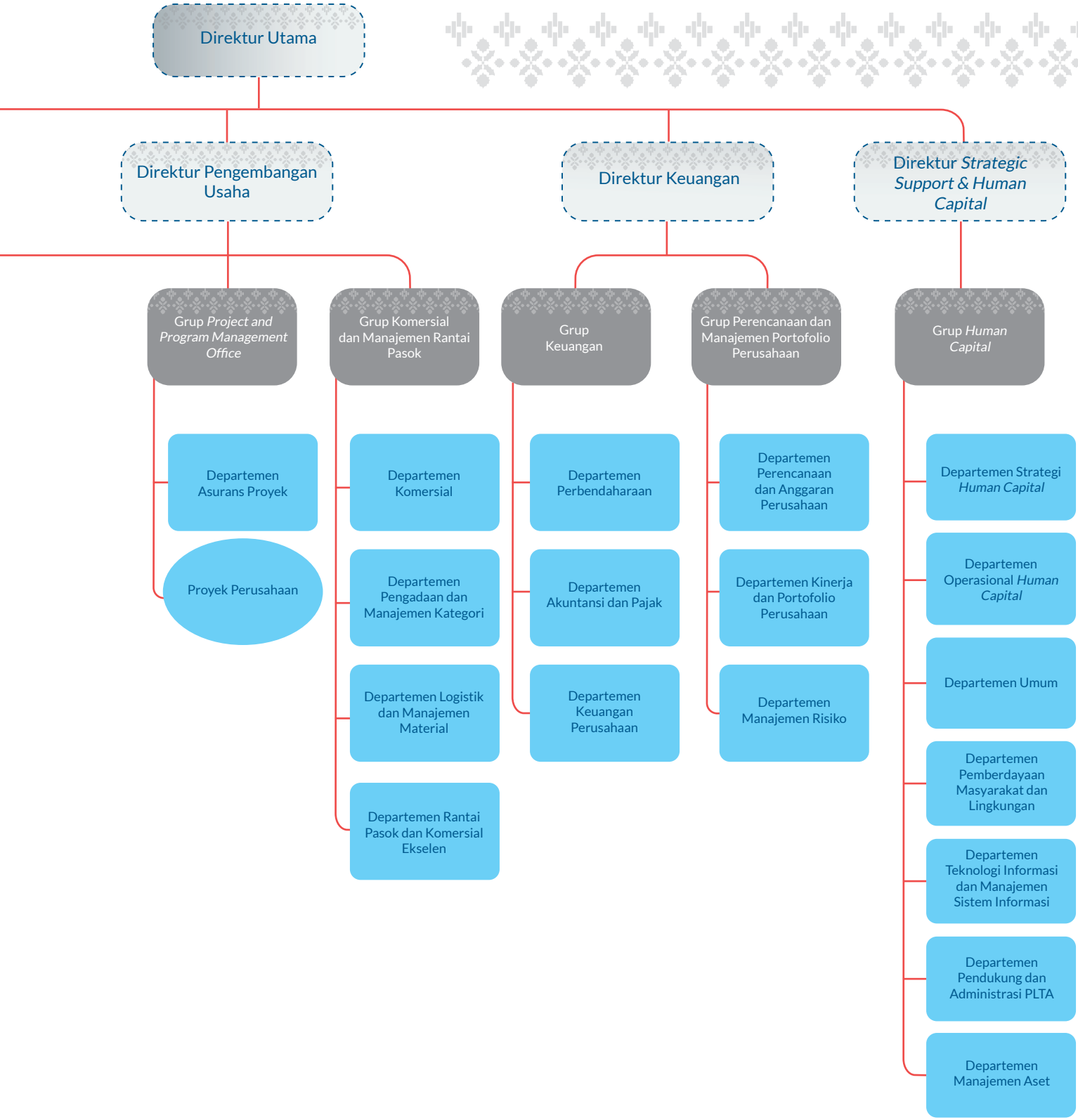
Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Keuangan
Direktur *Strategic Support & Human Capital*
Grup *Project and Program Management Office*
Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok
Grup Keuangan
Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio Perusahaan
Grup *Human Capital*
Departemen Asurans Proyek
Proyek Perusahaan
Departemen Komersial
Departemen Pengadaan dan Manajemen Kategori
Departemen Logistik dan Manajemen Material
Departemen Rantai Pasok dan Komersial Ekselen
Departemen Perbendaharaan
Departemen Akuntansi dan Pajak
Departemen Keuangan Perusahaan
Departemen Perencanaan dan Anggaran Perusahaan
Departemen Kinerja dan Portofolio Perusahaan
Departemen Manajemen Risiko
Departemen Strategi *Human Capital*
Departemen Operasional *Human Capital*
Departemen Umum
Departemen Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan
Departemen Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi
Departemen Pendukung dan Administrasi PLTA
Departemen Manajemen Aset

Profil Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris INALUM mengalami perubahan sesuai keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-186/MBU/07/2024 dan Keputusan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: SK-014/DIR/2024 tanggal 23 Juli 2024, sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

MUSA BANGUN
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Periode jabatan: 23 Juli 2024 – RUPS 2029, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Penampean, 12 November 1957
Usia 67 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-186/MBU/07/2024 dan No.SK-014/DIR/2024 tanggal 23 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan
- Akabri (1983)
- Seskoad (1998)

Sertifikasi
- GRCE *Profesional Advance-Level Executives* (2024)

Riwayat Pekerjaan
- Danrem 091/Aji Surya Natakesuma (2009-2010)
- Inspektur Kostrad Dirdok Kodiklatad (2012-2013)
- Danrem 131/Santiago (2013-2015)
- Pati Ahli Kasad Bidang Hukum (2015)
- Koorsahli Kasad (2015-2017)

Pernyataan Independensi
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan :
Ketua Komite NRPRGCG

Di luar Perusahaan :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

AHMAD ERANI YUSTIKA

Komisaris

Periode jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Ponorogo, 22 Maret 1973
Usia 51 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan

- *Doctor of Philosophy* spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2005)
- *Master Post Graduate* spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2001)
- Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Brawijaya, (1996)

Sertifikasi

- Pengawasan Tata Kelola Risiko QRGP & GRCE (2024)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Sekretariat Wakil Presiden, (2022–Januari 2025)
- Komisaris PT Waskita Karya, (2021-2023)
- Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Sekretariat Wakil Presiden, (2021-2022)
- Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, (2020-2021)
- Direktur Jendral Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, (2018-2019)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perusahaan :
Anggota Komite Audit

Di luar Perusahaan :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

MARTUANI SORMIN
Komisaris Independen
Periode jabatan: 28 Oktober 2021 – RUPS 2026, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Tapanuli Utara, 16 Mei 1963
Usia 61 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-356/ MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Riwayat Pendidikan
- Magister Sains dari Universitas Indonesia, (1997)
- Alumnus Akademi Kepolisian, (1987)

Sertifikasi
- Indonesia *Internal Auditor Practicioner* - IIAP (2023)

Riwayat Pekerjaan
- Koordinator Staf Ahli Kapolri, (2021)
- Kapolda Sumatera Utara, (2019 - 2021)
- Asisten Operasi Kapolri, (2019)
- Kapolda Papua, (2018 - 2019)
- Kadiv Propam Mabes Polri, (2017 - 2018)
- Berkarier di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987, sebelum akhirnya menjabat sebagai Kapolda Papua Barat, (2016 - 2017)

Pernyataan Independensi
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan :
Ketua Komite Audit

Di luar Perusahaan :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

INDRA SIMARTA
Komisaris
Periode jabatan: 23 Juli 2024 – RUPS 2029, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Medan, 28 Desember 1964
Usia 60 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Arsitektur *Science* - Curtin University, Perth Western Australia (1989)
- Sarjana Arsitektur - Curtin University, Perth Western Australia (1991)

Sertifikasi
- GRCE *Profesional Advance-Level Executives* (2024)

Riwayat Pekerjaan
- Komisaris Independen Lippo Cikarang (2008-2015)
- Komisaris Independen Goa Makassar Township Development (2015-2017)
- Presiden Komisaris PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi (2019-saat ini)

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan :
Anggota Komite NRPRGCG

Di luar Perusahaan :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

HARI SOEBAGIJO
Komisaris Independen
Periode jabatan: 23 Juli 2024 – RUPS 2029, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Bondowoso, 22 Februari 1964
Usia 60 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/ DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ilmu Politik - Universitas Terbuka
- Magister Hukum - Universitas Diponegoro (2010)

Sertifikasi
- GRCE *Profesional Advance-Level Executives* (2024)

Riwayat Pekerjaan
- Aslog Kasdam I/BB (2013)
- Pamen DAM IM (2014)
- Analis Madya Bid BTD Ditfasjasa Kemhan RI (2014)
- Kabag Fasbang & BMN Roum Setjem Kemhan RI (2017)
- Kapuskon Baranahan Kemhan RI (2019)
- Pati Mabes TNI AD (2022)

Pernyataan Independensi
Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Rangkap Jabatan
Di dalam Perusahaan :
Anggota Komite NRPRGCG

Di luar Perusahaan :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Profil Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi INALUM mengalami perubahan sesuai Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

ILHAMSYAH MAHENDRA
Direktur Utama
Periode jabatan: 16 Juli 2024 – RUPS 2029, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1988
Usia 36 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan
- *Magister Logistics, Materials, and Supply Chain Management* dari Glasgow Caledonian University (2011-2012)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (2006-2010)

Sertifikasi
- *Qualified Risk Governance Profesional*

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Januari-Juli 2024)
- *Senior Vice President – Head of Program and Project Management* (Agustus-Desember 2023)
- *Senior Vice President – Head of Commercial Strategy* (Oktober 2022-Agustus 2023)
- Direktur Utama PT Semen Indonesia Logistik (Desember 2019-Oktober 2022)
- *General Manager Supply Chain and Logistics*-PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (Oktober 2017-November 2018)

Rangkap Jabatan
Di Perusahaan/Lembaga Lain :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Di Entitas Anak :
Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (2024-2025)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

BENNY ALEXANDER WIWOHO
Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan
Periode jabatan: 21 Maret 2023 – RUPS 2028, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Amerika Serikat, 1 September 1971
Usia 53 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/MBU/03/2023 dan No. SK-02/ DIRUT/ III/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana *Human Resources Management* dari Universitas Trisakti, (1996)

Sertifikasi
- *Qualified Risk Governance Profesional*

Riwayat Pekerjaan
- *Senior Executive Vice President* Sumber Daya Manusia – INALUM, (2021-2023)
- *Head Corporate Human Capital & Operation* – PT Toba Sejahtra, (2012-2021)
- *General Manager Human Resources & Facilities* – PT Everbesindo Surya Jaya, (2010-2011)
- *Head of Human Resources* – Global TV (MNC Group), (2010-2011)
- *Vice President Human Resources & Admin*-Astro Pay TV Plc, (2005-2010)
- Direktur *Human Resources* & *Admin* – MTV Asia Networks, (2002 -2005)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

IVAN ERMISYAM

Direktur Operasi

Periode jabatan: 16 Juli 2024 - RUPS 2029, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Tebing Tinggi, 21 Juni 1972
Usia 52 tahun
Domisili Tanjung Gading

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara (1997)

Sertifikasi

- *Qualified Risk Governance Profesional*

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Grup Pengembangan Bisnis & Strategi – INALUM (April 2023 -Juli 2024)
- Kepala Grup *Project* dan *Program Management Office* - INALUM (April 2023-Juni 2024)
- Kepala Departemen *Business Development* – INALUM (Desember 2022-April 2023)
- Kepala Departemen Kinerja Strategis – INALUM (Juni 2019-November 2022)
- Kepala Departemen Enjineering (April 2014-Juni 2019)
- Kepala Departemen Reduksi & Penuangan (Februari 2012-Maret 2014)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di lingkungan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

MELATI SARNITA
Direktur Pengembangan Usaha
Periode jabatan: 16 Juni 2023 – RUPS 2028, Periode Ke-1 (Satu)

Data Pribadi:
Warga Negara Indonesia
Kelahiran Padang, 17 Maret 1977
Usia 47 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, yang telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 63 tanggal 16 Juni 2023.Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, yang telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 63 tanggal 16 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan
- Magister *Strategic Management* dari Universitas Gadjah Mada, (2007)
- Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (1999)

Sertifikasi
- *Qualified Risk Governance Profesional*

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Komersial PT Krakatau Steel, (2020-2023)
- Komisaris PT Krakatau Baja Industri, (2021)
- Komisaris Utama PT KHI Pipe Industries, (2021)
- Komisaris Utama PT Krakatau Nasional Resources, (2021)
- Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudra, (2021)
- Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel, (2019-2020)
- Komisaris Utama PT Krakatau Osaka Steel, (2019)
- PLT Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik, (2019)
- Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, (2017-2019)

Rangkap Jabatan
Di Perusahaan/Lembaga Lain :
Tidak memiliki rangkap jabatan

Di Entitas Anak :
Komisaris PT Indonesia Aluminium Alloy (2023-2024)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi INALUM setelah tahun buku berakhir.

Profil Pejabat Eksekutif

MAHYARUDDIN AR

Plt. Kepala Grup Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 1 Februari 2025

Warga Negara Indonesia
Usia 42 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2006

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara, 2004

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan INALUM periode April 2019 - Januari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Strategic Support & Human Capital No. 1 tanggal 31 Januari 2025

JUDI JULISTRIJO

Kepala Departemen Audit internal (Kepala SPI)
Menjabat sejak 1 Agustus 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2017

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, 1996

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Konsultasi dan Jaminan Mutu Audit INALUM periode Juni 2023 - Juli 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Utama No. 03 tanggal 31 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direktur *Strategic Support & Human Capital* No. 32 tanggal 27 September 2024

ISMADI YS JENAL

Kepala Grup Operasi Pabrik Peleburan
Menjabat sejak 27 April 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 1998

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2011

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT GAG NIKEL periode November 2020 - Maret 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 02 tanggal 26 April 2023

KUSPRIYONO

Kepala Grup Keuangan
Menjabat sejak 27 April 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2021

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, 1997

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Direktorat *Operational Finance* INALUM periode Oktober 2021 - April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 02 tanggal 26 April 2023

SYAFRIZAL

Kepala Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio Perusahaan
Menjabat sejak 27 April 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2001

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1998

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Strategy* MIND ID periode September 2018 - April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 02 tanggal 26 April 2023

DWI YANTHO SOETIMIN

Plt. Kepala Grup Operasi PLTA
Menjabat sejak 27 April 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 1998

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Reduksi dan Pencetakan INALUM periode Desember 2022 - April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 02 tanggal 26 April 2023

FIRMAN ASHAD

Plt. Kepala Grup Rekayasa
Menjabat sejak 27 April 2023

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 1998

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 1997

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pemeliharaan INALUM periode Desember 2022 - April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 02 tanggal 26 April 2023

JEVI AMRI

Plt. Kepala Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok
Menjabat sejak 1 Februari 2025

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun (Per Desember 2024)
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2003

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 2000
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2011

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pengadaan INALUM periode April 2023 - Januari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Strategic Support & Human Capital No. 1 tanggal 31 Januari 2025

KUSNANDAR

Plt. Kepala Grup *Human Capital* (Merangkap Kepala Departemen Operasional HC)
Menjabat sejak 1 Februari 2025

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 1998

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Kimia, ITB , 1997
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2014

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Operasional Human Capital INALUM periode April 2021 - Januari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Strategic Support & Human Capital No. 1 tanggal 31 Januari 2025

DANIEL HUTAURUK

Plh. Kepala Grup Layanan Strategis (Merangkap Kepala Departemen Pendukung dan Administrasi PLTA)
Menjabat sejak 1 Februari 2025

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2003

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik, UNIBRAW, 2000

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pendukung dan Administrasi PLTA INALUM periode April 2023 - Januari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur Strategic Support & Human Capital No. 1 tanggal 31 Januari 2025

EDDY PERMATA PURBA

Plh. Kepala Grup *Project & Program Management Office*
Menjabat sejak 3 Juni 2024

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2003

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik, Universitas TELKOM, 2002
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2007

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Perencanaan dan Anggaran Perusahaan INALUM periode April 2023 - Juni 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 22 tanggal 31 Mei 2024

AL JUFRI

Plh. Kepala Grup Pengembangan Bisnis dan Strategi (Merangkap Kepala Departemen Pengembangan Bisnis)
Menjabat sejak 22 Juli 2024

Warga Negara Indonesia
Usia 41 tahun (Per Desember 2024)
Domisili Sumatera Utara, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2006

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik, Universitas Sumatera Utara, 2004
- Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, 2015

Riwayat Pekerjaan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pengembangan Bisnis INALUM periode April 2023 - Juli 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Human Capital* No. 27 tanggal 22 Juli 2024

Demografi Pegawai

Hingga akhir tahun 2024, INALUM memiliki 1.789 pegawai, angka ini stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1.819 orang. Hal ini dikarenakan INALUM secara konsisten terus menjaga produktivitas pegawai melalui *continuous improvement* dan *operational excellence* di setiap proses bisnisnya.

Pergerakan Jumlah Pegawai 2023-2024
(Orang)

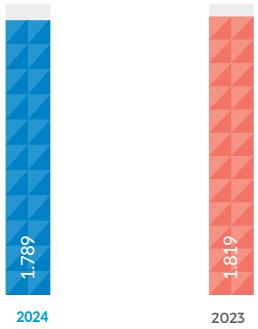

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Level Organisasi	2024				2023			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Direktorat Utama	59	21	80	5%	60	19	79	4%
Direktorat Operasi	1.280	26	1.306	73%	1.275	31	1.306	72%
Direktorat *Human Capital*	142	27	169	9%	168	29	197	11%
Direktorat Pengembangan Usaha	149	29	178	10%	153	28	181	10%
Direktorat Keuangan	35	21	56	3%	37	19	56	3%
Jumlah	**1.665**	**124**	**1.789**	**100%**	**1.693**	**126**	**1.819**	**100%**

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Tingkat Pendidikan	2024				2023			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Strata 2	47	4	51	3%	48	2	50	3%
Strata 1	156	28	184	10%	152	27	179	10%
Diploma 1-3	249	22	271	15%	256	22	278	15%
SLTA dan Sederajat	1.140	70	1.210	68%	1.153	75	1.228	67%
SLTA ke Bawah	73	0	73	4%	84	0	84	5%
Jumlah	**1.665**	**124**	**1.789**	**100%**	**1.693**	**126**	**1.819**	**100%**

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Status Kepegawaian	2024				2023			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
Pegawai Tetap	1.631	115	1.746	98%	1.663	114	1.777	98%
Pegawai Tidak Tetap	34	9	43	2%	30	12	42	2%
Jumlah	**1.665**	**124**	**1.789**	**100%**	**1.693**	**126**	**1.819**	**100%**

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Rentang Usia	2024				2023			
	L	P	Jumlah	Komposisi (%)	L	P	Jumlah	Komposisi (%)
>56 tahun	6	0	6	0,3%	3	0	3	0,2%
50-56 tahun	98	3	101	5,6%	102	7	109	6,0%
40-50 tahun	404	21	425	23,8%	406	20	426	23,4%
30-40 tahun	718	29	747	41,8%	601	27	628	34,5%
<30 tahun	439	71	510	28,5%	581	72	653	35,9%
Jumlah	**1.665**	**124**	**1.789**	**100%**	**1.693**	**126**	**1.819**	**100%**

L = Laki-laki / P = Perempuan

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Jenis Kelamin	2024		2023	
	Jumlah	Komposisi (%)	Jumlah	Komposisi (%)
Laki-laki	1.665	93%	1.693	93%
Perempuan	124	7%	126	7%
Jumlah	**1.789**	**100%**	**1.819**	**100%**

Informasi Komposisi Pemegang Saham

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Kepemilikan Saham INALUM per 31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Nilai (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	1 lembar saham Dwiwarna	415.000	0,000002%
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	52.349.300	21.724.959.500.000	99,999998%
Jumlah	**52.349.301**	**21.724.959.915.000**	**100%**

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM INALUM OLEH DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEGAWAI

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Pegawai, atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen, atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Selain itu, Perusahaan juga tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang memungkinkan kepemilikan saham Perusahaan oleh publik. Dengan demikian, seluruh kepemilikan saham Perusahaan telah sesuai dengan penjelasan komposisi Pemegang Saham. Sehingga, tidak ada pejabat Perusahaan baik Dewan Komisaris maupun Direksi atau Pegawai, yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	1 Januari 2024				31 Desember 2024			
		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung	
		Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Direksi									
Ilhamsyah Mahendra	Direktur Utama	-	-	-	-	-	-	-	-
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Ivan Ermisyam	Direktur Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	Jabatan	1 Januari 2024				31 Desember 2024			
		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak Langsung	
		Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Dewan Komisaris									
Musa Bangun	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Martuani Sormin	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Indra Simarta	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Hari Soebagijo	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Entitas Pemilik Akhir

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium tertanggal 8 Desember 2022, INALUM tidak lagi menjadi *holding* dan berubah status menjadi anggota dari MIND ID, BUMN *Holding* Industri Pertambangan. Lalu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan tanggal 8 Desember 2022. Di mana PP No.46/2022 ini menandakan dibentuknya PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID. Di mana dengan terbitnya dua Peraturan Pemerintah tersebut, menjadikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku entitas baru dari MIND ID, sebagai pemegang saham utama atau pengendali Perusahaan dengan komposisi kepemilikan saham seri B sebesar 99,999998% saham. Sementara Negara Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan dengan komposisi kepemilikan saham seri A Dwiwarna sebesar 0,000002%.

Komposisi Pemegang Saham INALUM per 31 Desember 2024

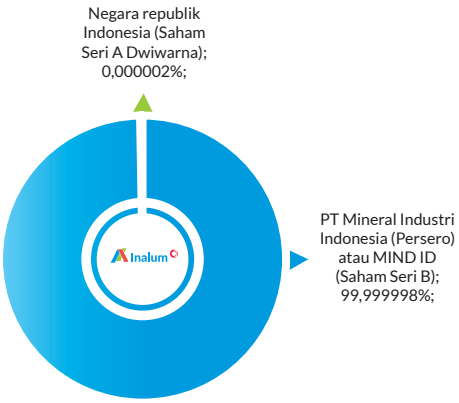

Sementara itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perseroan Terbatas (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Entitas Pemilik Akhir	
Pemerintah Republik Indonesia/ Kepresidenan	Istana Negara Jl. Medan Merdeka Utara No. 3 RT. 2/RW.3, Kel. Gambir Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110, Indonesia
	Kantor Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Jl. Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. :+62 21 3845627 *Website* : www.setneg.go.id
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. : +62 21 29935678 Fax. : +62 21 29935740 *Website* : www.bumn.go.id

Entitas Induk (Pemegang Saham Utama/Pengendali)	
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Gedung Energy Lt. 16 SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+6221) 27938750. Fax : (+6221) 27936331. *e-mail* : corsec@mind.id *Website* : www.mind.id

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, INALUM memiliki 2 (dua) Entitas Anak dan 2 (dua) Entitas Asosiasi. Informasi tentang Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak Perusahaan

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan	Kepemilikan oleh Perusahaan (%)		Jumlah Aset (USD-juta)		Status Operasi
						2024	2023	2024	2023	
PT Indonesia Aluminium Alloy	*Remelting Aluminium sekunder*	Kuala Tanjung	2020	2023	2020	99,99%	99,99%	20,76	20,85	Beroperasi
PT Borneo Alumina Indonesia	*Smelter Grade* Alumina *Refinery*	Mempawah	2017	Est. 2025	2018 2019 2020 2021 2024	60,00%	60,00%	919,15	697,39	Belum Beroperasi

Entitas Asosiasi

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan	Kepemilikan oleh Perusahaan (%)		Jumlah Aset (Rp-juta)		Status Operasi
						2024	2023	2024*	2023	
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Pengelolaan Limbah dan *Shared Service Center*	Jakarta	2017	2017	2017 2020 2024	25%	25%	468,51	64,60	Beroperasi
PT Industri Baterai Indonesia	Industri Baterai dan Kendaraan Listrik	Jakarta	2021	2022	2023 2024	26,7%	25%	204,40	266,059	Beroperasi

**Unaudited*

PT Indonesia Aluminium Alloy

PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA) merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2023 dan bergerak dalam sektor *midstream* industri Aluminium. Sebagai anak Perusahaan dari PT Indonesia Asahan Aluminium ("INALUM"), IAA akan memproduksi Billet Aluminium Sekunder dengan kapasitas cetak sebesar 30.000 ton per tahun secara bertahap ke depannya.

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perusahaan terhadap IAA adalah sebesar 99,99%.

PT Indonesia Aluminium Alloy

Jalan Access Road, Kuala Tanjung
Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara
Sumatra Utara, Indonesia 21657
Telepon : (0622) 31503
Email : corsec@iaa.co.id

Kinerja IAA	2024	2023
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	54.647	1.450
Beban (Rp-juta)	(80.520)	(35.776)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	(83.392)	(61.712)
Aset (Rp-juta)	335.552	321.369
Liabilitas (Rp-juta)	410.950	313.375
Ekuitas (Rp-juta)	(75.397)	7.995

Komposisi Pemegang Saham IAA per 31 Desember 2024

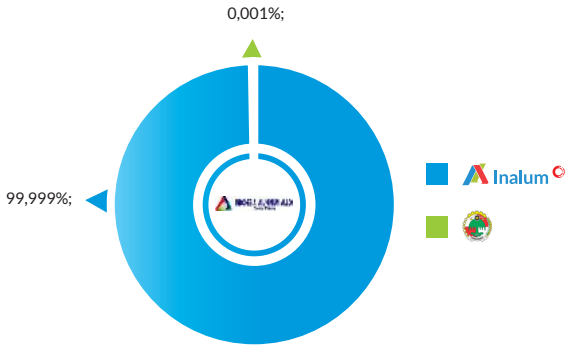

Manajemen Kunci IAA per 31 Desember 2024

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Adi Widodo
Komisaris	Kuspriyono
Direksi	
Direktur Utama	Ricky Gunawan
Direktur	Agus Wibowo

PT Borneo Alumina Indonesia

PT Borneo Alumina Indonesia (BAI), anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang didirikan dan beroperasi berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, akan mengembangkan, membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengelola *Smelter Grade* Alumina *Refinery* (Proyek SGAR) dengan kapasitas 1 Juta produk Alumina per tahun (dapat diperluas) di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, untuk meningkatkan nilai tambah nasional melalui pemurnian Bijih Bauksit menjadi produk Alumina.

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perusahaan terhadap BAI adalah sebesar 60,00%.

PT Borneo Alumina Indonesia

Kecamatan Sungai Kunyit,
Kabupaten Mempawah,
Provinsi Kalimantan Barat, 78371
Telepon : +62 21 29633363
Email : info@bai.id

Kinerja BAI	2024	2023
Keuangan		
Pendapatan (USD-ribuan)	-	-
Beban (USD-ribuan)	(1.621)	(1.830)
Laba (Rugi) (USD-ribuan)	(184)	(1.691)
Aset (USD-ribuan)	919.153	697.013
Liabilitas (USD-ribuan)	735.947	632.776
Ekuitas (USD-ribuan)	183.206	64.237

Komposisi Pemegang Saham BAI per 31 Desember 2024

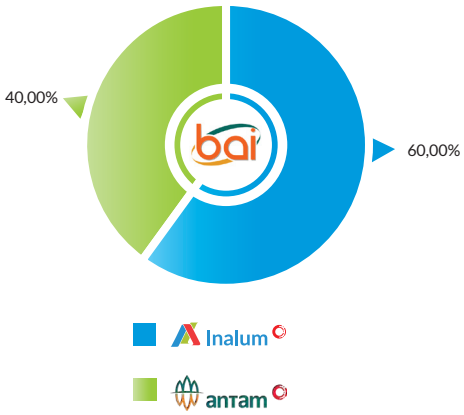

Manajemen Kunci BAI per 31 Desember 2024

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Syarif Faisal Alkadrie
Direksi	
Direktur Utama	Leonard M. Manurung
Direktur	Darwin Saleh Siregar
Direktur	Dadi Arianto

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SMLI) adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan merupakan suatu perusahaan pihak terafiliasi dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara *Holding* Industri Pertambangan/ MIND ID (PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Antam Resourcindo, PT Bukit Multi Investama, dan PT Timah Investasi Mineral), yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi, *Shared Service Center* untuk pengelolaan operasi Information *Technology, Human Capital, Finance* dan *Supply Chain* Management di lingkungan MIND ID *Group*.

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perusahaan terhadap SMLI adalah sebesar 25%.

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia

Antam Office Park Tower B Lt. 5
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat
Jakarta Selatan 12530, Indonesia
Telepon : +6221 29633318

Kinerja SMLI	2024*	2023
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	336.870	52.742
Beban (Rp-juta)	(324.067)	(53.668)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	4.616	425
Aset (Rp-juta)	468.518	64.604
Liabilitas (Rp-juta)	211.823	99.143
Ekuitas (Rp-juta)	256.695	(34.539)

**Unaudited*

Komposisi Pemegang Saham SMLI per 31 Desember 2024

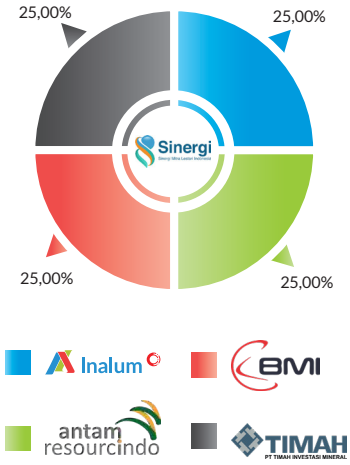

Manajemen Kunci SMLI per 31 Desember 2024

Dewan Komisaris	
Plt. Komisaris Utama	Sayid Muhadhar
Komisaris	Ilhamsyah Mahendra
Direksi	
Plt. Direktur Utama	Proid Kontura Marta
Direktur Operasi	Trie Maulana Apriyanto
Direktur Keuangan	Thalassa Hasanah Chindra

PT Industri Baterai Indonesia

PT Industri Baterai Indonesia (IBI) adalah Perseroan Terbatas yang bergerak di ekosistem *Battery Electric Vehicle* (BEV) dan *Electric Vehicle* (EV). Dengan dukungan empat BUMN besar sebagai pemegang saham yakni PT Indonesia Asahan Aluminium, PT Antam Tbk, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Berdiri sedari tahun 2021, IBI merupakan inisiasi Pemerintah untuk merealisasikan Indonesia sebagai produsen baterai kendaraan listrik global.

Hingga akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perusahaan terhadap IBI adalah sebesar 26,7%.

PT Industri Baterai Indonesia

Gedung Treasury Tower, Lt 51, Kawasan SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Jakarta 12190

Kinerja IBI	2024*	2023
Keuangan		
Pendapatan (Rp-juta)	10.784	25.938
Beban (Rp-juta)	(135.345)	(170.192)
Laba (Rugi) (Rp-juta)	(106.700)	(103.062)
Aset (Rp-juta)	204.404	266.059
Liabilitas (Rp-juta)	82.305	162.249
Ekuitas (Rp-juta)	122.099	103.810

**) unaudited*

Komposisi Pemegang Saham IBI per 31 Desember 2024

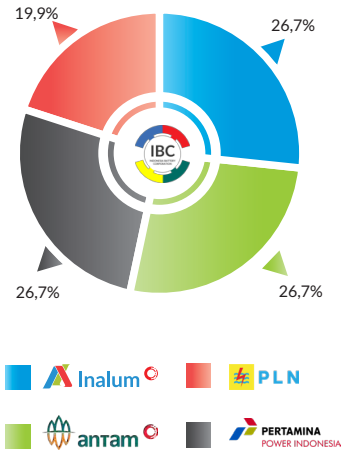

Manajemen Kunci IBI per 31 Desember 2024

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ikmal Lukman
Komisaris	Dany Amrul Ichdan
Komisaris	Fadli Rahman
Komisaris	Sinthya Roesly
Direksi	
Direktur Utama	Toto Nugroho
Direktur Pengembangan dan Operasi	Jeffrie N Korompis
Direktur Hubungan Kelembagaan	Reynaldi Istanto

Struktur Grup Perusahaan

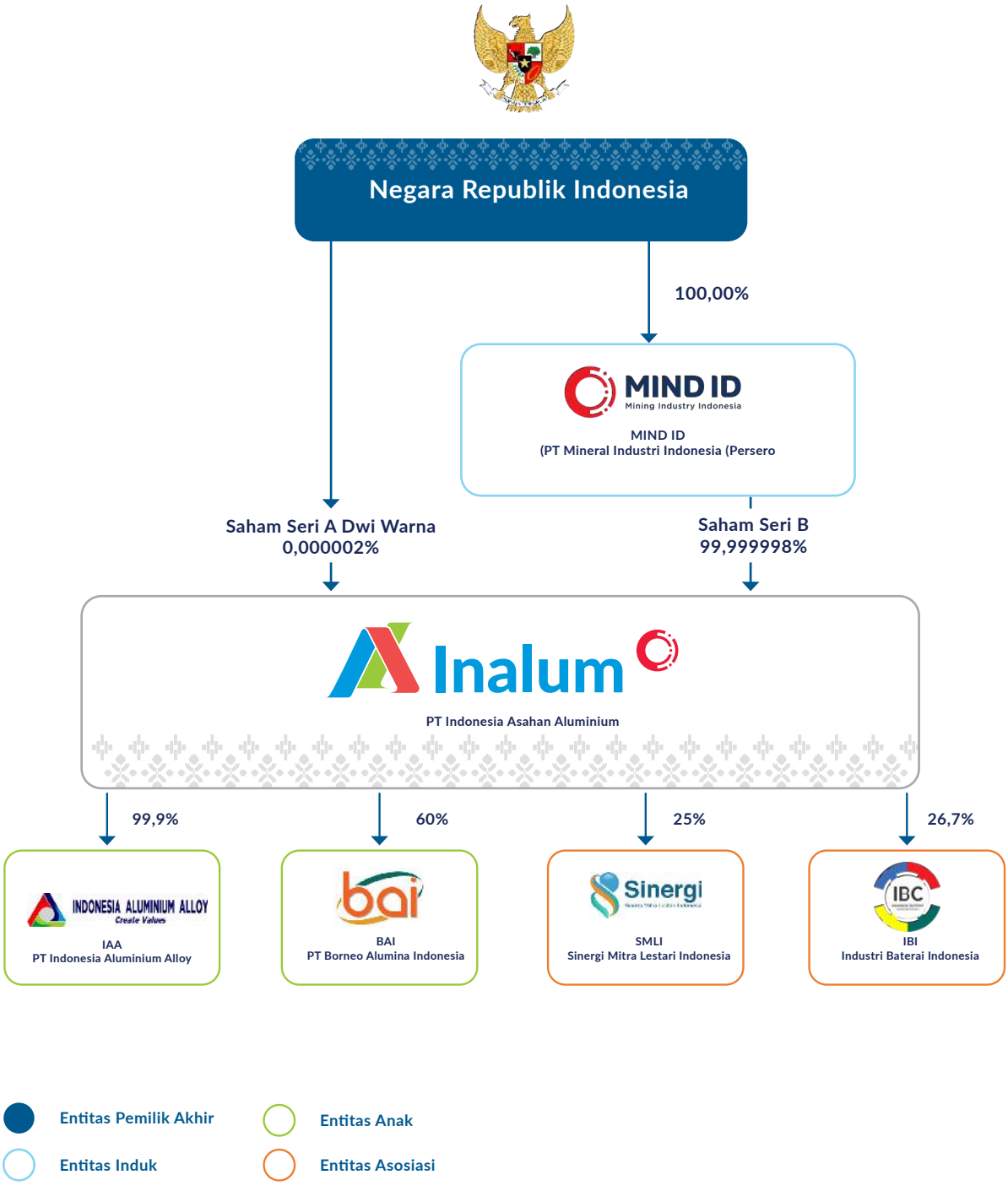

Kronologi Penerbitan dan atau Pencatatan Saham

Hingga akhir tahun 2024, INALUM tidak pernah mencatatkan saham di Bursa Saham baik di dalam maupun di luar negeri sehingga tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, maupun nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2018 dan 2020, INALUM yang masih berstatus sebagai Mining Industry Indonesia atau MIND ID telah menerbitkan dua kali obligasi berupa *Global Bond* yakni senilai US$4 miliar dan US$2,5 miliar. Kemudian, sehubungan dengan terbitnya PP No. 45/2022 dan PP No. 46/2022 yang menjadikan INALUM sebagai bagian dari anggota MIND ID dan tidak lagi sebagai *holding*, terjadi pengalihan utang-obligasi terkait pelaksanaan kegiatan *Holding* Industri Pertambangan tersebut, dari INALUM kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai entitas baru dari MIND ID senilai US$3,76 miliar terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 sebagaimana terlampir dalam Akta No. 138 tertanggal 21 Maret 2023.

Adapun, hingga akhir tahun 2024 INALUM tidak pernah mencatatkan efek/obligasi/sukuk di bursa. Dengan demikian, pada buku laporan tahunan ini, Perusahaan tidak menampilkan informasi mengenai pencatatan efek lainnya, peringkat efek, atau tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek, perubahan jumlah efek dari awal pencatatan sampai akhir tahun, dan peringkat efek.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

AKUNTAN PUBLIK

Nama KAP	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Alamat	Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia
Periode Penugasan KAP	31 Desember 2024
Nama Akuntan Publik	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Periode Penugasan AP	2024
Jasa Audit yang Diberikan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium dan entitas anak untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
Biaya Jasa (*Fee*)	Rp3.887.000.000,- (*exclude* PPN)
Jasa Non Audit	Asesor Asesmen GCG Tahun Buku 2024
Biaya Jasa (Non Audit-*Fee*)	Rp278.700.000,- (*exclude* PPN)

NOTARIS

Nama Lembaga/Profesi	Notaris Jose Dima Satria
Alamat	Jl. Madrasah, Komp. Taman Gandaria, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat INALUM Tanggal 23 Juli 2024 No.128
Periode Penugasan	2024
Biaya Jasa (*fee*)	Rp83.250.000,-

KONSULTAN HUKUM

Nama Lembaga/Profesi	BGN Law Firm
Alamat	JL. STM Ujung, Eco Park Residence Blok B-139 Medan
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp154.350.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Total sebesar Rp.154.350.000,- dengan rincian : Rp110.250.000,- (Januari 2024 – September 2024) Kontrak ILC-015/PJK/IX/2023 Rp44.100.000,- (Oktober 2024 – Desember 2024) Amandemen Kontrak ILC-015/PJK/IX/2023

Nama Lembaga/Profesi	Fernandes Partnership
Alamat	Jl. Jend. Sudirman, Lot.52-53, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara PKPU di PN. Surabaya
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp350.000.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp200.000.000,-

Nama Lembaga/Profesi	Muhtar Halim & Partners (MHP)
Alamat	Jl. K.H Mas Mansyur No. 121, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Retainer Bidang Ketenagakerjaan
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Untuk setiap pelaksanaan pekerjaan, konsultan hukum akan mengajukan proposal biaya pelaksanaan Pekerjaan
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Belum ada pekerjaan yang dilaksanakan

Nama Lembaga/Profesi	Ari & Partners
Alamat	Jl. Salam No. 2b, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10210
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp588.000.000,-
Total Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp392.000.000,-

Nama Lembaga/Profesi	Law Firm DR. Ali Yusran Gea SH & Partners
Alamat	Jl. Gaperta Ujung, Lk.VI No.23, Tg. Gusta, Medan Helvetia, Kota Medan
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp132.000.000,-
Total Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp33.000.000,-

Nama Lembaga/Profesi	PT Solusi Allindo Mandiri/Samtax
Alamat	Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 35 No. C-12, Jakarta Pusat
Jasa yang Diberikan	Sengketa Pajak dan Sengketa Bea Cukai
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp175.000.000,- /bulan selama 3 Tahun, Total Rp6.300.000.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Total sebesar Rp2.000.000.000,- dengan rincian : Rp1.925.000.000,- (Januari 2024 – November 2024) Kontrak S90/PER-INALUM/XI/2018 (Di *Addendum* tanggal 22 Februari 2021) Rp75.000.000,- (Desember 2024) Kontrak ILC-020/PJK/XI/2024

Nama Lembaga/Profesi	Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
Alamat	Capital Place, Jl. Gatot Subroto Kav.18, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Retainer
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Untuk setiap pelaksanaan pekerjaan, konsultan hukum akan mengajukan proposal biaya pelaksanaan Pekerjaan
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Belum ada pekerjaan yang dilaksanakan

Nama Lembaga/Profesi	Janis & Associates
Alamat	Royal Palace Blok C. 11 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 178A, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Penanganan Pelaporan Dugaan Tindak Pidana Terkait Kegagalan Pencairan Bilyet Giro
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp2.000.000.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp1.400.000.000,-

Nama Lembaga/Profesi	Janis & Associates
Alamat	Royal Palace Blok C. 11 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 178A, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Jasa Hukum terkait Upaya Gugatan Perdata Dalam Rangka Penyelesaian Pembayaran Kewajiban PT PRAS
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp5.000.000.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp3.000.000.000,-

Nama Lembaga/Profesi	Janis & Associates
Alamat	Royal Palace Blok C. 11 Jl. Prof. DR. Soepomo No. 178A, Jakarta
Jasa yang Diberikan	Penanganan Perkara PK Lahan HPL
Periode Penugasan	2024
Total Biaya Jasa (*fee*) (Berdasarkan Kontrak)	Rp7.500.000.000,-
Biaya Jasa (*fee*) (Aktual pembayaran 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024)	Rp2.650.000.000,-

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Strategi pengembangan usaha yang dijalankan INALUM tahun 2024 ditujukan memperkuat pondasi Perusahaan agar dapat meraih pertumbuhan usaha yang kuat dengan mengedepankan aspek keberlanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,7%.

Perlambatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di Eropa Timur, Timur Tengah, dan Asia Timur sepanjang tahun 2024, yang mengakibatkan gangguan pada arus perdagangan dunia. Selain itu, inflasi global tetap tinggi meskipun telah menunjukkan moderasi, mendorong banyak bank sentral untuk mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi lebih lama.

Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, telah menurunkan suku bunga acuannya menjadi 4,50%–4,75% pada akhir tahun 2024 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dampaknya belum signifikan karena penurunan tersebut relatif kecil dan dilakukan menjelang akhir tahun. Indeks PMI Manufaktur di banyak negara juga menunjukkan angka di bawah 50, mengindikasikan kontraksi dan perlambatan ekonomi yang meluas.

Di tengah tantangan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid meskipun mengalami sedikit perlambatan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 54,04% terhadap PDB tahun 2024. Terjaganya konsumsi masyarakat didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas, yang tercermin dari kenaikan okupansi hotel dan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi. Pemerintah juga berperan melalui belanja bantuan sosial dan penguatan distribusi pasokan pangan untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2024 juga menunjukkan hasil positif, dengan total nilai ekspor mencapai USD264,70 miliar, meningkat 2,29% dibandingkan tahun 2023. Neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD31,04 miliar, melanjutkan tren surplus tahunan sejak tahun 2020. Selain itu, realisasi investasi, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), tumbuh sebesar 20,82% dengan total nilai Rp1.714 triliun, melampaui target yang ditetapkan. Pertumbuhan impor barang modal dan bahan baku juga mengindikasikan kinerja sektor manufaktur yang tetap terjaga.

Namun, memasuki tahun 2025, terdapat beberapa tantangan yang perlu diwaspadai. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan global.

Selain itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% pada tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Pemerintah telah meluncurkan Daya Anagata Nusantara atau "Danantara" yang merupakan Badan Pengelola Investasi (BPI) yang berkomitmen untuk melakukan investasi sebesar $20 miliar untuk berbagai sektor, termasuk pengolahan logam, kecerdasan buatan, kilang minyak, energi terbarukan, dan produksi pangan, guna mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 8%.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Dukungan dari kebijakan fiskal dan moneter, serta inisiatif investasi strategis, diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah dinamika ekonomi global yang tidak menentu.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Industri Aluminium masih menjanjikan potensi yang sangat besar. Kebutuhan Aluminium di pasar global terus mengalami peningkatan seiring peralihan yang terjadi di industri konstruksi yang sudah mulai meninggalkan penggunaan kayu dan menggantikannya dengan Aluminium. Saat ini kebutuhan Aluminium dunia diperkirakan mencapai 96 juta ton per tahun. Dari sisi global, permintaan pasar Aluminium primer saat ini sebesar 71 juta ton dan akan bertumbuh stabil mencapai 78 juta ton di tahun 2029. Sedangkan untuk permintaan Aluminium *secondary* saat ini sebesar 25 juta ton dan akan bertumbuh mencapai 32 juta ton di tahun 2029. Tingginya permintaan Aluminium selama 5 tahun kedepan didorong oleh kebutuhan dari segmen konstruksi, otomotif dan elektrikal (EBT) dengan permintaan terbesar berasal dari Tiongkok, Eropa dan Amerika Utara. Hal ini tentunya menjadi potensi pengembangan produk nilai tambah untuk mendukung segmen konstruksi, otomotif, dan elektrikal.

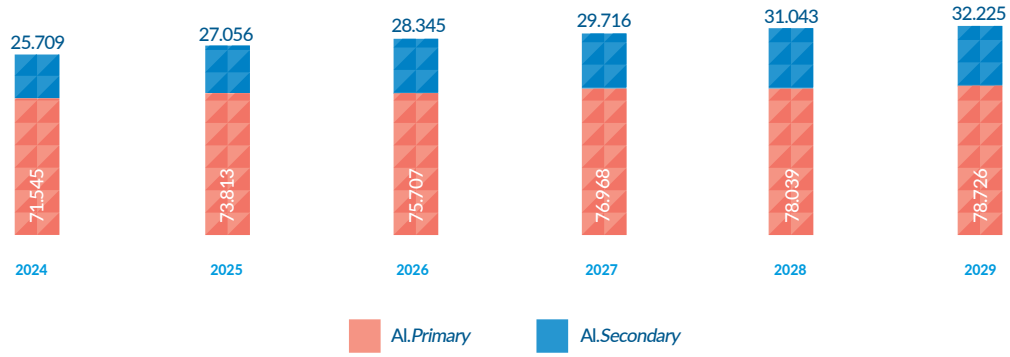

Sumber : WoodMackenzie Q4 LTO

Selain itu permintaan untuk *green* Aluminium mulai bertumbuh di Eropa, Amerika dan Tiongkok, didorong oleh regulasi untuk mencapai *carbon net zero*. Dengan Eropa memiliki infrastruktur regulasi yang sudah lengkap untuk mendukung *green* Aluminium. Hal ini menjadi potensi bagi INALUM karena memiliki posisi yang unggul untuk melakukan penetrasi pasar *green* Aluminium. Pembatasan produksi Tiongkok dan iklim politik Rusia juga mendorong pengembangan kapasitas produksi Asia dan fluktuasi harga Aluminium primer yang juga menjadi potensi bagi INALUM untuk memenuhi kekosongan permintaan yang terjadi.

Di dalam negeri, kebutuhan Aluminium diperkirakan mencapai 600 ribu ton per tahun yang terdiri dari 500 ribu ton Aluminium *primary* dan 140 ribu ton Aluminium *secondary*.

Di lain pihak, kapasitas produksi nasional baru sebesar 500 ribu ton per tahun yang baru dapat memenuhi -/+50% kebutuhan dalam negeri, sehingga kekurangannya harus ditutup dengan melakukan impor.

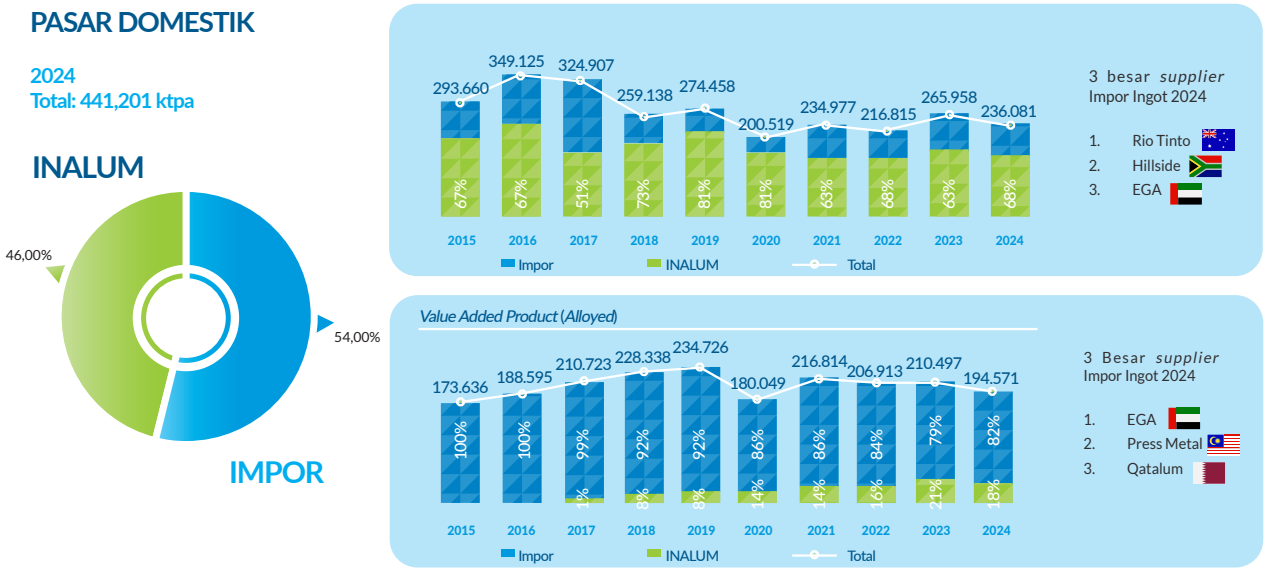

Pada tahun 2024, dari 441 ktpa kebutuhan Aluminium di Indonesia, produk INALUM berkontribusi memenuhi 46% dari total *demand* tersebut, dengan pembagian kontribusi sebesar 67% untuk produk Aluminium Ingot dan 18% untuk *Value Added Product*. Sedangkan 54% dari total kebutuhan Aluminium di Indonesia tersebut masih dipenuhi melalui impor dari *smelter* di luar Indonesia yang mayoritas dipenuhi oleh Perusahaan seperti Rio Tinto, EGA dan Press Metal.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan produksi dan penjualan Aluminium guna mengkapitalisasi pasar domestik, dan mampu membantu mewujudkan swasembada Aluminium dari mineral dalam negeri melalui peningkatan efisiensi operasi dan ekspansi produksi dari implementasi inisiatif strategis seperti *Pot* Optimalisasi dan Pembangunan *Smelter* 2. Melalui inisiatif inisiatif ini, dalam 5 tahun kedepan diharapkan INALUM mampu untuk dapat menambah kapasitas produksinya hingga 900 ktpa dan diharapkan mampu menguasai 80% kebutuhan Aluminium domestik.

Hal ini dapat dilihat dimana Perusahaan berhasil mencapai *All-Time High Production* dengan kinerja produksi Aluminium *primary* mencapai 274 ribu ton, yang merupakan capaian tertinggi sejak 2014 sebesar 264 ribu ton. Demikian juga halnya dengan kinerja penjualan yang berhasil mencapai *All-Time High Achievement Supply Chain & Commercial Management* 2024. Hal ini berkat penjualan Aluminium *primary* tertinggi sebesar 276 ribu ton, yang merupakan rekor tertinggi sejak 2014 di level 270 ribu ton. Selain itu INALUM juga mampu meraih *Quadrant* 1 pada *World-Class Smelter Cost Management* dari Wood Mackenzie.

Tinjauan Operasional

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2024

Memasuki tahun 2024, Perusahaan optimis mampu mencatatkan kinerja yang optimal, dalam rangka mencapai Visi untuk "Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan". Sesuai dengan tema RJP di tahun 2024 yaitu "*Embracing New Hope*", Perusahaan akan berfokus untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi target produksi Aluminium tertinggi yang pernah dibuat (*All Time High*) yaitu di 274 ribu ton dan mempersiapkan target *Commissioning Smelter Grade Alumina Refinery* melalui anak usaha PT BAI. Selain dari proyek strategis tersebut Perusahaan juga berfokus pada beberapa hal diantaranya :

1. Meningkatkan Pendapatan dan keuntungan bersih perusahaan (*increase revenue and profit*).
   Perusahaan terus memperkuat strategi bisnis dan operasional untuk mendorong peningkatan pendapatan secara berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok, diharapkan profitabilitas perusahaan dapat meningkat signifikan. Langkah-langkah strategis seperti diversifikasi produk, inovasi teknologi, dan optimalisasi harga jual juga menjadi faktor kunci dalam mencapai target pertumbuhan finansial yang lebih tinggi.
2. Melaksanakan mandat pemerintah (*government mandate*).
   Sebagai perusahaan yang berperan strategis dalam industri Aluminium nasional, Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjalankan mandat pemerintah, termasuk hilirisasi industri, peningkatan nilai tambah produk dalam negeri, serta optimalisasi penggunaan energi ramah lingkungan. Perusahaan juga mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri nasional dan memperkuat ekosistem industri Aluminium berbasis keberlanjutan.
3. Meningkatkan keuntungan bersih dari bisnis non-inti (*increase profit from non-core business*).
   Untuk memperluas sumber pendapatan dan memperkuat ketahanan bisnis, Perusahaan akan mengoptimalkan potensi bisnis non-inti, termasuk pengelolaan aset, serta pemanfaatan limbah industri menjadi produk bernilai tambah. Dengan strategi ini, Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan tanpa bergantung sepenuhnya pada bisnis inti, sehingga menciptakan portofolio usaha yang lebih tangguh dan adaptif terhadap dinamika pasar.
4. Memperbaiki system dan efisiensi biaya (*improve system and cost efficiency*).
   Efisiensi operasional menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing. Perusahaan akan terus mengimplementasikan teknologi terbaru, otomatisasi, dan digitalisasi dalam berbagai proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi biaya operasional namun tetap dengan mengutamakan keselamatan kerja. Selain itu, penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) juga menjadi prioritas dalam menciptakan sistem yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.
5. Mendukung peningkatan infrastruktur untuk aktivitas operasional (*supporting infrastructure for operational activities*).
   Untuk memastikan kelancaran produksi dan ekspansi usaha, Perusahaan akan melakukan investasi strategis dalam pengembangan infrastruktur, termasuk peningkatan fasilitas produksi, modernisasi peralatan, serta optimalisasi jaringan logistik dan distribusi. Selain itu, perusahaan juga akan terus berinovasi dalam penerapan teknologi ramah lingkungan guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

PROYEK YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2024

Berikut disampaikan proyek yang sedang dilaksanakan pada tahun 2024:

No.	Profil Proyek	Fase Proyek	*Objective*	Nilai Investasi (USD Juta)	Kapasitas
1.	*Smelter Grade* Alumina *Refinery* (SGAR) fase 1	Pelaksanaan	Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* akan menghubungkan rantai pasokan antara mineral bijih bauksit (IUP Antam) dengan Pabrik Peleburan Aluminium (INALUM)	941	1000 KTPA Alumina
2.	*Pot Upgrading*	Penyelesaian	Proyek *Upgrading* merupakan proyek *upgrade pot* peleburan dari Teknologi Sumitomo ke Teknologi SAMI untuk meningkatkan kapasitas produksi	119	~25 KTPA Aluminium

PROYEK YANG DIINISIASI PADA TAHUN 2024

Berikut disampaikan proyek yang sedang diinisiasi pada tahun 2024:

No.	Profil Proyek	Fase Proyek	*Objective*	Rencana Nilai Investasi (USD Juta)	Kapasitas
1.	*Pot* Optimalisasi	FID/Pra-Pelaksanaan	Proyek Kerjasama dengan EGA untuk melakukan optimalisasi pabrik Peleburan INALUM eksisting untuk meningkatkan kapasitas produksi	136,2	~20 KTPA Aluminium
2.	Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT)	Inisiasi	Bekerjasama dengan Pelindo dalam pengembangan Kawasan Industri Kuala Tanjung	-	-
3.	Kerjasama *Power Supply Solution*	Inisiasi	Memenuhi kebutuhan energi listrik untuk inisiatif *smelter* Aluminium baru secara kontinyu 24/7 365 hari dengan daya 1.008 MW melalui mitra *power supply solution* (PLN dan/atau mitra strategis lainnya)	-	1008 MW
4.	*New Smelter* Kuala Tanjung Aluminium *Smelter*	FID/Pra-Pelaksanaan	Pembangunan *Smelter* Aluminium baru dengan kapasitas 600 ktpa	4.955	600 KTPA Aluminium
5.	*Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase II	Inisiasi	Rencana peningkatan produksi Aluminium sebesar 600 ktpa melalui proyek Pembangunan *Smelter* 2 di Kuala Tanjung	823	1000 KTPA Alumina
6.	*New* Aluminium *Smelter* Mempawah	Inisiasi	Dengan mempertimbangkan keekonomian dari *Smelter* Kuala Tanjung yang memiliki IRR dibawah WACC dengan faktor utama tingginya CAPEX (EGA DX+ Ultra), maka dilakukan pencarian teknologi alternatif yang memiliki nilai CAPEX yang lebih kompetitif dan Lokasi yang terintegrasi dengan Alumina *Refinery* Mempawah sehingga dapat mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan.	-	600 KTPA Aluminium

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Sebagai perusahaan yang memiliki aspirasi untuk terus menjadi pemain utama dalam industri Aluminium di Indonesia, INALUM secara aktif mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi pemasaran sepanjang tahun 2024. Salah satu langkah strategis utama yang dilakukan adalah perubahan pendekatan komersial dari yang sebelumnya berorientasi pada produksi (*product-driven*) menjadi berorientasi pada pasar (*market-driven*). Pergeseran ini bertujuan untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar Aluminium domestik maupun global.

Untuk memperkuat kehadiran di pasar global, INALUM secara konsisten berpartisipasi dalam berbagai konferensi internasional guna menjaga eksistensi nama di industri metal dunia. Selain itu, perusahaan juga menjalankan kampanye pemasaran melalui *sponsorship* terhadap kegiatan pemasaran produk akhir pelanggan sebagai bentuk layanan purna jual (*after-sales service*). Upaya ini tidak hanya mempererat hubungan dengan pelanggan tetapi juga meningkatkan visibilitas merek INALUM di berbagai sektor, termasuk industri properti dan otomotif domestik.

INALUM juga terus mengedepankan inovasi dalam strategi branding dengan mengadakan kampanye "*Green* Aluminium" pada berbagai acara korporasi. Kampanye ini bertujuan untuk memperkenalkan keunggulan produk ramah lingkungan INALUM dibandingkan dengan kompetitor. Selain itu, perusahaan menyelenggarakan acara "Aluminium *Talk*" sebagai forum interaktif yang mempertemukan para pelanggan dari berbagai segmen. Forum ini memberikan ruang diskusi mengenai kondisi makro ekonomi, pertumbuhan industri Aluminium, serta peluang kolaborasi bisnis di masa depan. Acara ini juga menjadi salah satu bentuk layanan purna jual yang mempererat hubungan dengan pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan, INALUM mengadakan program "*Loyalty Customer*" yang ditujukan bagi pembeli yang memenuhi kriteria tertentu, baik dalam hal komitmen pembelian maupun keberlanjutan kerjasama bisnis. Program ini diharapkan dapat mendorong pelanggan lain untuk meningkatkan kolaborasi mereka dengan INALUM. Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan *sales engineer* untuk memberikan dukungan teknis kepada pelanggan yang menghadapi kendala dalam proses produksi atau kualitas produk, sehingga memastikan pengalaman pelanggan yang lebih optimal.

INALUM terus berinovasi dengan mengembangkan produk-produk baru melalui strategi diferensiasi guna memperluas pangsa pasar di dalam negeri. Selain itu, penetrasi ke pasar global juga menjadi salah satu fokus utama perusahaan untuk meningkatkan eksistensi di kancah internasional. Dengan berbagai strategi ini, INALUM optimis dapat menangkap peluang kerja sama bisnis yang lebih luas serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri Aluminium Indonesia.

Pangsa Pasar

Hingga akhir tahun 2024 kontribusi INALUM dalam pemenuhan Aluminium di Indonesia adalah 45%. INALUM berfokus dalam pemenuhan kebutuhan Aluminium domestik, sehingga mayoritas penjualan pada pasar domestik (73%) sebagai bentuk komitmen INALUM untuk mendukung industri Aluminium nasional dan penjualan *export* (27%) untuk menjaga eksistensi *brand* di pasar global. Adapun INALUM telah berhasil memenuhi kebutuhan material Aluminium pada beberapa sektor industri, khususnya sektor-sektor industri domestik, diantaranya adalah sektor Ekstrusi (25%), Otomotif (15%), Manufaktur Kabel (26%), Manufaktur Aluminium Lembaran/*Plat*/*Foil* (5%), Manufaktur *Cathodic Protection* (1%), Manufaktur peralatan rumah tangga (1%) dan sektor industri lainnya yang meliputi sektor *water treatment*, Manufaktur *Galvalume*, dan lainnya (2%).

Berikut Tabel Pangsa Pasar 2024:

Segmen Industri	Ton	Pangsa Pasar (%)
Automotive	40.646	15%
Cable maker	70.545	26%
Extrusion	67.915	25%
Sheet/Plat/Foil	12.897	5%
Others	10.459	4%
Trader (ekspor)	74.100	27%
Total	276.381	100%

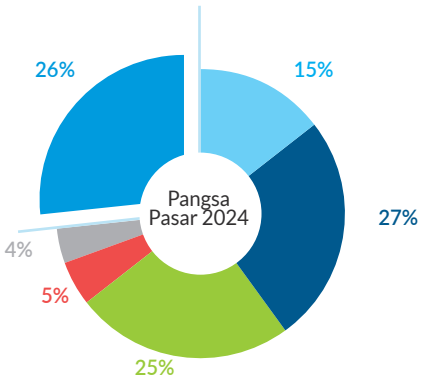

Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha

Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) belum memisahkan segmen operasi Perusahaan sesuai PSAK 108, sehingga dapat disimpulkan Perusahaan memiliki segmen operasi tunggal. Pendapatan Perusahaan diperoleh dari penjualan produk Aluminium dari berbagai jenis.

Sebagai Perusahaan Aluminium terbesar di Indonesia, INALUM telah membangun reputasi yang kuat berkat pengalaman yang luas dan penerapan teknologi canggih. Produk-produk utama, termasuk Aluminium ingot, Aluminium billet, dan Aluminium foundry alloy, diproduksi dengan standar kualitas internasional untuk memenuhi permintaan pasar nasional dan internasional. Fasilitas produksi INALUM, yang meliputi ISP *Plant*, IPP *Plant*, dan *Storage*, dilengkapi dengan teknologi modern untuk mendukung operasional yang optimal dan menghasilkan produk-produk yang bermutu. Adapun data mengenai produktivitas atas produk-produk Perusahaan di tahun 2024 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Selisih	Persentase (%)
Produksi					
Aluminium Primary					
Ingot	Ton	229.813	166.700	63.113	28%
Alloy	Ton	21.672	23.322	(1.650)	(7%)
Billet	Ton	21.589	24.861	3.272	14%
Aluminium Cair	Ton	1.156	-	1.156	100%
Jumlah	**Ton**	**274.230**	**214.883**	**59.348**	**28%**
Aluminium Secondary					
Billet Secondary	Ton	1.222	248	974	393%

Realisasi Produksi di tahun 2024 sebesar 274.230 ton atau lebih tinggi 28% dari tahun sebelumnya sebesar 214.883 ton yang disebabkan karena adanya telah beroperasinya *project pot upgrading* di *Pot Line* 2.

Data penjualan produk-produk perusahaan untuk tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel yang terlampir di bawah ini.

Produk Aluminium	Satuan Ukuran	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Selisih	Persentase (%)
Penjualan					
Aluminium Primary					
Ingot	Ton	233.034	171.604	61.432	36%
Alloy	Ton	21.032	23.425	(2.393)	10%
Billet	Ton	21.158	25.058	(3.900)	(16%)
Aluminium Cair	Ton	1.156	-	1.156	100%
Jumlah	**Ton**	**276.381**	**220.126**	**56.255**	**26%**
Aluminium Secondary					
Billet Secondary	Ton	1.234	39	1.195	3.064%

Berdasarkan hasil penjualan produk, di tahun 2024 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD716.987 ribu, mengalami kenaikan sebesar USD172.139 ribu atau 32% dibanding tahun 2023 yang mencapai USD544.848 ribu. Hal ini lebih disebabkan karena adanya peningkatan kuantitas dan harga produk Aluminium.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dan mendapat opini Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium pada 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Aset

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Aset Lancar	739.214	896.660	(157.446)	(18%)
Aset Tidak Lancar	1.737.940	1.632.178	150.762	6%
Jumlah Aset	**2.477.154**	**2.528.838**	**(51.684)**	**(2%)**

Jumlah Aset Perusahaan per 31 Desember 2024, tercatat sebesar USD2.477.154 ribu, menurun sebesar 2% atau setara dengan USD51.684 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD2.528.838 ribu.

Komposisi Aset Perusahaan utamanya berupa Aset tidak lancar, yaitu sebesar USD1.737.940 ribu atau setara dengan 70% dari jumlah Aset Perusahaan, sedangkan aset lancar tercatat sebesar USD739.214 ribu atau setara dengan 30% dari jumlah Aset Perusahaan. Komposisi Aset tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

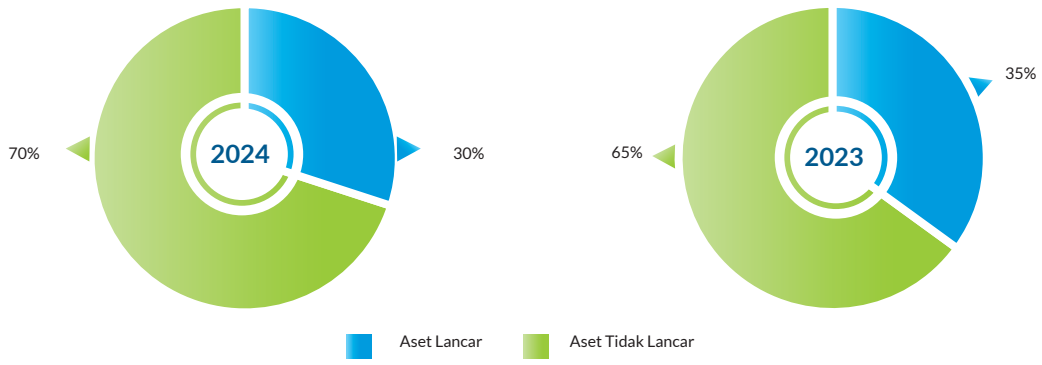

Aset Lancar

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Kas dan Setara Kas	463.577	649.449	(185.872)	(29%)
Deposito Berjangka	9.281	-	9.281	100%
Piutang Usaha	32.451	45.933	(13.482)	(29%)
Piutang lain-lain				
• Pihak ketiga	1.916	1.703	213	12%
• Pihak berelasi	985	3.004	(2.019)	(67%)
Persediaan	205.822	166.315	39.507	24%
Pajak Dibayar Dimuka				
• Pihak penghasilan badan	-	13.371	(13.371)	(100%)
• Pajak lainnya	7.183	4.678	2.505	54%
Piutang pajak lainnya	859	1.974	(1.115)	(56%)
Aset Lancar Lainnya	17.140	10.234	6.906	67%
Jumlah Aset Lancar	**739.214**	**896.660**	**(157.446)**	**(18%)**

Hingga akhir tahun 2024, Aset Lancar Perusahaan tercatat sebesar USD739.214 ribu, menurun sebesar 18% atau setara dengan USD157.446 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD896.660 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Kas dan Setara Kas dalam rangka penambahan setoran modal ke Entitas Anak dan Asosiasi.

Aset Tidak Lancar

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Investasi pada entitas asosiasi	4.001	3.070	931	30%
Aset Tetap	1.662.214	1.512.612	149.602	10%
Pajak Dibayar Dimuka				
• Pajak penghasilan badan	13.934	13.934	0	0%
• Pajak lainnya	21.547	7.341	14.206	194%
Aset Pajak Tangguhan	5.526	9.505	(3.979)	(42%)
Piutang Pajak Lainnya	15.268	16.828	(1.560)	(9%)
Aset Tidak Lancar Lainnya	15.451	68.888	(53.437)	(78%)
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.737.940**	**1.632.178**	**105.762**	**6%**

Hingga akhir tahun 2024, Aset Tidak Lancar Perusahaan tercatat sebesar USD1.737.940 ribu, meningkat sebesar 6% atau setara dengan USD105.762 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD1.632.178 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tetap sebesar USD149.602 ribu yang didominasi atas Aset *Pot Upgrading* yang mulai beroperasi sepenuhnya pada tahun 2024 guna meningkatkan kapasitas Produksi perusahaan.

Liabilitas

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	454.352	469.898	(15.546)	(3%)
Liabilitas Jangka Panjang	36.213	40.454	(4.241)	(10%)
Jumlah Liabilitas	**490.565**	**510.352**	**(19.787)**	**(4%)**

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024, tercatat sebesar USD490.565 ribu, menurun sebesar 4% atau setara dengan USD19.787 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD510.352 ribu.

Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2024 didominasi oleh liabilitas jangka pendek yang tercatat sebesar USD454.352 ribu atau 93% dari jumlah liabilitas Perusahaan. Sedangkan liabilitas jangka panjang hanya sebesar USD36.213 ribu atau 7% dari jumlah liabilitas Perusahaan. Komposisi liabilitas Perusahaan tahun 2024 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

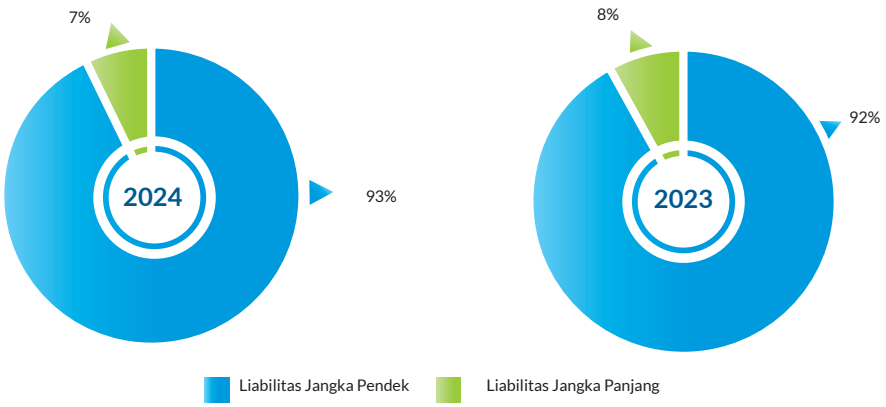

Liabilitas Jangka Pendek

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Utang Usaha	71.913	16.434	55.479	666%
Akrual	248.821	409.060	(160.239)	(39%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	43.768	32.253	11.515	36%
Utang pajak				
• Pajak penghasilan badan	24.106	-	24.106	100%
• Pajak lainnya	6.216	4.190	2.026	48%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
• Liabilitas Sewa	1.753	2.134	381	(18%)
Liabilitas jangka pendek lainnya	57.774	5.825	51.949	892%
Jumlah liabilitas jangka pendek	**454.352**	**469.898**	**(15.546)**	**(3%)**

Hingga akhir tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tercatat sebesar USD454.352 ribu, menurun sebesar 3% atau setara dengan USD15.546 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD469.898 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Akrual sebesar USD160.239 yang didominasi Aset Dalam Penyelesaian PT Borneo Alumina Indonesia yang sudah mulai komisioning pada tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
• Liabilitas sewa	1.556	488	1.068	219%
Kewajiban imbalan pascakerja	5.120	5.037	83	2%
Liabilitas jangka panjang lainnya	29.538	34.929	(5.391)	(15%)
Jumlah liabilitas jangka panjang	**36.213**	**40.454**	**(4.241)**	**10%**

Hingga akhir tahun 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar USD36.213 ribu, menurun sebesar 10% atau setara dengan USD4.241 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD40.454 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar USD 5.391 ribu atas Retensi atas kemajuan proyek *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC").

Ekuitas

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Modal Saham	1.294.189	1.294.189	-	-
Tambahan Modal Disetor	(34.887)	(34.887)	-	-
Saldo Laba				
Dicadangkan	52.662	52.662	-	-
Belum Dicadangkan	585.614	644.214	(78.600)	(12%)
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(1.343)	(1.764)	420	(24%)
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	18.425	18.377	48	0%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.914.661	1.992.791	(78.130)	(4%)
Kepentingan non Pengendali	71.928	25.695	46.233	180%
Jumlah Ekuitas	1.986.589	2.018.486	(31.897)	(2%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.477.154**	**2.528.838**	**(51.684)**	**(2%)**

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024, tercatat sebesar USD1.986.589 ribu, menurun sebesar 2% atau setara dengan USD31.897 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD2.018.486 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran Dividen ke Pemegang Saham sebesar USD202.390 ribu.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Pendapatan	716.987	544.848	172.139	32%
Beban Pokok Penjualan	(501.679)	(461.608)	(40.071)	9%
Laba Kotor	215.308	83.240	132.068	159%
Beban Umum dan administrasi	(67.044)	(67.159)	115	(0%)
Beban Penjualan dan Pemasaran	(6.686)	(5.201)	(1.485)	29%
Laba Usaha	141.578	10.880	130.698	1.201%
Penghasilan Keuangan	30.024	71.918	(41.894)	(58%)
Beban Keuangan	(399)	(369)	(30)	8%
Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain Bersih	(1.529)	8.956	(10.485)	(117%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	169.674	91.385	78.289	86%
Beban Pajak Penghasilan	(45.957)	(33.933)	(12.024)	35%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	123.717	57.452	66.265	115%
Laba dari Operasi yang Dihentikan	-	418.378	(418.378)	(100%)
Laba Tahun Berjalan	123.717	475.830	(352.113)	(74%)
(Rugi) /Laba Komprehensif Lain Pos yang Tidak akan Reklasifikasikan ke Laba Rugi:				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja	431	(29)	450	1.587%
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi : Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak	48	(4.552)	4.600	101%
(Rugi)/Laba Komprehensif dari Operasi yang Dilanjutkan	479	(4.581)	5.060	110%
Rugi Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan	-	(40.643)	40.643	100%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	124.196	430.606	(306.410)	(71%)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	123.790	404.780	(280.990)	(69%)
Kepentingan Nonpengendali	(73)	71.050	(71.123)	(100%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada :				
Pemilik Entitas Induk	124.259	370.741	(246.482)	(66%)
Kepentingan Nonpengendali	(63)	59.865	(59.928)	(100%)
	124.196	**430.606**	**(306.410)**	**(71%)**

Pendapatan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD716.987 ribu, meningkat sebesar USD172.139 ribu atau 32% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD544.848 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan dan kenaikan harga produk Aluminium.

dalam ribu USD

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Nilai	Kontribusi (%)	Nilai	Kontribusi (%)	Selisih	Persentase (%)
Ingot	592.517	83%	402.532	74%	189.985	47%
Billet	59.429	8%	62.419	11%	(2.990)	(5%)
Alloy	55.964	8%	57.825	11%	(1.861)	(3%)
Listrik	9.077	1%	22.072	4%	(12.995)	(59%)
Jumlah	**716.987**	**100%**	**544.848**	**100%**	**172.139**	**32%**

Produk Ingot masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perusahaan. Tahun 2024, pendapatan dari penjualan produk Ingot sebesar USD592.517 ribu yang setara dengan 83% dari total pendapatan Perusahaan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 47% yang disebabkan meningkatnya kuantitas penjualan pada tahun 2024.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2024, jumlah beban pokok penjualan Perusahaan tercatat sebesar USD501.679 ribu, meningkat sebesar USD40.071 ribu atau 9% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD461.608 ribu. Hal ini sejalan dengan peningkatan kuantitas penjualan.

Laba Kotor

Sejalan dengan peningkatan pendapatan Perusahaan, laba kotor yang dibukukan Perusahaan tahun 2024 juga mengalami peningkatan 159% menjadi USD215.308 ribu dari tahun sebelumnya sebesar USD83.240 ribu.

Beban Operasional

Beban operasional Perusahaan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan dan pemasaran. Tahun 2024, beban umum dan administrasi tercatat sebesar USD67.044 ribu, menurun sebesar USD115 ribu atau 0,1% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD67.159 ribu, tidak terdapat fluktuasi biaya yang signifikan.

Sedangkan beban penjualan dan pemasaran Perusahaan tahun 2024 tercatat sebesar USD6.686 ribu, meningkat sebesar USD1.485 ribu atau 29% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD5.201 ribu, yang disebabkan peningkatan kuantitas penjualan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Tahun 2024, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD169.674 ribu, meningkat sebesar USD78.289 ribu atau 86% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD91.385 ribu.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan di tahun 2024, jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan juga meningkat menjadi USD45.957 ribu, dari tahun sebelumnya sebesar USD33.933 ribu.

Laba Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatatkan laba/rugi tahun berjalan sebesar USD123.717 ribu, menurun sebesar USD352.113 ribu atau 74% dari tahun sebelumnya yang tercatat laba/rugi tahun berjalan sebesar USD475.830 ribu. Hal ini lebih disebabkan oleh salah satu dampak dari *split-off* antara INALUM dan MIND ID.

(Rugi) Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak terdapat transaksi (Rugi) Komprehensif dari Operasi yang Dihentikan, sedangkan pada tahun 2023 terdapat sebesar USD40.642. Hal ini disebabkan oleh salah satu dampak dari *split-off* antara INALUM dan MIND ID.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang merupakan akumulasi dari laba/rugi tahun berjalan dan penghasilan/rugi komprehensif lain, tercatat sebesar USD124.196 ribu di tahun 2024, menurun sebesar USD306.410 ribu atau 71% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD430.606 ribu. Hal ini disebabkan oleh salah satu dampak dari *split-off* antara INALUM dan MIND ID.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	92.415	326.438	(234.023)	(72%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(120.766)	79.224	(199.990)	(252%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(157.449)	(40.716)	(116.733)	287%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(185.800)	364.946	(550.746)	(151%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	649.449	1.534.359	(884.910)	(58%)
Pengaruh keuntungan perubahan Kurs	(71)	2.809	(2.880)	(103%)
Dampak Reorganisasi Modal	-	(1.252.665)	1.252.665	(100%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	463.577	649.449	(185.872)	(29%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar USD92.415 ribu, menurun sebesar USD234.023 ribu atau 72% dari tahun sebelumnya sebesar USD326.438 ribu. Hal ini disebabkan oleh dampak dari *split-off* dari operasi yang dihentikan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar USD-120.766 ribu, meningkat sebesar USD-199.990 ribu atau 252% dari tahun sebelumnya sebesar USD79.224 ribu. Hal ini disebabkan oleh penambahan setoran modal terutama kepada Entitas Anak dan Asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar USD-157.449 ribu, meningkat sebesar USD116.733 ribu atau 287% dari tahun sebelumnya sebesar USD-40.716 ribu. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen kepada Pemegang Saham.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan, di mana hingga akhir tahun 2024, Perusahaan mencatatkan kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas sebesar USD -185.800 ribu, menurun sebesar USD550.746 ribu atau 151% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD364.946 ribu. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dan penambahan setoran modal kepada Entitas Anak dan Asosiasi.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan membukukan kas dan setara kas awal tahun sebesar USD649.449 ribu, menurun sebesar USD884.910 ribu atau 58% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.534.359 ribu. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2023 terdapat dampak dari *split-off* antara INALUM dan MIND ID.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar USD463.577 ribu, menurun sebesar USD185.872 ribu atau -29% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD649.449 ribu. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dan penambahan setoran modal kepada Entitas Anak dan Asosiasi.

Rasio-rasio Keuangan Penting

Uraian	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	5%	19%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	6%	24%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	17%	87%
Rasio Lancar	1,6x	1,9x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,2x	0,3x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,2x	0,2x

Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sebesar 5% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 19%. Sementara rasio laba (rugi) terhadap ekuitas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 6% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 24%. Adapun rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan di tahun 2024 tercatat sebesar 17% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 87%.

Rasio lancar sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,6x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,9x. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 0,2x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,3x. Adapun rasio liabilitas terhadap jumlah aset di tahun 2024 tercatat sebesar 0,2x sama seperti tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,2x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Evaluasi kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dilakukan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menilai kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas.

Rasio lancar Perusahaan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,6x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,9x. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia, mengalami penurunan di tahun 2024, yang disebabkan oleh Penurunan kas Perusahaan.

Sementara rasio kas di tahun 2024 tercatat sebesar 102% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 138%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2024, yang disebabkan oleh pengeluaran kas untuk pembayaran dividen ke Pemegang saham untuk kinerja tahun 2023 dan penambahan setoran modal ke Entitas Anak dan Asosiasi.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap jumlah aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap aset (DAR) Perusahaan adalah sebesar 0,2x atau sama dibanding perolehan pada akhir tahun sebelumnya yang sebesar 0,2x. Hal tersebut menunjukkan bahwa aset Perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, Adapun rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perusahaan adalah sebesar 0,2x atau lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang sebesar 0,3x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur berdasarkan penghitungan periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan yang diukur berdasarkan *collection period* atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang di tahun 2024, dibanding tahun 2023, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang 2023-2024

Uraian	2024	2023
Jangka Waktu Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari)	20	32

INALUM mempunyai rata-rata penagihan piutang pada tahun 2024 selama 20 hari. Adapun piutang usaha Perusahaan tahun 2024 dibanding tahun 2023, berdasarkan umur piutangnya, dapat dilihat sebagaimana terlampir berikut ini:

Tabel Umur Piutang Usaha 2023-2024

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Lancar	28.061	44.164	(16.103)	(36%)
1-30 hari	1.403	1.760	(357)	(20%)
31-90 hari	2.987	8	2.979	37.238%
Lebih dari 90 hari	8.255	8.294	(39)	(0,5%)
Penurunan nilai piutang	(8.255)	(8.294)	39	0,5%
Jumlah	**32.451**	**45.932**	**(13.481)**	**(29%)**

Adapun piutang pihak berelasi pada akhir tahun 2024 mencapai USD4.308 dan provisi penurunan nilai sebesar USD8.255 pada tahun 2024 yang memiliki jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perusahaan melalui Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, Direksi senantiasa melakukan reviu terhadap struktur permodalan Perusahaan guna mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Berikut adalah rincian struktur modal Perusahaan yang terdiri dari liabilitas dan ekuitas Perusahaan untuk tahun 2024, beserta perbandingannya dengan tahun 2023.

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Nominal (Ribuan USD)	Komposisi (%)	Nominal (Ribuan USD)	Komposisi (%)	Selisih (Ribuan USD)	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	454.352	19%	469.898	18%	(15.546)	(3%)
Liabilitas Jangka Panjang	36.213	1%	40.453	2%	(4.240)	(10%)
Jumlah Liabilitas	490.565	20%	510.352	20%	(19.787)	(4%)
Ekuitas	1.986.589	80%.	2.018.486	80%	(31.897)	(2%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.477.154**	**100%.**	**2.528.838**	**100%**	**(33.707)**	**(2%)**

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2024 berasal dari liabilitas sebesar 20% dan ekuitas sebesar 80%. Komposisi ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2023 dengan komposisi struktur modal Perusahaan yang berasal dari liabilitas adalah sebesar 20% dan ekuitas sebesar 80%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan pertimbangan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, Perusahaan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai.

Manajemen memonitor permodalan Perusahaan dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Total Liabilitas	490.565	510.352	(19.787)	(4%)
Total Ekuitas (Modal)	1.986.589	2.018.486	(31.897)	(2%)
Rasio				
Rasio Utang terhadap Modal	0,2x	0,3x	(0,1x)	(18%)

Pada tabel di atas tercatat bahwa Rasio Utang terhadap Modal di tahun 2024, tercatat sebesar 0,2 kali lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,3 kali.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2024, Perusahaan tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini, baik terkait keterangan tentang pihak ke-2, tujuan ikatan, sumber dana maupun mata uang yang digunakan dan proteksi terhadap mata uang asing atas transaksi yang dilakukan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, INALUM merealisasikan sejumlah investasi barang modal, baik yang ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan pada tahun buku maupun untuk menunjang rencana ke depan Perusahaan.

Jumlah investasi barang modal yang direalisasikan tahun 2024 adalah sebesar USD192.690 ribu. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya USD577.011 ribu. Investasi barang modal INALUM tahun 2024 antara lain digunakan untuk:

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023
Hak Atas Tanah	2.345	2.537
Struktur, Bangunan, Prasarana dan *river Channel*	1.314	135.208
Pabrik, Mesin , dan Peralatan	27.708	122.133
Peralatan kantor, Rumah sakit, Perumahan dan alat-alat perabot	4.937	9.280
Alat Transportasi	349	358
Aset dalam penyelesaian	156.037	500.376
Total Investasi	**192.690**	**769.893**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan 14 April 2025 hingga tanggal Laporan Tahunan disahkan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Setiap tahun, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai pada tahun fiskal tersebut. Target tersebut disusun berdasarkan beberapa asumsi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan bisnis, dan telah disesuaikan dengan kondisi industri juga ekonomi, serta faktor-faktor lainnya. Realisasi dari beberapa target Perusahaan di 2024 adalah berikut:

Uraian	Realisasi 2024	Target 2024	Pencapaian Realisasi 2024 terhadap Target (%)
Produksi (Ton)			
Aluminium Primary			
Ingot	229.813	197.302	116,42%
Alloy	21.672	39.420	54,98%
Billet	21.589	29.237	73,84%
Aluminium Cair	1.156	8.181	14,31%
Total	**274.230**	**274.140**	**100,03%**
Aluminium Secondary			
Billet Secondary	1.222	27.020	4,52%
Penjualan (Ton)			
Aluminium Primary			
Ingot	233.034	197.407	118,05%
Billet	21.032	29.237	72,36%
Alloy	21.158	39.420	53,35%
Aluminium Cair	1.156	8.076	14,31%
Total	**276.381**	**274.140**	**100,82%**
Billet Secondary	1.234	26.783	4,61%
Pendapatan (Ribuan USD)	716.987	714.015	100,42%
Laba (Rugi) Bersih (Ribuan USD)	123.717	38.752	319,26%
Struktur Modal			
Aset (Ribuan USD)	2.477.154	3.190.763	77,64%
Liabilitas (Ribuan USD)	490.565	519.483	94,43%
Ekuitas (Ribuan USD)	1.986.589	2.671.280	74,37%

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2024 cukup positif, hal tersebut terlihat dari total produksi Aluminium primary yang terealisasi sebesar 274.230 ton, atau mencapai 100,03% terhadap target sebesar 274.140 ton. Adapun dari sisi pemasaran, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan sebesar 276.381 ton di tahun 2024, atau mencapai 100,82% terhadap target sebesar 274.140 ton. Produksi dan penjualan di tahun 2024 yang lebih tinggi dari target utamanya didukung oleh adanya efisiensi operasi serta adaptasi strategi pemasaran dalam menghadapi tren permintaan pasar khususnya di pasar domestik.

Sementara dari sisi pendapatan, terealisasi sebesar USD716.987 ribu di tahun 2024, atau mencapai 100,42% terhadap target sebesar USD714.015 ribu. Realisasi pendapatan yang tercatat lebih tinggi terhadap target tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga LME *Cash* menjadi sebesar USD2.419 per ton dari target yang sebesar USD2.279 per ton. Perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih sebesar USD123.717 ribu di tahun 2024 atau mencapai 319,26% terhadap laba bersih yang ditargetkan sebesar USD38.752 ribu.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2024, tercatat sebesar USD2.477.154 ribu atau mencapai 77,64% terhadap target sebesar USD3.190.763 ribu. Hal ini disebabkan oleh mundurnya beberapa realisasi investasi untuk proyek strategis seperti *Smelter Grade Alumina Refinery* dan *Pot Upgrading*. Sementara liabilitas tercatat sebesar USD490.565 ribu di tahun 2024, atau mencapai 94,43% terhadap target sebesar USD519.483 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh tidak terealisasinya MTN karena *cash* internal yang masih sanggup untuk membiayai kebutuhan operasional dan investasi Perusahaan. Sementara jumlah modal atau ekuitas Perusahaan di tahun 2024, tercatat sebesar USD1.986.589 ribu atau mencapai 74,37% terhadap target sebesar USD2.671.280 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen ke Pemegang Saham sebesar USD202.390 ribu.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI TAHUN 2025 DAN REALISASI TAHUN 2024

Untuk 1 (satu) tahun ke depan, Perusahaan telah menetapkan sejumlah proyeksi yang hendak dicapai, dan telah disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan, serta kondisi industri dan ekonomi. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perusahaan untuk 1 (satu) tahun ke depan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut.

Tabel Perbandingan antara Proyeksi Tahun 2025 dan Realisasi Tahun 2024

Uraian	Proyeksi 2025	Realisasi 2024	Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 (%)
Produksi (Ton)			
Aluminium Primary			
Ingot	206.694	229.813	89,94%
Billet	29.237	21.589	135,43%
Alloy	30.050	21.672	138,66%
Aluminium Cair	8.169	1.156	706,66%
Total	**274.150**	**274.230**	**99,97%**
Billet Secondary	19.660	1.222	1.608,84%
Alumina	1.000.000	-	-
Penjualan (Ton)			
Aluminium Primary			
Ingot	206.694	233.035	88,70%
Billet	29.237	21.157	138,19%
Alloy	30.050	21.032	142,88%
Aluminium Cair	8.169	1.156	706,66%
Total	**274.150**	**276.381**	**99,19%**
Billet Secondary	19.118	1.234	1.549,27%
Alumina	1.000.000	-	-
Pendapatan (Ribuan USD)	927.737	716.987	129,39%
Laba Bersih (Ribuan USD)	103.471	123.717	83,64%
Struktur Modal			
Aset (Ribuan USD)	3.049.492	2.477.154	123,10%
Liabilitas (Ribuan USD)	1.056.873	490.565	215,44%
Ekuitas (Ribuan USD)	1.992.619	1.986.589	100,30%
Dividen (Ribuan USD)	35.795	202.390	17,69%

Untuk tahun 2025, Perusahaan memproyeksikan dapat mencatatkan total produksi Aluminium primary sebesar 275.150 ton, atau mencapai 99,97% terhadap realisasi tahun 2024 sebesar 276.230 ton. Dari produk billet secondary, Perusahaan melalui anak usahanya yaitu PT IAA memproyeksikan total produksi sebesar 19.660 ton, atau mencapai 1.608,84% terhadap realisasi tahun 2024 sebesar 1.222 ton. Selain itu di tahun 2025, Perusahaan akan mulai memproduksi produk alumina melalui anak usahanya yaitu PT BAI yang diproyeksikan akan mencatatkan produksi sebesar 1.000.000 ton. Adapun dari sisi pemasaran, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan penjualan Aluminium primary sebesar 273.150 ton di tahun 2025, atau mencapai 99,19% terhadap realisasi 2024 sebesar 276.381 ton. Untuk produk billet secondary, Perusahaan memproyeksikan total penjualan sebesar 19.118 ton, atau mencapai 1.549,27% terhadap realisasi tahun 2024 sebesar 1.234 ton dan untuk produk alumina, Perusahaan dapat membukukan penjualan sebesar 1.000.000 ton.

Sementara pendapatan Perusahaan untuk tahun 2025, diproyeksikan sebesar USD927.737 ribu, atau mencapai 129,39% terhadap realisasi tahun 2024, sebesar USD716.987 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh proyeksi kenaikan kuantitas penjualan billet secondary dari 1.234 ton di tahun 2024 menjadi 19.118 ton di 2025 dan adanya penjualan produk alumina sebesar 1.000.000 ton dengan porsi penjulan/konsumsi internal sebesar 360.000 ton dan penjualan ke pihak eksternal sebesar 640.000 ton. Selain itu harga LME *Cash* juga diproyeksikan mengalami peningkatan dari USD2.419 per ton di tahun 2024 menjadi USD2.520 per ton di tahun 2025. Di tahun 2025, Perusahaan memproyeksikan dapat membukukan laba bersih sebesar USD103.471 ribu, atau mencapai 83,60% terhadap realisasi tahun 2024, sebesar USD123.717 ribu.

Adapun dari sisi struktur modal, jumlah aset di tahun 2025, diproyeksikan sebesar USD3.049.492 ribu atau mencapai 123,10% terhadap realisasi tahun 2024, sebesar USD2.477.154 ribu. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penambahan Utang Bank oleh PT BAI. Sementara liabilitas diproyeksikan sebesar USD1.056.873 ribu di tahun 2025, atau mencapai 215,44% terhadap realisasi 2024 sebesar USD490.565 ribu. Hal tersebut dikarenakan adanya penambahan hutang dari pihak ke 3 (tiga) dampak dari lakukannya *project financing* di PT BAI untuk membiayai investasi projectnya. Sementara jumlah modal atau ekuitas Perusahaan di tahun 2025, diproyeksikan sebesar USD1.992.619 ribu atau mencapai 100,30% terhadap realisasi 2024 sebesar USD1.986.589 ribu.

Di sisi lain, terkait dengan kebijakan Dividen, Perusahaan sudah memproyeksikan atau memutuskan untuk membagikan dividen di tahun 2025 atas laba bersih yang berhasil dibukukan Perusahaan di tahun 2024.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen Perusahaan dilakukan sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, deviden hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam pengambilan keputusan pembagian dividen.

Pembagian Dividen Dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 pada tanggal 16 Juli 2024, Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan rencana atas pembagian dividen tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023.

Adapun informasi pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023, serta informasi pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2023 atas kinerja tahun buku 2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Uraian	2024 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023)	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022)
Laba Bersih (USD)	USD404.780.174	16.299.694
Dividen Kas yang Dibagikan (USD)	USD202.390.087 (2 tahap pembayaran masing-masing 50%)	USD1.180.667.135
Rasio Pembayaran Dividen (%)	50%	-
Tanggal Pengumuman	16 Juli 2024	16 Juni 2023
Tanggal Pembayaran	tahap 1 (50%): 16 Agustus 2024 tahap 2 (50%): 30 Oktober 2024	29 November 2023

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak pernah memperdagangkan sahamnya kepada publik sehingga tidak memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh pegawai atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan/atau manajemen yakni *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, realisasinya, jangka waktu, persyaratan Pegawai dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama 2024, Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA TAMBAHAN PMN

Penyertaan Modal Negara (PMN) adalah pemisahan kekayaan negara dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau penetapan cadangan perusahaan atau sumber lain untuk dijadikan sebagai modal Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau Perseroan Terbatas lainnya, dan dikelola secara korporasi.

Pada tahun 2024, tidak ada tambahan dana PMN, sehingga tidak ada informasi terkait realisasi penggunaan dana tersebut dalam laporan tahun ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Kebijakan Mekanisme *Review* Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perusahaan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perusahaan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perusahaan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perusahaan yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Komitmen Perusahaan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perusahaan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun, transaksi material yang dilakukan Perusahaan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, merupakan transaksi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak afiliasi yang dilaksanakan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan transaksi afiliasi Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Transaksi Afiliasi	Pihak yang Bertransaksi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (Ribuan USD)
1	Transaksi Jual/Beli Aluminium	PT Indonesia Aluminium Alloy	Anak Perusahaan	2.455
2	*Share Holder Loan*	PT Borneo Alumina Indonesia	Anak Perusahaan	167.599
3	Setoran Modal	PT Borneo Alumina Indonesia	Anak Perusahaan	72.830

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama 2024, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
   b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
2. Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   a. entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   b. entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   c. satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
   d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
   e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas;
   f. orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas);
   g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA PERINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN 2023 DAN 2024

Pihak-Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi

Informasi mengenai nama pihak berelasi dan jenis transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
Pemerintah/*Government*	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan Obligasi
MIND ID Trading Pte. Ltd.	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pendapatan, pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produsi dan utang usaha
Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan deposito berjangka
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Entitas Berelasi dengan Pemerintah
PT Bank Mandiri (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan deposito berjangka
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan deposito berjangka
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan deposito berjangka
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Bank dan deposito berjangka

Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Premi dan klaim asuransi
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, belanja modal dan jasa konstruksi
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian bahan baku
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa konstruksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa konstruksi
Perum Jasa Tirta I	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan sumber daya air
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa analisis dan surveyor
PT Surveyor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa analisis dan surveyor
DPLK Bank Rakyat Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara program pensiun
DPLK Bank Negara Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara program pensiun
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penjualan dan pemakaian listrik
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa telekomunikasi
PT Bahana Sekuritas	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa konsultasi
PT Danareksa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Jasa konsultasi
PT Pertagas Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Sri Pamela Medika Nusantara	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara jasa kesehatan
PT Kimia Farma Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara jasa kesehatan
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara jasa IT
PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penyelenggara jasa transportasi
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi
PT Aneka Tambang	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, utang usaha

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut adalah realisasi saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023:

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023
Pendapatan	116.795	29.766
Pembelian Barang dan Jasa	358.721	220.592
Penghasilan Keuangan	25.261	68.854
Biaya Keuangan	-	5
Pembayaran Iuran Dana Pensiun	6.635	6.506
Kas di Bank	88.927	105.466
Deposito Jangka Pendek	306.084	535.474
Piutang Usaha	4.308	2.674

dalam Ribuan USD

Uraian	2024	2023
Piutang Lain-Lain	985	3.004
Investasi pada Surat Hutang	17.001	32.406
Utang Usaha	49.412	8.431
Akrual	43.253	38.448
Total	**1.017.382**	**1.051.626**

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan tingkat harga, dan kondisi normal selayaknya yang dilakukan dengan pihak ketiga, dan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan. Perusahaan mengungkapkan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi pada Laporan keuangan, sesuai standar PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Manajemen Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan melalui prosedur yang memadai, sesuai prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan alasan yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan pengembangan operasional dan bisnis.

Keterlibatan Organ Perseroan dalam Proses *Review* Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Dalam proses audit tersebut, Perusahaan melibatkan Organ Perusahaan diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan beberapa Divisi yang terkait.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar transaksi dengan pihak berelasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Direksi memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2024, telah melalui prosedur yang memadai dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Informasi lebih rinci terkait transaksi pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan pada Catatan 27.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang 2024, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh regulator yang berdampak terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2024, terdapat sejumlah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 yang telah diterapkan di laporan keuangan Perusahaan. Namun demikian, penerapan amandemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

1. Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
2. Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
3. Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrummen Keuangan Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
4. Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan menggunakan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2024 yang telah diaudit, sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada suratnya No. RTG-113/PEF-DIR/IV/2025 tanggal 29 April 2024 dengan hasil sebagai berikut:

Peringkat Berdiri Sendiri (*Standalone Rating*)	Peringkat Akhir (*Final Rating*)	Tingkat Kesehatan
idA+(sa)	idAA-/*Stable*	Sehat

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN

Produksi Aluminium primary dunia di tahun 2025 diprediksi sebesar 73,6 juta ton atau naik 1,9% dibandingkan produksi tahun 2024, sebesar 72,3 juta ton. Disisi lain konsumsi Aluminium dunia di tahun 2025 diprediksi sebesar 73,8 juta ton atau naik 3,2 % dari tahun 2024 yang sebesar 71,5 juta ton sehingga Aluminium balance mengalami kondisi defisit di tahun 2025 sebesar 165 ribu ton. Kondisi tingginya permintaan dibanding dengan *supply* ini bahkan terus berlanjut hingga tahun 2043. Dengan demikian, ada potensi pasar yang harus dipenuhi oleh produsen Aluminium dunia. Dengan adanya peluang bisnis tersebut, Perusahaan harus mampu beradaptasi dan meningkatkan kapasitas produksinya guna memenuhi kebutuhan konsumen. Meskipun demikian, penambahan kapasitas produksi Aluminium membutuhkan investasi yang besar, termasuk dari sisi teknologi dan dukungan energi listrik untuk produksi. Perusahaan juga harus mampu mendapatkan energi listrik yang murah dan ramah lingkungan untuk mendapatkan biaya produksi yang kompetitif. Di sisi lain ada keterbatasan bahan baku yang harus dipenuhi, baik dari sisi impor maupun lokal. Berdasarkan hal tersebut strategi perusahaan akan berfokus pada hal-hal berikut ini:

1. Meningkatkan efisiensi operasi dan melakukan ekspansi produksi.
   Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan teknologi terkini dan digitalisasi proses produksi serta optimalisasi penggunaan energi, peningkatan produktivitas. Selain itu, perusahaan akan melakukan ekspansi kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, dengan mempertimbangkan investasi pada teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Membangun Rantai pasokan yang handal dan kompetitif.
   Ketersediaan bahan baku yang berkualitas dengan harga kompetitif menjadi faktor penting dalam menjaga kontinuitas produksi. Perusahaan akan memastikan rantai pasok dari hulu hilir dengan pembangunan Pabrik Alumina (SGAR) dan memperkuat kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Diversifikasi sumber bahan baku dan pengelolaan rantai pasokan yang efektif akan diterapkan untuk memastikan keandalan pasokan dan menekan biaya logistik.
3. Berfokus pada penetrasi/penguasaan pasar domestik maupun global.
   Untuk memperkuat posisi di pasar, perusahaan akan meningkatkan pangsa pasar domestik dengan memperluas jaringan distribusi dan menawarkan produk yang berkualitas tinggi. Di tingkat global, perusahaan akan memperluas jangkauan ekspor dengan menjalin kemitraan strategis, memperkuat branding, dan memenuhi standar kualitas internasional guna bersaing di pasar global.
4. Berkomitmen pada ESG & *Sustainability*
   Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional. Fokus pada efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan penggunaan energi terbarukan akan menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan. Selain itu, perusahaan akan berkontribusi pada pembangunan sosial di lingkungan sekitar dan memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas.
5. Optimalisasi Portofolio melalui *Strategic Partnership* dan/atau Divestasi
   Perusahaan terus melakukan evaluasi portofolio aset untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan nilai tambah bisnis. Upaya ini mencakup peningkatan kapasitas finansial, optimalisasi proses pengadaan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penguatan pusat inovasi dan teknologi, serta divestasi aset yang tidak mendukung bisnis inti. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar global.

Dari strategi-strategi diatas Perusahaan kemudian mengembangkan 5 (lima) tema strategis yang mendukung 3 mandat MIND ID, dalam rangka mencapai sasaran utama MIND ID untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia :

1. Peningkatan pengelolaan cadangan dan sumberdaya.
2. Strategi kepemimpinan pasar, agresivitas produksi, serta kinerja operasi.
3. Penguatan hilirisasi serta industrialisasi melalui pengembangan industri turunan.
4. Transformasi Proses Bisnis.
5. Pengembangan *Center of Excellence* dan optimalisasi portofolio.

Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Sebagai anggota *holding* MIND ID, dalam menjalankan komitmen untuk meningkatkan peran strategis pertambangan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, INALUM menyusun RJP 2025–2029 dengan Visi "Menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan" dengan target pendapatan konsolidasi sebesar Rp45 triliun rupiah di 2029.

Penyusunan RJP INALUM 2025–2029 juga melibatkan analisis eksternal yang mencakup aspek strategis seperti politik, ekonomi, sosial, teknologi dan lingkungan. Dari sisi politik, regulasi pembatasan produksi Aluminium di China meningkatkan persaingan *smelter* Aluminium di Indonesia, namun sanksi perdagangan terhadap Rusia membuka peluang pasar baru bagi INALUM, didukung kebijakan domestik yang mendorong hilirisasi mineral. Secara ekonomi, pertumbuhan PDB Indonesia dan sektor konstruksi global memberikan peluang peningkatan permintaan. Dari aspek sosial, preferensi konsumen terhadap Aluminium di berbagai sektor, termasuk otomotif EV terus meningkat. Teknologi menjadi pendorong efisiensi dengan inovasi otomatisasi, digitalisasi, dan teknologi rendah karbon. Tren dekarbonisasi global menawarkan peluang adopsi teknologi ramah lingkungan, sementara regulasi CBAM Uni Eropa menjadi tantangan yang diimbangi peluang ekspansi pasar domestik melalui hilirisasi mineral dan TKDN.

Mengusung tema RJP 2025 – 2029 "*Forging a Sustainable Future*", INALUM menetapkan strategi berupa peningkatan efisiensi operasi dan ekspansi produksi, penguatan rantai pasokan yang handal dan kompetitif, fokus pada penetrasi/penguasaan pasar domestik maupun global, berkomitmen pada ESG & *Sustainability*, dan juga optimalisasi portofolio melalui *Strategic Partnership* dan/atau divestasi.

Untuk mendukung tujuan Grup MIND ID untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia (*Global Fortune* 500), INALUM mengembangkan *strategic house* dengan pilar-pilar tema strategis yang *align* dengan *strategic house* MIND ID.

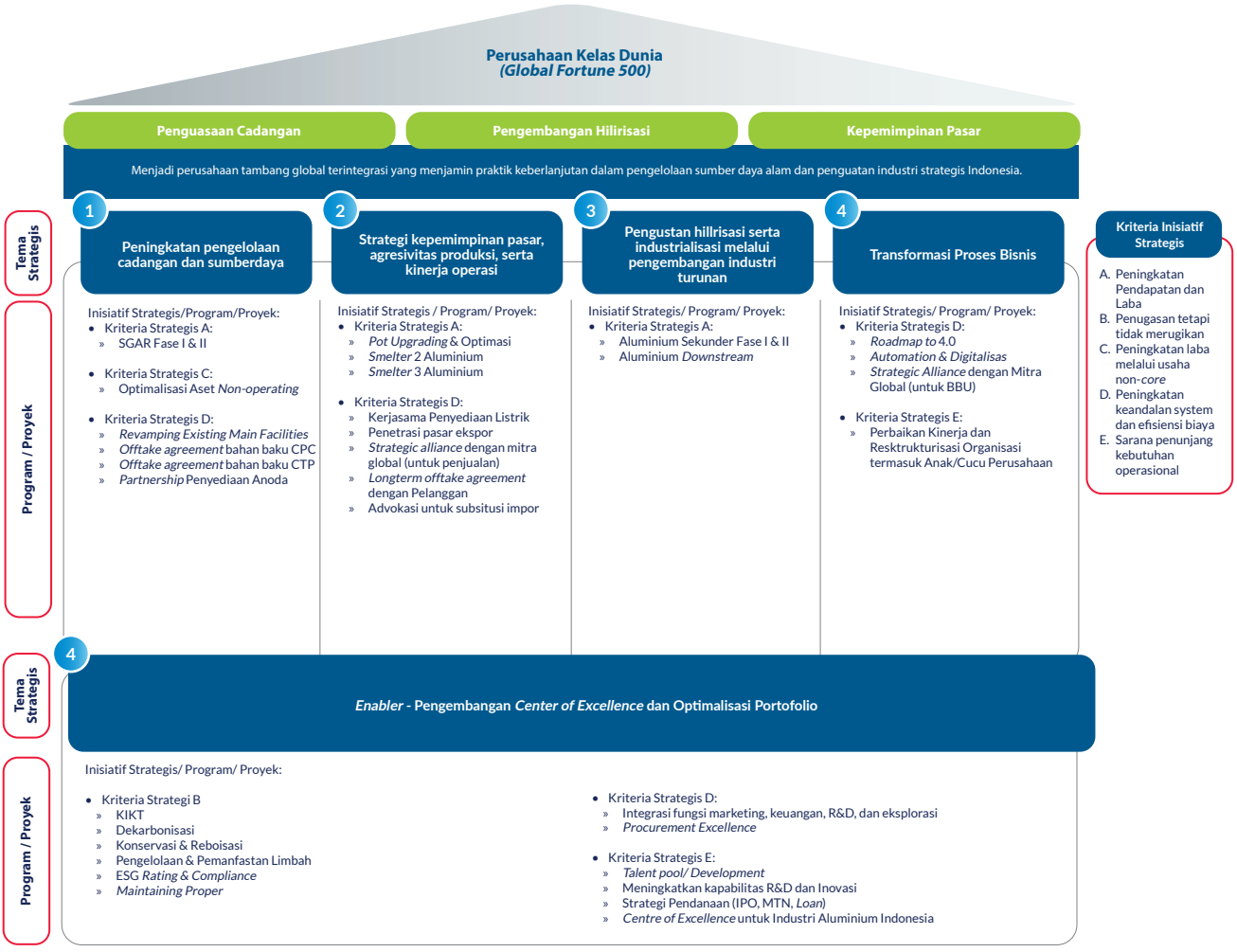

Dengan menjalankan ketiga mandat MIND ID yaitu Penguasaan Sumberdaya dan Cadangan, Pengembangan Hilirisasi dan Kepemimpinan Pasar, berikut alignment Tema Strategis dan inisiatif strategis terhadap hal tersebut :

1. Pengelolaan Sumberdaya dan Cadangan (Eksplorasi).
   INALUM akan terus memastikan keberlanjutan ketersediaan bahan baku Aluminium melalui pengelolaan aset strategis yang optimal serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik domestik maupun global. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan menjaga kestabilan pasokan bahan baku tetapi juga mendukung keberlanjutan operasi perusahaan secara jangka panjang. Program *Champion* pada pilar ini adalah sebagai berikut: SGAR Fase I & II, Optimalisasi Aset *Non-Operating, Revamping Existing Main Facilities, Offtake agreement* bahan baku CPC, *Offtake agreement* bahan baku CTP, *Partnership* Penyediaan Anoda.
2. Strategi kepemimpinan pasar agresivitas produksi, serta kinerja operasi.
   INALUM berkomitmen memperkuat strategi komersialisasi. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi strategis dengan pemain utama industri global serta pencapaian *cost-leadership* yang akan meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. *Program Champion* pada pilar ini adalah sebagai berikut: *Pot Upgrading* & Optimalisasi, *Smelter* 2 Aluminium, *Smelter* 3 Aluminium, Kerjasama Penyediaan Listrik, Penetrasi pasar ekspor, *strategic alliance* dengan mitra global (untuk penjualan), *longterm offtake agreement* dengan pelanggan, Advokasi untuk substitusi impor.
3. Penguatan hilirisasi serta industrialisasi melalui pengembangan industri turunan.
   INALUM akan berfokus pada peningkatan nilai tambah produk Aluminium melalui pengembangan program hilirisasi yang selektif dan terarah. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan produk-produk Aluminium bernilai tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor. Program *Champion* pada pilar ini adalah sebagai berikut: Aluminium Sekunder Fase I & II, Aluminium *Downstream*.
4. Transformasi Proses Bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi melalui digitalisasi dan restrukturisasi organisasi.
   INALUM menempatkan digitalisasi sebagai elemen penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan, didukung dengan restrukturisasi organisasi yang dirancang untuk menciptakan efisiensi operasional. Upaya ini diharapkan mampu menjadikan INALUM lebih adaptif terhadap tantangan industri dan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Program *Champion* pada pilar ini adalah sebagai berikut: *Roadmap* to 4.0, *Automation* & Digitalisasi, *Strategic Alliance* dengan Mitra Global (untuk BBU), Perbaikan Kinerja dan Restrukturisasi Organisasi.
5. Pengembangan *Center of Excellence* dan optimalisasi portofolio yang berfokus pada pembangunan ekosistem pendukung yang berkelanjutan dan inovatif untuk industri Aluminium.
   INALUM akan berfokus pada pembangunan ekosistem pendukung yang inovatif dan berkelanjutan untuk industri Aluminium. Hal ini mencakup inisiatif keberlanjutan, pengembangan teknologi ramah lingkungan, serta kolaborasi lintas sektor guna menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan industri Aluminium di Indonesia. Program *Champion* pada pilar ini adalah sebagai berikut: KIKT (Kawasan Industri Kuala Tanjung), Dekarbonisasi, Konservasi & Reboisasi, Pengelolaan & Pemanfaatan Limbah, ESG *Rating*, *Maintaining Proper*, Integrasi fungsi *marketing*, keuangan, R&D, dan eksplorasi, *Procurement Excellence*, *Talent Pool/ Development*, Meningkatkan kapabilitas R&D dan Inovasi, Strategi Pendanaan (IPO, MTN, Loan), *Centre of Excellence* untuk Industri Aluminium Indonesia.

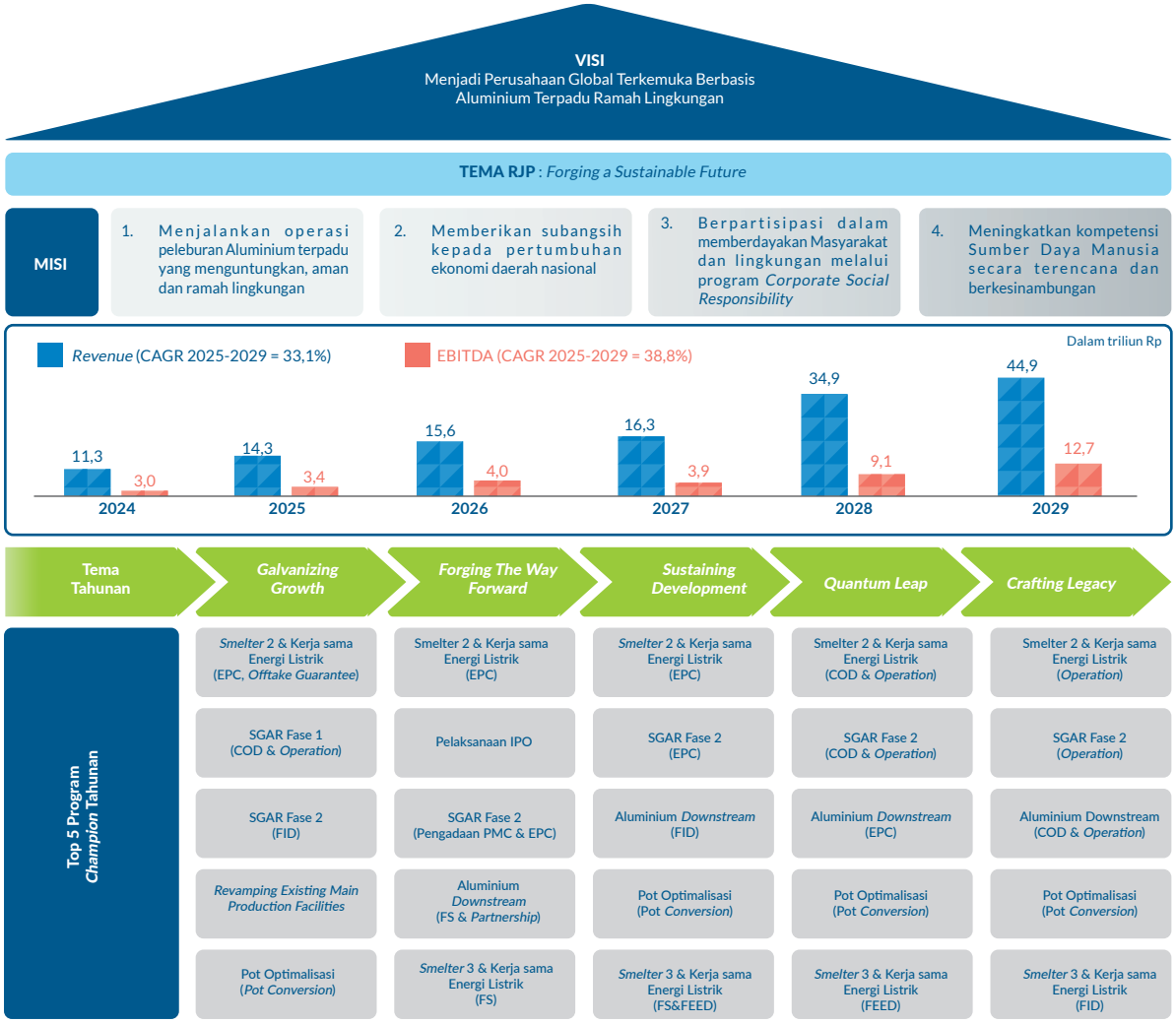

Melalui implementasi inisiatif strategis yang dimiliki oleh INALUM, diproyeksikan kinerja keuangan INALUM secara konsolidasi mengalami peningkatan signifikan selama periode RJP 2025-2029, dengan pendapatan konsolidasi di tahun 2029 mencapai Rp44,9 triliun atau tumbuh 33,1% dari tahun 2025 dan EBITDA sebesar Rp12,7 triliun atau tumbuh 38,8% dari tahun 2025. Dengan demikian, diharapkan INALUM dapat mendukung target MIND ID menjadi perusahaan tambang global pada 2034.

326
308
64
MSH-3T
96

04 Fungsi Penunjang Bisnis

Dukungan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi yang andal menjadi bagian penting dalam upaya Perusahaan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia

INALUM menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM dilakukan secara terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta arah pembangunan bisnis jangka panjang (RJPP) untuk memastikan ketercapaian tujuan strategis. Perusahaan secara berkala mengkaji ulang kebijakan SDM untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis. Penyempurnaan kebijakan dilakukan melalui evaluasi efektivitas proses bisnis, optimalisasi unit kerja, dan peningkatan efisiensi organisasi.

Penyusunan struktur organisasi disesuaikan dengan perkembangan strategi bisnis Perusahaan. Evaluasi dan penyesuaian unit kerja dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas, produktivitas, dan fleksibilitas dalam mendukung pencapaian target bisnis. INALUM menerapkan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan serta *best practices* pengelolaan SDM, baik domestik maupun internasional. Pendekatan ini dilakukan guna meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing tinggi dan mampu mendukung pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kapasitas individu, sehingga SDM mampu berkontribusi secara maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

GRUP *HUMAN CAPITAL*

Pengelolaan SDM di INALUM menjadi tanggung jawab Grup *Human Capital* yang berada di bawah supervisi Direktur *Strategic Support & Human Capital*. Grup *Human Capital* membawahi 7 (tujuh) Departemen dimana terdapat 2 (dua) Departemen yang berfokus terhadap pengelolaan SDM yaitu Departemen Strategi *Human Capital* dan Departemen Operasional *Human Capital.*

Dalam pengelolaan SDM, Departemen Strategi *Human Capital* berperan dalam merumuskan strategi pengelolaan SDM yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Tugas utamanya mencakup pengembangan organisasi, manajemen talenta (akuisisi, pengembangan, mutasi, dan retensi pegawai), serta pengelolaan *rewards & performance management* untuk mendukung daya saing bisnis.

Sedangkan Departemen Operasional *Human Capital* bertugas mengimplementasikan kebijakan SDM, termasuk pengelolaan administrasi kepersonaliaan, *compensation & benefit*, hubungan industrial, serta pelaporan terkait pengelolaan SDM. Peran ini memastikan proses bisnis berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.

Program Strategis *Human Capital* Tahun 2024

Untuk mendukung rencana strategis Perusahaan di tahun 2024, *Human Capital* telah merancang sejumlah program yang diharapkan dapat menjawab setiap tantangan dan tahapan perkembangan bisnis Perusahaan. SDM INALUM diharapkan dapat senantiasa melakukan peningkatan dalam penguasaan teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan, untuk memperkuat dan meningkatkan kinerja Perusahaan. *Human Capital* telah menyusun tema program strategis pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. **Memastikan Ketersediaan Talenta berbasis *Strategic Workforce Planning* (SWP)**
   Sumber Daya Manusia (SDM) menempati peran sentral dalam upaya mewujudkan rencana strategis Perusahaan pada tahun 2024. Dengan menerapkan perencanaan tenaga kerja berbasis *Strategic Workforce Planning* (SWP), Perusahaan secara aktif menjaga produktivitas talenta di setiap lini operasionalnya.

2. **Implementasi Sistem Manajemen Talenta**
   Untuk memastikan keberlanjutan dan keunggulan sumber daya manusia yang kompetitif, secara konsisten Perusahaan telah menerapkan kebijakan dan implementasi *Talent Management System* untuk mengidentifikasi pengembangan kompetensi, jenjang karir serta rencana suksesi untuk posisi-posisi kunci di Perusahaan. *Output* dari *Talent Management System* selanjutnya menjadi salah satu landasan Perusahaan untuk melaksanakan program promosi dan rotasi jabatan bagi seluruh pegawai secara berkesinambungan.

3. ***Leaders Effectiveness Program***
   Program ini dirancang khusus untuk para pemimpin khususnya di level BOD-1 dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola kinerja tim serta memaksimalkan potensi kepemimpinan dalam menghadapi tantangan perusahaan yang semakin kompleks. Dalam program ini, peserta mendapatkan sesi *coaching* langsung yang interaktif dan berbasis pada *result*, dipandu oleh *coach* berpengalaman yang telah berkompeten di bidang pengembangan kinerja secara eksekutif.

4. ***Labour Union Program***
   Labour Union Program adalah inisiatif strategis untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan serikat pekerja. Melalui pertemuan berkala Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, Perusahaan dan Serikat Pekerja mendiskusikan isu ketenagakerjaan dan inovasi, serta mencegah masalah hubungan industrial. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berkeadilan, memperkuat kolaborasi, dan mendukung keberlanjutan serta produktivitas Perusahaan.

5. **Program Bersama Keselarasan Kebijakan dan Sistem SDM MIND ID *Group***
   Dalam rangka meningkatkan kolaborasi dan kapabilitas yang terstandar di antara anggota MIND ID *Group* dalam hal kebijakan pengelolaan SDM, INALUM berperan serta dalam mendukung program penyelarasan kebijakan diantaranya *Market Competitiveness & Salary Survey, grading alignmen*t dan *strategic workforce planning.*

Manajemen Sumber Daya Manusia

INALUM telah memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan secara komprehensif dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, proses pengelolaan SDM tersebut juga didukung oleh berbagai perangkat manajemen SDM, seperti *competency-based training*, sistem *knowledge management*, serta *Human Resources Information System* (HRIS). Melalui perangkat-perangkat tersebut diharapkan penilaian kompetensi pegawai akan lebih objektif.

Perusahan juga senantiasa memperhatikan pegawainya yang dimulai dari proses perekrutan hingga memasuki masa purna tugas (pensiun). INALUM senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga *best practices* dalam pengelolaan SDM, baik dari Perusahaan di Indonesia maupun mancanegara. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan SDM yang terbaik.

Selain itu, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara dan MIND ID *Group*, insan INALUM diwajibkan untuk berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam budaya "AKHLAK", baik dalam bersikap maupun berperilaku ketika menjalankan fungsinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

PROGRAM PERENCANAAN PEGAWAI

Perencanaan pegawai atau *man power planning* merupakan proses awal dalam manajemen SDM di lingkungan Perusahaan. Departemen Strategi *Human Capital* INALUM merancang program perencanaan pegawai yang telah disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dengan memberikan perhatian khusus terhadap aspek produktivitas dan efisiensi.

Perencanaan kebutuhan pegawai melibatkan seluruh Departemen yang ada di Perusahaan. Departemen Strategi *Human Capital* INALUM menjadi fasilitator yang akan menindaklanjuti kebutuhan pegawai dari tiap-tiap Departemen dengan melakukan rekrutmen, baik rekrutmen internal maupun eksternal.

Setiap proses pemenuhan pegawai dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta memperhatikan prinsip pelaksanaan rekrutmen pegawai di Perusahaan, yang terdiri dari prinsip kewajaran dan kesetaraan, keterbukaan, akuntabel dan dilaksanakan melalui proses pengelolaan yang efisien dan efektif.

REKRUTMEN PEGAWAI

Rekrutmen merupakan bagian integral dari strategi Perusahaan yang memiliki peran penting dalam mendukung perwujudan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Proses rekrutmen dirancang secara komprehensif untuk memastikan Perusahaan memperoleh pegawai yang tidak hanya memiliki kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai AKHLAK.

INALUM melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka, transparan, dan berkeadilan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pelamar tanpa membedakan gender, suku, ras, etnis, atau agama, selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Prinsip ini sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja.

Sepanjang tahun 2024, INALUM merekrut 21 (dua puluh satu) pegawai baru yang terdiri dari *fresh graduate* dan *professional hire* guna memperkuat fungsi inti Perusahaan di bidang operasi, keuangan, *human capital,* dan proyek strategis. Proses rekrutmen ini dijalankan secara ketat dan selektif guna memastikan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tantangan industri yang semakin kompetitif.

Sebagai wujud kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja di Indonesia, INALUM berpartisipasi dalam program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) tahun 2024, dengan merekrut 10 (sepuluh) pegawai baru (48%) dari total rekrutmen tahun ini. Keterlibatan dalam program RBB tidak hanya memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, tetapi juga fungsi INALUM dalam meningkatkan kualitas SDM nasional. Melalui program ini, INALUM turut mendukung agenda pembangunan nasional dengan memberikan kesempatan kepada talenta-talenta muda terbaik untuk berkontribusi dalam pengembangan industri aluminium di Indonesia.

INALUM berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung pengembangan karir pegawai. Perusahaan terus mendorong peningkatan produktivitas dan loyalitas pegawai melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan kompetensi, sebagai bagian dari upaya jangka panjang dalam memperkuat kapabilitas organisasi dan mencapai tujuan strategis Perusahaan.

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARIR

INALUM berkomitmen untuk membuka peluang pengembangan karier yang adil dan merata bagi seluruh pegawai. Setiap individu yang menunjukkan kinerja unggul dan kompetensi yang solid memiliki kesempatan untuk terus melangkah hingga mencapai posisi strategis di Perusahaan. Pengembangan karier ini menjadi bagian penting dari strategi INALUM dalam mempertahankan talenta terbaik melalui menyediakan jenjang karier yang terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara aktif menyesuaikan kebutuhan pengembangan pegawai berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan penilaian kompetensi yang juga mempertimbangkan dinamika operasional di lapangan. Bagi pegawai, proses ini menjadi wadah untuk mengasah potensi, meningkatkan motivasi dan mengevaluasi kekuatan maupun area yang perlu ditingkatkan. Sementara bagi Perusahaan, pengembangan karier berperan penting dalam memetakan talenta potensial, menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif secara sehat, serta memastikan ketersediaan standar kompetensi yang sesuai untuk setiap peran dan jabatan.

Kegiatan Pengembangan karier di Perusahaan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem Kepangkatan dan Jabatan Pegawai
   Memberikan gambaran struktur jenjang karir berdasarkan kepangkatan dan jabatan yang jelas sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawab.
2. Perencanaan Karier
   Menyelaraskan aspirasi pegawai dengan kebutuhan organisasi melalui perencanaan karier yang sistematis.
3. Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan*)
   Rencana Pengembangan Individu dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan setiap pegawai berdasarkan hasil evaluasi kinerja, kompetensi serta aspirasi pegawai.
4. Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*)
   Melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan pengembangan karier.
5. Mutasi
   Mengembangkan kapasitas pegawai melalui pergerakan pegawai dari suatu jabatan ke jabatan lain sesuai kebutuhan melalui rotasi, promosi dan demosi.
6. Manajemen Talenta
   Mengidentifikasi dan membina pegawai yang memiliki potensi untuk mengisi posisi strategis Perusahaan.

MANAJEMEN KINERJA

Manajemen kinerja pegawai dilaksanakan secara obyektif, terukur, dan berkesinambungan. Setiap tahun, Perusahaan melakukan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan parameter pencapaian target individu yang dikenal sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) berbasis empat perspektif *Balance Scorecard* sesuai kebijakan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) *Grup* MIND ID.

Proses penilaian ini dikoordinasikan oleh Departemen Strategi *Human Capital* dengan pemantauan dari pimpinan di tingkat Grup, Departemen, dan Seksi. Pendekatan ini memastikan penyelarasan kinerja pegawai dengan target korporasi yang telah ditetapkan oleh pemegang saham, sekaligus menjadi alat komunikasi untuk menjelaskan ekspektasi kinerja kepada pegawai.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pemetaan talenta, promosi, rotasi, dan peningkatan remunerasi. Dengan pendekatan ini, INALUM memastikan pengelolaan kinerja pegawai tidak hanya berjalan efektif dan transparan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan telah memiliki program pendidikan dan pengembangan pegawai untuk mempersiapkan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan produktivitas operasional dan kedewasaan organisasi. Hal ini bertujuan agar Perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan dan kompetensi pegawai, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain seperti sistem manajemen, kebijakan, strategi, dan peraturan.

Dalam merancang program pengembangan SDM yang efektif dan sesuai kebutuhan organisasi, Perusahaan menggunakan berbagai aspek sebagai dasar analisis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang dapat meningkatkan kompetensi, kinerja, serta daya saing pegawai dalam menghadapi tantangan bisnis.

Sebagai bagian dari strategi ini, terdapat delapan aspek utama yang menjadi acuan dalam proses analisis, yang dikenal dengan istilah *Upskills*. Aspek-aspek ini dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan pegawai secara komprehensif, sehingga program yang diimplementasikan dapat memberikan dampak yang optimal bagi individu maupun Perusahaan.
Adapun delapan aspek dalam *Upskills* tersebut terdiri atas:

1. *Universal Learning Theme* MIND ID *Group;*
2. *Project Needs;*
3. *Shareholders Inspirations;*
4. *Key Performance Indicator;*
5. *Individual Development Plan;*
6. *Leadership Competency Focus* (INALUM)*;*
7. *Leadership Competency Focus* (MIND ID);
8. *Sustained Areas of Development.*

Perusahaan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi pegawai di lingkup Perusahaan pada tahun 2024, terdiri dari:

1. *Technical Competency;*
2. *Soft Competency;*
3. *Certification.*

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang disesuaikan antara kebutuhan Perusahaan dalam rangak peningkatan kompetensi pegawai secara berkesinambungan. Adapun program pengembangan yang menjadi unggulan HC sebagai berikut:

No.	Nama Pelatihan	Waktu Pelatihan	Jumlah Peserta	Penyelenggara
1	*Finance for Non Finance Executive*	Juli - Agustus	50	Experd Consultant
2	*Financial Model and Financing*	Juli	41	PPA FEB UI
3	*Coaching for Performance*	Desember	10	Rumah Mentor Indonesia
4	*Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) 7th *Edition*	Juni - Juli	88	PMIT
5	*Customer Orientation Excellence*	Oktober	140	PQM Consultant
6	*Defining* RACI *Matrix*	Juli - Desember	400	DCO Learning, Proxsis
7	*Advanced Supervisory*	Juni - September	298	Experd Consultant
8	*Process Improvement Using* PDCA (*Plan-Do-Check-Action) and* 7 QC *Tools*	Mei - Juni	129	PQM Consultant
9	*English Class: Conversation & English for Business*	Mei - November	120	English First
10	Pengawas K3 Umum	Agustus - November	168	Phitagoras
11	INALUM *Culture and Learning Fest* (ICLF) 2024	Desember	2.434	INALUM x Inspigo
12	INALUM *Virtual Learning Series*	Februari, Oktober	1.179	Professional
13	Seminar K3: *Fit to Work*	Februari	162	Professional
14	Bina Mental dan Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila	Februari - Maret	82	Kopassus
15	*Basic Safety*	Maret - November	1.273	INALUM

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas pegawai yang dimiliki. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai INALUM mendapatkan pelatihan dengan rata-rata jumlah waktu sebanyak 78 jam dengan investasi pengembangan tiap pegawai mencapai Rp11,9 juta per orangnya dan mengalami peningkatan 35% atau setara dengan Rp3,1 juta, dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp8,80 juta per orangnya.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Perbandingan antara 2023 dan 2024	
			Selisih	Presentase
Biaya Pengembangan Kompetensi	21.253.946.213	16.534.943.756	4.719.002.457	29%

Komitmen Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung keberlanjutan dan membangun ekosistem kerja yang unggul serta sumber daya manusia berdaya saing global, Perusahaan kembali menyelenggarakan INALUM *Culture and Learning Fest* (ICLF) 2024 pada tanggal 9–13 Desember 2024.

Dengan mengusung tema *"**Creating the Future: Adapting, Innovation and Collaboration for Sustainability**"*, kegiatan ini melibatkan partisipasi 2.434 pegawai dari berbagai unit kerja. ICLF menjadi ajang pembelajaran bersama yang memperkuat nilai-nilai budaya Perusahaan serta mendorong pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Sejalan dengan tema keberlanjutan, ICLF 2024 menghadirkan sejumlah narasumber nasional yang membawakan topik-topik strategis, antara lain:

1. *Navigating Global Market Trends: Staying Competitive in a Changing World.*
2. *Risk Management for Maintaining Growth Sustainability.*
3. *Innovation Culture.*
4. *Harnessing Emerging Technologies for Sustainable Growth.*
5. *Ensuring Sustainability by Strengthening the Ecosystem.*
6. *Balancing Work-Life for Sustainable Career Growth.*
7. *Strengthening Good Governance for Sustainable Growth.*

Kegiatan ini menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, penerapan inovasi yang berkelanjutan serta penguatan kolaborasi lintas fungsi dan pemangku kepentingan. Melalui ICLF, Perusahaan menegaskan komitmennya dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan melalui penguatan budaya, inovasi dan tata kelola yang baik.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INALUM berkomitmen untuk membangun serta memelihara hubungan industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara pegawai dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut dilakukan dengan komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perusahaan dan pegawai dalam mencapai target yang telah dirancang.

Perusahaan menempatkan pegawai sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi yang teratur dan berkesinambungan. Perusahaan memiliki serikat pekerja untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki wadah untuk menyalurkan aspirasi mereka. Saat ini Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) Serikat Pekerja yaitu SP LEM SPSI Kantor Peleburan, SP LEM SPSI Kantor Paritohan serta SP KEP SPSI yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan.

Dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pegawai, INALUM secara rutin mengadakan pertemuan dua belah pihak yang melibatkan serikat pekerja dan perwakilan dari Perusahaan. Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perusahaan dan pegawai serta untuk menjamin keamanan antara hak dan kewajiban kedua belah pihak, INALUM telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi pedoman kerja sama antara pegawai dan Perusahaan, PKB ini juga membantu kedua belah pihak untuk menyelesaikan masalah/perselisihan di tempat kerja.

PKB terakhir yang dimiliki Perusahaan disahkan terakhir kali pada 2 Juli 2022 dan berlaku sampai 2 (dua) tahun sampai 2024 dimana saat ini sedang dalam proses pembaharuan PKB dan direncanakan selesai pada awal tahun 2025.

PENGHARGAAN MASA KERJA

INALUM sangat menghargai para pegawai yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi dan kontribusinya untuk perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan tanda jasa dan penghargaan kepada pegawai yang telah memberikan dedikasi dan kontribusinya bagi INALUM, berdasarkan masa kerja. Program tanda jasa dan penghargaan bagi pegawai yang senantiasa dilakukan Perusahaan terbukti mampu memotivasi pegawai untuk memberikan kinerja terbaiknya bagi INALUM, sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan prestasi di masa yang akan datang.

Di tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program tanda jasa dan penghargaan bagi pegawai, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Komite *Operating* Nomor: PER-002/O/DIROP/2022 tentang Fasilitas dan *Benefit* Pegawai *Operating* dengan rincian sebagaimana terlampir di bawah ini.

Bentuk Program Tanda Jasa dan Penghargaan bagi Pegawai Tahun 2024

No	Jenis Tanda Jasa dan Penghargaan	Ketentuan Masa Kerja	Keterangan
1	Emas Batangan Antam *Emboss* INALUM seberat 10 gram	25 Tahun Masa Kerja	3 Pegawai
2	Emas Batangan Antam *Emboss* INALUM seberat 15 gram	Pegawai Pensiun	27 Pegawai

PROGRAM PENSIUN

INALUM memberikan perhatian atas kesejahteraan pegawai baik itu selama mengabdi maupun yang telah Purna Tugas. Bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun, Perusahaan menjalankan program pelatihan Pra Purna Tugas yaitu dengan mengikuti berbagai program pelatihan sehingga diharapkan dapat mendukung keberlangsungan hidup selepas pensiun.

Program pelatihan Pra Purna Tugas merupakan program yang komprehensif yang terdiri atas berbagai kegiatan, meliputi perencanaan keuangan, kesehatan, kewirausahaan, sampai spiritual dan pelaksanaannya mengikutsertakan pasangan dari masing-masing. Sepanjang Tahun 2023-2024, terdapat 27 (dua puluh tujuh) pegawai yang mengikuti program pelatihan Pra Purna Tugas.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program pensiun yaitu Tabungan Kesehatan Pensiun (TAKESPEN). Program ini ditujukan untuk menghimpun dana yang ditujukan untuk biaya kesehatan Pegawai dan pasangan di masa pensiun. Total jumlah peserta Pegawai aktif 1.755 orang dan Pegawai pensiun dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 335 orang.

Membangun Budaya dan Nilai Perusahaan

INALUM terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, yang telah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, dan juga sebagai dasar pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

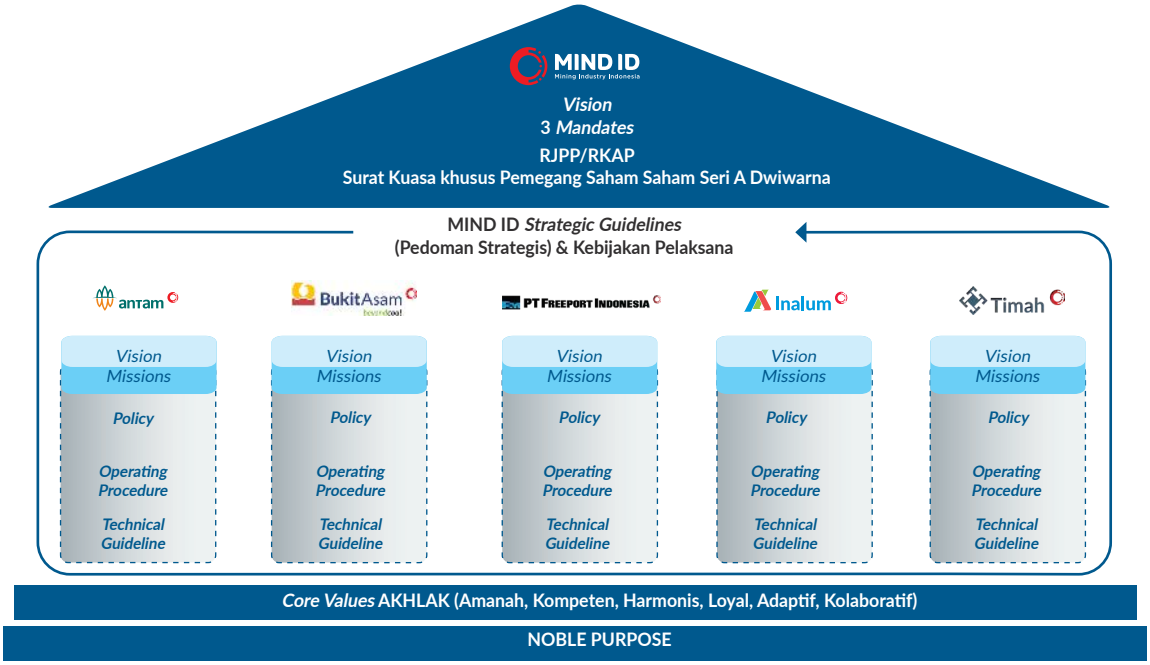

AKHLAK adalah singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, yang menjadi standar perilaku dan panduan dalam budaya kerja yang mewujudkan semangat "BUMN untuk Indonesia".

Dengan mengintegrasikan AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan, diharapkan seluruh lini Perusahaan akan lebih optimal dan memiliki arah yang jelas dalam pengembangan masa depan. Dalam rangka menginternalisasikan budaya AKHLAK, INALUM telah memetakan program budaya menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. *Joint Program;*
2. *Thematic Program;* dan
3. *Specific Program.*

Untuk memastikan program tersebut dapat diturunkan sampai ke level terbawah, Perusahaan membentuk struktur pengelola Budaya dimana Direksi berperan sebagai *Culture Leader,* Pejabat setingkat BOD-1 sebagai *Culture Champion* serta *Culture Agent* di masing-masing fungsi sebagai perpanjangan tangan Perusahaan dalam melaksanakan internalisasi berbagai program yang telah disusun sebelumya.

Struktur Pengelola budaya

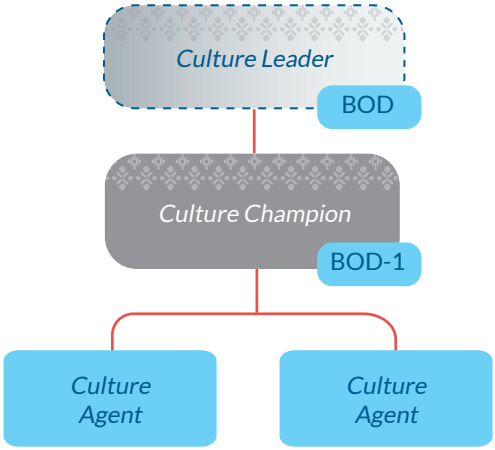

Sepanjang tahun 2024, Internalisasi budaya AKHLAK dilakukan dengan berbagai inisiatif program sebagai berikut :

CULTURE LEARNING SERIES

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Insan Grup MIND ID utamanya terkait budaya Perusahaan.

CULTURE AGENT SESSION

Sarana berbagi dan belajar bersama bagi *culture agent* di seluruh Grup MIND ID.

INALUM *CULTURE & LEARNING FEST* (ICLF)

Kegiatan perayaan di akhir tahun untuk seluruh Pegawai melalui berbagai jenis program pembelajaran dan aktivasi dari sisi budaya dalam menyambut tantangan di masa depan.

CULTURE SURVEY

Pelaksanaan *survey* kepada seluruh Pegawai di Grup MIND ID untuk mengukur kepuasan Pegawai serta penerapan AKHLAK di Perusahaan.

MIND ID Xplorathon

Kegiatan yang mempertemukan perwakian di seluruh Grup MIND ID dalam festival olahraga dan seni.

INALUM *Sport Festival*

Kegiatan pertandingan olahraga antar bagian di internal Perusahaan dalam upaya menumbuhkan semangat kolaborasi dan sportivitas antar Insan INALUM.

COME ON GUYS

Kegiatan sepanjang tahun untuk mengajak Insan INALUM menarapkan budaya hidup sehat melalui kegiatan olahraga secara mandiri.

INALUM *Volunteers* | I-WAN

Organisasi resmi di bawah naungan dan binaan Perusahaan dengan tujuan sebagai wadah bagi Insan INALUM untuk berkontribusi ke Masyarakat melalui program sosial/*volunteering*.

TJSL *Program*

Kegiatan yang bertujuan mengajak seluruh Pegawai berkontribusi kepada sosial dan lingkungan melalui inisiatif kegiatan mandiri.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Pengembangan SDM merupakan proses yang tidak berujung. Karena itu INALUM terus melakukan inovasi dalam program pengembangan SDM agar sumber daya yang dimiliki Perusahaan dapat tetap relevan dengan berbagai perubahan yang terjadi dan mampu menjawab setiap tantangan, sehingga Perusahaan dapat terus berkembang secara berkesinambungan dan dapat mewujudkan visi, misi dan tujuannya.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan telah menyusun serangkaian rencana program pengembangan SDM sebagai berikut:

1. Pengembangan Talenta Perempuan dan Milenial
   INALUM berkomitmen menciptakan organisasi yang inklusif dan berdaya saing tinggi dengan mengembangkan potensi talenta perempuan dan generasi milenial. Program ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif, kepemimpinan, dan kontribusi strategis dari kelompok talenta tersebut dalam mendorong transformasi Perusahaan.

2. Penyelarasan Kamus Kompetensi Grup MIND ID
   INALUM akan mulai mengimplementasikan kamus kompetensi teknis sebagai pedoman dalam pengembangan dan penilaian kapabilitas teknis pegawai. Implementasi ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka kompetensi Grup MIND ID untuk memastikan keselarasan, memperkuat sinergi antar entitas, serta mendukung pengelolaan talenta berbasis keahlian dan kebutuhan bisnis.

3. Implementasi Sistem Kepangkatan untuk mendukung *Dual Grading*
   Sebagai bagian dari upaya penguatan manajemen talenta, INALUM akan menerapkan sistem kepangkatan berbasis *dual grading* yang memisahkan jalur karier manajerial dan profesional. Sistem ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pengembangan karier, mendorong pengakuan terhadap keahlian fungsional serta memastikan jenjang karier lebih selaras dengan kompetensi dan kontribusi pegawai.

4. Pelaksanaan Program Untuk Mendukung Employee *Wellbeing & Respectful Workplace Policy*
   Guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif, INALUM menyelenggarakan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan pegawai serta penerapan budaya kerja yang saling menghargai. Program ini mencakup kebijakan, pelatihan, dan kegiatan yang memperkuat kesehatan mental, fisik, serta hubungan kerja yang harmonis di seluruh lini Perusahaan.

5. Optimalisasi pengelolaan tenaga alih daya
   Dalam rangka mendukung efektivitas, kepatuhan, dan efisiensi biaya dalam pemanfaatan tenaga kerja pihak ketiga, INALUM melaksanakan program optimalisasi pengelolaan tenaga alih daya. Program ini mencakup penataan kebutuhan tenaga kerja, perbaikan proses perencanaan dan pengawasan, serta penerapan standar kerja yang selaras dengan ketentuan hukum dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Teknologi Informasi dan Nilai Digitalisasi

Sebagai organisasi yang dinamis, INALUM juga mengikuti setiap perkembangan yang terjadi di dunia usaha. Di era globalisasi ini, keandalan Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu unsur penting di dunia usaha, khususnya untuk mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Selain itu, TI dan program digitalisasi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perusahaan melakukan efisiensi, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha.

Perkembangan kebutuhan bisnis mengharuskan Perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

DEPARTEMEN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI

Penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan TI dan digitalisasi di INALUM berada pada Departemen Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi yang menjadi bagian dari Grup *Human Capital* dan berada di bawah supervisi Direktur *Strategic Support & Human Capital*.

Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi Tahun 2024

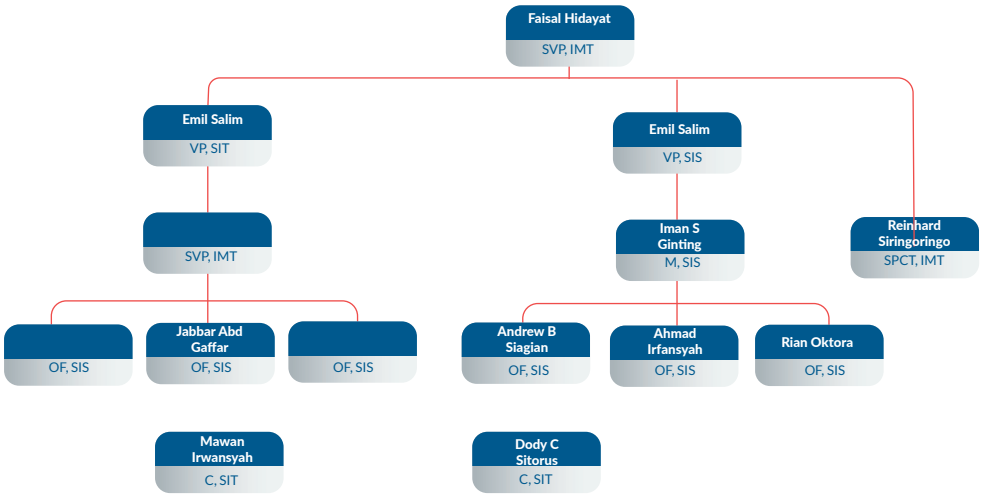

Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi TI

Departemen IMT memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab utama, di antaranya:

1. Mengelola pelaksanaan kegiatan pemenuhan infrastruktur IT yang meliputi perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), jaringan teknologi informasi (IT *Network*), serta standarisasi tata kelola teknologi informasi (IT *Governance*) untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Mengelola pelaksanaan kegiatan sistem manajemen informasi yang ada di Perusahaan.
3. Mengelola pelaksanaan penerapan tata kelola teknologi informasi mencakup prinsip manajemen, prinsip data dan informasi, prinsip teknologi dan prinsip keamanan teknologi informasi.
4. Mengelola pelaksanaan pengembangan sistem dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi/digitalisasi kecuali pada sistem komputer yang terkait dengan kendali produksi.
5. Mengelola fungsi terkait pemberian layanan dan dukungan teknis atas kebutuhan terkait teknologi informasi dan sistem manajemen informasi.
6. Melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban atas seluruh pekerjaan kepada Kepala Grup *Human Capital* serta Direktur *Strategic Support & Human Capital*.

Jumlah Pegawai Organisasi TI

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah pegawai aktif organisasi TI berjumlah 10 orang. Keseluruhan pegawai organisasi TI berkomitmen untuk memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung tercapainya arah dan tujuan strategis Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

TI dan digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan usaha yang dijalankan INALUM. Hal tersebut tak lain karena Perusahaan menyadari bahwa TI dan digitalisasi telah menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perusahaan. Selain itu, pengembangan TI juga akan memudahkan dan meningkatkan efektivitas proses komunikasi, pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, terlebih di era industri 4.0 saat ini yang menuntut pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Karena pentingnya peran TI dan digitalisasi dalam menunjang pengembangan usaha Perusahaan, INALUM menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan TI dan digitalisasi. Sejak tahun 2023 INALUM telah melakukan implementasi serta sertifikasi ISO 27001 : 2022 *Information Security Management System* dengan berfokus pada infrastruktur *Data Center* dan perangkat pengguna. ISO 27001 adalah standar internasional untuk manajemen keamanan informasi. Dengan menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 27001 : 2022, INALUM telah menetapkan kerangka kerja yang kuat untuk mengelola dan melindungi informasi sensitif dan penting. Termasuk dalam hal ini adalah pengidentifikasian risiko keamanan informasi, penerapan kontrol keamanan yang sesuai, dan proses pemantauan dan peninjauan berkesinambungan untuk memastikan kepatuhan dan perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, demi meningkatkan performa layanan TI, di tahun 2024 INALUM telah melakukan implementasi serta sertifikasi ISO 20000-1:2018 *Information Technology Service Management* yang difokuskan pada layanan *Data Center*, layanan *Network* dan Internet, serta layanan *End User Devices*. ISO 20000-1 adalah standar internasional untuk manajemen layanan TI. Dengan menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 20000-1:2018, INALUM berkomitmen untuk menyediakan layanan dengan kualitas terbaik bagi seluruh pengguna layanan TI, baik internal maupun eksternal.

Pengembangan TI dan Digitalisasi Tahun 2024

INALUM telah menempatkan TI dan digitalisasi sebagai *key enabler* dalam merealisasikan strategi bisnis. Karena itu, di tahun 2024 INALUM telah merealisasikan berbagai pengembangan di bidang TI dan digitalisasi, antara lain:

1. Inisiasi *assessment* dan implementasi INDI 4.0 sebagai pengukuran kesiapan Perusahaan terhadap inisiatif transformasi digital.
2. Implementasi tanda tangan digital untuk mendukung peningkatan transaksi digital dan menjawab kebutuhan keabsahan dokumen yang ditandatangani secara elektronik;
3. Inisiasi implementasi SAP S4HANA sebagai langkah lanjut dari inisiatif 1ERP di MIND ID *Group*;
4. Modernisasi Sistem Informasi Human Capital menjadi *single source of truth* informasi SDM Perusahaan; dan
5. Membangun dan mengembangkan sistem aplikasi pendukung bisnis (DMS, Sistem Pencatatan Aset, *Medical Check Up*, dan SGA *Transport Service System*) serta operasional (Anode *Tracking System* Fase 1 (satu) dan Digitalisasi HSE modul IPOLIS dan SOR) untuk mendukung inisiatif digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis Perusahaan.

Pengembangan Infrastruktur TI

INALUM sangat memperhatikan pengembangan infrastruktur TI yang dimilikinya. Terlebih di era digital seperti saat ini, di mana perkembangan teknologi berjalan dengan begitu cepat.

Untuk menunjang pelaksanaan strategi dan mendukung rencana jangka menangah dan panjang Perusahaan, kualitas dan kapasitas infrastruktur TI menjadi sangat penting. INALUM memiliki beberapa elemen-elemen infrastruktur yang mengenable data dan aplikasi. Teknologi infrastruktur INALUM saat ini adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur jaringan internet yang didukung oleh 4 ISP (*Internet Service Provider*) baik di Kantor Pusat maupun *site* lain dan intranet berkecepatan tinggi yang mendukung *high availability* untuk memastikan ketersediaan jaringan setiap saat.
2. Data center dan infrastruktur pendukung data center (UPS, PAC, *Fire Suppression System, Access Control System*) dengan sistem monitor EMS (*Environmental Management System*) sebagai pusat data sistem aplikasi dan proses bisnis Perusahaan.
3. DRC *on Cloud* sebagai penempatan cadangan data krusial Perusahaan yang didukung oleh jaringan MPLS untuk komunikasi dan replikasi data ke DC di Kantor Pusat.
4. Perangkat Keamanan Informasi dan Data yang mencakup *Firewall* yang memiliki fitur *Unified Threat Protection* (IPS, *Advanced Malware Protection, Application Control*, URL, DNS & *Video Filtering, Antispam Service), Web Application Firewall, Network Access Control, Privileged Access Management*, serta *Endpoint Detection and Response* yang diimplementasikan demi meminimalkan frekuensi maupun dampak serangan *cybersecurity*. Seluruh perangkat keamanan ini dimonitor secara terpusat oleh Layanan *Managed* SOC 24/7.
5. Perangkat pendukung jaringan yang mencakup *Core Switch, Server Farm Swithc*, DMZ *Switch, Edge Switch, Distribution Switch, Access Switch, Wireless Access Point*, CCTV, *Network Monitoring System* dan sudah mendukung konsep redundansi baik dari perangkat yang krusial maupun jalur *backbone* ke lokasi pengguna.
6. Sistem aplikasi utama proses bisnis serta sistem aplikasi pendukungnya (Level-2 dan Level-3) sebagai wujud digitalisasi dan pendukung operasional Perusahaan.

Tahun 2024, INALUM telah melakukan pengembangan infrastruktur TI, antara lain:

1. Peremajaan infrastruktur jaringan untuk mengurangi jumlah kegagalan terhadap akses ke sistem yang berpotensi mengakibatkan *downtime* proses bisnis melalui inisiatif renewal dan pengembangan jaringan *fiber optic* dan FTTH/CCTV di lokasi kerja Kuala Tanjung, Paritohan, dan Tanjung Gading;
2. Pengembangan dan peremajaan perangkat jaringan demi mengurangi frekuensi *downtime* serta mendukung kebutuhan digitalisasi yang terus meningkat dengan pelaksanaan *renewal* dan *redundancy* perangkat *firewall* dan *switch* di *data center* (Implementasi *High Availability Network Data Center*); dan
3. Implementasi XDR yang menggantikan antivirus konvensional (*Endpoit Security*) untuk mendeteksi, menginvestigasi, dan merespon serangan siber lintas *platform* yang semakin canggih dan kompleks dengan cepat.

Investasi Pengembangan TI

Investasi TI dilakukan dengan menambah kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan Perusahaan. Selain itu, investasi juga dilakukan dengan meningkatkan kapasitas pegawai yang mengelola TI Perusahaan.

Tahun 2024, investasi di bidang TI yang dilakukan INALUM mencapai Rp39,1 miliar, jumlah tersebut meningkat dibandingkan investasi TI tahun sebelumnya sebesar Rp14,5 miliar.

Selain digunakan untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak, Perusahaan juga melakukan investasi dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai Departemen TI melalui program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Selama tahun 2024, INALUM telah menjalankan beberapa inisiatif pengembangan personil TI. Di sisi manajemen proses, telah dilakukan pelatihan penyusunan RACI maupun pengenalan PMBOK. Untuk bagian keamanan telah dilakukan juga pelatihan *Certified Information Security Manager* (CISM), sementara untuk manajemen risiko telah dilakukan pelatihan *Qualified Chief Risk Officer*. Selain pengembangan personil TI, INALUM juga melakukan penyuluhan/*awareness* terkait TI secara berkelanjutan kepada seluruh *stakeholder* Perusahaan.

PENGELOLAAN KEAMANAN SIBER

Kebijakan *Cyber Security*

Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem TI. Kebijakan keamanan siber di INALUM mengacu kepada ISO 27001 : 2022. Perusahaan mengembangkan sistem ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan ketahanan dan keamanan siber dalam rangka mengawal inovasi untuk menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman *cybercrime*. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis.

Disaster Recovery

Disaster Recovery merupakan acuan untuk merespon kejadian darurat, menyediakan operasi pencadangan selama sistem terhenti dan mengelola proses pemulihan serta penyelamatan agar mampu meminimalisir kerugian yang dialami oleh Perusahaan.

INALUM telah memiliki kebijakan terkait *disaster recovery* di level korporasi yang kemudian menjadi salah satu dasar penyusunan kebijakan *business continuity plan* Teknologi Informasi. Selain menjelaskan terkait dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak terlibat saat terjadinya bencana, kebijakan ini juga mencakup informasi terkait pelatihan dan pengujian *business continuity plan* untuk memastikan seluruh pihak dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Dalam pelaksanaan kebijakan, sepanjang tahun 2024 INALUM telah melaksanakan *drill test* sebanyak 2 (dua) kali untuk memastikan personil terkait maupun sistem pencadangan yang diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan Perusahaan, baik dari hasil keluaran maupun kecepatan pelaksanaan. Setiap pelaksanaan *drill test*, terdapat periode waktu di mana seluruh proses bisnis berjalan menggunakan sistem pencadangan untuk memastikan sistem dapat memfasilitasi proses bisnis *as usual* selayaknya sistem utama yang digunakan.

ASSESSMENT AUDIT PENYELENGGARAAN TI

Sebagai bentuk komitmen INALUM dalam melakukan Tata Kelola Teknologi yang baik, Perusahaan senantiasa melakukan *assessment* audit penyelenggaraan TI yang dinilai oleh tim eksternal. Pada tahun 2024, proses *assessment* penyelenggaraan TI dilakukan oleh PT Mitra Integrasi Informatika. Proses *assessment* dilakukan dengan berdasar kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara terutama pasal 210. Pelaksanaan *assessment* dilakukan dengan berpedoman ke *Control Objectives for Information and Related Technology* versi 2019 (COBIT 2019) dan *Information Technology Infrastructure Library* versi 4 (ITIL 4). Pelaksanaan *assessment* berfokus pada evaluasi atas efektivitas dan kesesuaian penyelenggaraan TI terhadap *best practice*.

Berdasarkan hasil *assessment*, penyelenggaraan TI di INALUM memiliki keunggulan di bagian perencanaan dan penyelarasan manajemen TI baik dengan kebutuhan bisnis maupun perubahan dan tantangan eksternal yang terus berubah sesuai dengan kemajuan teknologi. Penyelenggaraan TI juga unggul dalam bagian pelaksanaan operasional layanan TI, terutama dengan dilakukannya implementasi ISO 27001 dan ISO 20000-1.

PEDOMAN TATA KELOLA TI DI LINGKUP PERUSAHAAN

INALUM telah menerapkan Tata Kelola TI berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan peraturan yang berlaku, baik dalam kegiatan operasional, perencanaan, sampai pada pengembangan TI. Pedoman TI INALUM telah memperhatikan aspek keselarasan strategi, nilai tambah penerapan TI, Manajemen Risiko, manajemen sumber daya, dan pengukuran kinerja.

Tata Kelola TI Perusahaan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi dengan mempertimbangkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-001/DR/MINDID/2021 tentang Pengesahan Pedoman Strategis *Mining Industry* Indonesia: Pedoman Strategis Teknologi Informasi.

Penerapan Tata Kelola TI di Perusahaan dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Perusahaan, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi

ketentuan dan peraturan yang berlaku. Tata kelola TI INALUM telah mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Tata cara penerapan Tata Kelola TI kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen kebijakan turunan Surat Keputusan Direksi dengan struktur sebagai berikut:

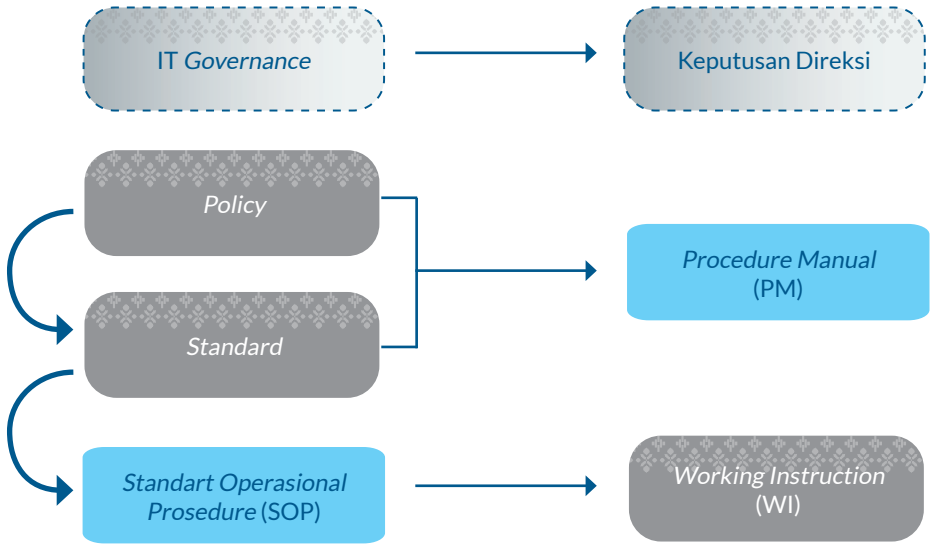

INALUM melakukan peninjauan dan penyelarasan pelaksanaan Tata Kelola TI Perusahaan secara kontinu sesuai dengan kebijakan terbaru, *best practice*, dan tren teknologi.

RENCANA PENGEMBANGAN TI KE DEPAN

INALUM telah memiliki Rencana Strategis TI dan telah diperbaharui secara berkala. Rencana Strategis ini disusun dengan mempertimbangkan rencana digitalisasi dari MIND ID, kebutuhan stakeholder INALUM, maupun tren teknologi yang selalu berubah. Beberapa rencana pengembangan TI yang akan dilakukan oleh INALUM adalah sebagai berikut:

1. Implementasi 1 ERP secara *full scale* sebagai *single source of truth* untuk semua anggota Grup MIND ID.
2. Pengembangan manajemen data pribadi di lingkungan Perusahaan untuk memastikan pengelolaan data pribadi telah dilaksanakan sesuai dengan *best* practice dan ketentuan yang berlaku.
3. Pemanfaatan *resource* bersama dengan seluruh bagian TI MIND ID Grup untuk mendukung standarisasi dan inisiatif *cost-efficiency*.
4. Re-sertifikasi ISO 27001:2022 sebagai komitmen untuk menjaga pelaksanaan operasional TI Perusahaan sejalan dengan *best practice* industri.
5. Pengembangan sistem DRC *On Cloud* untuk sistem aplikasi Non-ERP untuk memastikan sistem tetap *accessible* saat terjadinya bencana.
6. Peningkatan sistem keamanan data dan Informasi melalui implementasi SSO (*Single Sign On), Hybrid Active Directory*, MFA (*Multi Factor Authentication*) pada layanan VPN, serta pengembangan VMS (*Video Surveillance Management System*).

06 Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola secara konsisten menjadi kunci bagi INALUM untuk terus tumbuh dan memberikan kontribusi terbaik bagi seleuruh pemangku kepentingan.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di INALUM merujuk kepada beberapa Undang-undang dan peraturan yang berlaku dan dijadikan sebagai landasan hukum, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
5. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No.SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Tujuan dan manfaat penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga Perusahaan memiliki kemampuan daya saing yang lebih baik;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;

3. Mendorong agar pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindak lanjutnya dilakukan oleh Organ Perusahaan berdasarkan nilai bisnis yang sehat, itikad baik, asas-asas saling menguntungkan berdasarkan kepatutan nilai-nilai moral dan sosial serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRINSIP TATA KELOLA

INALUM berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten dan sistematis. Dalam hal ini, Perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan peran prinsip GCG berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yang terangkum dalam "TARIF" yakni Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*).

Keterbukaan (*Transparency*)	**Definisi** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. **Penerapan di INALUM** Dalam pelaksanaannya Perusahaan menetapkan kebijakan transparansi informasi bagi pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan antara lain informasi keuangan dan non-keuangan serta informasi material lain dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan kepentingan Perusahaan.
Akuntabilitas (*Accountability*)	**Definisi** Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. **Penerapan di INALUM** Prinsip akuntabilitas mengharuskan pimpinan Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain. Akuntabilitas organ Perusahaan tercermin dalam penetapan indikator kinerja serta fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ atas pengelolaan Perusahaan. Fungsi dan tanggung jawab para organ harus sejalan dan selaras dengan Visi Perusahaan serta terukur.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)	**Definisi** Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. **Penerapan di INALUM** Pertanggungjawaban diwujudkan dengan pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan prinsip korporasi yang sehat. Pengelolaan Perusahaan juga dilaksanakan dengan itikad baik dan berdasar pada etika bisnis yang sehat sehingga mampu memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Prinsip pertanggungjawaban Perusahaan juga diimplementasikan pada kegiatan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
Kemandirian (*Independency*)	**Definisi** Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. **Penerapan di INALUM** Dalam pelaksanaannya, kemandirian yang diwujudkan Perusahaan dengan menghormati hak & kewajiban, tugas & tanggung jawab serta wewenang para Organ sehingga kepengurusan Perusahaan melalui pengambilan keputusan para Organ terbebas dari potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
Kewajaran (*Fairness*)	**Definisi** Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. **Penerapan di INALUM** Para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dapat turut serta dalam pengelolaan Perusahaan dengan batasan-batasan kewajaran. Praktiknya, Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran atau pendapat konstruktif bagi Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan.

Perusahaan juga mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat dalam penerapan GCG, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh KNKG dan telah disempurnakan pada tahun 2021. Pilar-pilar tersebut mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang diuraikan sebagai berikut:

Perilaku Beretika	**Definisi** Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. **Penerapan di lingkup INALUM** • Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. • Penerapan Pedoman Perilaku Perusahaan (CoC) di Perusahaan di antara lain dilakukan dalam bentuk penandatanganan komitmen Insan INALUM yang dilaksanakan rutin setiap tahun. • Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016. • Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. • Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). • Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
Akuntabilitas	**Definisi** Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. **Penerapan di lingkup INALUM** Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas, seluruh fungsi jabatan di Perusahaan memiliki tugas dan kewenangan yang jelas sehingga operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan efektif. Kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan, baik Direksi dan Dewan Komisaris juga tertuang dalam Piagam/*Board* Manual yang telah disusun sesuai peraturan perundang-undangan dan selaras dengan Visi & Misi Perusahaan.

Transparansi	**Definisi** Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. **Penerapan di lingkup INALUM** Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi kepada *stakeholder* sesuai dengan hak masing-masing para *stakeholders* dan selaras dengan peraturan perundang-undangan. Sebagai bentuk keterbukaan Perusahaan, secara rutin setiap tahun Perusahaan merilis Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Guna peruntukkan publik, Perusahaan juga menyajikan Laporan Tahunannya (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) di *website* Perusahaan. Memenuhi prinsip transparansi ini, Perusahaan juga memastikan muatan informasi dalam merilis Laporan Tahunan (*Annual Report*) maupun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Keberlanjutan	**Definisi** Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. **Penerapan di lingkup INALUM** Perusahaan memprioritaskan pelestarian lingkungan, mengedepankan tanggung jawab sosial, mempertahankan praktik tata kelola yang efektif, membina hubungan kuat dengan investor, serta menyampaikan laporan berkelanjutan yang transparan. Langkah keberlanjutan INALUM meliputi: • Lingkungan Perusahaan berkomitmen menjaga keberlanjutan, konservasi alam, dan meminimalkan dampak lingkungan dalam operasi pembangkit listrik dan peleburan Aluminium. • Sosial Perusahaan berkomitmen membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat melalui program sosial yang memberikan kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat. • Tata Kelola Perusahaan berkomitmen pada prinsip-prinsip tata kelola meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran, serta menjunjung tinggi integritas, kebijakan etis, dan praktik terbaik dalam setiap aspek operasional Perusahaan. • Laporan Keberlanjutan Laporan keberlanjutan yang disampaikan secara rutin dan dipublikasi di *website* Perusahaan mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, sosial, lingkungan, dan upaya Perusahaan dalam menciptakan perubahan positif dalam industri Aluminium. • Hubungan Investor Perusahaan membuka pintu kolaborasi yang modern dan inovatif kepada seluruh pihak yang sejalan dengan perusahaan dalam rangka membangun industri Aluminium nasional yang lebih berdaya saing dan terintegrasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Seluruh kegiatan operasional di INALUM selalu berlandaskan pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga diintegrasikan dalam budaya kerja Perusahaan untuk melindungi hak dan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen INALUM terhadap peningkatan kualitas penerapan GCG dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada bagan berikut.

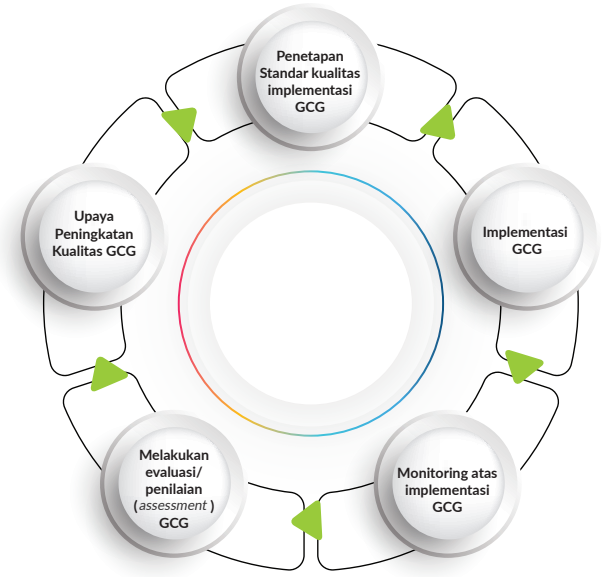

PENETAPAN STANDAR KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

Untuk memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* Perusahaan telah menyusun berbagai kebijakan dan pedoman (*Softstructure*) yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
   Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta No. 138 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta.
2. Surat Kuasa Khusus nomor SKK-21/MBU/03/2023 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia PT Indonesia Asahan Aluminium kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak PT Indonesia Asahan Aluminium dan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) nomor 490/E.DIRPPU/IX/2023 perihal Penetapan Batasan Nilai dan/atau Kriteria (*Threshold*) Tindakan Tertentu Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium tanggal 13 Desember 2023.
3. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID sebagaimana Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha MIND ID nomor 1115/E.DIRPPU/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023, nomor 098/E.DIRPPU/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 dan nomor 184/E.DIRPPU/V/2024 tanggal 21 Mei 2024.
4. Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID
   Pedoman Strategis MIND ID sebagaimana yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/MINDID/2021 dan Kebijakan Pelaksana MIND ID yang merupakan bagian dari Pedoman Strategis MIND ID dengan pembaharuan terakhir sebagaimana Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha No. 1115/E.DIRPPU/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.
5. Pedoman GCG (*GCG Guidelines*)
   Pedoman GCG Perusahaan pertama kali disusun pada Oktober 2014. Pedoman ini secara efektif telah didiseminasikan kepada seluruh Insan INALUM. Pedoman GCG Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada Maret 2024.
6. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
   Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berisi tentang tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang diemban seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Dokumen ini telah mengalami penyempurnaan pertama pada tahun 2020. Pada tahun 2024, *Board Manual* kembali dimutakhirkan dengan menyesuaiakn peraturan perundang-undangan dan *best practice* terbaru yang relevan.

7. Piagam Komite Audit
   Piagam Komite Audit sebagaimana yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PC-06/05/2020 pada tanggal 15 Mei 2020.
8. Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG
   Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG (NRPRGCG) tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium nomor KEP-03/DEKOM/06/2024 tanggal 19 Juni 2024.
9. Pedoman Internal Audit
   Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal Tahun 2021 yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
10. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*)
    Perusahaan mengatur etika Insan INALUM kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dituangkan pada Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Pedoman ini pertama kali disusun pada Oktober 2014. Pedoman ini secara efektif telah didiseminasikan kepada seluruh Insan INALUM. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) telah mengalami beberapa kali perubahan dan pemutakhiran terakhir telah dilakukan di tahun 2024 yang merujuk pada peraturan perundang-undangan terbaru.
11. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
    Perusahaan menetapkan ketentuan pengendalian gratifikasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi. Dalam surat tersebut termasuk mengatur klasifikasi gratifikasi, pelaporan gratifikasi oleh pegawai dan pengelolaannya oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG).
12. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
    Perusahaan menerapkan sistem *Whistleblowing system* yang kebijakannya dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini disusun sebagai salah satu *tool*/media pengendalian internal dalam memperoleh laporan dugaan kecurangan dan/atau pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan *Whistleblowing* ini juga disosialisasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal.
13. Kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan Perusahaan juga telah menyusun kebijakan penanganan benturan kepentingan yang dimutakhirkan pada akhir tahun 2023. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya pengungkapan potensi benturan kepentingan yang mungkin muncul pada kegiatan bisnis Perusahaan.

IMPLEMENTASI GCG

Sejalan dengan perubahan status perusahaan menjadi Badan Usaha Milik Negara, Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi hal wajib untuk dilaksanakan dengan baik di Perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-02/MBU.03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan ini juga memainkan peran penting dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Setiap kegiatan bisnis harus sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaan. Bukan hanya kepatuhan terhadap Peraturan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diadopsi menjadi budaya Perusahaan untuk memberikan perlindungan bagi kepentingan *Stakeholder*.

Guna menjaga akuntabilitas, profesionalisme dan menjamin integritas tugas Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menegakkan pengendalian potensi benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara antara lain:
1. Melaksanakan penandatanganan pernyataan Bebas Benturan Kepentingan;
2. Melakukan penarikan diri (*recusal*) bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang berpotensi atau telah berada pada kondisi benturan kepentingan dalam suatu pengambilan keputusan.

MONITORING ATAU PENGAWASAN PELAKSANAAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui organ pendukungnya masing-masing. Upaya ini dilakukan guna memantau sejauh mana implementasi GCG telah mencapai sasaran yang diharapkan.

Dalam melaksanakan pengawasan atas implementasi GCG, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG melakukan kajian, evaluasi, serta memberikan rekomendasi dan masukan terkait penyempurnaan GCG di Perusahaan. Di sisi lain, Direksi melakukan pengawasan implementasi GCG melalui Sekretaris Perusahaan, yang bertugas memastikan penerapan GCG sesuai dengan regulasi dan *best practices* yang relevan. Adapun laporan hasil pengawasan ini disusun oleh Sekretaris Perusahaan dan dilaporkan kepada Direksi setiap tahunnya.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

INALUM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, salah satunya dengan melakukan *assessment* GCG atau pengukuran kualitas penerapan GCG. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan GCG dilaksanakan, INALUM memetakan kondisi Perusahaan dengan melakukan penilaian yang dilakukan secara berkala. Penilaian ini juga merupakan wujud dari kepatuhan Perusahaan sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara, terhadap Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik

Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Adapun berdasarkan Pasal 44 Ayat 1 Peraturan Menteri tersebut, disebutkan bahwa pengukuran atau *assessment* GCG dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali.

Perusahaan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG menggunakan kriteria yang tertuang pada Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebelum diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Republik Indonesia No.12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, tertanggal 16 Agustus 2023.

Assessment GCG Tahun Buku 2024

Untuk Tahun Buku 2024, Perusahaan kembali melaksanakan *Assessment* GCG dengan rincian sebagai berikut:

Kriteria yang Digunakan

Sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Republik Indonesia No.12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka kriteria yang digunakan dalam *assessment* GC Tahun Buku 2024 adalah kriteria ASEAN *Corporate Governance Score Card.*

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Assessment GCG Tahun Buku 2024 dilakukan oleh konsultan independen, yaitu PT RSM Indonesia yang dipilih berdasarkan hasil proses pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme tender.

Periode Pelaksanaan *Assessment*

Assessment GCG Tahun Buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 18 Maret – 16 Mei 2025.

Hasil *Assessment* GCG Tahun Buku 2024

Hingga laporan ini diselesaikan, proses *assessment* GCG Tahun Buku 2024 masih berlangsung, sehingga hasilnya belum dapat disampaikan pada laporan ini.

Tindak Lanjut Rekomendasi *Assessment* Tahun Sebelumnya

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan menindaklanjuti rekomendasi dari assessment tahun sebelumnya. Di tahun 2024, Perusahaan melakukan evaluasi (*review*) untuk tahun buku 2023 dengan mendeskripsikan tindak lanjut hasil *Assessment* tahun buku 2022, dengan melaksanakan program evaluasi (*review*) Perusahaan meyakini akan memperoleh manfaat yang antara lain :

1. Memberikan gambaran kualitas tentang perbaikan penerapan GCG melalui deskripsi *Area of Improvement* ("AOI")/rekomendasi dari penerapan GCG ditahun 2022.
2. Memberikan pemetaan aspek AOI yang perlu mendapat perhatian dan dukungan dari Manajemen.
3. Memberikan gambaran tingkat pemahaman pegawai tentang pentingnya penerapan GCG di operasional Perusahaan.

Pelaksanaan evaluasi (*review*) kali ini dilakukan dengan metode self-assessment yang dilakukan oleh Tim Internal INALUM dengan asistensi penilai independen, yaitu PT Dinamika Pasifik Solusindo ("DPS Consulting"). Asistensi oleh penilai independen memberikan keyakinan bahwa hasil *self-assessment* merupakan gambaran keadaan penerapan yang sebenar-benarnya, obyektif dan terbebas dari intervensi. Proses evaluasi (*review*) dilakukan dengan identifikasi, *review* dan analisis atas 23 (dua puluh tiga) *Area of Improvement* ("AOI") Hasil Asesmen GCG Tahun 2022. Program evaluasi ini berlangsung sejak 5 April 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Rincian status tindak lanjut atas AOI Hasil Asesmen GCG Tahun 2022 dipaparkan sebagai berikut:

Hasil *Self-Assessment* GCG untuk Tahun Buku 2023 yang Dilaksanakan di Tahun 2024

Aspek Pengujian	Jumlah AOI	*Closed*	*In Progress*	N/A
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	1	1	-	-
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	3	2	1	-
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	4	2	-	2
Direksi	12	11	1	-
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	3	3	-	-
Aspek Lainnya	-	-	-	-
Total Keseluruhan	**23**	**19**	**2**	**2**

Perusahaan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi GCG tahun 2023 yang telah di *review* oleh DPS *Consulting* sebagai asesor/ penilai independen untuk memastikan kualitas tindak lanjut telah sesuai persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

Tindak Lanjut atas AOI Hasil *Self-Assessment* GCG tahun 2023

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi penerapan GCG bagi INALUM untuk perbaikan berkelanjutan :

No	Analisis Tindak Lanjut atas Rekomendasi *Assessment* tahun buku 2022	Status Tindak Lanjut	Rekomendasi/ Saran Perbaikan
1	Aspek Pemegang Saham : Selama tahun 2023, Perusahaan masih tetap menggunakan RJPP tahun 2020 - 2024. Saat ini, Perusahaan sedang menyiapkan rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2025-2029 untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu sesuai ketentuan dan/ atau peraturan yang berlaku. Diharapkan persetujuan dan pengesahan terhadap rancangan RJPP tahun 2025 – 2029 oleh Pemegang Saham dapat terlaksana selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya RJP secara lengkap, sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No. 2/MBU/03 /2023, Pasal 9 ayat (2).	*In Progress*	Perusahaan diharapkan dapat memastikan proses tata kelola atas penyampaian RJPP sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No: PER-2/MBU/03/2023 pasal 92 ayat (1) Rancangan RJP yang telah ditandatangani oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, disampaikan kepada RUPS/Menteri untuk mendapatkan pengesahan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa RJP.
2	Aspek Dewan Komisaris : Perusahaan tidak dapat menindaklanjuti rekomendasi ini karena proses penjaringan untuk pengusulan calon anggota Direksi Perusahaan, proses penilaian dan proses penetapan calon anggota Direksi Perusahaan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Induk Perusahaan (MIND ID), sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No.3/MBU/03/2023, Bab V : Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.	*Not Applicable*	-
3	Aspek Direksi : Standar Pelayanan Minimal (SPM) INALUM merupakan pedoman dalam pencapaian layanan minimum dalam pelaksanaan jasa pelayanan Perusahaan kepada pelanggan dan masyarakat. Dengan SPM ini, Perusahaan berupaya untuk menstandarisasi jasa pelayanan agar proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel. Tahun 2023, Perusahaan sedang melakukan pemutakhiran SPM yang telah dibuat dan ditetapkan pada tahun 2015 sehubungan dengan adanya perubahan regulasi dan perkembangan kebutuhan dan persyaratan pelanggan Perusahaan dan perubahan status Perusahaan.	*In Progress*	Perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pemutakhiran SPM dan menetapkannya sebagai standar baku yang berlaku di Perusahaan mulai tahun 2023.
4	Aspek Dewan Komisaris : Perusahaan tidak menindaklanjuti temuan atau rekomendasi ini karena kewajiban untuk membuat Pakta Integritas dalam Usulan Tindakan Direksi berlaku hanya untuk Direksi, tidak mengatur kewajiban untuk Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023, Pasal 42 ayat (1) yang menyatakan "Direksi wajib menandatangani pakta integritas untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, dan/atau RUPS/Menteri".	*Not Applicable*	Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023, Pasal 19 ayat (2) yang menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan BUMN selain penghasilan yang sah, maka Perusahaan diharapkan dapat mengatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Goverance*) ketentuan perlunya anggota Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas dalam usulan tindakan atau aksi korporasi yang diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan RUPS/ Pemegang Saham.

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Setelah melakukan pengukuran penerapan GCG di Perusahaan untuk tahun buku 2023 yang dilakukan di tahun 2024, Perusahaan berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan penerapan GCG di tahun 2024. Beberapa langkah implementasi yang dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

PANCEK

Melaksanakan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") – Panduan Cegah Korupsi ("PANCEK") KPK. PANCEK merupakan panduan yang dikembangkan KPK sebagau upaya pencegahan korupsi yang bersifat sukarela dan tidak membutuhkan sertifikasi. Penilaian PANCEK terdiri dari 79 (tujuh puluh sembilan) indikator yang harus dilengkapi yaitu Komitmen, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Perbaikan dan Respon. Berdasarkan evaluasi dan verifikasi oleh Tim KPK atas implementasi tersebut, Perusahaan memperoleh hasil yang sangat baik dengan capaian sebesar 92,83.

Adapun untuk tahun 2025, Perusahaan akan berfokus pada beberapa langkah strategis dalam implementasi GCG, yang dijabarkan lebih lanjut dalam poin-poin berikut:

TATA KELOLA TERINTEGRASI ("TKT")

Berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Perusahaan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT"). Penerapan TKT diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan tata kelola antara Induk dan Anak Perusahaan secara terintegrasi melalui peningkatan transparansi dan harmonisasi.

Merujuk pada ketentuan pengukuran dan pemetaan dimensi ukuran dan kompleksitas, INALUM berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Individu. Atas pengukuran ini Perusahaan selanjutnya melakukan pemenuhan organ pengelola risiko dan penyesuaian kebijakan/peraturan terdampak. Selanjutnya, Perusahaan telah melaksanakan penyesuaian guna mendukung terlaksananya penerapan TKT secara menyeluruh. Pada tahun 2025, Perusahaan akan berfokus pada harmonisasi penerapan TKT ke Anak Perusahaan terkonsolidasi yang diawali dengan pelaksanaan "Perjanjian Tata Kelola Bersama".

SOSIALISASI PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Setiap tahun, INALUM secara rutin melaksanakan sosialisasi GCG. Sosialisasi GCG ini dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman Insan INALUM akan pentingnya penerapan GCG, dan membangun kesadaran Insan Perusahaan untuk senantiasa menerapkan prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pada 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG dan kepatuhan kepada seluruh Insan INALUM, antara lain dengan melaksanakan kegiatan:

Waktu	Kegiatan Pelatihan
Online Training | 2 – 3 April 2024	*Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance and Ethics Program*
Medan | 19 Juli 2024	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sebagai Upaya Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi
Medan | 26 – 27 Agustus 2024	Panduan Korupsi untuk Dunia Usaha ("PANCEK") KPK
Medan | 18 Oktober 2024	Seminar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sebagai Upaya Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi
Online | 22 Oktober 2024	*Refreshment Program* Pemahaman GCG dan Code of Conduct ("CoC") pada Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok INALUM
Virtual Learning | November – Desember 2024	Penerapan *Code of Conduct* dan *Compliance* Perusahaan

Struktur Organ Perusahaan Yang Baik

Struktur tata kelola INALUM dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola di INALUM memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

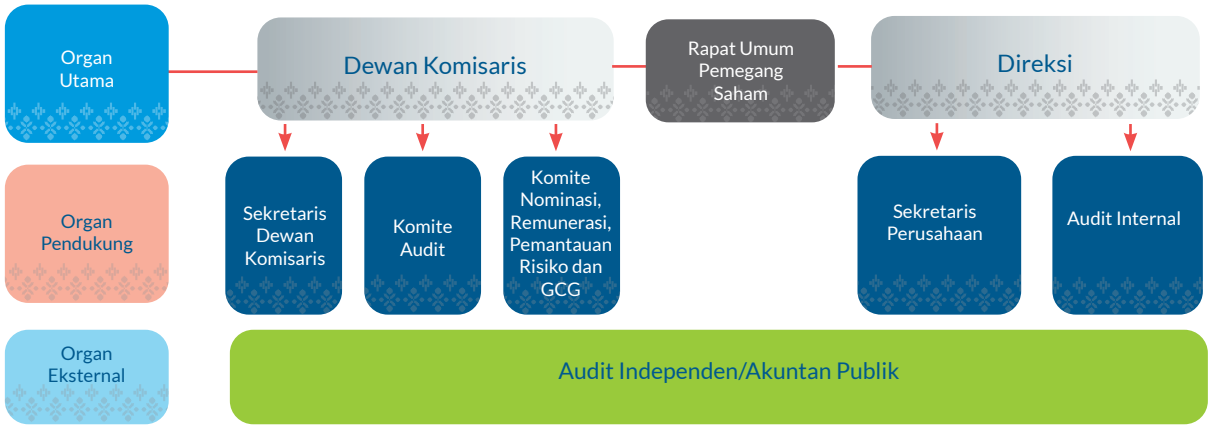

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ INALUM terdiri dari:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai pemegang kekuasaan tertinggi.
2. Direksi, dengan tugasnya untuk mengelola Perusahaan.
3. Dewan Komisaris, yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Sistem kepengurusan Perusahaan menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain ketiga organ utama tersebut, Dewan Komisaris di dukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, selaku organ pendukung Dewan Komisaris. Direksi juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal untuk menjamin berjalannya pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. Selain itu, pada proses audit, Perusahaan melibatkan Akuntan Publik untuk melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Organ Perusahaan tersebut, memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif melalui fungsi masing-masing, yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh Pemegang Saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Penyelenggaraan RUPS Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu kali setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Selain itu, Pemegang Saham Perusahaan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan sisanya sebanyak 13.087.325 lembar saham Seri B dimiliki oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perseroan Terbatas (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

KEWENANGAN RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, kewenangan RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik;
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus;
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing;
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;
9. Mengambil keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

HAK PEMEGANG SAHAM

Secara lebih rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham yang telah diatur dalam Anggaran Dasar antara lain:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan;

3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS;
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS;
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

1. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;
2. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham atau Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Pemegang Saham;
3. Kuorum RUPS ditentukan sesuai Anggaran Dasar;
4. Semua acara RUPS dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan;
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara RUPS yang dibicarakan;
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS hanyalah para pemegang saham Perusahaan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS;
7. Pertanyaan:
   a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan menyampaikan pertanyaannya setelah dipersilahkan oleh Pimpinan RUPS;
   b. Setelah penanya mengajukan pertanyaan, Pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapinya;
   c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara RUPS.
8. Hak Suara
   a. Hanya para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara;
   b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara;
10. Pada awal rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat, serta mekanisme pemungutan suara (jika diperlukan).

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2024

Pada 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan 2 (dua) Keputusan Sirkuler dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal :	Selasa/16 Juli 2024
Waktu :	Pkl.16.29 WITA s.d Selesai
Tempat :	Ruang Rapat Agoong 2, The Meru, Sanur, Bali
Pihak-Pihak yang Hadir :	**Kuasa Pemegang Saham** • Pemerintah Republik Indonesia (pemilik saham Seri A Dwiwarna) Diwakili oleh Muhammad Khoerur Roziqin selaku Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batubara Kementerian BUMN • PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (pemilik saham Seri B) Diwakili oleh Dilo Seno Widagdo selaku Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha **PT Mineral Industri Indonesia (Persero)** • Dewan Komisaris » Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Independen) » Martuani Sormin (Komisaris Independen) » Ilyas Asaad (Komisaris) » Ahmad Erani Yustika (Komisaris) • Direksi » Danny Praditya (Direktur Utama) » Rainaldy Harahap (Direktur Operasi) » Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan) » Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur *Human Capital*)
Informasi Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS :	-
Kehadiran Pihak Independen :	Notaris Putu Witarini Pande, SH., M.kn.

INALUM telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Putu Witarini Pande, S.H., M.Kn., untuk mencatat jalannya Rapat serta memvalidasi hasil keputusan Rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun mata acara berikut hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 di Bali serta tindak lanjut oleh Manajemen adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

Mata Acara Rapat ke-1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
Hasil keputusan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya nomor: 00603/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/IV/2024 tanggal 8 (delapan) April 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya nomor: 00702/2.1025/AU.2/04/1130-2/1/IV/2024 tanggal 23 (dua puluh tiga) April 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Telah ditindaklanjuti

Mata Acara Rapat ke-2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).
Hasil keputusan	Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar USD404.780.174 (Empat Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Tujuh Puluh Empat US Dollar), dengan alokasi sebagai berikut: 1. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) atau USD202.390.087,00 (dua ratus dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu delapan puluh tujuh US Dollar); dan 2. Sisanya sebesar 50% (lima puluh persen) atau USD202.390.087,00 (dua ratus dua juta tiga ratus sembilan puluh ribu delapan puluh tujuh US Dollar) dicatat sebagai saldo laba.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Telah ditindaklanjuti

Mata Acara Rapat ke-3	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Tantiem Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Hasil keputusan	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026 (dua ribu dua puluh empat hingga dua ribu dua puluh enam), sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode 2024-2026 (dua ribu dua puluh empat hingga dua ribu dua puluh enam), sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Telah ditindaklanjuti

Mata Acara Rapat ke-4	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).
Hasil keputusan	Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), serta audit lainnya yang dianggap perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 (satu) di atas.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan	Sudah diputuskan

Pada tahun 2024, terdapat pula keputusan Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, dengan informasi sebagai berikut:

1. Keputusan Sirkuler tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 No: 019/E.DIRPU/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 sebagai berikut:
   a. Target RKAP Tahun 2024 INALUM Konsolidasian sebagai berikut:

Item (dalam US$ ribu)	Prognosa 2023*	RKAP 2024	Item (dalam US$ ribu)	Prognosa 2023*	RKAP 2024
Pendapatan	559.350	714.015	Ekuitas	2.580.359	2.671.280
EBITDA	61.995	105.158	Arus Kas Operasi	53.113	49.349
Laba Tahun Berjalan	14.995	38.752	Kas dan Setara Kas	575.110	382.594
Total Aset	2.711.351	3.190.763	*Intest Bearing Debt*	760	290.497

Asumsi kurs (IDR/USD) : 15.000
*Nilai Laba (Rugi) Prognosa 2023 diluar pendapatan bunga atas aktivitas *split off*

   b. Target RKAP Tahun 2024 INALUM *Standalone* sebagai berikut:

Item (dalam US$ ribu)	Prognosa 2023*	RKAP 2024	Item (dalam US$ ribu)	Prognosa 2023*	RKAP 2024
Pendapatan	555.550	665.564	Ekuitas	2.486.138	2.627.489
EBITDA	63.956	105.085	Arus Kas Operasi	134.658	141.224
Laba Tahun Berjalan	32.411	68.964	Kas dan Setara Kas	514.362	352.118
Total Aset	2.707.090	3.033.475	*Intest Bearing Debt*	313	190.046

Asumsi kurs (IDR/USD) : 15.000
*Nilai Laba (Rugi) Prognosa 2023 diluar pendapatan bunga atas aktivitas *split off*

   c. Rincian target investasi RKAP Tahun 2024 INALUM sebagai berikut:

Investasi (dalam US$ ribu)	RKAP 2024
Rutin	25.688
Non-Rutin	168.184
Total Investasi (INALUM *Standalone*)	193.872
Investasi BAI*	493.004
Total Investasi + BAI	686.876

*Termasuk Interest During Construction

2. Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perseroan") tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan No: 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024 sebagai berikut:
   a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Ilyas Asaad sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal 19 Juni 2024;
   b. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Rainaldy Harahap sebagai Direktur Operasi Perseroan, terhitung sejak tanggal 16 Juli 2024;
   c. Memberhentikan Sdr. Danny Praditya sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal 16 Juli 2024;
   d. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dari semula Direktur *Human Capital* menjadi Direktur *Strategic Support & Human Capital* Perseroan;
   e. Mengalihkan penugasan Sdr. Benny Alexander Fd. Wiwoho, semula sebagai Direktur *Human Capital* menjadi Direktur *Strategic Support & Human Capital* Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan, terhitung sejak tanggal 16 Juli 2024;
   f. Mengangkat nama-nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
      i) Sdr. Ilhamsyah Mahendra sebagai Direktur Utama;
      ii) Sdr. Ivan (dalam Surat Menteri BUMN dirujuk sebagai "Ivan Ermisyam") sebagai Direktur Operasi;
      iii) Sdr. Hari Soebagijo sebagai Komisaris Independen; dan
      iv) Sdr. Indra Simarta sebagai Komisaris.
   g. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima) dan 6 (enam) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   h. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

      Direksi:

Direktur Utama	: Sdr. Ilhamsyah Mahendra
Direktur Operasi	: Sdr. Ivan
Direktur Pengembangan Usaha	: Sdri. Melati Sarnita
Direktur Keuangan	: Sdri. Devi Pradnya Paramita
Direktur *Strategic Support & Human Capital*	: Sdr. Benny Alexander Fd. Wiwoho

      Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Sdr. Jhoni Ginting
Komisaris Independen	: Sdr. Hari Soebagijo
Komisaris Independen	: Sdr. Martuani Sormin
Komisaris	: Sdr. Indra Simarta
Komisaris	: Sdr. Ahmad Erani

   i. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan berdasarkan Surat ini (termasuk menyatakan kembali komposisi dan/atau susunan pemegang saham terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadapi Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

3. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium Nomor : SK-186/MBU/07/2024 Nomor : SK-014/DIR/2024 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota- Anggota Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium dengan keputusan sebagai berikut:
   a. KESATU : Memberhentikan dengan hormat Sdr. Jhoni Ginting sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indonesia Asahan Aluminium yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-55/MBU/03/2023 dan SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.
   b. KEDUA : Mengangkat Sdr. Musa Bangun sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indonesia Asahan Aluminium.
   c. KETIGA: Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
   d. KEEMPAT : Memberi kuasa kepada Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.
   e. KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

RUPS L uar Biasa

Tidak ada penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tahun 2024.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada 2023, INALUM menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun buku 2022 pada Jumat, 16 Juni 2023 di Ruang Rapat Utama Lantai 8, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Jakarta Pusat. Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah ditindaklanjuti di tahun 2023. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00392/2.1025/AU.1/02/0226-1/1/III/2023 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perusahaan.
Mata Acara Rapat Kedua	Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya No. 00707/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/IV/2023 tanggal 18 (delapan belas) April 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku Laporan Perusahaan.
Mata Acara Rapat Ketiga	Menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar Rp16.299.694.000.000,00 (enam belas triliun dua ratus sembilan puluh sembilan miliar enam ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) atau seluruhnya dicatat sebagai saldo laba.
Mata Acara Rapat Keempat	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/ insentif khusus atas kinerja tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
Mata Acara Rapat Kelima	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang diperlukan Kantor Akuntan Publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.
Mata Acara Rapat Keenam	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, sebagai berikut: 1. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan 3. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari.
Mata Acara Rapat Ketujuh	1. Mengangkat Nyonya Melati Sarnita sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perusahaan. 2. Dengan adanya pengangkatan anggota Direksi Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: a. Direksi Direktur Utama : Tuan Danny Praditya Direktur Operasi : Tuan Rainaldy Harahap Direktur Human Capital : Tuan Benny Alexander FD. Wiwoho Direktur Keuangan : Nyonya Devi Pradnya Paramita Direktur Pengembangan Usaha : Nyonya Melati Sarnita b. Dewan Komisaris Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Tuan Jhoni Ginting Komisaris Independen : Tuan Martuani Sormin Komisaris : Tuan Ahmad Erani Yustika Komisaris : Tuan Ilyas Asaad 3. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada bulan April 2020 merupakan bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) Manual yang disusun agar tugas dan kewenangan serta mekanisme kerja di antara Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efisien, efektif dan konsisten serta tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kemandirian).

Secara garis besar, isi Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Prinsip dasar hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Dasar Hukum;
3. Ketentuan umum mengenai jabatan Anggota Dewan Komisaris;
4. Tugas, wewenang, dan kewajiban Anggota Dewan Komisaris;
5. Kebijakan pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris;
6. Kebijakan terkait Rapat Dewan Komisaris;
7. Organ pendukung Dewan Komisaris;
8. Kebijakan terkait pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KETENTUAN MASA JABATAN

Penetapan masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun, RUPS dapat memutuskan untuk memberhentikan sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan tertentu, antara lain:
1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
6. Mengundurkan diri.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu.

Selain itu, seorang anggota Dewan Komisaris juga berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris INALUM mengalami perubahan di tahun 2024. Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Per tanggal 31 Desember 2024, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024.

Periode 1 Januari – 23 Juli 2024	Periode 31 Juli – 31 Desember 2024	Keterangan
Jhoni Ginting (Komisaris Utama/Independen)		Jhoni Ginting tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 23 Juli 2024.
	Musa Bangun (Komisaris Utama & Komisaris Independen)	Musa Bangun diangkat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen sejak 23 Juli 2024.
Ilyas Asaad (Komisaris)		Ilyas Asaad tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 16 Juli 2024.
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	-
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	Martuani Sormin (Komisaris Independen)	-
	Indra Simarta (Komisaris)	Indra Simarta diangkat sebagai Komisaris sejak 16 Juli 2024.
	Hari Soebagijo (Komisaris Independen)	Hari Soebagijo diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 16 Juli 2024.

Adapun struktur Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Musa Bangun	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor SK-186/MBU/07/2024 dan Keputusan Nomor SK-014/DIR/2024 selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium tanggal 23 Juli 2024.	23 Juli 2024 - RUPS 2029	Ke-1
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-55/MBU/03/2023 dan No. SK-01/DIRUT/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.	21 Maret 2023 – RUPS 2028	Ke-1
Martuani Sormin	Komisaris Independen	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham, No. SK-356/MBU/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021.	28 Oktober 2021 – RUPS 2026	Ke-1
Indra Simarta	Komisaris	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium berdasarkan Surat Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia Nomor 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.	16 Juli 2024 - RUPS 2029	Ke-1
Hari Soebagijo	Komisaris Independen	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium berdasarkan Surat Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia Nomor 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.	16 Juli 2024 - RUPS 2029	Ke-1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS atas tugas pengawasan Perusahaan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
13. Memberikan persetujuan tertulis atas usulan/perbuatan Direksi sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris telah diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-02/04/2023, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi topik pengawasan Dewan Komisaris. Berikut adalah pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama dan Jabatan	Tugas Pokok		Jabatan dalam Komite
	PT Indonesia Asahan Aluminium	Anak Perusahaan	
Musa Bangun (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)	• Mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris.	Seluruh Anak Perusahaan	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Nama dan Jabatan	Tugas Pokok		Jabatan dalam Komite
	PT Indonesia Asahan Aluminium	Anak Perusahaan	
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	• Mengawasi dan memberikan arahan berkenaan dengan kebijakan dan pelaksanaan audit, operasi, dan proyek strategis. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang sistem pengendalian internal dan sistem pengelolaan, tindaklanjut pelaporan pelanggaran (*whistle blowing*) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perjanjian dengan pihak ketiga. • Mengawasi dan memberikan arahan berkenaan dengan Rencana Bisnis Perseroan baik Tahunan maupun Jangka Panjang.	PT Borneo Alumina Indonesia	Ketua Komite Audit
Hari Soebagijo (Komisaris Independen)	• Mengawasi dan memberikan arahan di bidang pengelolaan dan konservasi lingkungan, serta TJSL. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang pengelolaan manajemen risiko. • Mengawasi dan memberikan arahan terkait kebijakan tata kelola.	PT Sinergi Mitra Lestari	• Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG • (Perwakilan Komisaris INALUM kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID)
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	• Mengawasi dan memberikan arahan berkenaan dengan kebijakan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan teknologi informasi. • Mengawasi dan memberikan arahan berkenaan dengan rencana bisnis Perseroan baik tahunan maupun jangka panjang.	PT Indonesia Asahan Alloy	Anggota Komite Audit
Indra Simarta (Komisaris)	• Mengawasi dan memberikan arahan di bidang komunikasi publik dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. • Mengawasi dan memberikan arahan di bidang SDM, Nominasi, dan Remunerasi.	PT Industri Baterai Indonesia	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

RINCIAN TUGAS KOMISARIS UTAMA

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris.
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris.
3. Menandatangani dokumen-dokumen seperti: Undangan Rapat Dewan Komisaris, Penyampaian Arahan Dewan Komisaris, Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris, dan hal-hal administratif lainnya.
4. Memberikan persetujuan cuti Anggota Direksi.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan 1 (satu) kali program pengenalan Perusahaan kepada 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kali, yaitu Musa Bangun, Indra Simarta dan Hari Soebagijo, yang dilakukan secara bersamaan pada: Kamis, 1 Agustus 2024 di kantor Kuala Tanjung.

Adapun materi Program Pengenalan Komisaris Baru antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Hal-hal korporasi lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Musa Bangun (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)	Sertifikasi	GRCE *Profesional Advance-Level Executives*	Jakarta, 15 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Pelatihan	MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP* (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	*Online*, 09 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	*Governance, Risk and Compliance for Excutive* (GRCE) untuk Anggota MIND ID	*Online*, 04 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	*Online*, 05 Desember2024	MIND ID
Ahmad Erani Yustika (Komisaris)	Sertifikasi	Pengawasan Tata Kelola Risiko (QRGP)	Jakarta, 30 Oktober 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra kalyana Sejahtera
	Konferensi	*World Aluminium Conference* London	London, 14 Mei 2024	CRU Group
	Pelatihan	MIND ID 4th GRC *Series*: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	*Online*, 02 Februari 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 5th GRC *Series*: *Fraud Management*	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 8th GRC *Series*: *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	*Online*, 12 Juli 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 9th GRC *Series*: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	*Online*, 09 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	*Online*, 05 Desember2024	MIND ID
Martuani Sormin (Komisaris Independen)	Sertifikasi	Sertifikasi Indonesia Internal Auditor Practicioner	Jakarta, 27 Oktober 2023	The Institute of Internal Auditors Indonesia
	Konferensi	*World Aluminium Conference* London	London, 14 Mei 2024	CRU Group
	Pelatihan	MIND ID 4th GRC *Series*: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	*Online*, 02 Februari 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 5th GRC *Series*: *Fraud Management*	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 8th GRC *Series*: *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	*Online*, 12 Juli 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 9th GRC *Series*: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	*Online*, 09 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	*Online*, 05 Desember2024	MIND ID

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Indra Simarta (Komisaris)	Sertifikasi	Pengawasan Tata Kelola Risiko (QRGP)	Jakarta, 15 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Pelatihan	MIND ID 9th GRC *Series*: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	*Online*, 09 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	*Governance, Risk and Compliance for Excutive* (GRCE) untuk Anggota MIND ID	*Online*, 04 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	*Online*, 05 Desember2024	MIND ID
Hari Soebagijo (Komisaris Independen)	Sertifikasi	Pengawasan Tata Kelola Risiko (QRGP)	Jakarta, 15 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
	Pelatihan	MIND ID 8th GRC *Series*: *Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	*Online*, 12 Juli 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 9th GRC *Series*: *A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) Law Implementation for the Mining Industry	*Online*, 09 Agustus 2024	MIND ID
	Pelatihan	*Governance, Risk and Compliance for Excutive* (GRCE) untuk Anggota MIND ID	*Online*, 04 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
	Pelatihan	MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	*Online*, 05 Desember2024	MIND ID

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
1	11 Januari 2024	KOM-01/S/2024	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris terkait Pengangkatan Anggota Komite NRPRGCG.
2	11 Januari 2024	KOM-02/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Evaluasi Kinerja Bulan November 2023.
3	16 Januari 2024	KOM-03/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Desember 2023.
4	12 Februari 2024	KOM-07/S/2024	Pemberitahuan Rencana Kunjungan Dewan Komisaris ke Area PLTA di Paritohan.
5	12 Februari 2024	KOM-08/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2023.
6	15 Februari 2024	KOM-09/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Januari 2024.
7	26 Februari 2024	KOM-10/S/2024	Pemberitahuan Rencana Partisipasi dalam CRU *Aluminium Conference* di London.
8	1 Maret 2024	KOM-11/S/2024	Pemberitahuan Ketidakhadiran dalam Acara Group Leadership Coordination MIND ID.
9	13 Maret 2024	KOM-13/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia(Persero) untuk Periode Januari 2024.
10	19 Maret 2024	KOM-14/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Februari 2024.
11	20 Maret 2024	KOM-15/S/2024	Keikutsertaan Dewan Komisaris pada agenda CRU *World Aluminium Conference* di London.
12	16 April 2024	KOM-17/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Februari 2024.

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
13	22 April 2024	KOM-18/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Maret 2024.
14	29 April 2024	KOM-19/S/2024	Penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.
15	3 Mei 2024	KOM-21/S/2024	Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023.
16	3 Mei 2024	KOM-22/S/2024	Pemberitahuan Rencana Perjalanan Dinas Dewan Komisaris ke Luar Negeri
17	20 Mei 2024	KOM-24/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Maret 2024.
18	22 Mei 2024	KOM-25/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja April 2024.
19	19 Juni 2024	KOM-28/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Mei 2024.
20	28 Juni 2024	KOM-29/S/2024	Dukungan Rencana Pelaksanaan Konsolidasi Internal Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
21	28 Juni 2024	KOM-30/S/2024	Permintaan Perwakilan Manajemen dan Anggota Dewan Komisaris pada Anak Usaha Perseroan untuk Mengisi Struktur Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG PT Indonesia Asahan Aluminium.
22	28 Juni 2024	KOM-31/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode April dan Mei 2024.
23	15 Juli 2024	KOM-34/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Juni 2024.
24	29 Juli 2024	KOM-36/S/2024	Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris.
25	31 Juli 2024	KOM-38/S/2024	Perubahan Wakil Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
26	10 Agustus 2024	KOM-39/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Juni 2024.
27	19 Agustus 2024	KOM-41/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Juli 2024.
28	30 Agustus 2024	KOM-42/S/2024	Pemberitahuan Rencana Kunjung Dewan Komisaris ke Proyek Smelter Grade Alumina Refinery.
29	3 September 2024	KOM-43/S/2024	Penyampaian Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2024.
30	10 September 2024	KOM-44/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Juli 2024.
31	18 September 2024	KOM-45/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Juli 2024.
32	24 September 2024	KOM-46/S/2024	Integrasi Fungsi Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG pada Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium.
33	30 September 2024	KOM-48/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Agustus 2024.
34	9 Oktober 2024	KOM-49/S/2024	Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025.
35	10 Oktober 2024	KOM-50/S/2024	Permintaan Penyelenggaraan Wawancara calon Komisaris dan Direksi PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia.
36	10 Oktober 2024	KOM-51/S/2024	Permintaan Kelengkapan Informasi berkaitan Usulan Penetapan Struktur Organisasi.
37	17 Oktober 2024	KOM-52/S/2024	Permohonan Persetujuan Usulan Direktur Utama dan Perpanjangan Jabatan Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia.
38	17 Oktober 2024	KOM-54/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja September 2024.
39	28 Oktober 2024	KOM-56/S/2024	Pemberitahuan Rencana Kunjungan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris ke Area PLTA Paritohan.

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
40	1 November 2024	KOM-59/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode September 2024.
41	7 November 2024	KOM-61/S/2024	Penyampaian Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium.
42	7 November 2024	KOM-64/S/2024	Pemberitahuan Rencana Perjalanan Dinas Dewan Komisaris ke Luar Negeri.
43	22 November 2024	KOM-66/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja Oktober 2024.
44	22 November 2024	KOM-67/S/2024	Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukkan Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
45	10 Desember 2024	KOM-69/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode Oktober 2024.
46	20 Desember 2024	KOM-71/S/2024	Penyampaian Arahan Dewan Komisaris dan Evaluasi Kinerja November 2024.
47	30 Desember 2024	KOM-73/S/2024	Laporan Dewan Komisaris INALUM atas Tindak Lanjut Arahan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) untuk Periode November 2024.
48	30 Desember 2024	KOM-75/S/2024	Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium.
49	30 Desember 2024	KOM-76/S/2024	Laporan Penataan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium .

Adapun di tahun 2024, Dewan Komisaris juga telah memberikan sejumlah tanggapan dan persetujuan pada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan, sebagaimana terlampir di bawah ini:

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
1	16 Januari 2024	KOM-04/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.
2	22 Januari 2024	KOM-05/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direksi PT Borneo Alumina Indonesia.
3	8 Februari 2024	KOM-06/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Penghapusan Imbalan Bunga terkait Pajak Air Permukaan (PAP).
4	8 Maret 2024	KOM-12/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Pelaksanaan Pengukuran Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2023.
5	30 April 2024	KOM-20/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023.
6	17 Mei 2024	KOM-23/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penerbitan Medium Term Notes.
7	29 Mei 2024	KOM-26/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan I Perseroan Tahun 2024.
8	13 Juni 2024	KOM-27/S/2024	Persetujuan Penghapusbukuan Suku Cadang.
9	15 Juli 2024	KOM-32/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Calon Direktur Utama dan Anggota Dewan Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia.
10	19 Agustus 2024	KOM-40/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan II Perseroan Tahun 2024.
11	17 Oktober 2024	KOM-53/S/2024	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Pengurus PT Indonesia Aluminium Alloy dan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia.
12	1 November 2024	KOM-58/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan III Perseroan Tahun 2024.
13	6 November 2024	KOM-60/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penghapusan Imbalan Bunga terkait Pajak Air Permukaan (PAP).

No.	Tanggal Surat	Nomor Surat	Perihal
14	19 November 2024	KOM-65/S/2024	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Pelaksanaan Setoran Modal PT Indonesia Asahan Aluminium kepada PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia dan Permohonan Setoran Modal dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
15	9 Desember 2024	KOM-68/S/2024	Persetujuan Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di bawah Direksi.
16	20 Desember 2024	KOM-71/S/2024	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Indonesia Asahan Aluminium.
17	27 Desember 2024	KOM-72/S/2024	Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.
18	30 Desember 2024	KOM-74/S/2024	Penetapan Akuntan Publik (AP) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia).

Selain itu, arahan-arahan spesifik yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2024 antara lain:

Aspek	Aspek Arahan Dewan Komisaris
Keuangan dan Anak Usaha	1. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk melakukan mitigasi terhadap kemungkinan penurunan harga komoditas dan kendala operasional akibat keterlambatan pengapalan termasuk keterbatasan stok anoda. 2. Berkenaan dengan rencana penerbitan MTN, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memperhatikan *timing*, tingkat suku bunga (*cost of fund*), dan ketersediaan likuiditas Perseroan. 3. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memastikan realisasi investasi dapat tercapai sesuai target, mengingat realisasi penyerapa anggaran investasi Perseroan cenderung dibawah target. 4. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk menyusun *roadmap* terkait rencana pengembangan anak usaha dan strategi yang akan dilakukan dalam rangka perbaikan dan optimalisasi kinerja anak usaha. 5. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memastikan rencana pembelian *casting table* pada PT IAA dilakukan sesuai dengan target dalam rangka optimalisasi realisasi kinerja PT IAA. 6. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar rencana *pull-out* kepemilikan saham pada PT IBI agar memperhatikan tata kelola dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *settlement* terhadap laporan keuangan konsolidasian PT IBI.
Proyek Strategis	1. Dewan Komisaris meminta agar pelaksanaan proyek-proyek strategis khususnya yang berstatus sebagai PSN untuk senantiasa di-*update* serta dipastikan pelaksanaannya tidak mengalami keterlambatan guna menghindari *cost overrun* yang lebih besar. 2. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memastikan seluruh pengurusan perizinan proyek SGAR selesai dalam waktu yang telah disepakati dan tidak mengganggu rencana operasional proyek. Dewan Komisaris meminta diberikan *timeline* rinci atas rencana penyelesaian pengurusan perizinan, berikut permasalahan yang dihadapi dan rencana penyelesaian permasalahan tersebut. 3. Dewan Komisaris meminta agar permasalahan bauksit yang tidak sesuai spesifikasi agar segera dapat diselesaikan sehingga tidak berdampak terhadap operasional SGAR. 4. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memberikan update atas tindakan yang telah dan direncanakan akan diambil terhadap progres dan *issues* dalam proyek Pot Upgrading yang dilaksanakan di Pot Line 2. 5. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memberikan penjelasan mendalam mengenai: a. Progres kerja sama dengan EGA mengenai Pot Optimalisasi. b. Pembaruan kesepakatan yang dilakukan dengan KIKT terutama terkait ruang lingkup, hak dan kewajiban para pihak, serta hal lain yang dianggap strategis. c. Progres kerjasama *power supply solution* yaitu hasil evaluasi bidding calon mitra strategis yang telah dilakukan. d. Progres BFS dan calon konsultan yang ditunjuk untuk melaksanakan BFS Smelter Alumunium 2 (Mempawah). e. Progres pengadaan konsultan yang akan ditunjuk untuk melakukan BFS Proyek SGAR II.
Tindak Lanjut Audit	1. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar memperhatikan penyelesaian tindak lanjut hasil audit baik internal maupun eksternal dan memberikan peringatan kepada Departemen/Unit yang tidak melakukan penyelesaian tindak lanjut dan/atau tidak melaporkan progres penyelesaian rekomendasi sebagai tindak lanjut audit dan memerintahkan segera dilakukan penyelesaian tindak lanjut hasil audit terutama terhadap rekomendasi dengan *aging* >12 bulan dengan *deadline* waktu penyelesaian yang jelas. 2. Dewan Komisaris meminta agar Departemen Internal Audit bersama dengan Komite Audit melakukan pendalaman *one-on-one* terutama terhadap Departemen yang memiliki rekomendasi penyelesaian tindak lanjut audit yang *aging*-nya >12 bulan dan/atau tidak melaporkan kemajuan penyelesaian rekomendasi secara bulanan. Pendalaman dilakukan untuk me-*review* rekomendasi yang ada dan/atau rencana penyelesaian rekomendasi yang disusun auditi. 3. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memberikan penjelasan mengenai rencana tindak lanjut atas Hasil Audit Investigasi terkait Pekerjaan Perbaikan Tangkai Anoda di Pabrik Carbon. 4. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi memerintahkan Departemen Internal Audit bersama dengan Legal dan Manajemen Risiko melakukan *review* atas: seluruh mekanisme pelaksanaan tender dan SOP yang terkait dengan Pengadaan (*Procurement*). 5. Dewan Komisaris meminta agar Dept Internal Audit melakukan pendampingan pada pelaksanaan pengadaan untuk memastikan pengadaan dilaksanaan secara akuntabel. 6. Dewan Komisaris meminta agar Direksi memperhatikan hasil audit yang telah dilakukan oleh Dept Internal Audit untuk melakukan perbaikan prosedur, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, serta mencegah terjadinya fraud yang menyebabkan kerugian materiil pada perusahaan. 7. Dewan Komisaris meminta agar segera dibuat prosedur dan direktif dari Manajemen mengenai pelaporan tindak lanjut bulanan atas rekomendasi hasil audit. Departemen IA agar terus memantau tindak lanjut yang tidak ada pelaporannya oleh auditi terutama atas temuan yang agingnya tinggi dan yang tidak ada laporan *progress* tindak lanjutnya.

Aspek	Aspek Arahan Dewan Komisaris
Pencapaian KPI	1. Mengingat kenaikan harga Aluminium dunia saat ini memberikan peluang signifikan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas, maka Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi sebagai berikut: a. Intensifikasi Produksi • Intensifikasi Produksi: • Meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat. • Mengoptimalkan efisiensi produksi melalui perbaikan proses dan pengurangan biaya. • Memastikan ketersediaan bahan baku pendukung produksi secara kontinu. b. Ekspansi Pasar: • Mengidentifikasi Pasar-Pasar Baru Yang Potensial, Baik Domestik Maupun Internasional. • Memperkuat Jaringan Distribusi Dan Kemitraan Dengan Pelanggan. • Meningkatkan upaya pemasaran untuk memperkenalkan produk perusahaan kepada pasar yang lebih luas. c. Diversifikasi Produk: • Mengembangkan Produk Turunan Dari Aluminium Dengan Nilai Tambah Yang Lebih Tinggi. • Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi produk-produk baru yang sesuai dengan tren pasar. d. Manajemen Keuangan: • Mengelola Arus Kas Secara Efektif Untuk Memaksimalkan Keuntungan. • Memperkuat pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyimpangan. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa target penjualan Aluminium sesuai dengan RKAP dengan tetap me-*monitoring* dan memitigasi risiko operasional dan risiko pasar serta memastikan kelancaran *supply* bahan baku dan pasar PT IAA untuk pencapaian target penjualan molten ke PT IAA. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan perhatian terhadap tingkat *Inventory Turnover Spare Part* dan *Inventory Service level* yang masih di bawah target. 4. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat segera memenuhi organ pengelola risiko yang masih belum ada sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN untuk mencapai target KPI Penguatan Manajemen Risiko. 5. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan masing-masing item KPI dimonitoring dan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. 6. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa program improvement yang baru dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya telah dimasukkan dalam program TJSL yang dapat mendukung pencapaian PROPER Emas. 7. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa BFS Smelter Grade Alumina Refinery Tahap II dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. 8. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat segera memenuhi organ pengelola risiko yang masih belum ada sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor 3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN untuk mencapai target KPI Penguatan Manajemen Risiko. 9. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menurunkan rata-rata hari pengadaan yang masih di atas target 61,33 hari. 10. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat menyiapkan langkah-langkah konkrit untuk meminimalkan kerugian anak perusahaan sebagai berikut: a. Analisis Mendalam terhadap Kinerja Anak Perusahaan. • Evaluasi Kinerja: Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan dan operasional anak perusahaan, termasuk analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). • Identifikasi Masalah Utama: Tentukan secara spesifik masalah-masalah yang menyebabkan kerugian, seperti penurunan penjualan, peningkatan biaya produksi, atau masalah manajemen. • Bandingkan dengan *Benchmark*: Bandingkan kinerja anak perusahaan dengan perusahaan sejenis atau pesaing untuk mengidentifikasi celah dan peluang perbaikan. b. Penyusunan Strategi Pemulihan. • Revisi Rencana Bisnis: Sesuaikan rencana bisnis anak perusahaan dengan kondisi terkini dan temuan dari analisis kinerja. • Fokus pada Sumber Pendapatan Utama: Prioritaskan upaya untuk meningkatkan pendapatan dari sumber-sumber utama yang memberikan kontribusi terbesar bagi perusahaan. • Penghematan Biaya: Identifikasi potensi penghematan biaya dalam semua aspek operasional, mulai dari produksi hingga pemasaran. • Diversifikasi Produk atau Layanan: Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk memperluas portofolio produk atau layanan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan c. Peningkatan Efisiensi Operasional. • Optimalisasi Proses Produksi: Lakukan kajian ulang terhadap proses produksi untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi. • Peningkatan Kualitas Produk: Tingkatkan kualitas produk atau layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing. 11. Dewan Komisaris meminta Direksi agar segera menyampaikan updated studi kelayakan dan Financial Model serta mengimplementasikan bisnis model baru atau alternatif lainnya dalam rangka memperbaiki kinerja PT IAA.
Human Capital	1. Mengingat masih terdapat jabatan kosong pada BOD-1 dan BOD-2 serta adanya pejabat pelaksana tugas, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyampaikan progress pengisian jabatan kosong yang telah lebih dari 1 (satu) tahun dan evaluasi pada pejabat pelaksana tugas yang telah menduduki jabatan lebih dari 1 (satu) tahun. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan rencana identifikasi seluruh *talent* perempuan yang potensial untuk diajukan mengikuti program percepatan promosi ke level BOD-2 dan BOD-3 untuk menaikkan KPI terkait SDM yang direncanakan pada bulan Desember 2024. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan reward kepada talent pada kategori *High Potential* dan *Promotable* pada penugasan (*assignment*) misalkan sebagai Direksi atau Komisaris anak Perusahaan atau bentuk promosi lainnya. 4. Dewan Komisaris meminta Direksi agar terus dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi terbaiknya. 5. Mengingat keterbatasan jumlah personal Internal Auditor (SPI) Inalum (berjumlah 5 orang), Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan evaluasi atas jumlah personal IA dibandingkan dengan beban kerja serta melakukan peningkatan kompetensi kepada seluruh anggota IA. 6. Dewan Komisaris meminta Direksi agar memastikan pengelolaan biaya operasional dan jumlah tenaga kerja sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas produksi namun tetap menjaga target metrik produktivitas dalam jangka panjang. 7. Dewan Komisaris meminta Direksi agar mengakselerasi peningkatan kompetensi K3 bagi para Pegawai dan Tenaga Ahli Daya. 8. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan kesempatan berkarir kepada para pegawai INALUM di PT BAI sebagai bagian dari program pengembangan talenta-talenta terbaik Perusahaan.

Aspek	Aspek Arahan Dewan Komisaris
Manajemen Risiko	1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan percepatan mitigasi risiko atas proyek SGAR yang masih mengalami deviasi dari rencana yang telah ditetapkan. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa *commisioning* project SGAR dapat berjalan seusai rencana dan mengakselerasi rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan mengingat hal ini telah menjadi *concern* dari Bapak Presiden. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mempertimbangkan bahwa kelalaian atas penerapan K3 yang ketat di lingkungan kerja menjadi faktor pengurang pada pencapaian KPI individu manajemen dan insentif kinerja. 4. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengantisipasi risiko yang ditimbulkan atas penundaan pelaksanaan *maintenance power plant*. 5. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyampaikan update terkait dengan pembuatan dashboard sistem manajemen risiko INALUM yang dapat diakses oleh Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko secara *real time*. 6. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menindaklanjuti perbaikan manajemen risiko hasil penilaian RMI tahun 2023 oleh KPMG dengan skor RMI 2.9 (praktik yang baik), dengan temuan diantaranya: a. Pelaksanaan evaluasi atas pelatihan/sertifikasi manajemen risiko yang telah dilaksanakan dan pengumpulan *feedback* dari peserta pelatihan belum dilakukan secara rutin. Hal ini diperlukan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas program dimasa mendatang. b. Diperlukan pemenuhan komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko agar pengelolaan risiko efektif dijalankan sesuai dengan klasifikasi Perusahaan yang ditetapkan. c. INALUM telah memiliki *Business Continuity Management System* (BCMS) sebagai pedoman pemulihan bencana, namun belum terdapat rencana kontingensi kas/ likuiditas secara spesifik d. INALUM telah memiliki mekanisme peninjauan praktik manajemen risiko yang diatur dalam Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko namun belum Belum terdapat kebijakan formal yang mengatur evaluasi peran manajemen risiko terhadap pencapaian target strategis RKAP secara spesifik. e. Selanjutnya segera melaksanakan rekomendasi *quick win* (inisiatif perbaikan yang perlu segera dilaksanakan), yaitu Divisi Internal Audit di Anggota *Holding* agar mengimplementasikan KP Jasa Assurance yang di dalamnya termasuk pedoman Audit GRC secara konsisten dan Pelaksanaan *Internal control testing* dan *stress testing* berkala oleh Lini Kedua.
TJSL	1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengawal program pemerintah dalam penurunan kemiskinan ekstrim di sekitar wilayah Perseroan. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memastikan bahwa data-data pendukung untuk pencapaian Proper Emas INALUM telah disiapkan secara memadai dan melakukan koordinasi yang intensif dengan Kementerian terkait. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi agar pelaporan Program TJSL dilengkapi dengan dokumentasi visual baik foto maupun video. 4. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk memastikan realisasi anggaran TJSL dapat terserap optimal dan memberikan manfaat serta *output* yang berdampak bagi masyarakat. 5. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk memasukkan program budidaya pemijahan ikan Jurong yang semakin langka di Sumatera Utara melalui kerja sama dengan Universitas/Akademi/Balai Perikanan, dengan tujuan untuk mendapatkan benih ikan Jurong yang berkualitas, unggul, dan tahan penyakit. 6. Dewan Komisaris meminta Direksi agar dalam pelaksanaan program TJSL selalu tepat sasaran dan tepat guna dengan selalu memperhatikan prinsip GCG dan peraturan perundangan yang berlaku. 7. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi atas program TJSL terkait dengan program *Local Hero*. Selanjutnya program tersebut dapat dilanjutkan dengan pembuatan story telling/video pendek/komik/animasi atas peran *Local Hero* di masyarakat luas.
Konservasi Danau Toba	1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan evaluasi secara komprehensif dan menyeluruh atas program konservasi danau Toba, untuk mengukur manfaat yang optimal terhadap Perseroan khususnya yang berkaitan dengan tinggi permukaan Danau Toba. 2. Dewan Komisaris meminta Direksi memastikan kembali keefektifan program penanaman pohon sejak pertama kali pada tahun 2021. 3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk selalu melibatkan seluruh *stakeholders* terkait dalam program konservasi danau toba dan menerapkan metode tani nusantara ini dalam program konservasi danau toba. 4. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk selalu melakukan *monitoring* program penanaman pohon secara berkala dan melakukan langkah-langkah perbaikan apabila dari hasil *monitoring* dan evaluasi ditemukan kelemahan sehingga tingkat pertumbuhan tanaman dapat dijaga sesuai target. 5. Direksi diharapkan dapat memberikan bantuan kepada masyarakat berupa tanaman yang bernilai ekonomi sehingga masyarakat mempunyai insentif untuk menanam dan memelihara tanaman tersebut di lahan-lahan kritis di sekitar Danau Toba.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris juga didukung oleh organ pendukung lain, yakni Sekretaris Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya, dilakukan berlandaskan pada kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing Komite dan organ pendukung. Setiap tahun Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa baik Komite Audit serta Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG maupun Sekretaris Dewan Komisaris, telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam komite dan target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Peran Komisaris Independen adalah untuk melakukan pengawasan atau pemonitoran atas pengelolaan Perusahaan. Adanya Komisaris Independen juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih objektif dan independen. Selain itu, Komisaris Independen juga bertugas dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, termasuk pemegang saham publik dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Komposisi Komisaris Independen Tahun 2024

Komposisi Komisaris Independen juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan bahwa; paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau sejumlah 40% dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi regulasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria Penentuan dan Pemenuhan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen Perusahaan, dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pernyataan Indepedensi Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

DIREKSI

Sebagai bagian dari struktur tata kelola Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM). Direksi berperan dalam merumuskan strategi, mengimplementasikan kebijakan, serta memastikan operasional Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak secara kolektif kolegial, yang berarti setiap keputusan strategis diambil melalui musyawarah dan mempertimbangkan kepentingan terbaik bagi Perusahaan serta seluruh pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku menjadi prinsip utama yang dijunjung tinggi dalam setiap langkah pengelolaan, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik yang telah ditetapkan berdasarkan pembagian wewenang, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan demikian, Direksi tidak hanya bertindak sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemimpin yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis berkelanjutan, peningkatan kinerja operasional, serta penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.Sebagai organ Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan INALUM. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perusahaan demi tercapainya tujuan Perusahaan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Piagam Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan pada Agustus 2024. Piagam Direksi menjadi acuan tata laksana tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengelolaan Perusahaan dan mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. Ketentuan umum jabatan anggota Direksi;
2. Tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi;
3. Pelaksanaan tugas Direksi;
4. Rapat Direksi;
5. Organ Pendukung Direksi.

KRITERIA DIREKSI

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi, seseorang harus merupakan individu yang cakap secara hukum, kecuali apabila dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya telah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Selain memenuhi persyaratan tersebut di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.

Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud di atas batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

Antar para anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud, RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

KETENTUAN MASA JABATAN

Anggota Direksi memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Masa jabatan tersebut berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 4) termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri.

Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Penunjukan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS yang juga memiliki wewenang untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan tertentu. Alasan pemberhentian tersebut dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen dan/atau kontrak manajemen tahunan Direksi Perusahaan.
2. Adanya perubahan strategi bisnis.
3. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
4. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
6. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Perusahaan.
7. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
8. Mengundurkan diri.
9. Berhalangan tetap, termasuk sakit keras/sakit berkepanjangan.

Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana tersebut di atas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud pada angka 1, 3, 4, 5, dan 6, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

Dalam hal pemberhentian itu dilakukan di luar RUPS, maka pembelaan diri dari Anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak Anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu oleh Pemegang Saham. Jika anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak keberatan atas rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu tersebut tidak perlu diterapkan.

Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam RUPS, maka pembelaan diri dilakukan dalam RUPS dengan mengabaikan ketentuan batas waktu 14 (empat belas) hari sebagaimana disebutkan di atas.

Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada angka 5 (lima) dan 7 (tujuh) di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat. Selain itu, seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2024

Susunan dan komposisi Direksi INALUM mengalami perubahan di tahun 2024. Susunan anggota Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang , dimana komposisinya mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2024.

Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi pada tahun 2024.

Periode 1 Januari – 16 Juli 2024	Periode 16 Juli 2024 – 31 Desember 2024	Keterangan
Danny Praditya (Direktur Utama)		Danny Praditya tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 16 Juli 2024.
	Ilhamsyah Mahendra (Direktur Utama)	Ilhamsyah Mahendra diangkat sebagai Direktur Utama sejak 16 Juli 2024.
Devi Pradnya Paramita (Direktur Keuangan)		Devi Pradnya Paramita tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 24 November 2024.
Rainaldy Harahap (Direktur Operasi)		Rainaldy Harahap tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi sejak 16 Juli 2024.
	Ivan Ermisyam (Direktur Operasi)	Ivan Ermisyam diangkat sebagai Direktur Operasi sejak 16 Juli 2024.
Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur *Human Capital*)	Benny Alexander FD. Wiwoho (Direktur *Strategic Support & Human Capital*)	Sejak 24 November 2024 ditunjuk menjadi Plt. Direktur Keuangan
Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	Melati Sarnita (Direktur Pengembangan Usaha)	-

Adapun struktur Direksi hingga akhir tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Ilhamsyah Mahendra	Direktur Utama	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.	16 Juli 2024 – RUPS 2029	Ke-1
Ivan Ermisyam	Direktur Operasi	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 215/E.DIRUT/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024.	16 Juli 2024 - RUPS 2029	Ke-1
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur *Strategic Support & Human Capital* Merangkap Plt. Direktur Keuangan	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Indonesia Asahan Aluminium, No. SK-56/ MBU/03/2023 dan No. SK-02/DIRUT/III/2023 tanggal 21 Maret 2023. Ditunjuk menjadi Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. KEP-07/DEKOM/11/2024 tanggal 22 November 2024.	21 Maret 2023 – RUPS 2028	Ke-1
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	Diangkat pertama kali sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2023, yang telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Indonesia Asahan Aluminium, No. 63 tanggal 16 Juni 2023.	16 Juni 2023 – RUPS 2028	Ke-1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus :
1. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
2. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mematuhi kebijakan dari MIND ID selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, termasuk *Key Performance Indicators* (KPI), Kontrak Manajemen, Pedoman Strategis, dan Kebijakan Pelaksana.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

HAK DAN WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:
1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
7. Melakukan tindakan selaku dan atas nama Pemegang Saham pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan di mana Perusahaan memiliki saham, berdasarkan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan tersebut, dengan tetap tunduk pada batasan bertindak Direksi sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada anak perusahaan yang berasal dari eks BUMN berdasarkan Anggaran Dasar anak perusahaan dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna anak perusahaan tersebut;
8. Dalam menjalankan tugasnya selaku penerima kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anggota *Holding*, Direktur Utama *Holding* mempunyai hak untuk:
   a. Menyetujui dalam RUPS untuk mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Anggota *Holding* atas rekomendasi dari masing-masing Komite Remunerasi dan Nominasi di Anggota *Holding*;
   b. Mengusulkan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris *Holding*.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Direktur Utama

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan.
2. Membawahi Grup Sekretaris Perusahaan, Departemen Komunikasi Perusahaan, Departemen Hubungan Pemerintah dan Eksternal, Departemen Audit Internal, Departemen Hukum Perusahaan, Departemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta Departemen Transformasi Perusahaan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Memastikan pelaksanaan dan pemantauan atas penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Internal Audit.
7. Menetapkan dan memberikan persetujuan atas pembentukan komite Perusahaan.
8. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
10. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Direktur Operasi

1. Menjalankan kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan.
2. Membawahi Grup Operasi Pabrik Peleburan, Grup Operasi PLTA, Grup Rekayasa, Departemen Operasi Potline 1, 3 dan Pencetakan, Departemen Karbon, Departemen Pemeliharaan, Departemen Operasi Potline 2, Departemen Operasi dan Jaringan Transmisi PLTA, Departemen Pemeliharaan PLTA, Departemen Rekayasa Proses serta Departemen Rekayasa Peralatan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan pabrik reduksi dan pencetakan, pabrik karbon, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta fungsi rekayasa sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
8. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur *Strategic Support & Human Capital*

1. Menjalankan kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan.
2. Membawahi Grup *Human Capital*, Grup Layanan Strategis, Departemen Strategi *Human Capital*, Departemen Operasional *Human Capital*, Departemen Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan, Departemen Teknologi Informasi dan Manajemen Sistem Informasi, Departemen Manajemen Aset, Departemen Umum, Departemen Pendukung dan Administrasi PLTA serta Departemen Konservasi dan Penghijauan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumberdaya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, umum, teknologi informasi, Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL),manajemen aset Perusahaan serta kegiatan konservasi dan penghijauan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menetapkan dan menerapkan tata kelola teknologi informasi.
7. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
9. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan.
2. Membawahi Grup Komersial dan Manajemen Rantai Pasok, Grup Manajemen Program dan Proyek, Grup Pengembangan Bisnis dan Strategi, Departemen Komersial, Departemen Pengadaan dan Manajemen Kategori, Departemen Logistik dan Manajemen Material, Departemen Rantai Pasok dan Komersial Ekselen, Departemen Asurans Proyek dan Komersial, Departemen Manajemen Proyek, Departemen Pengembangan Bisnis dan Proyek Perusahaan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan pengembangan bisnis, proyek strategis

Perusahaan, pemasaran dan penjualan serta manajemen rantai pasok sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menjalankan fungsi sebagai Direktur Pembina yang bertugas melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi Perusahaan dan Anak Perusahaan.
7. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
9. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Direktur Keuangan

1. Menjalankan Kuasa dari Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan.
2. Membawahi Grup Keuangan, Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio Perusahaan, Departemen Perbendaharaan, Departemen Akuntansi dan Pajak, Departemen Keuangan Perusahaan, Departemen Perencanaan dan Anggaran Perusahaan, Departemen Kinerja dan Portofolio Perusahaan serta Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
3. Menetapkan dan mengarahkan strategi kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi misi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan strategi bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi pengelolaan keuangan, akuntansi dan perpajakan, perencanaan dan anggaran, kinerja dan portofolio Perusahaan dan Anak Perusahaan, manajemen risiko serta tata kelola dan kepatuhan Perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Menjalankan fungsi sebagai Direktur Fungsional yang bertugas memastikan harmonisasi kebijakan fungsional pada Anak Perusahaan.
7. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Membantu Direktur Utama dalam menjalankan kuasa khusus dari Pemegang Saham.
9. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan Perusahaan dibidangnya kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKSI BARU

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan 1 (satu) kali program pengenalan Perusahaan kepada 1 orang Anggota Direksi yakni: Bapak Ivan Ermisyam yang masing-masing dilakukan pada 1 Agustus 2024.

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Dalam hal ini, pelaksanaan program orientasi tersebut merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan. Adapun program pengenalan yang diberikan meliputi:

1. Tata Kelola yang berlaku di Perseroan sebagai anggota dari Grup MIND ID, termasuk mengenai pedoman dan/atau kebijakan yang melibatkan peran MIND ID selaku *holding* pertambangan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Surat Kuasa Khusus (SKK) Kementerian BUMN, maupun kebijakan lain yang berlaku;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perusahaan;
3. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
4. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan, dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan Anggota Direksi yang baru.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk menunjang Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, INALUM memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang 2024, anggota Direksi Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Ilhamsyah Mahendra (Direktur Utama)

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
9th GRC *Series*: *A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry*	Webinar	*Online*, 11 Agustus 2024	MIND ID
The 7th Indonesia – China *Energy Forum*	*Conference*	Bali, 3 September 2024	KESDM RI
10th GRC *Series* - Pencegahan Korupsi Dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Complience*	Webinar	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
INALUM *Learning Series* – Energi Muda, Energi Masa Depan	Webinar	*Online*, 28 Oktober 2024	INALUM
Tutorial Sertifikasi QRGP	*Training*	Jakarta, 6 November 2024	LSPMKS
Sertifikasi QRGP	Sertifikasi	Jakarta, 6 November 2024	LSPMKS
11th GRC *Series*: *Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk*	Webinar	*Online*, 11 November 2024	MIND ID
12th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	Webinar	*Online*, 11 Desember 2024	MIND ID
ICLF 2024 - *Adaptive Leadership: Leading Through Change*	Seminar	Kuala Tanjung, 11 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - *Closing Keynote Session* - "*Shaping* INALUM's *Future Together*"	Seminar	Kuala Tanjung, 13 Desember 2024	INALUM

Benny Alexander FD. Wiwoho

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
4th GRC *Series*: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	Webinar	*Online*, 2 Februari 2024	MIND ID dan KPMG
5th GRC *Series: Fraud Management*	Webinar	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID dan KROL
6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY	Webinar	*Online*, 30 April 2024	MIND ID dan EY
7th GRC *Series*: *Risk Mitigation in Procurement*	Webinar	*Online*, 21 Juni 2024	MIND ID
8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	Webinar	*Online*, 28 Juni 2024	MIND ID
9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry*	Webinar	*Online*, 11 Agustus 2024	MIND ID
Finance for Executive	*Training*	Prancis, 2-11 Oktober 2024	INSEAD
10th GRC *Series* - Pencegahan Korupsi Dalam Kaitannya Dengan *Governance Risk & Complience*	Webinar	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
11th GRC *Series: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk*	Webinar	Online, 11 November 2024	MIND ID
Tutorial Sertifikasi QRGP	*Training*	Jakarta, 20 November 2024	LSPMKS
Sertifikasi QRGP	Sertifikasi	Jakarta, 20 November 2024	LSPMKS
ICLF 2024 - *Creating the Future: Adapting, Innovating, and Collaborating for Sustainability*	Seminar	Kuala Tanjung, 9 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - *IN DEEP*, Topik "ADAPTIF"	Seminar	Kuala Tanjung, 9 Desember 2024	INALUM
12th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	Webinar	*Online*, 11 Desember 2024	MIND ID
ICLF 2024 - *Closing Keynote Session* - "*Shaping* INALUM's *Future Together*"	Seminar	Kuala Tanjung, 13 Desember 2024	INALUM

Melati Sarnita

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
4th GRC *Series*: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	Webinar	*Online*, 2 Februari 2024	MIND ID dan KPMG
5th GRC *Series: Fraud Management*	Webinar	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID dan KROL
6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY	Webinar	*Online*, 30 April 2024	MIND ID dan EY
The 14th *Aluminium Raw Materials Summit*	*Conference*	China, 23-24 Mei 2024	Asian Metal
7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement*	Webinar	*Online*, 21 Juni 2024	MIND ID
8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	Webinar	*Online*, 28 Juni 2024	MIND ID
9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry*	Webinar	*Online*, 11 Agustus 2024	MIND ID
Mining Summit	*Conference*	London, 26 – 27 September 2024	Financial Times
LME Metals Seminar	*Conference*	London, 30 September 2024	London Metal Exchange (LME)
10th GRC *Series* - Pencegahan Korupsi Dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Complience*	Webinar	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID
The 2nd *European Green Aluminium Summit* 2024	*Conference*	Germany, 20 – 21 November 2024	ECV International
Tutorial Sertifikasi QRGP	*Training*	Jakarta, 29 November 2024	LSPMKS
Sertifikasi QRGP	Sertifikasi	Jakarta, 29 November 2024	LSPMKS
11th GRC *Series: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk*	Webinar	*Online*, 11 November 2024	MIND ID
12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	Webinar	*Online*, 11 Desember 2024	MIND ID
ICLF 2024 - *Adaptive Leadership: Leading Through Change*	Seminar	Kuala Tanjung, 11 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - *Ensuring Sustainability by Strenghtening the Ecosystem*	Seminar	Kuala Tanjung, 11 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - *Women's Role in* SOE *Transformation*	Seminar	Kuala Tanjung, 12 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - *Closing Keynote Session* - "*Shaping* INALUM's *Future Together*"	Seminar	Kuala Tanjung, 13 Desember 2024	INALUM

Ivan Ermisyam

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
4th GRC *Series*: *Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	Webinar	*Online*, 2 Februari 2024	MIND ID dan KPMG
5th GRC *Series: Fraud Management*	Webinar	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID dan KROL
ESG *Awareness*	Webinar	*Online*, 18 April 2024	MIND ID
6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY	Webinar	*Online*, 30 April 2024	MIND ID dan EY
7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement*	Webinar	*Online*, 21 Juni 2024	MIND ID
8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	Webinar	*Online*, 28 Juni 2024	MIND ID
9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry*	Webinar	Online, 11 Agustus 2024	MIND ID
FGD Pengembangan Usaha	FGD	Jakarta, 30 Agustus 2024	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
10th GRC *Series* - Pencegahan Korupsi Dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Complience*	Webinar	*Online*, 10 Oktober 2024	MIND ID

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
11th GRC *Series: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk*	Webinar	*Online*, 11 November 2024	MIND ID
Tutorial Sertifikasi QRGP	*Training*	Jakarta, 29 November 2024	LSPMKS
Sertifikasi QRGP	Sertifikasi	Jakarta, 29 November 2024	LSPMKS
ICLF 2024 - *Creating the Future: Adapting, Innovating, and Collaborating for Sustainability*	Seminar	Kuala Tanjung, 9 Desember 2024	INALUM
ICLF 2024 - IN DEEP, Topik "KOLABORATIF"	Seminar	Kuala Tanjung, 10 Desember 2024	INALUM
12th GRC Series: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	Webinar	*Online*, 11 Desember 2024	MIND ID
ICLF 2024 - *Closing Keynote Session* - "*Shaping* INALUM's *Future Together*"	Seminar	Kuala Tanjung, 13 Desember 2024	INALUM

Danny Praditya

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Strategic Approach to Risk Management towards SOE's *Business Sustainability*	*Workshop*	Bali, 19 Januari 2024	Kementerian BUMN
4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	Webinar	*Online*, 2 Februari 2024	MIND ID dan KPMG
Indonesia's *Green Energy Leadership Forum*	Webinar	Jakarta, 7 Maret 2024	CNN Indonesia
5th GRC *Series: Fraud Management*	Webinar	*Online*, 15 Maret 2024	MIND ID dan KROL
6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY	Webinar	*Online*, 30 April 2024	MIND ID dan EY
MINDialogue *Mining Outlook* 2024 dengan tema "*Critical Minerals in Geopolitcal Perspective"*	Seminar	Jakarta, 20 Juni 2024	CNBC
7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement*	Webinar	*Online*, 21 Juni 2024	MIND ID
8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	Webinar	*Online*, 28 Juni 2024	MIND ID

Devi Pradnya Paramita

Materi Pendidikan dan Pelatihan	Kategori	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	Webinar	Online, 2 Februari 2024	MIND ID dan KPMG
5th GRC *Series: Fraud Management*	Webinar	Online, 15 Maret 2024	MIND ID dan KROL
Transformational Leadership	*Training*	Inggris, 18 – 19 April 2024	Cambridge Judge Business School
6th GRC *Series*: ICOFR *with* EY	Webinar	Online, 30 April 2024	MIND ID dan EY
7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement*	Webinar	Online, 21 Juni 2024	MIND ID
8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	Webinar	Online, 28 Juni 2024	MIND ID
9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") *Law Implementation for the Mining Industry*	Webinar	Online, 11 Agustus 2024	MIND ID
Mining Summit	*Conference*	London, 26 – 27 September 2024	Financial Times
10th GRC *Series* - Pencegahan Korupsi Dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Complience*	Webinar	Online, 10 Oktober 2024	MIND ID
Tutorial Sertifikasi QRGP	*Training*	Jakarta, 24 Oktober 2024	LSPMKS
Sertifikasi QRGP	Sertifikasi	Jakarta, 24 Oktober 2024	LSPMKS

KEWENANGAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPATKAN PERSETUJUAN TERTULIS DEWAN KOMISARIS

1. Mengagunkan aktiva/aset tetap selain tanah dan/atau bangunan Perusahaan untuk penarikan kredit jangka pendek.
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate* /BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
    a. Melepaskan dan/atau menghapusbukukan aktiva/aset tetap bergerak Perusahaan dengan umur ekonomis sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.
    b. Melepaskan dan/atau menghapusbukukan aktiva/aset tetap selain tanah dan/atau bangunan Perusahaan.
    c. Menghapusbukukan aktiva/aset tetap karena kondisi tertentu, yaitu:
        i) Karena dibongkar untuk dibangun kembali atau dibangun menjadi aktiva/aset tetap lain yang anggarannya telah ditetapkan dalam RKAP; dan
        ii) Karena dibongkar untuk tidak dibangun kembali sehubungan adanya program lain yang direncanakan dalam RKAP.
5. Menetapkan susunan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi lengkap dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan Keputusan.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Direksi berperan sebagai pilar utama dalam mengelola dan mengarahkan perusahaan untuk mendukung ketahanan industri nasional dan meningkatkan daya saing global. Melalui strategi yang terarah, kebijakan yang adaptif, dan pengelolaan operasional yang efektif, perusahaan terus berkontribusi dalam memperkuat ekosistem industri hilirisasi Aluminium Indonesia. Keberlanjutan bisnis tidak hanya ditujukan untuk pertumbuhan perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan ekonomi nasional.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi memastikan seluruh aspek tata kelola berjalan dengan transparan dan akuntabel. Upaya ini mencakup penguatan pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta implementasi mitigasi risiko guna mencegah praktik gratifikasi, korupsi, dan penipuan. Evaluasi berkala juga dilakukan bersama Dewan Komisaris dan penilai independen untuk menjamin penerapan GCG yang berstandar internasional, menciptakan perusahaan yang kredibel dan berdaya saing tinggi di tingkat global.

Pada tahun 2024, perusahaan mencetak rekor produksi tertinggi dengan capaian 274.230 ton Aluminium, serta mencapai penjualan tertinggi sebesar 276.275 ton Aluminium. Angka ini bukan sekadar pencapaian bisnis, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen Aluminium terkemuka di kawasan. Optimalisasi teknologi, efisiensi rantai pasok, serta strategi pemasaran yang agresif telah berkontribusi dalam meningkatkan daya saing industri nasional dan memperluas penetrasi produk Aluminium Indonesia ke pasar global.

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, perusahaan berhasil meraih PROPER Emas untuk lokasi kerja Smelter dan PROPER Hijau untuk lokasi kerja PLTA. Penghargaan ini menegaskan komitmen perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan industri dan kelestarian lingkungan. Implementasi inovasi berkelanjutan dalam efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta konservasi sumber daya alam tidak hanya mendukung operasional yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang mengedepankan industri hijau.

Dalam aspek pengembangan industri, perusahaan terus menjalankan proyek-proyek strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat infrastruktur hilirisasi. Proyek yang sedang dalam pelaksanaan meliputi *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase 1 dan Pot Upgrading. Selain itu, beberapa proyek baru diinisiasi untuk mendukung ekspansi industri Aluminium nasional, antara lain Pot Optimalisasi, Kawasan Industri Kuala Tanjung (KIKT), Kerjasama *Power Supply Solution, New Smelter* Kuala Tanjung Aluminium *Smelter*, *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Fase II, dan *New Aluminium Smelter* Mempawah.

Melalui pencapaian ini, perusahaan tidak hanya menciptakan nilai bagi pemegang saham, tetapi juga memberikan dampak luas bagi perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, serta penguatan industri strategis. Direksi berkomitmen untuk terus membawa perusahaan menjadi penggerak utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi di kancah internasional.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tata tertib, prosedur, dan kebijakan tentang frekuensi Rapat Dewan Komisaris ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual*, kebijakan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan Kuorum
   a. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Dewan Komisaris.
   b. Dalam mata acara lain-lain, rapat Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
   c. Seorang Anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
   d. Seorang Anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya.
   e. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka Anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri pertemuan dengan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan.
2. Pimpinan Rapat
   a. Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
   b. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai Pimpinan rapat Dewan Komisaris.
   c. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris berjumlah lebih dari satu orang, maka Anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai Pimpinan rapat.

Intensitas Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya satu bulan sekali dan di dalam rapat ini Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan satu atau beberapa Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

Tempat Rapat

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat lain dalam wilayah Republik Indonesia.

Sarana Elektronik

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

No.	Daftar Hadir		Rapat Internal			Rapat Gabungan		
	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%
1	Musa Bangun	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	7	6	86%	5	4	80%
2	Jhoni Ginting	Komisaris Utama/ Komisaris Independen (menjabat s.d 23 Juli 2024)	8	8	100%	7	7	100%

No.	Daftar Hadir		Rapat Internal			Rapat Gabungan		
	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%
3	Ilyas Asaad	Komisaris (menjabat s.d 19 Juni 2024)	7	7	100%	5	5	100%
4	Martuani Sormin	Komisaris Independen	15	15	100%	12	12	100%
5	Ahmad Erani Yustika	Komisaris	15	15	100%	11	12	92%
6	Hari Soebagijo	Komisaris Independen	7	7	100%	5	5	100%
7	Indra Simarta	Komisaris	7	7	100%	5	5	100%

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	No. Risalah Rapat
1.	16 Januari 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Januari 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Desember 2023; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-01/KOM/2024
2.	5 Februari 2024	Pembahasan Usulan Penghapusan Imbalan Bunga atas Pokok Pajak Air Permukaan.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-03/KOM/2024
3.	15 Februari 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Februari 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Januari 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-04/KOM/2024
4.	15 Maret 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Maret 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Februari 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-06/KOM/2024
5.	22 April 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan April 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Maret 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-08/KOM/2024
6.	22 Mei 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Mi 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan April 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-10/KOM/2024
7.	19 Juni 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Juni 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Mei 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-12/KOM/2024
8.	13 Juli 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Juli 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Juni 2024; 3. Lain-lain.	• Jhoni Ginting • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-14/KOM/2024
9.	16 Agustus 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Agustus 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Juli 2024; 3. Lain-lain.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-16/KOM/2024
10.	17 September 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan September 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Agustus 2024; 3. Lain-lain.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-18/KOM/2024

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	No. Risalah Rapat
11.	9 Oktober 2024	1. Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Rencana Setoran Modal Tahap II Kepada PT BAI; 3. Pembahasan Usulan Struktur Organisasi 1 tingkat dibawah Direksi; 4. Pembahasan Usulan Calon Pengurus Anak Usaha INALUM.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-20/KOM/2024
12.	16 Oktober 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Oktober 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan September 2024; 3. Lain-lain.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-21/KOM/2024
13.	15 November 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan November 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Oktober 2024; 3. Lain-lain.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-23/KOM/2024
14.	22 November 2024	Penunjukkan Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-25/KOM/2024
15.	20 Desember 2024	1. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris untuk Periode Bulan Desember 2024; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan bulan Oktober 2024; 3. Lain-lain.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hari Soebagijo • Indra Simarta	RIS-26/KOM/2024

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	No. Risalah Rapat
1.	17 Januari 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Desember 2023 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Desember 2023.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-02/KOM/2024
2.	19 Februari 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Januari 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Januari 2024.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-05/KOM/2024
3.	27 Maret 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Februari 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Febuari 2024.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-07/KOM/2024
4.	24 April 2024	1. Pembahasan Kinerja Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023; 2. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Perseroan; 3. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Maret 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Maret 2024.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin	RIS-09/KOM/2024
5.	10 Juni 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan April 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan April 2024.	• Jhoni Ginting • Ilyas Asaad • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-11/KOM/2024
6.	24 Juni 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Mei 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Mei 2024.	• Jhoni Ginting • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-13/KOM/2024
7.	15 Juli 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Juni 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juni 2024.	• Jhoni Ginting • Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika	RIS-15/KOM/2024
8.	29 Agustus 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Juli 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Juli 2024.	• Martuani Sormin • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Ahmad Erani Yustika	RIS-17/KOM/2024
9.	19 September 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Agustus 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Agustus 2024.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Ahmad Erani Yustika	RIS-19/KOM/2024

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	No. Risalah Rapat
10.	22 Oktober 2024	1. Pembahasan Rencana Setoran Modal Perseroan Tahap II kepada PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI); 2. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan September 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan September 2024.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Ahmad Erani Yustika	RIS-22/KOM/2024
11.	26 November 2024	1. Pembahasan Awal RKAP 2025 Perseroan; 2. Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan Oktober 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan Oktober 2024.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Ahmad Erani Yustika	RIS-25/KOM/2024
12.	24 Desember 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan untuk periode Bulan November 2024 termasuk tanggapan Direksi atas Arahan Dewan Komisaris untuk Kinerja Bulan November 2024.	• Musa Bangun • Martuani Sormin • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Ahmad Erani Yustika	RIS-27/KOM/2024

RAPAT DIREKSI

Tata tertib, prosedur, dan kebijakan tentang frekuensi Rapat Direksi ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Direksi

Pada pratiknya, Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Rencana agenda Rapat Direksi disusun sebelum tahun berikutnya berjalan. Rapat Direksi diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat mengundang Dewan Komisaris dalam pelaksanannya. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

No.	Daftar Hadir		Rapat Internal			Rapat Gabungan		
	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	%
1	Ilhamsyah Mahendra	Direktur Utama	13	13	100%	5	5	100%
2	Benny Alexander FD Wiwoho	Direktur Strategic Support & Human Capital merangkap Plt. Direktur Keuangan (24 November 2024 – saat ini)	28	28	100%	12	12	100%
3	Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	27	27	96,4%	12	12	100%
4	Ivan Ermisyam	Direktur Operasi	13	13	100%	5	5	100%
5	Devi Pradnya Paramita	Direktur Keuangan (menjabat s.d 24 November 2024)	25	25	100%	10	10	100%
6	Danny Praditya	Direktur Utama (menjabat s.d 16 Juli 2024)	15	15	100%	7	7	100%
7	Rainaldy Harahap	Direktur Operasi (menjabat s.d 16 Juli 2024)	15	15	100%	7	7	100%

Agenda Rapat Internal Direksi

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat
1	23 Januari 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat
2	13 Februari 2024	1. Penentuan Harga; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
3	23 Februari 2024	1. *Employee Engagement Survey* ; 2. Pembahasan Laporan Tahunan; 3. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
4	19 Maret 2024	1. Arahan Dirut; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
5	Maret 2024	Analisis Proses Bisnis.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
6	28 Maret 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
7	2 April 2024	1. Pembahasan terkait SMA Mitra; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
8	23 April 2024	Pembahasan terkait *Safety*.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
9	02 Mei 2024	Pembahasan Terkait Operasional.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
10	29 Mei 2024	1. Pembahasan RUPST & RUPSLB IBI; 2. Persiapan RDP Komisi VI; 3. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
11	31 Mei 2024	1. Pembahasan RUPST RUPSLB IBI; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
12	05 Juni 2024	1. KPI INALUM; 2. Pembahasan RKAP & RUPS ANPER.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
13	13 Juni 2024	Rencana Ekspor Produk.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-
14	20 Juni 2024	1. Arahan Dirut; 2. Piagam Direksi; 3. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Devi Pradnya Paramita • Danny Praditya • Rainaldy Harahap	-

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	Alasan Ketidakhadiran Direksi dalam Rapat
15	16 Juli 2024	Penjualan Ekspor Produk.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
16	24 Juli 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
17	15 Agustus 2024	Rencana Ekspor Produk.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
18	20 Agustus 2024	1. Pedoman Bisnis; 2. Usulan SK Anggaran dan SK Keuangan; 3. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
19	26 Agustus 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Ivan Ermisyam	Melati Sarnita tidak hadir karena cuti
20	11 September 2024	1. Pembahasan RKAP 2025; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
21	17 September 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
22	19 September 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
23	01 Oktober 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
24	08 Oktober 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
25	29 Oktober 2024	1. Pembahasan Rangkaian Acara HUT 49; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam • Devi Pradnya Paramita	-
26	05 Desember 2024	1. LTC Ekspor 2025; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam	-
27	17 Desember 2024	Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam	-
28	30 Desember 2024	1. Persetujuan RKAP PT IBC Tahun 2024; 2. Pembahasan Keputusan Bisnis Lainnya.	• Ilhamsyah Mahendra • Benny Alexander FD Wiwoho • Melati Sarnita • Ivan Ermisyam	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris baik sebagai kesatuan maupun per individu. Evaluasi tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Dewan Komisaris, serta menjadi salah satu dasar pertimbangan pemegang saham dalam memberikan insentif, menunjuk kembali, ataupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Prosedur

1. Rencana evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dimasukkan ke dalam RKA Dewan Komisaris;
2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan membandingkan realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris terhadap targetnya;
3. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan secara individual berdasarkan pembagian tugas Dewan Komisaris;
4. Kinerja Dewan Komisaris dimasukkan sebagai bagian dari Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Kriteria

Untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan menggunakan tiga jenis indikator kinerja utama, yaitu:

1. Internal Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris dengan Direksi; dan
3. Dewan Komisaris dengan RUPS. Penilaian dilakukan sesuai deskripsi indikator, dengan bobot, serta target, untuk menghasilkan skor.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assesment* melalui pengukuran atas capaian *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2024 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hasil Penilaian 2024

Di tahun 2024, Dewan Komisaris memperoleh skor kinerja utama 97,98 dengan rincian:

1. Aspek Pencapaian Kontribusi KPI Perusahaan sebesar 17,98.
2. Aspek Pengawasan dan Penasihatan sebesar 52,00.
3. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola sebesar 28,00.

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6
1	**Aspek Kontribusi Pencapaian KPI Direksi**			**20%**		**17,98%**
	Pencapaian KPI Direksi.	Realisasi pencapaian KPI Direksi.	%	20%	100%	17,98%
2	**Aspek Pengawasan dan Penasihatan**			**52%**		**52%**
	a. Memberikan persetujuan/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi atas aksi korporasi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar.	Alasan memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan.	dokumen	8%	3 surat persetujuan/ rekomendasi	8% 3 Surat Persetujuan
	b. Memberikan nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan BUMN terhadap peraturan perundang-undangan.	Pemberian nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan BUMN (termasuk anaknya) terhadap peraturan perundang-undangan.	dokumen	8%	9 surat arahan kinerja bulanan (untuk TW I, II dan III ada di indikator 2 g)	8% (9 surat arahan)
	c. Melakukan pengawasan melalui kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN.	kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN.	dokumen	4%	3 laporan kunjungan yang dilakukan pada TW I, II dan III	4% (3 agenda kunjungan)

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6
	d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RKAP yang disiapkan oleh Direksi.	Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada Direksi mengenai RKAP.	Surat	4%	1 Surat kepada Direksi	4
	e. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RKAP.	Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP.	Surat	4%	1 Surat kepada PS	4
	f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.	Pemberian tanggapan dan pengawasan kepada kinerja tahunan.	Surat	4%	1 Surat kepada Direksi	4
	g. Pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP.	Pembahasan dengan Direksi triwulanan atas kinerja perusahaan.	Surat	8%	3 Surat TW I, II dan III	8
	h. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan.	Pemberian tanggapan kepada RUPS mengenai laporan tahunan.	Surat	4%	1 Surat kepada PS	4
	i. Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern.	Pembahasan upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Laporan Auditor Independen (LAI) atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern.	%	4%	75% dari Rekomendasi LAI	4%
	j. Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan.	Pengusulan kepada RUPS/ Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan.	Surat	4%	1 Surat	4
3	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola**			**28%**		**28**
	a. Kegiatan Pengembangan			4%		4
	Mengikuti FGD/Pelatihan.	Kegiatan FGD/pelatihan.	Laporan/ Sertifikat	4%	1 Laporan kegiatan	4
	b. Penguatan Tata Kelola			24%		24
	1. Menerapkan Tata Kelola Dewan Komisaris.	Kualitas pelaksanaan Tata Kelola Aspek Dewan Komisaris.	%	3%	85% dari Skor Maksimal Aspek Dewan Komisaris	3%
	2. Menindaklanjuti *area of improvement* (AOI) hasil asesmen tata kelola aspek Dewan Komisaris.	Jumlah tindak lanjut AOI.	%	3%	75% dari jumlah AOI GCG Aspek Dewan Komisaris	3%
	3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.	Penyampaian kepada RUPS mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris.	Surat	3%	1 Surat	3
	Menghadiri rapat-rapat:			15%		15%
	4. Rapat Internal Dewan Komisaris.	Persentase kehadiran Dewan Komisaris.	% kehadiran	3%	80 (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dewan Komisaris)	3%
	5. Rapat koordinasi/gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.	Persentase kehadiran Dewan Komisaris.	% kehadiran	3%	80 (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dewan Komisaris)	3%
	6. RUPS RKAP.	Persentase kehadiran Dewan Komisaris.	% kehadiran	3%	100	3%

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Indikator	Satuan	Bobot (%)	Target	Realisasi
1	2	3		4	5	6
	7. RUPS Tahunan.	Persentase kehadiran Dewan Komisaris.	% kehadiran	3%	100	3%
	8. Rapat Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG.	Persentase kehadiran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.	% kehadiran	3%	80 (rata-rata atas kehadiran masing-masing Dekom yg merupakan anggota Komite)	3%
	TOTAL		**%**	**100%**		**97,98%**

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur

Evaluasi terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan metode evaluasi serta format pelaporan yang digunakan Dewan Komisaris pada tahun 2024 yakni menilai atas Kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan secara Kolegial.

Kriteria

Kinerja Direksi secara Kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.

Pihak Penilai

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas Kinerja Direksi dan kemudian menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham.

Hasil Penilaian 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, serta merujuk pada Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah disetujui oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) pada tanggal 5 Juli 2023, pencapaian KPI Kolegial Perusahaan adalah sebesar 88,00.

Realisasi KPI Direksi Tahun 2024	
Perspektif	**Skor**
Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia	63,22
Inovasi model bisnis	8,00
Kepemimpinan teknologi	4,75
Peningkatan investasi	8,75
Pengembangan talenta	5,45
Jumlah Nilai	**90,17**

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan tanpa memandang perbedaan *gender* sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi juga misi Perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Hal ini juga sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut adalah informasi mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2024:

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Dewan Komisaris						
Musa Bangun	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	67 Tahun	Laki-Laki	• Akabri (1983) • Seskoad (1998)	• Danrem 091/Aji Surya Natakesuma (2009-2010) • Inspektur Kostrad Dirdok Kodiklatad (2012-2013) • Danrem 131/Santiago (2013-2015) • Pati Ahli Kasad Bidang Hukum (2015) • Koorsahli Kasad (2015-2017)	Manajemen
Martuani Sormin	Komisaris Independen	61 Tahun	Laki-Laki	• Magister Sains dari Universitas Indonesia, (1997) • Alumnus Akademi Kepolisian, (1987)	• Koordinator Staf Ahli Kapolri (2021) • Kapolda Sumatera Utara (2019–2021) • Asisten Operasi Kapolri (2019) • Kapolda Papua (2018–2019) • Kadiv Propam Mabes Polri (2017–2018) • Berkarier di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1987, sebelum akhirnya menjabat sebagai Kapolda Papua Barat (2016–2017)	• Sains • Hukum
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	51 Tahun	Laki-Laki	• *Doctor* of Philosophy spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2005) • *Master Post Graduate* spesialisasi Ekonomi Kelembagaan dari University of Göttingen, (2001) • Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Brawijaya, (1996)	• Kepala Sekretariat Wakil Presiden (2022–Januari 2025) • Komisaris PT Waskita Karya (2021–2023) • Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing Sekretariat Wakil Presiden (2021–2022) • Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (2020–2021) • Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Pedesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2018–2019)	Ekonomi
Indra Simarta	Komisaris	60 Tahun	Laki-Laki	• Sarjana Arsitektur *Science* - Curtin University, Perth Western Australia (1989) • Sarjana Arsitektur - Curtin University, Perth Western Australia (1991)	• Komisaris Independen Lippo Cikarang (2008-2015) • Komisaris Independen Goa Makassar Township Development (2015-2017) • Presiden Komisaris PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi (2019-saat ini)	Manajemen
Hari Soebagijo	Komisaris Independen	60 Tahun	Laki-Laki	• Sarjana Ilmu Politik - Universitas Terbuka • Magister Hukum - Universitas Diponegoro (2010)	• Aslog Kasdam I/BB (2013) • Pamen DAM IM (2014) • Analis Madya Bid BTD Ditfasjasa Kemhan RI (2014) • Kabag Fasbang & BMN Roum Setjem Kemhan RI (2017) • Kapuskon Baranahan Kemhan RI (2019) • Pati Mabes TNI AD (2022)	Hukum

Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Direksi						
Ilhamsyah Mahendra	Direktur Utama	36 tahun	Laki-Laki	• *Magister Logistics, Materials, and Supply Chain Management* dari Glasgow Caledonian University (2011-2012) • Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (2006-2010)	• Direktur Utama PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Januari-Juli 2024) • *Senior Vice President-Head of Program and Project Management* (Agustus-Desember 2023) • *Senior Vice President-Head of Commercial* Strategy (Oktober 2022-Agustus 2023) • Direktur Utama PT Semen Indonesia Logistik (Desember 2019-Oktober2022) • *General Manager Supply Chain and Logistics*-PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (Oktober 2017-November 2018)	*Supply Chain*
Ivan Ermisyam	Direktur Operasi	52 tahun	Laki-Laki	• Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara (1997)	• Kepala Grup Pengembangan Bisnis & Strategi – INALUM (April 2023-Juli 2024) • Kepala Grup *Project* dan *Program Management Office* - INALUM (April 2023-Juni 2024) • Kepala Departemen *Business Development* – INALUM (Desember 2022-April 2023) • Kepala Departemen Kinerja Strategis – INALUM (Juni 2019-November 2022) • Kepala Departemen Enjineering (April 2014-Juni 2019) • Kepala Departemen Reduksi & Penuangan (Februari 2012-Maret 2014)	*Business Development*
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan	53 Tahun	Laki-Laki	• Sarjana *Human Resources Management* dari Universitas Trisakti, (1996)	• *Senior Executive Vice President* Sumber Daya Manusia - INALUM, (2021-2023) • *Head Corporate Human Capital & Operation* - PT Toba Sejahtra, (2012-2021) • *General Manager Human Resources* & Facilities – PT Everbesindo Surya Jaya, (2010 – 2011) • *Head of Human Resources* – Global TV (MNC Group), (2010-2011) • *Vice President Human Resources & Admin* – Astro Pay TV Plc, (2005-2010) • Direktur *Human Resources* & Admin – MTV Asia Networks, (2002-2005)	*Human Capital*
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	47 Tahun	Perempuan	• Magister *Strategic Management* dari Universitas Gadjah Mada, (2007) • Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, (1999)	• Direktur Komersial PT Krakatau Steel, (2020-2023) • Komisaris PT Krakatau Baja Industri, (2021) • Komisaris Utama PT KHI Pipe Industries, (2021) • Komisaris Utama PT Krakatau Nasional Resources, (2021) • Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudra, (2021) • Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel, (2019-2020) • Komisaris Utama PT Krakatau Osaka Steel, (2019) • PLT Komisaris Utama PT Krakatau Daya Listrik, (2019) • Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara LNG Indonesia, (2017-2019)	• Manajemen • Teknik Metalurgi

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki/tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Musa Bangun		√		√		√		√		√		√
Martuani Sormin		√		√		√		√		√		√
Ahmad Erani Yustika		√		√		√		√		√		√
Indra Simarta		√		√		√		√		√		√
Hari Soebagijo		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Ilhamsyah Mahendra		√		√		√		√		√		√
Ivan Ermisyam		√		√		√		√		√		√
Benny Alexander FD. Wiwoho		√		√		√		√		√		√
Melati Sarnita		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Larangan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Larangan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS secara fisik, keputusan Menteri selaku RUPS, atau keputusan seluruh Pemegang Saham secara sirkuler.

Selain itu, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:

1. Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi yang bersangkutan di BUMN, sedangkan penghasilan lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan BUMN yang bersangkutan;
2. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri.

Mantan anggota Direksi BUMN juga dapat menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi BUMN sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan BUMN yang bersangkutan, sepanjang tidak ada ketentuan peraturan perundangan lain yang melarangnya.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham yang telah dilaporkan INALUM kepada regulator:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di INALUM
Dewan Komisaris		
Musa Bangun	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Nihil
Martuani Sormin	Komisaris Independen	Nihil
Ahmad Erani Yustika	Komisaris	Nihil
Indra Simarta	Komisaris	Nihil
Hari Soebagijo	Komisaris Independen	Nihil
Direksi		
Ilhamsyah Mahendra	Direktur Utama	Nihil
Ivan Ermisyam	Direktur Operasi	Nihil
Benny Alexander FD. Wiwoho	Direktur *Strategic Support & Human Capital* merangkap Plt. Direktur Keuangan	Nihil
Melati Sarnita	Direktur Pengembangan Usaha	Nihil

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Selain memenuhi kriteria tersebut, anggota Dewan Komisaris BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
2. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
4. Sumber lain.

Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan akan melakukan penilaian terhadap bakal calon yang Dewan Komisaris dengan cara berikut:

1. Menilai daftar riwayat hidup (*curriculum vitae)* dan dokumen pendukung;
2. Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan;
3. Wawancara.

Hasil penilaian disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria 'Disarankan' atau 'Tidak Disarankan'. RUPS/Menteri dapat menetapkan calon yang telah dinyatakan memenuhi syarat formal dan syarat lain serta telah dilakukan penilaian dengan kriteria 'Disarankan' menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Tata Cara Pengangkatan Anggota Direksi

RUPS/Menteri dapat menetapkan Kandidat yang diusulkan oleh Komite Suksesi menjadi anggota Direksi BUMN. Manajemen suksesi merupakan proses pemilihan Direksi BUMN yang berasal dari Wadah Talenta (*talent pool*) Kementerian BUMN atau sumber lain yang ditentukan oleh Menteri. Manajemen suksesi dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui mekanisme Uji Kepatutan dan Kepantasan (UKK) oleh Komite Suksesi dan/atau mempertimbangkan hasil *assessment* dari Lembaga Profesional.

Penetapan seseorang menjadi anggota Direksi BUMN dapat dilakukan melalui:

1. Keputusan Menteri selaku RUPS/pemilik modal apabila seluruh saham/modal BUMN dimiliki oleh Negara; atau
2. Keputusan RUPS atau keputusan seluruh pemegang saham secara sirkuler, apabila tidak seluruh saham dimiliki oleh Negara.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Besaran remunerasi ditetapkan dengan menggunakan acuan sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini.

No.	Jumlah Penghasilan/Fasilitas	Direksi	Dewan Komisaris
1	Gaji/Honorarium	Gaji Direktur Utama menjadi referensi bagi gaji Anggota Direksi dengan ketentuan Anggota Direksi sebesar 85% dari Direktur Utama.	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama dan Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
2	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji.	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium.
	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan keputusan Pemegang Saham.	-
	Tunjangan Transportasi	-	Diberikan sebesar 20% dari honorarium.
	Asuransi Purna Jabatan	Diberikan premi sebesar maksimal 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.	Diberikan selama menjabat dengan premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun.

No.	Jumlah Penghasilan/Fasilitas	Direksi	Dewan Komisaris
3	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*).	
	Bantuan Hukum	Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan sesuai kebutuhan.	
	Kendaraan Dinas	Satu unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan.	-
4	Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus	Diberikan dalam bentuk tunai dengan mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan Perusahaan.	

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Menteri BUMN berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor: SR-167/ MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2023 dan Nomor: SR-291/MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal Ralat atas Surat Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium Tahun 2023, yang mana penetapan penghasilan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023.

Transparansi Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2024

Remunerasi	2024 (Rp)
Dewan Komisaris	5.173.200.000
Direksi	13.447.700.000
Jumlah	**18.650.900.000**

Adapun remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Jumlah Remunerasi	Jumlah Orang	
	Dewan Komisaris	Direksi
Di atas Rp2 miliar	-	3
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	2	4
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	4	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Organ Pendukung Dewan Komisaris

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas, Dewan Komisaris memiliki Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan menjadi beban Perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Organ pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris. Peran penting Sekretaris Dewan Komisaris dalam implementasi GCG adalah untuk mendukung kelancaran administrasi dan memastikan terlaksananya implementasi GCG yang terkait dengan pemenuhan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris beserta organnya.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris dan Direksi, yang telah disahkan pada April 2020. *Board Manual* mencakup ketentuan sebagai berikut:

1. Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Ketentuan dan kriteria Sekretaris Dewan Komisaris;
3. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris;
4. Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan

Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan. Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dipimpin oleh seorang sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
2. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN berasal dari luar BUMN yang bersangkutan.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

WILMA DARWIN

Sekretaris Dewan Komisaris
Menjabat sejak 21 September 2023

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
52 tahun
DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di Perusahaan
Tahun 2006

Riwayat Pendidikan
- Magister (S2) Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia, (2008)
- Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Andalas, (1995)

Riwayat Pekerjaan
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk (April 2019—April 2024)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk (Juli 2016—Juli 2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (Oktober 2013—Juli 2016)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Hutama Karya (Persero) (September 2008—September 2013)
- Penata Kelola Perusahaan Negara Muda, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) (9 Juni 2020—sekarang)
- Kepala Subbidang Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas I, KBUMN (9 Januari 2019—8 Juni 2020)
- Plh. Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Ia-1, KBUMN (20 Oktober 2016—6 Juli 2017)
- Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Ib-2, KBUMN (22 Oktober 2015—8 Januari 2019)
- Kepala Subbidang Usaha Industri Strategis IIIa, KBUMN (9 Mei 2014—21 Oktober 2015)
- Kasubbid Usaha Jasa Ia-2, KBUMN (19 September 2013—8 Mei 2014)
- Kasubbid Usaha Infrastruktur dan Logistik IIb2, KBUMN (8 Oktober 2010—18 September 2013)
- Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi dan Rekayasa II, KBUMN (21 Mei 2008—7 Oktober 2010)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam bidang kegiatan kesekretariatan, Sekretaris Dewan Komisaris INALUM memiliki tugas dan tanggung Jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan GCG, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatannya tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diberikan honorarium atas beban Perusahaan yang besarannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga diberikan tunjangan serta fasilitas lainnya. Kebijakan honorarium bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan telah tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/DEKOM/09/2024 tanggal 26 September 2024 tentang Penyesuaian Honorarium Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris sebesar 15% dari gaji Direktur Utama.
2. Staf Sekretaris Dewan Komisaris sebesar 6% dari gaji Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Hingga akhir tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Penyiapan surat tanggapan Dewan Komisaris atas usulan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi;
2. Penyiapan risalah rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disertai dengan dinamika rapat;
3. Penyiapan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi:
   a. Penyiapan bahan rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
   b. Penyiapan surat-surat dan laporan Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS serta dokumentasi administrasi lainnya;
   c. Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;
   d. Penyiapan dukungan kegiatan pelatihan Dewan Komisaris; dan lain-lain.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Setiap tahun, kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang diemban oleh Sekretaris. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah berhasil melaksanakan dengan baik program kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Sekretaris Dewan Komisaris juga dinilai telah memenuhi semua kebutuhan yang terkait dengan fungsi pengawasan Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap penerapan pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko serta kualitas dan keterbukaan pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit PT Indonesia Asahan Aluminium yang disahkan pada 25 Mei 2023. Adapun piagam kerja tersebut mengatur antara lain:

1. Masa Jabatan Anggota-Anggota Komite Audit;
2. Honorarium Anggota-Anggota Komite Audit;
3. Tugas dan tanggung jawab Anggota-Anggota Komite Audit.

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Komite Audit juga berwenang untuk :

1. Mengakses catatan atau informasi secara penuh dan tidak terbatas terhadap personel, data aset dan sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenangnya komite audit bekerja sama dengan SPI.
   Komite audit dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, temasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab komite audit;
3. Apabila diperlukan, untuk masalah tertentu dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite audit dapat meminta bantuan atau meminta masukan, penjelasan dan pendapat profesional dari tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite audit atas biaya Perusahaan;
4. Komite audit berwenang mengikuti proses penentuan/penetapan auditor eksternal, menetapkan kompensasi auditor eksternal, mengusulkan calon auditor eksternal untuk ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dan mengusulkan pemberhentian auditor eksternal dalam RUPS;
5. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, komite audit dapat meminta kehadiran Direksi, pejabat, karyawan, maupun Akuntan Publik dalam rapat komite audit;
6. Komite audit melalui Dewan Komisaris dapat meminta Pihak eksternal maupun internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/audit investigasi jika diperlukan;
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besarnya imbalan jasa (*fee*).
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawas internal (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, termasuk Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal.
6. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
7. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi PT Indonesia Asahan Aluminium.
10. Melakukan identifikasi dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
11. Melakukan penyesuaian pada Piagam Komite Audit.
12. Melaksanakan penugasan lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite Audit

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota

Komite Audit PT Indonesia Asahan Aluminium. Adapun komposisi Komite Audit INALUM per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Martuani Sormin	Ketua Komite	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris		
Ahmad Erani Yustika	Anggota Komite			
Hendi Subandi	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC- 03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1
Dyan Garneta	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC- 03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1

Profil Komite Audit

Nama	Martuani Sormin
Jabatan	Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Martuani Sormin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Ahmad Erani Yustika
Jabatan	Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Ahmad Erani Yustika telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

HENDI SUBANDI

Anggota Komite Audit
Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
43 tahun
Jawa Timur, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023

Riwayat Pendidikan
- Doktor (S3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (2024)
- Magister (S2) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (2012)
- Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2006)

Riwayat Pekerjaan
- Dosen Tetap Non PNS Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya (2012-sekarang)
- *Trainer*, AusAID-Program AIPD, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya (2015)
- Direktur Eksekutif dan Peneliti Senior, Institute for Tax Reform & Public Policy (INSTEP) (2018)
- *Freelance Auditor*, KAP Moh. Wildan & Adi Darmawan (2019-2022)
- Direktur Utama PT Cita Panca Cendekia (2021)
- Tim Ahli Riset, Badan Analisis, Informasi, dan Kebijakan (BAIK), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2021–2024)
- Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya (2024-sekarang)

Sertifikasi yang Dimiliki
- *Indonesia Internal Audit Practicioner* dari The Institute of Internal Auditor (2023)
- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2017)
- Register Negara Akuntan (RNA 5599) dari Kementerian Keuangan RI (2015)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya

DYAN GARNETA

Anggota Komite Audit
Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
40 tahun
Jawa Tengah, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-03/05/2023 tanggal 25 Mei 2023

Riwayat Pendidikan
- *Master of Food Science* (S2), Technology, and Nutrition, Dublin Institute of Technology under Erasmus Mundus Scholarship (2009)
- Sarjana (S1) Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2006)

Riwayat Pekerjaan
- Auditor Madya, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021–sekarang)
- Auditor Muda, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2014–2021)
- Auditor Pertama, Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2010–2014)

Sertifikasi yang Dimiliki
- *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) dari Institute of Internal Auditors Indonesia (2022)
- *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari Institute of Internal Auditors (2022)
- *Certified Forensic Auditor* (CFrA) dari BNSP (2021)
- *Certified Internal Auditor* (CIA) dari Institute of Internal Auditors (2020)
- *Certified Government Auditing Professional* (CGAP) dari Institute of Internal Auditors (2018)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya

Independensi Komite Audit
1. Anggota Komite Audit bukan berasal dari Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit pada Perusahaan dalam satu tahun terakhir.
2. Anggota Komite Audit bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan anggota Komite Audit tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pengembangan Kompetensi
Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, INALUM memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal. Sepanjang 2024, anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Martuani Sormin (Komisaris Independen/Ketua Komite Audit)	Program Pelatihan yang diikuti oleh Beliau dapat di lihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris				
2	Ahmad Erani Yustika (Komisaris/Anggota Komite Audit)					
3	Dyan Garnetta Sari (Anggota Komite Audit)	MIND ID 4th GRC *Series*: Ethical Foundations: *Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	02 Februari 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
4		MIND ID 5th GRC *Series: Fraud Management*	15 Maret 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
5		MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	12 Juli 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
6		MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	09 Agustus 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
7		MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	10 Oktober 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
8		ACIIA *Asia Pasific Regional Conference* 2024	28 Oktober 2024	Bali	Konferensi	IIA Indonesia & Asian Confederation IIA
9		MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	05 Desember 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
10	Hendi Subandi (Anggota Komite Audit)	MIND ID 4th GRC *Series*: *Ethical Foundations*: *Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	02 Februari 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
11		MIND ID 5th GRC *Series: Fraud Management*	15 Maret 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
12		MIND ID 6th GRC *Series: Leadership Series*	30 April 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
13		MIND ID 7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement*	21 Juli 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
14		MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	12 Juli 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
15		MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	09 Agustus 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
16		MIND ID 10th GRC *Series:* Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	10 Oktober 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
17		MIND ID 10th GRC *Series:* Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	05 Desember 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tersebut

Selama 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit dalam Rapat
1	12 Januari 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
2	12 Februari 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
3	14 Maret 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
4	19 April 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
5	20 Mei 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha. 2. Kinerja Proyek Strategis 3. Tindak Lanjut Hasil Audit 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
6	12 Juni 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit dalam Rapat
7	11 Juli 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
8	12 Agustus 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
9	12 September 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
10	11 Oktober 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
11	12 November 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-
12	16 Desember 2024	1. Kinerja Keuangan, Operasional, dan Anak Usaha; 2. Kinerja Proyek Strategis; 3. Tindak Lanjut Hasil Audit; 4. Tindak Lanjut Saran Dewan Komisaris; 5. Tindak Lanjut Arahan *Holding* MIND ID.	• Martuani Sormin • Ahmad Erani Yustika • Hendi Subandi • Dyan Garneta Paramita Sari	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Nama dan Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Martuani Sormin (Ketua Komite Audit)	12	12	100%
Ahmad Erani Yustika (Anggota)	12	12	100%
Hendi Subandi (Anggota)	12	12	100%
Dyan Garneta (Anggota)	12	12	100%

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Jumlah remunerasi untuk anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris di berikan berupa honorarium yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapasitas finansial Perusahaan, yakni sebesar 20% dari Gaji Direktur Utama, sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/DEKOM/09/2024 tanggal 26 September 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi Bulanan Komite Audit dan Rapat Lintas Komite;
2. Rapat Pembahasan dengan SPI dan Manajemen;
3. Rapat Pembahasan dengan PMO Proyek Strategis dan Tim Proyek Pot Upgrading;
4. Rapat Pembahasan dengan Manajemen Anak Perusahaan;
5. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dan/atau Laporan Kinerja Triwulanan
6. *Review Draft* Laporan Tahunan Perusahaan;
7. Rapat Evaluasi RKAP 2024 dan Pembahasan RKAP 2025;
8. Rapat Evaluasi terkait Kinerja KAP dan Pengadaan KAP untuk Audit Tahun Buku 2024;
9. Kunjungan Lapangan ke Kuala Tanjung dan Paritohan;
10. Pengembangan Kompetensi Komite Audit;
11. Penyusunan Telaah Aksi Korporasi: Rencana Penerbitan *Medium Term Notes,* Setoran Modal kepada Anak Perusahaan, dan Penghapusan Aset.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit Komisaris oleh Dewan Komisaris

Setiap tahun, kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang diemban oleh Komite Audit. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Adapun hal tersebut tercermin dari efektivitas rapat yang dilakukan setiap bulannya, serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, PEMANTAU RISIKO DAN GCG (NRPRGCG)

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite NRPRGCG yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran, dan rekomendasi untuk kepentingan Perusahaan. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-04/04/2021 tanggal 28 April 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Risiko dan GCG menjadi Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG INALUM.

Pedoman Kerja Komite NRPRGCG

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: PC-04/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG PT Indonesia Asahan Aluminium yang disahkan pada 25 Mei 2023.

Piagam kerja tersebut mencakup ketentuan sebagai berikut:
1. Masa Jabatan Anggota-Anggota Komite NRPRGCG;
2. Honorarium Anggota-Anggota Komite NRPRGCG;
3. Tugas dan tanggung jawab Anggota-Anggota Komite NRPRGCG.

Kriteria Komite NRPRGCG

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko, dan GCG harus memenuhi persyaratan:
1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
5. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite NRPRGCG, jika diperlukan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi, Pengangkatan, dan Pemberhentian Komite NRPRGCG

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Komite NRPRGCG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG PT Indonesia Asahan Aluminium. Adapun komposisi Komite NRPRGCG INALUM hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Musa Bangun	Ketua Komite	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris		
Hari Soebagijo	Anggota Komite			
Indra Simarta	Anggota Komite			
Radhius Pandu Winata	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. PC- 04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023	25 Mei 2023 - 25 Mei 2026	Ke-1
Imam Bustomi	Anggota Komite	SK Dewan Komisaris No. KEP-01/ DEKOM/01/2024 tanggal 11 Januari 2024	11 Januari 2024 - 11 Januari 2027	Ke-1

Profil Komite NRPRGCG

Nama	Musa Bangun
Jabatan	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Profil Ketua Komite NRPRGCG Musa Bangun telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Hari Soebagijo
Jabatan	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Profil Anggota Komite NRPRGCG Hari Soebagijo telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Indra Simarta
Jabatan	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG

Profil Anggota Komite NRPRGCG Indra Simarta telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

RADHIUS PANDU WINATA

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG
Menjabat sejak 25 Mei 2023 - 25 Mei 2026

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
40 tahun
Jawa Barat, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. PC-04/05/2023 tanggal 25 Mei 2023

Riwayat Pendidikan
- Magister (S2) Manajemen Keuangan, Universitas Negeri Jakarta (2013)
- Diploma 4 (D4) Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (2009)
- Diploma 3 (D3) Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (2005)

Riwayat Pekerjaan
- Dosen, Politeknik Keuangan Negara STAN, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Maret 2010—sekarang)
- Kepala Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Agustus 2015—September 2019)
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) - Gaji & Tunjangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Mei 2015—Desember 2017)
- Pelaksana Tugas Kepala Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Mei 2013—Agustus 2015)
- Staf Divisi Sumber Daya Manusia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (April 2011—April 2013)
- Staf Divisi Perencanaan dan Pengembangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (November 2005—Maret 2011)

Sertifikasi yang Dimiliki
- *Certified Risk Professional* dari Lembaga Sertifikasi Pasar Modal (2023)
- *Indonesia Internal Audit Practicioner* dari The Institute of Internal Auditor (2023)
- *Ecosystem Strategy for Financial Value Creation* dari TAP KAPITAL INDONESIA (2023)
- *Risk Management: GRC Implementation in the* VUCA Era dari TAP KAPITAL INDONESIA (2023)
- *Government Procurement Expert* dari National Procurement Policy Agency (2017)
- *Certified Professional Talent Management* (CPTM®) dari Lutan Edukasi (2014)
- *International Certificate IV in Training and Assessment* dari Royal Melbourne Institute Technology, Australia (2013)
- *Certified Assessor Training* (CAT®) dari GML Consulting (2012)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GC lainnya

IMAM BUSTOMI

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GCG
Menjabat sejak 11 Januari 2024 - 11 Januari 2027

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
55 tahun
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DEKOM/01/2024 tanggal 11 Januari 2024

Riwayat Pendidikan
- S2 Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014)
- S1 Matematika Universitas Sebelas Maret (1990)

Riwayat Pekerjaan
- Analis Laporan Audit Inspektorat Kementerian BUMN (2022-sekarang)
- Direktur Pemasaran PT Pertamina Trans Kontinental (2002)
- Asisten Deputi Bidang Teknologi Informasi Kementerian BUMN (2020-2022)
- Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (2020-2022)

Sertifikasi yang Dimiliki
- *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)
- *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
- *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko dan GC lainnya

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan validasi dan kalibrasi talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada Pemegang Saham.
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* (KPI) Individu Anggota Direksi.
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.
10. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
11. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada penerapan strategi, metode, kebijakan dan sistem manajemen risiko perusahaan dalam usaha meningkatkan efektivitas kegiatan *Enterprise Risk Management*.
12. Memantau risiko potensial yang dihadapi Perusahaan.
13. Melakukan pengawasan, evaluasi, dan memantau atas pelaksanaan pada aspek tata kelola dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
14. Menyusun Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG.
15. Membantu mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai *risk tolerance* yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Wewenang Komite NRPRGCG

Adapun dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG berwenang untuk:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Suksesor Direksi INALUM (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan) dan *Top Talent* BOD-1 dengan kategori (HIPO & *Promotable*).
2. Mengakses informasi pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Risiko & GCG dari setiap Anak Perusahaan.
3. Jika diperlukan, dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.
4. Memperoleh pendapat *professional* dari internal INALUM ataupun pihak ketiga seperti konsultan atau ahli hukum.
5. Memperoleh informasi pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan Manajemen Risiko & GCG.

Independensi Komite NRPRGCG

Anggota Komite NRPRGCG tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dan anggota Komite NRPRGCG tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang Komite NRPRGCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, INALUM memberikan kesempatan kepada anggota Komite NRPRGCG untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal. Sepanjang 2024, anggota Komite NRPRGCG Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	Musa Bangun (Komisaris Utama/ Independen/Ketua komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)	Program Pelatihan yang diikuti oleh Beliau dapat di lihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris				
2	Hari Soebagijo (Komisaris Independen/ Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)					
3	Indra Simarta (Komisaris/Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)					

No.	Nama dan Jabatan	Nama Pelatihan/*Workshop*/ Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
4	Radhius Pandhu (Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)	MIND ID 4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	02 Februari 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		MIND ID 5th GRC *Series: Fraud Management*	15 Maret 24	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	12 Juli 24	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	09 Agustus 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		MIND ID 10th GRC *Series*: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	10 Oktober 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		MIND ID 10th GRC *Series*: Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja	05 Desember 24	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
		IIAP: *Root Cause Analysis*	18 Desember 24	*Zoom Meeting*	Sertifikasi	IIAP
5	Imam Bustomi (Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)	MIND ID 4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	02 Februari 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
6		MIND ID 5th GRC *Series*: *Fraud Management*	15 Maret 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
7		MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect*	12 Juli 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
8		MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for the Mining Industry*	09 Agustus 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
9		MIND ID 10th GRC *Series:* Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governace Risk & Compliance*	10 Oktober 024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID
10		QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*)	18 November 2024	*Zoom Meeting*	Sertifikasi	LSP Mitra Kalyana Sejahtera
11	Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)	*Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP)		Jakarta	Sertifikasi	IIA Indonesia
12	Anggota komite Nominasi, Remunerasi, Pemantau Risiko & GCG)	MIND ID 10th GRC *Series:* Membangun Budaya Risk-*Awareness* di Tempat Kerja	05 Desember 2024	*Zoom Meeting*	Pelatihan	MIND ID

Frekuensi Rapat Komite NRPRGCG dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite NRPRGCG dalam Rapat Tersebut

Selama 2024, Komite NRPRGCG menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite NRPRGCG sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite NRPRGCG dalam Rapat
1	12 Januari 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta	Alasan Ketidakhadiran Komite NRPRGCG dalam Rapat
2	12 Februari 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
3	14 Maret 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
4	19 April 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
5	20 Mei 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
6	13 Juni 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Ilyas Asaad • Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
7	11 Juli 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Jhoni Ginting • Radhius Pandu • Imam Bustomi	Masa jabatan Bpk. Ilyas Asaad telah berakhir terhitung tanggal 19 Juni 2024
8	12 Agustus 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
9	12 September 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
10	14 Oktober 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
11	13 November 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
12	17 Desember 2024	1. Kinerja Manajemen Risiko 2. Kinerja Human Capital 3. Kinerja TJSL 4. Konservasi Danau Toba 5. Update Realisasi KPI	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-
13	19 Desember 2024	1. Tata Kelola Terintegrasi 2. Update Pelaksanaan GCG	• Musa Bangun • Hari Soebagijo • Indra Simarta • Radhius Pandu • Imam Bustomi	-

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite NRPRGCG

Nama dan Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ilyas Asaad (Ketua Komite)	6	6	100
Musa Bangun (Ketua Komite	6	6	100
Jhoni Ginting (Anggota Komite)	7	7	100
Hari Soebagijo (Anggota Komite)	6	6	100
Indra Simarta (Anggota Komite)	6	6	100
Radhius Pandu Winata (Anggota Komite)	13	13	100
Imam Bustomi (Anggota Komite)	13	13	100

Kebijakan Remunerasi bagi Komite NRPRGCG

Jumlah remunerasi untuk anggota Komite NRPRGCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris diberikan berupa honorarium yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kapasitas finansial Perusahaan, yakni sebesar 20% sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-06/DEKOM/09/2024 tanggal 26 September 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite NRPRGCG Tahun 2024

Sesuai penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG, hasil evaluasi terhadap pemantauan risiko dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan disusun oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dibahas bersama dalam Rapat Internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1 (satu) kali setiap bulannya. Jumlah Laporan Penelaahan Pemantauan Risiko dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko dan GCG berjumlah 12 laporan selama tahun 2024.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite NRPRGCG Komisaris oleh Dewan Komisaris

Kinerja Komite NRPRGCG senantiasa dinilai setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas-tugas inti yang menjadi tanggung jawab Komite NRPRGCG.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite NRPRGCG telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal tersebut tercermin dari efektivitas rapat yang dilakukan setiap bulannya, serta upaya pengawasan yang dilakukan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Organ Pendukung Direksi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perusahaan di bawah Direksi yang berperan sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya melalui publikasi aktivitas Perusahaan. Selain itu, Sekretaris juga memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Berkaitan dengan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan INALUM juga telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Profil Sekretaris Perusahaan

MAHYARUDDIN AR

Sekretaris Perusahaan,
Menjabat sejak 5 April 2019

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
42 tahun
Sumatera Utara, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Strategic Support & Human Capital* No. 1 tanggal 31 Januari 2025.
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan INALUM periode April 2019 - Januari 2025.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara (2004)

Riwayat Pekerjaan
- Kepala Seksi Hukum INALUM (2017–2019)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, antara lain:

1. Mengelola kegiatan Perusahaan yang melibatkan Direksi yang mencakup namun tidak terbatas dalam pengelolaan jadwal dan agenda kegiatan, penyusunan kebutuhan materi rapat untuk keperluan Perusahaan, pengelolaan administrasi risalah rapat termasuk di dalamnya pelaksanaan fungsi koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
2. Mengelola pelaksanaan fungsi koordinasi dan komunikasi dengan Pemangku Kepentingan dalam upaya senantiasa menjaga dan meningkatkan citra baik Perusahaan di mata para pemangku kepentingan secara luas.
3. Mengelola aliran informasi Perusahaan melalui berbagai kanal informasi yang disediakan oleh Perusahaan.
4. Mengelola kebutuhan umum dan administratif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan harian Direksi termasuk kaitannya dengan pemenuhan honorarium, tunjangan, dan fasilitas Direksi.
5. Melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban atas seluruh pekerjaan kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK - 002/DIR/2024 tanggal 30 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

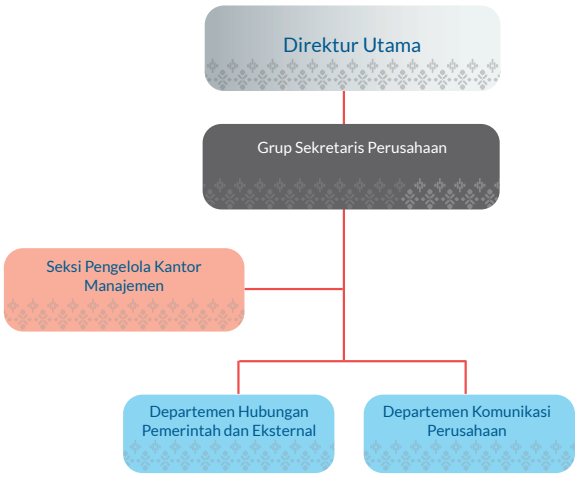

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, INALUM memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No.	Nama Pelatihan/*Workshop*/Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
1	FGD *Operation Excellence* dan Sosialisasi INALUM *Business Plan*	18 Januari 2024	Ballroom Head Office, K. Tanjung	*Workshop*	INALUM
2	MIND ID GRC *Series* #4 - *Operations Readiness*	20 Februari 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID
3	*I Love My Work - Ownership Culture* "Satu Kebulatan Tekad Mewujudkan Visi Misi dan Target Perusahaan"	29 Februari 2024	*Online Training*	*Training*	PROFESSIONAL
4	MIND ID Academy: ESG *Awareness*	01 April 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY
5	MIND ID GRC *Series* #6 - *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Bersama EY	30 April 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID
6	MIND ID GRC *Series* #7 - *Risk Mitigation In Procurement*	21 Juni 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID
7	*Finance for Non Finance*	09 Juli 2024	*Guest House*, T. Gading	*Workshop*	EXPERD CONSULTANT
8	FGD Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sebagai Upaya Menghiridari Jerat Tindak Pidana Korupsi	19 Juli 2024	Jw Marriott Hotel, Medan	*Workshop*	KEJATISU DAN BPKP
9	Webinar Series: Membumikan *Safety Culture* Bersama Nilai-Nilai Akhlak	14 Agustus 2024	*Online Training*	*Training*	PROFESSIONAL
10	Seminar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sebagai Upaya Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi	18 Oktober 2024	Jw Marriott Hotel, Medan	*Training*	KEJAGUNG RI DAN KEJATI SUMUT
11	INALUM Virtual *Learning Series - Safety Leadership: Commitment in Risk Control & Incident Prevention*	25 Oktober 2024	*Online Training*	*Training*	INALUM
12	MIND ID Academy: Modul 1 - *Respectful Workplace Policy*	04 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY
13	MIND ID Academy: Modul 2 - *Disrespectful Workplace Policy*	05 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY
14	MIND ID Academy: Modul 3 - Penerapan *Respectful Workplace Policy*	05 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY
15	MIND ID Academy: Modul 4 - Peran Serta Insan MIND ID Dalam Pelaporan dan Penanganannya	05 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY

No.	Nama Pelatihan/*Workshop*/Konferensi/Seminar	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Pendidikan	Penyelenggara
16	MIND ID Academy: Modul 5 - Memahami Perilaku yang Menunjang RWP	06 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY
17	Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	13 November 2024	*Online Training*	*Training* & Sertifikasi	CRMS INDONESIA
18	MIND ID GRC *Series* #11 - *Project Made Simple With Risk Management*	11 November 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID
19	ICLF 2024 - *Adaptive Leadership: Leading Through Change*	11 Desember 2024	Ballroom - Head Office, K. Tanjung	*Training*	INALUM
20	ICLF 2024 - *Closing Keynote Session* - "*Shaping Inalum's Future Together*"	13 Desember 2024	Ballroom Head Office, K. Tanjung	*Training*	INALUM
21	MIND ID Academy: *Compliance* INALUM	28 Desember 2024	*Online Training*	*Training*	MIND ID ACADEMY

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam menjaga keterhubungan yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam kapasitasnya sebagai *liaison officer*, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi terbaru tentang perusahaan disampaikan dengan tepat kepada pemegang saham, media massa, dan masyarakat umum. Hal ini mencakup penyediaan laporan triwulan dan tahunan yang akurat serta transparan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan arah strategis perusahaan. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan yang positif dengan pemegang saham.

Menyediakan informasi yang diperlukan tentang kinerja keuangan perusahaan, proyeksi pertumbuhan, dan strategi jangka panjang kepada para pemegang saham. Selain itu, mereka juga terlibat dalam mengorganisir pertemuan tahunan pemegang saham, serta merespons pertanyaan dan permintaan informasi dari para pemegang saham dengan cepat dan tepat. Dengan memenuhi fungsi ini, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan senantiasa mendukung upaya dalam mencapai kinerja optimal dengan pelaksanaan tugas yang dituangkan melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan Rapat, memelihara hubungan dengan Pemerintah, media massa, termasuk hubungan dengan masyarakat di sekitar Perusahaan.

Dalam rangka menyebarkan informasi, membangun citra, menjaga hubungan dengan media, memenuhi persyaratan hukum, dan meningkatkan visibilitas *online* mereka, berikut adalah *press release* yang diterbitkan sepanjang tahun 2024:

No	Tanggal	Judul
1	01 Januari 2024	Tak Hanya Tanam Mangrove, Ini Sederet Langkah Nyata Grup MIND ID Turunkan Emisi Karbon.
2	06 Januari 2024	Banjir Hadiah, Jalan Sehat HUT Ke-48 INALUM Diramaikan 20 Ribu Orang.
3	06 Januari 2024	Ribuan Orang Rayakan HUT Ke-48 INALUM, Bisa Bawa Pulang Emas-Motor!
4	06 Januari 2024	Pionir Hilirisasi RI, INALUM Rayakan HUT Ke-48.
5	06 Januari 2024	Rayakan HUT ke 48, 10 Ribu Peserta Ikut Jalan Santai INALUM.
6	06 Januari 2024	HUT ke-48 INALUM, Dihadiri 20 Ribu Orang.
7	31 Januari 2024	Local Hero INALUM: Kisah Untung yang Mengembangkan Kesempatan Pendidikan di Pedesaan.
8	31 Januari 2024	Sania FC Juara Piala INALUM.
9	31 Januari 2024	INALUM Dorong Program Perbaikan Lingkungan Sosial Bersama Kelompok Masyarakat Lokal.
10	31 Januari 2024	PS Sania Putra Juara Piala INALUM.
11	30 Januari 2024	Tindak Lanjut Program CSR INALUM, Tim Klaster Keilmuan Inovasi Produk Tata Kelola Limbah USU Lakukan Observasi Lapangan.
12	30 Januari 2024	Melihat Potensi Manggot sebagai Pakan Ternak, Dedi Syahputera Budidaya Maggot dari Limbah *Catering* INALUM.
13	30 Januari 2024	Tim Kluster Keilmuan Tata Kelola Limbah dan Inovasi Produk FISIP USU Sosialisasi di Desa Kuala Indah.
14	12 Februari 2024	INALUM Lakukan 5 Program KCO Inovasi di *Smelter*.
15		HUT INALUM Rayakan Bersama Masyarakat & Pegawai.
16	30 Maret 2024	INALUM melakukan ekspor perdana 7.000 MT.

No	Tanggal	Judul
17	19 Maret 2024	Bantuan Erick Thohir & INALUM kepada Yayasan Pembina Disabilitas GBKP SUMUT.
18	03 April 2024	INALUM Berhasil Program Eco Inovasi di PLTA Paritohan.
19	30 April 2024	INALUM Ekspor 7000 Metric Ton ke China.
20	27 Mei 2024	INALUM Dorong Penggunaan Energi Mandiri Pembangkit Listrik Tenaga Surya.
21	28 Mei 2024	INALUM Raih 2 Perhargaan dalam BUMN *Marketeers Day.*
22	20 Juni 2024	Pelatihan Teknisi K3 Untuk Pemuda Sekitar INALUM.
23	02 Juli 2024	INALUM Hadirkan Produk Kreatif Bahan Baku Eceng Gondok.
24	10 Juli 2024	INALUM Kembangkan Potensi Lokal Peternak Burung Puyuh.
25	08 Juli 2024	INALUM Berdayakan Desa Lobu Rappa Sumut Lewat Peternakan Burung Puyuh.
26	12 Juli 2024	Peringkat INALUM Ditegaskan idAA- dengan Prospek Stabil.
27	17 Juli 2024	Ilhamsyah Mahendra jadi Direktur Utama INALUM.
28	17 Juli 2024	INALUM dorong percepatan hilirisasi Aluminium nasional.
29	17 Juli 2024	Mitra Binaan INALUM, Kelompok Tani Sari Larva Berdaya Sebarkan Manfaat untuk Masyarakat Sekitar.
30	18 Juli 2024	Mitra Binaan INALUM Distribusikan Bebek Ke Lansia.
31	22 Juli 2024	Wakil Direktur Utama MIND ID Diduga jadi Dalang Utama di Balik Kerugian RS Pertamedika.
32	23 Juli 2024	INALUM dan PJT-1 Bangun KPM Kapasitas 500 Ribu Bibit di Pintu Pohan Meranti.
33	29 Juli 2024	Diklat Tata Kelola Limbah CSR INALUM Ditutup.
34	31 Juli 2024	Rencana IPO INALUM.
35	04 Agustus 2024	INALUM Sambut Baik Berdirinya PUK FSP KEP SPSI.
36	07 Agustus 2024	INALUM Dukung Pelestarian Sungai Asahan untuk Keberlanjutan.
37	09 Agustus 2024	Pabrik SGAR siap beroperasi September 2024.
38	09 Agustus 2024	INALUM Sabet 2 Penghargaan di CNN Indonesia *Awards.*
39	12 Agustus 2024	Danny Praditya Tersangka Korupsi Jual Beli Gas PGN.
40	13 Agustus 2024	Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Terima Audiensi Direktur Utama INALUM.
41	17 Agustus 2024	Kapolres Batubara Hadiri Kegiatan HUT RI di INALUM.
42	18 Agustus 2024	*Commisioning Smelter* INALUM & Antam di Mempawah Bakal Serap 270.000 Ton Bauksit.
43	26 Agustus 2024	INALUM Gelar Lomba Catur Rayakan HUT RI.
44	29 Agustus 2024	INALUM Gandeng Rumah BUMN Medan Gelar *Workshop Pastry.*
45	30 Agustus 2024	INALUM Sukses Hadirkan Produk Tata Kelola Limbah Berbasis Kalsium.
46	01 September 2024	INALUM Kolaborasi Tata Kelola Limbah untuk Kesehatan dan Sirkular Ekonomi.
47	02 September 2024	Lima Lokal Hero INALUM Sukses Hadirkan Produk Tata Kelola Limbah Berbasis Kalsium.
48	04 September 2024	INALUM Gelar Turnamen Bola Voli.
49	10 September 2024	Komisi VII DPR RI Gelar Pertemuan dengan Para Direksi MIND ID Grup.
50	11 September 2024	Freeport Dongkrak Laba Bersih MIND ID jadi Rp17,32 triliun.
51	13 September 2024	Direktur Utama INALUM Ungkap Progres *Smelter* Mempawah & Bisnis Aluminium.
52	14 September 2024	Pengurus PUK FSP KEP SPSI INALUM Bekali Anggota Melalui Diklat.
53	20 September 2024	Kantor Wilayah Kemenkumham Sumatera Utara Dampingi Uji Tuntas Bisnis dan HAM INALUM.
54	24 September 2024	Injeksi Bauksit Perdana SGAR.
55	24 September 2024	Anak Usaha INALUM-Antam Lirik Prospek Ekspor Alumina ke China hingga Eropa.
56	24 September 2024	PLN Siap Topang Pertumbuhan Konsumsi Listrik.
57	26 September 2024	INALUM Jadikan SD Negeri di Toba Percontohan Nol Sampah.

No	Tanggal	Judul
58	26 September 2024	Target Produksi *Smelter* Alumina JVIempawah 900 Ribu Ibn.
59	27 September 2024	Genjot Hilirisasi Bauksit, MIND ID Ungkap Bisa 120 Kali Lebih Cuan.
60	27 September 2024	Tenun Meat Desa Binaan INALUM Melenggang Ke Jamaica.
61	27 September 2024	INALUM Komitmen Pemberdayaan Masyarakat Di Jalur Transmisi.
62	01 Oktober 2024	INALUM Selenggarakan Program Literasi Guru.
63	01 Oktober 2024	INALUM Siap Garap *Smelter* Aluminium.
64	03 Oktober 2024	Beasiswa Pendidikan INALUM.
65	05 Oktober 2024	INALUM Latih Guru Se-Kabupaten Toba Literasi.
66	08 Oktober 2024	INALUM Gelar Seminar Fotografi Jurnalistik Mata Dunia.
67	08 Oktober 2024	INALUM Latih Produksi Produk UMKM Manfaatkan Sumber Daya Desa.
68	08 Oktober 2024	Kinerja BUMN Anggota MIND ID.
69	09 Oktober 2024	Proyek SGARMempawah Fase 1.
70	10 Oktober 2024	INALUM Studi Tiru Tentang Layanan Pendidikan PT TIMAH Tbk.
71	11 Oktober 2024	INALUM Dukung Program Germas di Pintu Pohan Meranti.
72	17 Oktober 2024	INALUM Targetkan Produksi 247.140 Ton 2024.
73	17 Oktober 2024	Akhir 2024 Proyek Rp 13,96 Triliun Bakal Perdana Hasilkan Alumina.
74	17 Oktober 2024	INALUM Dorong Sportivitas Pemuda Batu Bara.
75	18 Oktober 2024	INALUM Beri Bantuan untuk RSUD di Tanjungbalai.
76	19 Oktober 2024	Seminar Penerapan Tata Kelola Perusahaan di INALUM.
77	19 Oktober 2024	Pemerintah Siapkan 10% Saham Gratis untuk MIND ID.
78	23 Oktober 2024	INALUM dan Dandim 0207/Simalungun Serahkan Bantuan Sembako.
79	24 Oktober 2024	Rumah BUMN Batam Bersama INALUM-Jiep-Dharma Jaya Dukung UMKM *Go Global*.
80	25 Oktober 2024	PJT 1 dan INALUM Bahas Kualitas dan Kuantitas Air Danau Toba.
81	25 Oktober 2024	INALUM Raih CSR *Award* 2024.
82	25 Oktober 2024	INALUM Sponsori Tim Misi Budaya Listra Unpar 2024.
83	28 Oktober 2024	INALUM Sebut Industri Bauksit Berpotensi Serap 90 Ribu Tenaga Kerja.
84	30 Oktober 2024	Peran PT BAI dalam Fase Injeksi Bauksit.
85	30 Oktober 2024	INALUM Dukung *Job Fair* SMKN 1 Talawi.
86	31 Oktober 2024	Keindahan Danau Buatan Era Belanda di Kompleks Perumahan INALUM.
87	05 November 2024	INALUM Mendapatkan Penghargaan dari Warta Ekonomi.
88	05 November 2024	INALUM Sokong UMKM Lubuk Cuik.
89	05 November 2024	Program Lokal Hero INALUM.
90	05 November 2024	INALUM Hadir Membangun di Segala Lini.
91	07 November 2024	Kontribusi INALUM di Desa Jonggi Nihuta.
92	08 November 2024	INALUM Bidik Produksi Hingga 1,5 Juta Ton Dalam 10 Tahun.
93	08 November 2024	Pesona Bendungan Sigura-Gura.
94	08 November 2024	INALUM Perluas Pangsa Pasar Global.
95	08 November 2024	INALUM Dapat Warta Ekonomi *Award*.
96	11 November 2024	Komisaris INALUM Kunjungi Rumah BUMN Toba di Balige.
97	11 November 2024	Potensi Bauksit Kalbar Kunci Hilirisasi Industri Alumina di Indonesia.
98	11 November 2024	Perjalan Panjang BUMN.

No	Tanggal	Judul
99	15 November 2024	INALUM berunding dengan Chalieco untuk proyek kilang alumina baru
100	16 November 2024	INALUM Terima *Award* di *Awarding Night* SPS Sumut 2024
101	16 November 2024	INALUM Solusi Cerdas untuk Teknologi dan Industri Masa Depan
102	20 November 2024	INALUM Serahkan 100 Unit Kursi Plastik ke SMPN 2
103	22 November 2024	INALUM Siap Geber Ekspor Aluminium ke AS
104	23 November 2024	Menteri ESDM Bahas Proyek INALUM di UEA
105	26 November 2024	INALUM Tunjukkan Sinergi Pegawai di *Sport* Festival 2024
106	27 November 2024	Ilyas Sitorus Sampaikan Terima Kasih atas Keberhasilan Pilkada di Komplek INALUM
107	28 November 2024	Kerjasama INALUM-Bank Sampah Taga Berseri
108	28 November 2024	INALUM, Satgas PEDT & Jasa Tirta 1 Tanam 300 Batang Pohon di Desa Tongging
109	05 Desember 2024	INALUM Gelar Seminar Kesehatan Anak dan Penanganan Balita Stunting
110	05 Desember 2024	INALUM Merayakan HUT Forum Angkatan Muda Desa Lalang Ke-10
111	06 Desember 2024	INALUM Ikuti Penyuluhan Umum Anti Korupsi Kajati Sumut
112	06 Desember 2024	INALUM Gelar Seminar Kesehatan Anak dan Penanganan Balita Stunting
113	10 Desember 2024	INALUM Rayakan Natal & Tahun Baru di Panti Asuhan Selfan Tebing Tinggi
114	14 Desember 2024	INALUM Gelar *Culture and Learning Fest*
115	15 Desember 2024	CV Perdana Mandiri Miliki Ahli K3 Umum
116	16 Desember 2024	HUT ke 49, INALUM Gelar Lomba Memancing
117	16 Desember 2024	INALUM Klarifikasi Dugaan Kebobolan Rp2 miliar
118	16 Desember 2024	Prabowo Rebut Kembali 6 Tambang Raksasa ke Indonesia
119	16 Desember 2024	INALUM Dukung Kemandirian Ekonomi Ponpes Al-Itqon
120	21 Desember 2024	INALUM Dukung Natal Oikumene Sumatera Utara 2024
121	21 Desember 2024	Upaya INALUM Penuhi Kebutuhan Alumunium Nasional
122	23 Desember 2024	INALUM Cetak Kinerja *All-Time High*
123	23 Desember 2024	INALUM Terima Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan Obvitnas dan Obter 2024
124	24 Desember 2024	INALUM Tulang Punggung Industri Aluminium
125	26 Desember 2024	Komitmen dan Sinergitas PUK FSP LEM SPSI INALUM
126	28 Desember 2024	IWI INALUM Gelar Khitanan Massal di Masa Libur Anak Sekolah
127	28 Desember 2024	*Management* INALUM Diharapkan Evaluasi Kinerja Humas

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Sesuai dengan mandatnya, Unit Audit Internal INALUM dibentuk dengan tujuan untuk membantu manajemen dalam melindungi aset, reputasi dan keberlangsungan Perusahaan melalui jasa audit yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

Profil Kepala Departemen Audit Internal

JUDI JULISTRIJO

Kepala Departemen Audit Internal
Menjabat sejak 01 Agustus 2023 s.d sekarang

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
54 tahun (Per Desember 2024)
Sumatera Utara, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direktur *Strategic Support & Human Capital* nomor SK-032/DIRHC/2024 tentang Mutasi Kepegawaian per tanggal 24 September 2024.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman (2006)

Riwayat Pekerjaan
- Junior Auditor, Kantor Akuntan Publik Bayudi Watu & Rekan, Jakarta (1995-1996)
- Konsultan Pajak, Kantor Akuntan Publik Hanadi S, Perwakilan Jawa Barat di Bandung (1997-1999)
- CPNS, Deputi Bidang Penerimaan BPKP Pusat (1999-2000)
- Auditor Ahli Anggota Tim, Perwakilan BPKP Provinsi Papua (2000-2003)
- Auditor Ahli Pertama, Perwakilan BPKP Provinsi Papua (2003-2007)
- Auditor Muda Ketua Tim, Perwakilan BPKP Provinsi Papua, (2008-2011)
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, Ciawi (2011-2013)
- Auditor Muda Ketua Tim, Perwakilan BPKP Provinsi Banten (2013-2017)
- Manajer Audit, INALUM (2017-2019)
- *Vice President Audit*, INALUM (2020-2021)
- *Senior Advisor Consulting and Quality Assurance*, INALUM (Juni 2021-Mei 2023)
- *Vice President Consulting and Quality Assurance*, INALUM (Mei-Juli 2023)
- Plt. Kepala Departemen Audit Internal, INALUM (01 Agustus 2023-23 September 2024)

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Piagam Audit Internal

Salah satu bentuk penerapan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan BUMN dan sesuai dengan standar International *Professional Practices Framework* (IPPF), Departemen Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, kewenangan, tanggung jawab, kedudukan dan lingkup serta fungsi Audit Internal. Dengan visi Audit Internal sebagai *strategic business partner* bagi Direksi, Komisaris dan Manajemen yang profesional, independen dan terpercaya, Audit Internal menyediakan jasa asuransi dan konsultasi yang bertujuan untuk menambah nilai, meningkatkan operasi dan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Dengan adanya Piagam Audit Internal ini memberikan ketetapan tentang kedudukan, kewenangan, peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal untuk melaksanakan aktivitas audit internal sebagaimana yang telah dimandatkan oleh Direksi dan Komisaris serta pernyataan kesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku umum serta selalu meningkatkan kapabilitas personel Audit Internal.

Independensi

Dewan Direksi dan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada fungsi Audit Internal untuk menjalankan tugas dan fungsinya tanpa ada intervensi dari pihak mana pun, objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Tugas dan Tanggung Jawab

Departemen Audit Internal memiliki peran penting dalam memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan. Fungsi Audit Internal berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, proses pengendalian internal, dan manajemen risiko.

Dalam hal ini, Departemen Audit Internal terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan industri pertambangan, serta mengadopsi metodologi dan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit. Adapun peran dan tanggung jawab Departemen Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan berbasis risiko PKAT dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dan disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris yang membidangi Komite Audit. PKAT sekurang-kurangnya memuat sasaran yang akan dicapai, rencana penggunaan SDM, sarana dan prasarana serta teknologi informasi yang digunakan, jumlah Hari yang dibutuhkan, program kerja audit, target yang terukur (*input, proses, output*, dan *outcome*), alokasi/estimasi anggaran penugasan, dan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris.
2. Melaksanakan PKAT yang telah disetujui dan audit khusus (*on-call*) yang diminta oleh Direktur Utama dan Komisaris.
3. Menguji dan mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan audit dan penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang, antara lain keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.
5. Melakukan audit kepatuhan atas Peraturan Perundang-undangan.
6. Melakukan pengujian ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*).
7. Memberikan opini atas pelaksanaan GRC perusahaan.
8. Melakukan koordinasi atas setiap kegiatan audit agar dapat memberikan jaminan memadai bahwa seluruh proses operasi telah sesuai dalam mencapai tujuan Perusahaan.
9. Memberikan saran perbaikan untuk memastikan kecukupan dan serta peningkatan efisiensi tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
10. Melakukan pengembangan kepemimpinan dan profesionalisme audit internal sesuai dengan kecakapan yang diperlukan dengan mengacu pada standar audit yang berlaku.
11. Menyelaraskan program pelatihan dan pengembangan audit internal jangka Panjang dengan rencana bisnis perusahaan.
12. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris, dan *Auditee* untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
13. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit kepada Direktur Utama dan Komisaris.
14. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Internal secara periodik dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
15. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.
16. Memberikan jasa konsultasi untuk membantu Klien dalam mencapai sasarannya berdasarkan permintaan dari Klien itu sendiri maupun atas inisiasi dari Audit Internal. Konsultasi dapat diberikan apabila personel Audit Internal yang ditugaskan memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup dan relevan.
17. Menyusun pedoman, petunjuk teknis, instruksi kerja terkait kegiatan *asurans*, konsultasi, penjaminan mutu audit, dan program pengembangan audit internal.
18. Berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko dalam hal *sharing* data sebagai berikut:
    a. Audit Internal memberikan dokumentasi hasil audit terbatas pada Kertas Kerja Audit (KKA) dan Laporan Hasil Audit dalam rangka perbaikan tata kelola Manajemen Risiko, kecuali ada pertimbangan lain dari Kepala Departemen Audit Internal.
    b. Manajemen Risiko memberikan data Profil Risiko perusahaan dan Daftar Risiko Departemen yang diperlukan untuk keperluan perencanaan dan pelaksanaan audit internal.
    c. Melaksanakan fungsi koordinasi dengan Audit Internal Induk yang mencakup namun tidak terbatas pada perencanaan audit tahunan, penjaminan mutu, pemantauan tindak lanjut hasil audit eksternal dan program pengembangan. Serta fungsi pembinaan oleh Audit Internal Induk dalam rangka menentukan strategis pelaksanaan audit internal, merumuskan metodologi dan pengendalian mutu audit, serta pemantauan pelaksanaan audit internal.
19. Melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja audit internal dan melaporkannya secara berkala.
20. Bersinergi dan berkolaborasi dengan Audit Internal Anak Perusahaan dalam hal:
    a. Penyusunan pedoman yang terkait fungsi Audit Internal Anak Perusahaan.
    b. Pelaksanaan Audit Internal di Anak Perusahaan.
21. Melakukan koordinasi atas kebutuhan SDM Auditor guna menunjang pelaksanaan audit sesuai dengan PKAT.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Jabatan Kepala Departemen Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SK-002/DIR/2024 tentang struktur organisasi, uraian tugas dan pembidangan kerja INALUM, ditetapkan bahwa Departemen Audit Internal memiliki dua seksi kerja yaitu Seksi Audit Internal dan Seksi Konsultasi serta jaminan mutu audit. Dengan komposisi sumber daya yang dimiliki seharusnya terdiri dari satu orang Kepala Departemen, dua orang Kepala Seksi, lima orang fungsional pada Seksi Audit Internal, tiga orang fungsional pada Seksi Konsultasi dan jaminan mutu audit serta dibantu dengan satu orang tenaga administrasi. Kondisi aktual per 31 Desember 2024 belum sepenuhnya sesuai dengan SK Direksi tersebut, masih dibutuhkan satu orang Kepala Seksi dan tiga orang fungsional. Secara susunan organisasi dapat digambarkan melalui diagram berikut:

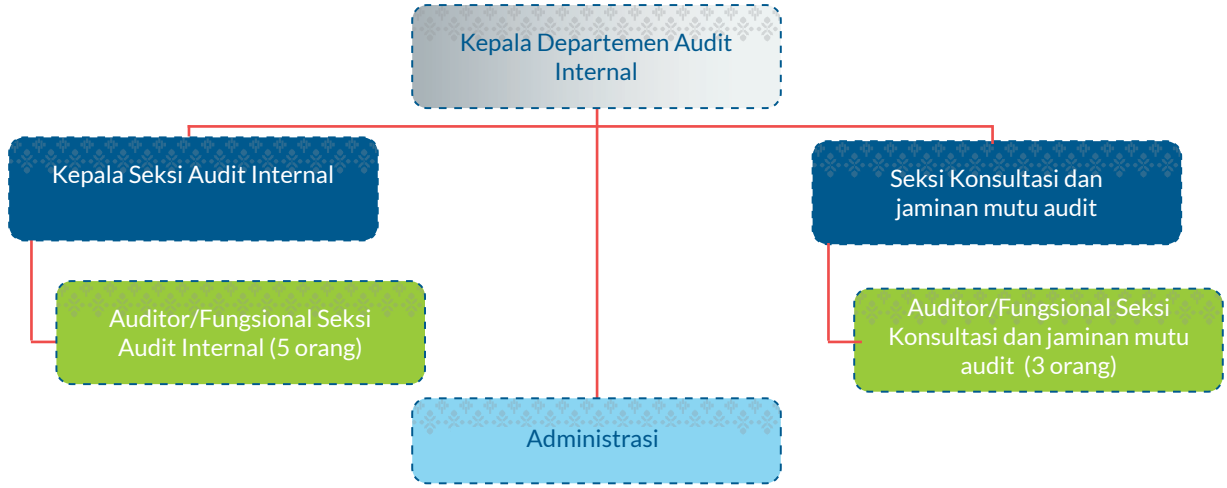

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, Perusahaan secara sistematis dan berjenjang memberikan program pengembangan kompetensi kepada auditor internal. Program tersebut dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah daftar program sertifikasi yang telah diikuti oleh anggota Audit Internal hingga akhir tahun 2024.

No.	Nama	Jabatan	Sertifikasi yang dimiliki
1	Judi Julistrijo	Kepala Departemen IIA	*Certified Forensic Auditor* (CFrA)
			Chartered Accountant (CA)
			Certified Risk Management Professional (CRMP)
			ISO 37001 : *Certified Anti Bribery Management System Lead Auditor*
			Certified Internal Audit Executive (CIAE)
			Qualified Internal Auditor (QIA)
			Brevet C
2	Alvi S. R Nasution	Kepala Seksi SIA	*Certified Forensic Auditor* (CFrA)
			Certified Internal Audit Executive (CIAE)
			Enterprises Risk Management Certified Professional (ERMCP)
3	Maria Fransiska Sitepu	*Staff* Seksi SIA	*Qualified Internal Auditor* (QIA)
			Qualified Risk Management Officer (QRMO)
			Brevet A/B
4	Tengku Amrizal Azwin	*Staff* Seksi SIA	*Qualified Internal Auditor* (QIA)
			Certified Risk Management Officer (CRMO)
			Qualified Risk Management Officer (QRMO)
			Brevet A/B
			Brevet C
5	Julham	*Staff* Seksi SIA	*Qualified Internal Auditor* (QIA)
			Petugas Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan Kerja
			Teknisi Akuntansi Yunior
			ISO/IEC 20000:2018 *Lead Auditor* I20000LA
			Brevet A/B
			Brevet C

No.	Nama	Jabatan	Sertifikasi yang dimiliki
6	Arrye Genap Parhusip	*Staff* Seksi SIA	*Qualified Risk Management Officer* (QRMO)
7	Ari Sutoro	*Staff* Seksi SCQ	*Qualified Internal Auditor* (QIA)
			ISO 37001: *Certified Anti Bribery Management System Lead Auditor*
			ISO 27001: *Information Security Management System*
			COBIT 2019 Foundation
			Brevet A/B

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Departemen Audit Internal memiliki fungsi untuk melakukan jasa *assurance, consulting*, dan koordinasi dengan tetap melakukan *quality assurance* dan *improvement program* (program pengembangan) yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, realisasi kegiatan Departemen Audit Internal antara lain:

1. Bidang Asurans
   Tahun 2024, Departemen Audit telah melakukan berbagai audit di bidang asurans untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi dalam penerapan sistem dan prosedur di berbagai bidang, termasuk juga dengan melakukan *joint* audit bersama BPKP Perwakilan Sumut atas Pengadaan Barang & Jasa Serta Penjualan INALUM. Selain itu, Departemen Audit juga telah melakukan Reviu atas *Risk Maturity Index* (RMI).
2. Bidang Konsultasi dan QAIP
   Di bidang Konsultasi dan QAIP, tahun 2024 Departemen Audit telah melakukan audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas *trainer*, fasilitator dan juga advisor, seperti Sosialisasi Fungsi Internal Audit, Bimbingan Teknis dan Pengukuran Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi, Bimbingan Teknis Kebijakan Pelaksana (KP) *Combined Assurance*, serta melakukan berbagai audit pada proyek pekerjaan dan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan, seperti pengadaan barang dan jasa, pembayaran, penentuan pemenang tender, penyusunan kontrak, hingga proses dan prosedur penentuan pengurus di Entitas Anak.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Internal Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit di Tahun 2024

Audit Internal senantiasa melaksanakan rapat terutama yang berkaitan dengan kebijakan, untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta penerapan GCG. Tujuannya adalah memberikan penilaian terhadap kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi GCG, sambil memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Audit Internal telah menyelenggarakan 28 kali rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Adapun agenda dan tingkat kehadiran rapat selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat
1	16 Januari 2024	Pemaparan kepada Direktur Utama: 1. Draft Internal Audit *Charter* 2. Draft Program Kerja Audit Tahunan 2024 3. Draft Laporan Hasil Audit Pengelolaan Sumber Daya Air
2	17 Januari 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
3	12 Februari 2024	Rapat dengan Komite Audit
4	19 Februari 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
5	13 Maret 2024	Rapat dengan Komite Audit
6	19 April 2024	Rapat dengan Komite Audit
7	24 April 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
8	07 Mei 2024	Pemaparan kepada Direktur Utama terkait Draft Laporan Hasil Audit *Governance Risk & Control* pada Direktorat Keuangan (IFD)
9	20 Mei 2024	Rapat dengan Komite Audit
10	28 Mei 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
11	11 Juni 2024	Pemaparan kepada Direksi terkait Draft Laporan Hasil Audit atas Pengadaan dan Penjualan INALUM
12	12 Juni 2024	Rapat dengan Komite Audit
13	23 Juni 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
14	04 Juli 2024	Pemaparan kepada Direktur Pengembangan Usaha terkait Draft Buku Putih PRAS
15	11 Juli 2024	Rapat dengan Komite Audit
16	15 Juli 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
17	04 Agustus 2024	Rapat Koordinasi Internal Audit dan Komite Audit Grup MIND ID
18	12 Agustus 2024	Rapat dengan Komite Audit
19	22 Agustus 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")

No.	Tanggal	Agenda Rapat
20	12 September 2024	Rapat dengan Komite Audit
21	19 September 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
22	11 Oktober 2024	Rapat dengan Komite Audit
23	17 Oktober 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
24	12 November 2024	Rapat dengan Komite Audit
25	29 November 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")
26	16 Desember 2024	Rapat dengan Komite Audit
27	18 Desember 2024	Pemaparan kepada Komite Audite terkait Laporan Hasil Audit Investigasi *Rod Repairshop*
28	24 Desember 2024	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("RAKOMDIR")

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk Tahun Buku 2024 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Juli 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme "Pengadaan bersama".

Jumlah Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan

Berikut informasi kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Audit Tahun Buku	Nama Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik	*Fee* (termasuk pajak)
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Adrian Adisetyo Winoto, S.E., CPA	Rp3.750.690.000
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia)	Daniel Kohar, S.E.,CPA	Rp3.758.000.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia)	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Rp4.288.075.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pada tahun 2024, tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit Laporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan dan Operasional Serta Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan Lainnya

INALUM berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan ketersediaan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat. Selain itu, Perusahaan juga berupaya mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai tujuan ini, INALUM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan mengacu pada kerangka sistem pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2017. Di mana sistem ini mencakup pengendalian pada aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information-communication*, serta proses *monitoring* pada semua lini dalam Perusahaan. Atas hal tersebut INALUM melalui Departemen Audit Internal telah menerapkan kerangka sistem pengendalian internal COSO tersebut ke dalam Peraturan Direktur Utama nomor PER-012/DIRUT/2024 tentang Pedoman Teknis Audit Internal pada lampiran kesembilan.

Hasil Evaluasi Atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Tahun Buku

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dimaksud untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Mengacu pada konsep *three lines model*, pengelolaan Sistem Pengendalian Internal merupakan serangkaian tindakan pengendalian risiko dan kepatuhan yang diimplementasikan pada berbagai tingkatan fungsional. Pada tingkatan pertama (*first line*), seluruh pemilik bisnis melaksanakan pengendalian internal dan dievaluasi oleh fungsi pemantau risiko pada tingkatan kedua (*second line*). Fungsi Audit Internal pada tingkatan ketiga (*third line*) kemudian melakukan evaluasi melalui kegiatan *assurance* untuk memberikan opini tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan diimplementasikan oleh tingkatan pertama dan dievaluasi oleh tingkatan kedua.

Berkaitan dengan kecukupan pengendalian internal, Perusahaan telah melaksanakan dan mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian pada tahun 2024. Adapun laporan telah disampaikan kepada Direksi dan tindak lanjut yang relevan telah diambil untuk mengurangi risiko seoptimal mungkin. Selanjutnya, laporan tersebut juga diteruskan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Di mana hal ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan risiko.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2025, Departemen Audit Internal akan melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada level Perusahaan, bekerja sama dengan Instansi Pemerintah yang kompeten.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengevaluasi keefektifan Sistem Pengendalian Internal. Secara menyeluruh, Sistem Pengendalian Internal di INALUM efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*). Adapun Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan memadai terlihat dari operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Di mana hal tersebut diharapkan dapat menunjang Perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko

PENERAPAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (G*ood Corporate Governance*/GCG), PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) secara konsisten menerapkan proses manajemen risiko yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan di seluruh lini operasional dan fungsional perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memastikan tercapainya visi perusahaan sebagai pilar utama industri Aluminium nasional yang berdaya saing global.

INALUM mengadopsi kerangka kerja manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 sebagai acuan utama dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengendalikan potensi risiko strategis, operasional, finansial, kepatuhan, dan lingkungan. Proses manajemen risiko dilaksanakan secara proaktif mulai dari tingkat proyek hingga level korporat, dengan keterlibatan aktif dari seluruh unit kerja dan fungsi pengawasan.

Dalam pelaksanaannya, INALUM menetapkan proses manajemen risiko melalui 5 tahapan utama sebagai berikut:

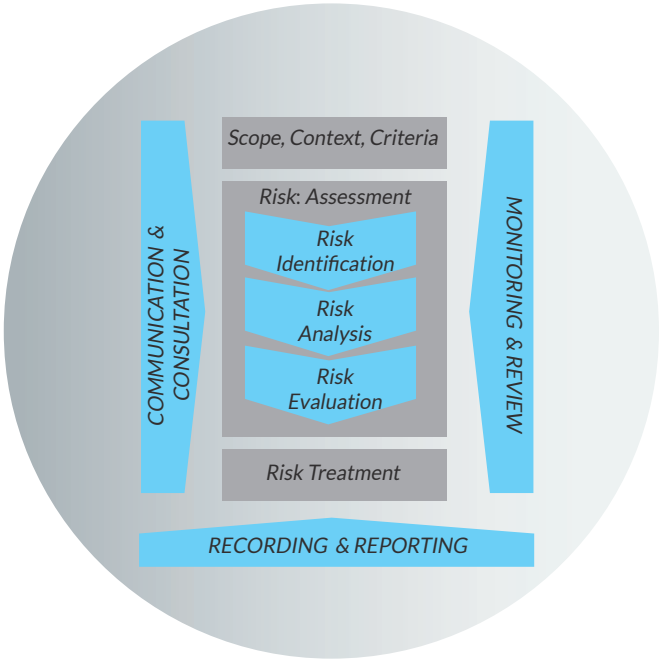

1. Menetapkan ruang lingkup, konteks, dan kriteria (*Scope, Context, and Criteria*)
   Sebelum melakukan proses manajemen risiko, organisasi harus menetapkan lingkup penerapan, memahami konteks eksternal dan internal, serta menentukan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi risiko yang mencakup faktor lingkungan, regulasi, keuangan, dan operasional yang mempengaruhi organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
   - Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)
     Mengidentifikasi seluruh potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis dan operasional perusahaan.
   - Analisis Risiko (*Risk Analysis*)
     Menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko untuk menentukan tingkat prioritas penanganan.
   - Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*)
     Menentukan risiko mana yang perlu dikendalikan, diterima, atau dimitigasi lebih lanjut berdasarkan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh manajemen.

3. Penanganan Risiko (*Risk Treatment*)
   Menyusun dan mengimplementasikan rencana mitigasi risiko, termasuk kontrol internal, rencana kontinjensi, serta pemanfaatan asuransi sebagai instrumen pengalihan risiko.
4. Pemantauan dan evaluasi (*monitoring & review*)
   Memantau setiap perubahan lingkungan dan dinamika bisnis serta mengevaluasi efektivitas pengendalian risiko dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
5. Komunikasi dan Konsultasi (*Communication & Consultation*)
   Organisasi harus melakukan komunikasi aktif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) mengenai risiko dan strategi pengelolaannya serta memastikan transparansi dan pemahaman bersama dalam pengambilan keputusan terkait risiko.
6. Pencatatan dan Pelaporan (*Recording & Reporting*)
   Seluruh proses manajemen risiko didokumentasikan dengan baik untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi, serta untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Pada tahun 2024, INALUM terus memperkuat kapabilitas manajemen risiko melalui pelatihan, sosialisasi kebijakan risiko, serta integrasi dengan proses perencanaan strategis dan penyusunan *Key Risk Indicator* (KRI). Selain itu, perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap peta risiko korporat dan risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan bisnis.

Penerapan manajemen risiko yang efektif tidak hanya mendukung ketahanan operasional INALUM, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menghadapi dinamika industri, perubahan regulasi, serta tantangan global terkait keberlanjutan dan transisi energi.

LANDASAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai Perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam industri strategis, INALUM menerapkan Manajemen Risiko sebagai bagian dari komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan dapat diidentifikasi, dianalisis, dimitigasi, serta dipantau secara efektif dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko di INALUM berlandaskan pada beberapa aspek utama berikut:

1. Regulasi dan Standar yang Berlaku
   Sebagai entitas BUMN, penerapan Manajemen Risiko di INALUM mengacu pada regulasi dan standar berikut:
   - Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN (”Permen BUMN No. 2/2023”);
   - Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara;
   - Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara;
   - Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
   - Pedoman Strategis Manajemen Risiko MIND ID Nomor PS-005/DIR/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 29 Januari 2024;
   - Kebijakan Pelaksanaan Tentang Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID Nomor KP-001/DIR/2023 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023;
   - *Standard* Internasional ISO 9001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu;
   - *Standard* Internasional ISO 14001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan.
   - *Standard* Nasional Indonesia (SNI) 8615:2018 ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Pedoman;
   - *Standard* Nasional Indonesia (SNI) ISO Guide 73:2016 Manajemen Risiko – Kosakata;
   - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko bagi Emiten atau Publik.
   - Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Internal INALUM, termasuk kebijakan pengelolaan risiko strategis, operasional, finansial, dan kepatuhan.
2. Kerangka Kerja Manajemen Risiko
   Perusahaan mengadopsi kerangka manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 Manajemen risiko – Pedoman sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan penerapan manajemen risiko di seluruh tingkatan Perusahaan untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan memastikan bahwa informasi risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses manajemen risiko dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

   Peran dan tujuan dari kerangka kerja Manajemen Risiko adalah membantu organisasi dalam mengintegrasikan Manajemen Risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan Perusahaan. Seluruh proses yang dilakukan berdasarkan kerangka kerja bersifat berulang, yaitu mulai dari awal perancangan hingga integrasi mencakup faktor internal dan eksternal Perusahaan.

Tahapan kerangka kerja Manajemen Risiko secara lebih detail adalah sebagai berikut:

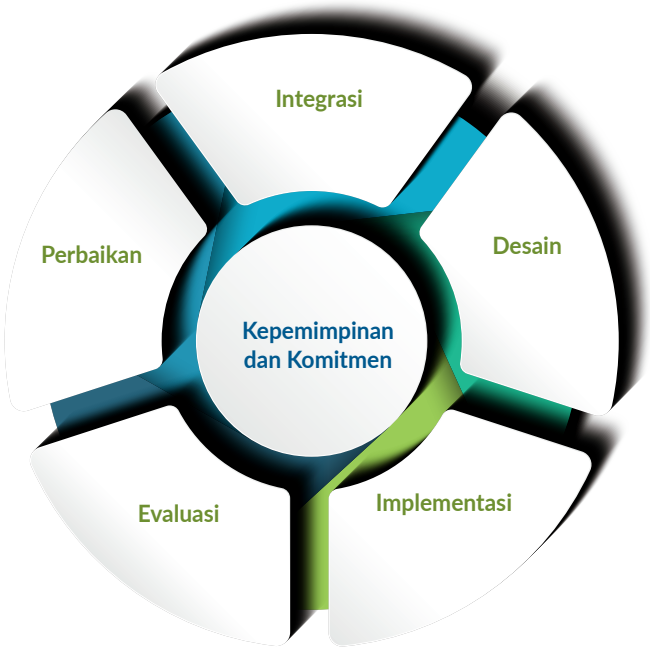

a. Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)
Manajemen dan komite yang bertanggung jawab mengawasi jalannya proses manajemen risiko memastikan bahwa manajemen risiko terintegrasi ke dalam semua kegiatan Perusahaan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:
- Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menjabarkan komitmen, rencana dan aksi Perusahaan terkait Manajemen Risiko;
- Memastikan tersedianya sumber daya untuk mengelola risiko; dan
- Memberikan kewenangan, tanggung jawab dan akuntabilitas di seluruh level Perusahaan sesuai dengan perannya masing-masing.

b. Integrasi (*Integration*)
Integrasi Manajemen Risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan interaktif yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya Perusahaan. Manajemen Risiko harus menjadi bagian yang tidak terpisah dari visi misi, tujuan, tata kelola (*Good Corporate Governance*), kepemimpinan dan komitmen, strategi, dan operasional Perusahaan, serta standar dan norma yang berlaku.

c. Perancangan (*Design*)
- Pemahaman Organisasi dan Konteksnya
  Perusahaan harus memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal ketika merancang kerangka kerja untuk mengelola risiko
- Mengartikulasikan komitmen Manajemen Risiko:
  Manajemen dan komite yang mengawasi implementasi Manajemen Risiko harus menunjukkan dan mengartikulasikan komitmen berkelanjutan mereka terhadap penerapan Manajemen Risiko melalui kebijakan, pernyataan atau bentuk lain yang secara jelas menyampaikan tujuan dan komitmen Perusahaan terhadap Manajemen Risiko.
- Menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas Perusahaan
  Manajemen dan komite yang mengawasi implementasi Manajemen Risiko harus memastikan bahwa wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas untuk peran yang relevan sehubungan dengan Manajemen Risiko ditugaskan dan dikomunikasikan di semua tingkat Perusahaan.
- Alokasi sumber daya
  Manajemen dan komite yang mengawasi penerapan Manajemen Risiko harus memastikan alokasi sumber daya yang tepat untuk Manajemen Risiko

- Membangun komunikasi dan konsultasi
  Perusahaan harus menetapkan pendekatan yang disetujui untuk komunikasi dan konsultasi dalam rangka mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

d. Penerapan (*Implementation*)
   Perusahaan harus menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko dengan:
   - Mengembangkan rencana yang sesuai termasuk waktu dan sumber daya;
   - Mengidentifikasi di mana, kapan, siapa yang berwenang dan bagaimana proses pengambilan keputusan akan dilakukan di seluruh Perusahaan;
   - Memodifikasi proses pengambilan keputusan yang berlaku apabila diperlukan;
   - Memastikan bahwa pengaturan Perusahaan untuk mengelola risiko dipahami dan dipraktikkan dengan jelas.

   Penerapan kerangka kerja Manajemen Risiko akan memastikan bahwa proses manajemen risiko adalah bagian dari semua kegiatan di seluruh Perusahaan, termasuk pengambilan keputusan dan perubahan konteks eksternal dan internal dapat diidentifikasi.

e. Evaluasi (*Evaluation*)
   Untuk mengevaluasi efektivitas kerangka kerja Manajemen Risiko, Perusahaan secara berkala mengevaluasi kerangka kerja Manajemen Risiko terhadap tujuannya, rencana implementasi, indikator dan perilaku yang diharapkan.

f. Perbaikan (*improvement*)
   Perusahaan harus terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka Manajemen Risiko dan integrasi proses Manajemen Risiko yang dilakukan. Perusahaan harus mengidentifikasi kekurangan atau peluang peningkatan, mengembangkan rencana serta menugaskannya kepada pihak yang bertanggung jawab terkait implementasi Manajemen Risiko.

3. Integrasi dengan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
   Manajemen Risiko di INALUM terintegrasi dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung:
   - Keputusan yang lebih tepat dan berbasis data dalam perencanaan bisnis dan investasi.
   - Peningkatan efisiensi operasional melalui strategi mitigasi yang efektif.
   - Kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan keselamatan kerja.

4. Penguatan Budaya Kesadaran Risiko
   INALUM berkomitmen untuk membangun budaya kesadaran risiko melalui:
   - Pelatihan dan sosialisasi Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran pegawai dan manajemen.
   - Penerapan *Key Risk Indicator* (KRI) guna memantau risiko utama yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan.
   - Sistem pelaporan risiko yang transparan dan responsif, memastikan bahwa potensi risiko dapat dideteksi dan ditangani secara cepat.

5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
   Sebagai bagian dari *continuous improvement*, INALUM secara berkala melakukan evaluasi dan audit terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, termasuk:
   - Audit internal dan eksternal untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.
   - Kajian dampak risiko terhadap kinerja bisnis, guna menyesuaikan strategi mitigasi dengan kondisi operasional terkini.
   - Pengembangan teknologi dan digitalisasi dalam pemantauan risiko, termasuk pemanfaatan sistem berbasis data untuk analisis yang lebih akurat.

   Dengan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif, terstruktur, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, INALUM dapat memitigasi potensi risiko, meningkatkan resiliensi operasional, serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko INALUM pada tahun 2024 berada di bawah Direktorat Keuangan dan Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-002/DIR/2024 perihal Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Pembidangan Kerja, Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko INALUM digambarkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi Manajemen Risiko INALUM

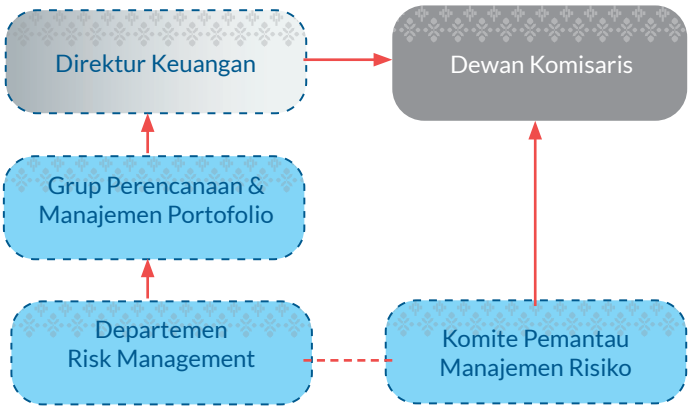

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Risiko

1. Mengelola pelaksanaan fungsi manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mengelola pelaksanaan penyusunan *risk management framework* Perusahaan.
3. Mengelola pelaksanaan fungsi pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan mitigasi risiko Perusahaan.
4. Mengelola fungsi konsultansi terkait dengan risiko Perusahaan.
5. Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab pengelolaan manajemen risiko sebagaimana yang telah diatur di dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER2/MBU/03/2023 Tahun 2023 serta aturan lain yang relevan.
6. Melaksanakan fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban atas seluruh pekerjaan kepada Kepala Grup Perencanaan dan Manajemen Portofolio Perusahaan serta Direktur Keuangan.

Sertifikasi Profesi Personel Fungsi Manajemen Risiko

Berikut sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Personel Fungsi Manajemen Risiko INALUM:

Sertifikasi Personel Fungsi Manajemen Risiko

No.	Sertifikasi	Lembaga	Jumlah Personel
1	ERMCP - *Enterprise Risk Management Certified Professional*	ERMA	2
2	QRMP - *Qualified Risk Management Professional*	LSP-MKS	2
3	QRMA - *Qualified Risk Management Anayst*	LSP-MKS	1
4	ERMAP - *Enterprise Risk Management Associate Professional*	ERMA	1
5	CRMO - *Certified Risk Management Officer*	LSP-MR	2
6	CRA – *Certified Risk Associate*	LSP-PM	1
7	CCP – *Certified Compliance Professional*	LSP-MKS	1
8	CGRCP - *Certified GRC Professional*	LSP-GRK	1
9	Petugas Investigasi Insiden (*Accident Investigation*)	BNSP	1
10	AK3U – Ahli K3 Umum	KEMENAKER RI	1

Note: Seluruh Personel FMR sudah memiliki lebih dari satu sertifikasi

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi Personel Fungsi Manajemen Risiko berdasarkan SK-3/DKU/MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di lingkungan BUMN, maka Unit kerja Manajemen Risiko diwajibkan mengikuti Pelatihan minimal 60 jam/tahun dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah aktual Pelatihan Unit Manajemen Risiko INALUM

Unit Manajemen Risiko INALUM	Jumlah Kebutuhan Pelatihan (Jam)	Jumlah Aktual Pelatihan (Jam)
Zulfiandi - *Senior Vice President*	60	92,5
Denny Syamsuddin - *Senior Advisor*	60	90,0
Debin Norman Siallagan - *Analyst*	60	181,0
Donny Indra Prasetyo - *Analyst*	60	73,5
Rifdah Jenita Harefa - *Analyst*	60	94,0
Ramadhaningsih - *Clerk*	40	86,5

Kinerja Manajemen Risiko INALUM

Sebagai upaya implementasi manajemen risiko dalam lingkup PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") dan INALUM, Departemen Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerja yang terdiri dari Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko dan Program Kerja Rutin Manajemen Risiko.

Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko

Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan maturitas pengelolaan risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 74 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 ("Permen BUMN No. 2/2023"). Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko terbagi dalam 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

Program Kerja Rutin Manajemen Risiko

Dimensi	Program Kerja
Budaya dan Kapabilitas Risiko	• Pelaksanaan peningkatan kapabilitas dan kompetensi pengelolaan risiko baik untuk personel manajemen risiko maupun *risk owner*, antara lain dengan pelaksanaan *training*, *workshop*, dan sertifikasi manajemen risiko untuk memastikan pengelolaan risiko dijalankan dengan pemahaman dan kompetensi yang sama. • Pelaksanaan *risk culture campaign* secara berkala (triwulanan) dalam bentuk pemasangan materi dan/atau infografis terkait pengelolaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan budaya risiko perusahaan. • Pelaksanaan *Risk Culture Survey* yang bertujuan untuk memahami tingkat kematangan budaya risiko perusahaan. • Pemberian apresiasi penerapan manajemen risiko Departemen di INALUM (*Risk Management Award*). • Pembaharuan *Playbook* Manajemen Risiko. • Pelaksanaan *sharing knowledge & experience* bersama dengan fungsi manajemen risiko Grup MIND ID dan anggota Tim Managemen Risiko Departemen (TMRD) yang ada di INALUM
Organisasi dan Tata Kelola Risiko	• Penyusunan Piagam Manajemen Risiko Grup MIND ID yang dilakukan bersama antara MIND ID dengan Anggota MIND ID, dan menjadi pondasi pelaksanaan pengelolaan risiko dalam lingkup Grup MIND ID. • Penyusunan dan formulasi KPI aspek manajemen risiko yang akan menjadi bagian dalam KPI individu INALUM.
Kepatuhan Risiko dan Kepatuhan	• Penyusunan Taksonomi Risiko (termasuk *risk library*) sesuai dengan Pasal 66 Permen BUMN No. 2/2023. • Penyusunan *Risk Appetite* atau sikap risiko. • Pengembangan metodologi penyusunan Strategi Risiko untuk pengelolaan risiko tahun 2025 sesuai dengan Permen BUMN No. 2/2023. • Pelaksanaan dan perencanaan pengembangan tingkat maturitas risiko di INALUM berdasarkan hasil RMA.
Proses dan Kontrol Risiko	• Pembaruan pedoman, prosedur, dan kebijakan terkait dengan penerapan pengelolaan risiko INALUM. • Pengembangan metodologi pelaksanaan internal *control testing* sesuai dengan Permen BUMN No. 2/2023 dan petunjuk teknisnya. • Pengembangan dan adopsi pedoman/prosedur terkait *project risk management* terintegrasi.
Model, Data, dan Teknologi Risiko	• Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRI). • Pengembangan *dashboard* manajemen risiko. • Melaksanakan fasilitasi proses pemilihan KRI dari proses/aktivitas bisnis di INALUM yang dapat memberikan *early warning* kepada manajemen.

Program Kerja Rutin Manajemen Risiko

Program Kerja Rutin Manajemen Risiko bertujuan antara lain untuk memastikan aspek risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis manajemen.

Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko

Aspek	Kegiatan
Kajian Risiko Proyek dan Inisatif Bisnis	• *Review* Risiko Proyek 2nd Smelter Aluminium di Kuala Tanjung. • *Review* Risiko proyek Pot Optimalisasi. • *Review* Risiko *Drawdown* pinjaman pada anak Perusahaan. • *Review* Risiko RFA Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Anak Perusahaan. • *Review* Risiko Pemberian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) INALUM kepada anak Perusahaan. • *Review* Risiko Permohonan Persetujuan Harga Penjualan Produk Utama Aluminium. • *Review* Risiko Inisiasi SGAR Fase 2.
Review Aspek Manajemen Risiko atas Dokumen Korporasi	• *Review* Peraturan Direksi. • *Review* Persetujuan SK Tim Kerja Perusahaan. • *Review* Struktur Organisasi Perusahaan. • *Review* Risiko Permohonan Persetujuan Perubahan Pengurus pada anak Perusahaan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham.
Asistensi Pendampingan Audit Aspek Manajemen Risiko	• Audit ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu. • Audit ISO 14001: Sistem Manajemen Lingkungan. • Audit ISO 45001: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). • Audit ISO 27001: Sistem manajemen keamanan informasi (ISMS). • Audit Aluminium Stewardship Initiative (ASI). • Audit ISO 20000: IT *Service*. • Audit ISO 37001: *Anti-Bribery Management System*. • Audit ISO 50001: Sistem Manajemen Energi.
Risk-Based Budgeting RKAP 2024 sesuai *Threshold*	• *Review* Investasi Rutin dan Non-Rutin. • *Review* Program Kerja Departemen INALUM. • Penyusunan *Realignment* RKAP & RJPP. • Pelaksanaan sosialisasi R*isk-Based Budgeting* RKAP 2024.
Fasilitasi dan Pemantauan Profil Risiko Utama (*Top Risk*) Perusahaan	• Fasilitasi Bulanan *Top Risk* dan Profil Risiko Departemen INALUM. • Fasilitasi Bulanan Top Risk INALUM oleh MIND ID (*Monthly Monev – Monitoring Evaluation*).
Pelaporan Manajemen Risiko ke Pemegang Saham	• Laporan Strategi Risiko buku RKAP 2024. • Laporan Profil Risiko Utama (*Top Risk*) Perusahaan. • Laporan Komposit Risiko. • Laporan Internal Control Te*sting*.

Kinerja Implementasi Manajemen Risiko

Kinerja implementasi Manajemen Risiko INALUM digambarkan dalam bentuk pencapaian penurunan nilai risiko pada Profil Risiko Utama (*Top Risk*) Perusahaan Tahun 2024 sebagai berikut:

Ikhtisar Perubahan Nilai Risiko

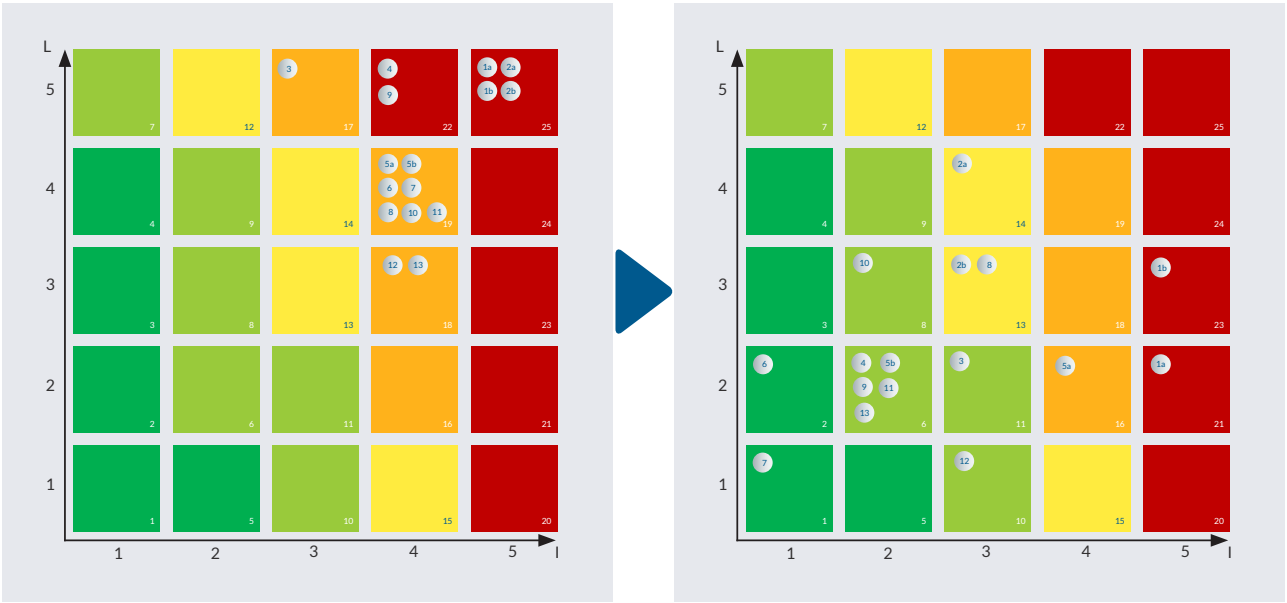

Peta Risiko Utama (*Top Risk*) - 1 Januari 2024

Peta Risiko Utama (*Top Risk*) - 31 Desember 2024

Adapun risiko utama dari pemetaan risiko tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Risiko Utama (*Top Risk*) INALUM Tahun 2024

No	Taksonomi	*Risk Event*
1	*Strategic Risk*	Investasi pada anak perusahaan belum optimal (PT BAI dan PT IAA).
2	*Project Risk*	Proyek pengembangan terlambat (*Pot Upgrading*, Ekspansi *Smelter*).
3	*Legal, Reputation & Compliance Risk*	Sengketa TUN atas Lahan INALUM.
4	*Operational Risk*	Ketersediaan peralatan utama terganggu.
5a	*Operational Risk*	Ketidaktersediaan bahan baku utama.
5b	*Operational Risk*	Kenaikan harga bahan baku utama.
6	*Operational Risk*	Ketidaktercapaian produksi akibat *Performance pot existing* dan *Pot Upgrading*.
7	*Operational Risk*	Kekurangan energi listrik untuk produksi Aluminium.
8	*Operational Risk*	Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja.
9	*Financial Risk*	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan.
10	*Market & Macroeconomic Risk*	Berkurangnya *Market Share* dan Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik.
11	*Market & Macroeconomic Risk*	Penurunan Harga LME.
12	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital Perusahaan.
13	*Social & Environment Risk*	Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP.

Strategi Risiko Tahun 2024

INALUM menyusun Strategi Risiko Tahun 2024 dengan memperhatikan aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 No. S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 dan PERMEN BUMN No. PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya diubah dengan PERMEN BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, melalui penetapan target area risiko, toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*) dan selera risiko (*risk appetite*).

Penyusunan Strategi Risiko Tahun 2024

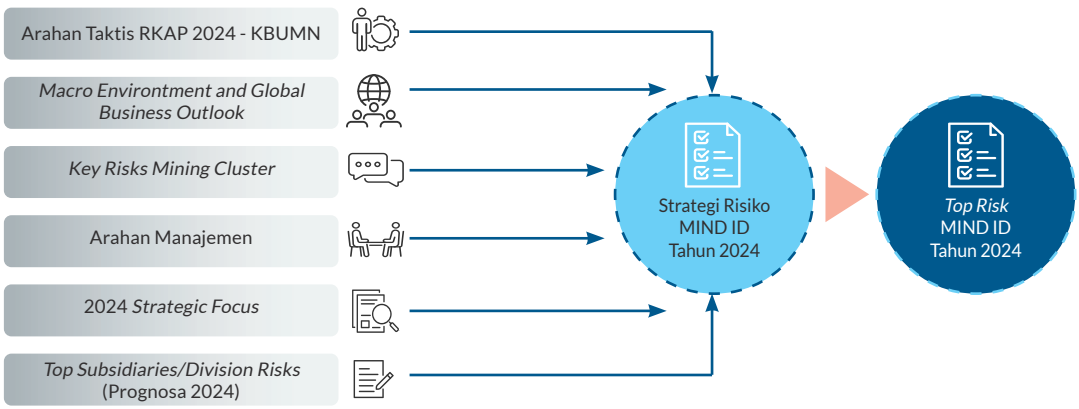

Top Risk INALUM Tahun 2024

INALUM melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama (*Top Risk*) yang penting dan berdampak bagi Perusahaan untuk tahun anggaran 2024. Penentuan *Top Risk* dilakukan melalui metode *top-down* berdasarkan arahan KBUMN yang tertuang dalam Aspirasi Pemegang Saham dan arahan Manajemen MIND ID serta metode *bottom-up*, termasuk diantaranya arahan Manajemen INALUM, *Macro Environment and Global Business Outlook*, serta asumsi RKAP 2024.

Berdasarkan identifikasi dan penetapan *Top Risk* INALUM, maka didapatkan *Top Risk* yang telah dikelompokkan ke dalam taksonomi MIND ID sebagai berikut:

Top Risk INALUM Tahun 2024

No	Taksonomi	Penjelasan Profil Risiko Utama
ERM-1a	*Strategic Risk*	Investasi pada PT BAI belum optimal karena keterlambatan Proses pembangunan area penyimpanan sisa hasil pengolahan/Tailing Area di Toho tertunda karena proses pembebasan tanah.
ERM-1b	*Strategic Risk*	Investasi pada PT IAA belum optimal karena jumlah produksi billet belum maksimal dan memenuhi target penjualan produk.
ERM-2a	*Project Risk*	Proyek Pot *Upgrading* terlambat karena belum dilakukannya 2nd *Performance Test.*
ERM-2b	*Project Risk*	Inisiasi Proyek Ekspansi Smelter memiliki progres kajian dibawah standar.
ERM-3	*Legal, Reputation & Compliance Risk*	Sengketa TUN atas Lahan INALUM : karena masih ada pihak yang mengajukan gugatan pembatalan sertifikat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan.
ERM-4	*Operational Risk*	Ketersediaan peralatan utama terganggu : Jika *Availability* peralatan utama dibawah standar, maka hal ini akan menyebabkan keterlambatan tidak terpenuhinya target produksi sebesar 274.140 Ton di tahun 2024.
ERM-5a	*Operational Risk*	Ketidaktersediaan bahan baku utama dapat mengganggu produksi atau menghentikan sementara operasi Perusahaan.
ERM-5b	*Market & Macroeconomic Risk*	Kenaikan harga bahan baku utama akan mempengaruhi biaya produksi dan keuntungan operasional Perusahaan.
ERM-6	*Operational Risk*	Ketidaktercapaian produksi akibat *Performance pot existing* dan Pot *Upgrading.*
ERM-7	*Operational Risk*	Kekurangan energi listrik produksi Aluminium.
ERM-8	*Operational Risk*	Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK).
ERM-9	*Financial Risk*	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan.
ERM-10	*Market & Macroeconomic Risk*	Berkurangnya *Market Share dan* Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik seperti PT Adaro, Tsingshan *Holding Group* dan Bintan Alumina Indonesia.
ERM-11	*Market & Macroeconomic Risk*	Penurunan harga LME dapat mengurangi margin keuntungan Perusahaan, terutama jika biaya produksi tetap tinggi atau tidak dapat diturunkan seiring dengan penurunan harga.
ERM-12	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital Perusahaan.
ERM-13	*Social and Environment Risk*	Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP.

Risk Appetite Statement dan Parameter _Risk Appetite_ MIND ID Tahun 2024

INALUM menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) beserta *Risk Posture* atas masing-masing *Top Risk Area* (Taksonomi) sebagai berikut :

Risk Appetite Statement INALUM Tahun 2024

No	*Risk Area*	*Risk Posture*	*Statement*
1	*Strategic Risk*	*Strategis*	INALUM mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/cadangan, optimalisasi penataan portfolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi.
2	*Financial Risk*	*Konservatif*	1. INALUM memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. 2. INALUM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen.
3	*Legal, Compliance & Reputation Risk*	*Averse*	INALUM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan: 1. Pelanggaran dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, 2. Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi, termasuk dalam menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent, 3. Insiden yang mengancam reputasi secara signifikan dan memengaruhi stabilitas kegiatan bisnis perusahaan.
4	*Market & Macroeconomic Risk*	*Moderat*	INALUM melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur.

No	*Risk Area*	*Risk Posture*	*Statement*
5	*Operational Risk*	*Moderat*	INALUM bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis.
6	*IT & Cybersecurity Risk*	*Averse*	INALUM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, infrastruktur IT, dan teknologi informasi.
7	*Social & Environmental Risk*	*Averse*	INALUM berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek *social* dan *environment* atas perusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan.
8	*Project Risk*	*Konservatif*	INALUM mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan *cost and benefit* atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan.

Risk Appetite Matrix

Atas RAS yang telah ditetapkan, INALUM menyusun *Risk Appetite Matrix* dengan memperhatikan *Risk Posture*, sebagai berikut:

Risk Appetite Matrix INALUM Tahun 2024

PROBABILITAS						
	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat Rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat Tinggi 5
		DAMPAK				

Skala Risiko	Level Risiko
1-5	Low
6-11	Low to Moderate
12-15	Moderate
16-19	Moderate to High
20-25	High

Ikhtisar Profil Risiko Tahun 2024

Profil Risiko INALUM untuk posisi Desember Tahun 2024, mengalami pergerakan dibandingkan dengan posisi Januari Tahun 2024. Posisi Profil Risiko INALUM per Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Perubahan Nilai Risiko

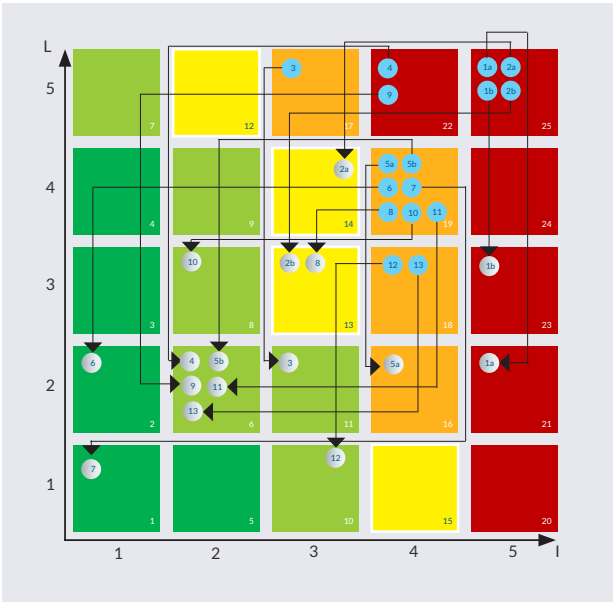

Pergerakan nilai risiko dapat disebabkan oleh perubahan konteks atas risiko dan/atau atas respons risiko yang dituangkan dalam bentuk mitigasi.

Keterangan Perubahan Nilai Risiko

No	Taksonomi	Risk Event	Keterangan
1	*Strategic Risk*	Investasi pada anak perusahaan belum optimal	Penurunan nilai risiko karena membaiknya *Schedule Performance Index* (SPI) PT BAI dan telah meningkatnya Produksi dan Penjualan Billet PT IAA di tahun 2024.
2	*Project Risk*	Proyek pengembangan terlambat (*Pot Upgrading*, Ekspansi *Smelter*)	Penurunan nilai risiko karena Proyek Pengembangan Inalum yaitu *Pot Upgrading* dan Ekspansi *Smelter* telah menunjukan hasil yang sesuai harapan. Untuk *Pot Upgrading*, parameter *current* menunjukkan hasil yang sesuai yaitu 235 kA (sesuai target) serta tercapainya jumlah produksi Aluminium di PL-2. Kemudian untuk ekspansi *smelter* karena telah terlaksananya *Final Investment Decision* (FID) pada bulan September 2024 (Target RKAP pada bulan Oktober 2024).
3	*Legal, Reputation & Compliance Risk*	Sengketa TUN atas Lahan INALUM	Penurunan nilai risiko karena telah dilaksanakannya mitigasi berupa pendampingan melalui konsultan hukum, bekerjasama dengan ahli pertanahan, mendapatkan dukungan dari Kementerian ATR/BPN. Sertifikat Hak Pengelolaan No.1 tidak berpotensi dicabut dan dibatalkan karena putusan PTUN hanya bersifat administrasi.
4	*Operational Risk*	Ketersediaan peralatan utama terganggu	Penurunan nilai risiko karena membaiknya %persentase PM *Compliance* & PM *Complete* serta tersedianya dengan baik *availability* peralatan utama sepanjang tahun 2024.
5a	*Operational Risk*	Ketidaktersediaan bahan baku utama	Penurunan nilai risiko karena membaiknya KRI terkait ketepatan waktu *delivery* dan tidak adanya kejadian *shortage* serta kejadian stop produksi yang signifikan.
5b	*Market & Macroeconomic Risk*	Kenaikan harga bahan baku utama	Penurunan nilai risiko karena membaiknya deviasi harga bahan baku utama vs RKAP serta meningkatnya *profit* margin di tahun 2024.
6	*Operational Risk*	Ketidaktercapaian produksi akibat *Performance pot existing* dan *Pot Upgrading*	Penurunan nilai risiko karena membaiknya parameter pot operasi dan tercapainya produksi Aluminium sebesar 274.230 MT (dari target 274.140 MT) pada tahun 2024.
7	*Operational Risk*	Kekurangan energi listrik untuk produksi Aluminium	Penurunan nilai risiko karena telah terlaksananya dengan baik kerjasama dengan PLN dalam pemenuhan kekurangan energi listrik sehingga produksi Aluminium tercapai sesuai harapan di tahun 2024.
8	*Operational Risk*	Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja	Penurunan nilai risiko karena meningkatnya partisipasi pegawai yang mencapai target SOR, partisipasi pegawai dalam kegiatan COG serta membaiknya pencapaian *severity rate* dan *absence severity rate*.
9	*Financial Risk*	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan	Penurunan nilai risiko karena meningkatnya jumlah *cash ratio* dari target RKAP dan membaiknya KRI terkait tersedianya dana proyek dalam menjalankan operasional Perusahaan.
10	*Market & Macroeconomic Risk*	Berkurangnya *Market Share dan* Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik	Penurunan nilai risiko karena meningkatnya *market share* sebesar 4% dari target RKAP dan membaiknya KRI terkait penjualan produk utama di tahun 2024.
11	*Market & Macroeconomic Risk*	Penurunan Harga LME	Penurunan nilai risiko karena membaiknya kondisi harga LME sepanjang tahun 2024 dan meningkatnya *revenue* dari target RKAP yang sudah ditetapkan.
12	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital perusahaan	Penurunan nilai risiko karena membaiknya KRI terkait tidak adanya kebocoran data personal maupun data Perusahaan pada tahun 2024.
13	*Social & Environment Risk*	Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP	Penurunan nilai risiko karena membaiknya KRI terkait selisih potensi skor dengan *passing grade* serta tidak adanya pemberitaan negatif tentang lingkungan sepanjang tahun 2024.

Pergerakan Nilai Risiko Triwulanan

INALUM melaksanakan pemantauan rutin dengan penerapan tata kelola terintegrasi melalui kolaborasi antar Departemen Manajemen Risiko dengan Departemen *Risk Owner*. Kolaborasi dalam pemantauan dilakukan melalui fasilitasi yang dilakukan secara rutin sehingga keselarasan dalam penerapan manajemen risiko dapat terjaga dan terlaksana dengan baik. Salah satu aspek utama adalah pemantauan pergerakan nilai risiko Utama (*Top Risk*) Perusahaan. Pergerakan nilai risiko secara triwulanan untuk INALUM dapat dilihat dibawah ini.

Pergerakan Nilai Risiko INALUM Triwulanan

Risk Event	*Inherent Risk*			TW-1 2024						TW-2 2024						TW-3 2024						TW-4 2024					
				Target			Realisasi			Target			Realisasi			Target			Realisasi			Target			Realisasi		
	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp	L	I	Exp
Investasi pada anak Perusahaan belum optimal	5	5	2,5	5	5	2,5	5	5	2,2	5	5	2,5	5	5	1,5	4	5	1,9	5	5	0,6	4	5	1,9	3	5	0,1
Proyek pengembangan terlambat	5	5	2,5	5	5	2,5	5	5	2,2	5	5	2,5	5	5	1,5	4	5	1,9	5	3	0,6	4	5	1,9	4	3	0,1
Sengketa TUN atas Lahan INALUM	5	3	1,5	5	3	1,5	5	3	1,3	5	3	1,5	5	3	0,9	5	3	1,5	5	5	0,4	3	3	0,8	2	3	0,0
Ketersediaan peralatan utama terganggu	5	4	2,0	4	4	1,5	4	3	1,3	3	3	0,8	2	3	0,4	2	3	0,5	2	3	0,2	2	2	0,3	2	2	0,1
Ketidaktersediaan dan kenaikan harga bahan baku utama	4	4	29,4	4	4	29,4	3	4	18,3	3	4	21,0	3	4	12,9	3	4	21,0	3	3	5,1	2	4	12,0	2	3	1,0
Ketidaktercapaian produksi akibat *performance pot existing* dan *performance pot upgrading*	4	4	28,9	4	4	28,9	3	4	17,9	4	4	28,9	4	4	17,7	4	3	23,1	4	3	7,0	3	3	14,8	2	1	0,9
Kekurangan energi Listrik untuk produksi Aluminium	4	4	1,5	4	4	1,5	3	4	1,0	3	4	1,1	3	4	0,7	3	3	0,8	2	3	0,2	1	3	0,2	1	1	0,0
Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja	4	4	1,5	2	4	0,7	2	3	0,6	4	3	1,2	4	3	0,9	4	3	1,2	4	3	0,4	3	3	0,8	3	3	0,1
Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek perusahaan	5	4	38,3	5	4	38,3	5	4	33,3	3	4	21,3	3	4	13,0	3	3	17,0	3	4	5,2	2	2	6,1	2	2	1,0
Berkurangnya *market share* dan daya saing INALUM karena adanya pesaing baru di Industri Aluminium Domestik	4	4	1,5	4	4	1,5	3	4	1,0	3	4	1,1	3	4	0,7	3	2	0,6	3	3	0,3	3	2	0,6	3	2	0,1
Penurunan harga LME	4	4	1,5	3	4	1,1	3	4	1,0	2	3	0,5	2	3	0,4	2	3	0,5	2	3	0,2	2	2	0,3	2	2	0,1
Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital	3	4	1,1	2	4	0,7	2	4	0,6	2	3	0,5	1	3	13,6	1	3	0,2	1	3	0,1	1	3	0,2	1	3	0,0
Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP	3	4	1,1	2	3	0,5	2	3	0,6	2	3	0,5	2	2	0,4	2	2	0,3	2	2	0,2	2	2	0,3	2	2	0,1
Total			**113,4**			**110,6**			81,1			**83,3**			**64,4**			**70,5**			**20,3**			**40,4**			**3,5**

Catatan: Nilai Eksposur Risiko (Exp) disajikan dalam miliar rupiah

Realisasi *Key Risk Indicator Top Risk*

Parameter *Top Risk*

Parameter *Key Risk Indicator Top Risk*

No	*Risk Event*	KRI	Threshold Status KRI			*Nilai Aktual*	Status KRI
			Batas Aman	*Batas Hati-hati*	*Batas Bahaya*		
1	***Strategic Risk*** Investasi pada anak perusahaan belum optimal *(Investment Subsidiaries Portfolio)*	Laba Rugi Perusahaan	≥ 506 Juta	467-506 Juta	< 467 Juta	Rp –18,88 M	
2	***Project Risk*** Proyek pengembangan terhambat	*Schedule Performance Index*	1,1 ≤ x < 1,2	0,9 ≤ x < 1,1	< 0,9	1	
3	***Legal, Reputation & Compliance Risk*** Sengketa TUN atas Lahan INALUM	Status Sertifikat HPL No. 1	Sertifikat tidak batal	Sertifikat batal dan telah dilaksanakan eksekusi	Hilangnya Aset dan telah dieksekusi	Sertifikat tidak batal	
4	***Operational Risk*** Ketersediaan peralatan utama terganggu	*Availability* peralatan Utama	≥ 83,7%	58,3% ≤x< 83,7%	< 58,3%	89,1%	
5a	***Operational Risk*** Ketidaktersediaan bahan baku utama	Ketepatan waktu *delivery*	>99%	39% ≤ x ≤ 99%	x < 39%	50%	
5b	***Market & Macroeconomic Risk*** Kenaikan bahan baku utama	HPP/ton vs RKAP	<95%	95% ≤ x ≤ 110%	>110%	94%	
6	***Operational Risk*** Ketidaktercapaian produksi akibat *Performance pot existing* dan *Pot Upgrading*	Indikator Pot Operasi	< 16	16 ≤ x ≤ 40	>40	14	
7	***Operational Risk*** Kekurangan energi listrik produksi Aluminium	Proses Kerjasama dengan PLN	Pelaksanaan, Monitoring & Evaluasi	Deal Jumlah dan Harga	Inisiasi/ Proposal	Pelaksanaan, Monitoring & Evaluasi	
8	***Operational Risk*** Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK)	*Loss Asset* (biaya)	200jt< Loss ≤ 400jt	400jt< Loss ≤ 800jt	Loss > 800jt	398 jt	
9	***Financial Risk*** Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan	Ketersediaan Dana Proyek	≥ 100% RKAP	55% ≤x< 100% RKAP	< 55% RKAP	78,25% RKAP	
10	***Market & Macroeconomic Risk*** Berkurangnya *Market Share* dan Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik	*Market Share*	≥ 60%	40%≤x<60%	< 50%	48%	
11	***Market & Macroeconomic Risk*** Penurunan Harga LME	Harga LME *(Average)*	> 101% RKAP	95% ≤x< 101% RKAP	< 95% RKAP	106,1% (2.419)	
12	***Information Technology & Cybersecurity Risk*** Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital Perusahaan	Frekuensi Serangan	0	1-2	>3	0	
13	***Social and Environment Risk*** Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP	Potensi Skor dengan *Passing Grade*	>30	10 < x ≤30	≤0	83	

Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko (Mitigasi)

Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko (Mitigasi)

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan	Realisasi Nilai Risiko Residual		
				L	I	NR
1a	***Strategic Risk:***	Investasi pada anak perusahaan belum optimal (PT BAI)	1. Melakukan pengajuan setoran modal ke INALUM. 2. Melakukan amandemen/restrukturisasi SHL PT BAI. 3. Melengkapi ketersediaan fasilitas *tailing*. 4. Memberikan pendanaan BAI dari penerbitan *Medium Term Notes* (MTN). 5. Melakukan persiapan operational *readiness*.	2	5	10
1b	***Strategic Risk:***	Investasi pada anak perusahaan belum optimal (PT IAA)	1. Penjajakan dengan sumber-sumber bahan baku dengan skema *longterm* kontrak. 2. Pengadaan *Casting Table* untuk Produk Diversifikasi IAA. 3. Kerjasama dengan Inalum terkait skema *Tolling fee* untuk meningkatkan produksi. 4. Melakukan *product awareness* pada konsumen terutama pada konsumen baru. 5. Pengawasan, penjadwalan, pembayaran pokok dan bunga atas kewajiban SHL.	3	5	15
2a	***Project Risk***:	Proyek Pengembangan terhambat (*Pot Upgrading*)	1. Melakukan pemenuhan parameter kinerja *pot upgrading*. 2. Melengkapi dokumen yang diperlukan jika terjadi *dispute*. 3. Persiapan *Operation Readiness*.	4	3	12
2b	***Project Risk:***	Proyek Pengembangan terhambat (Ekspansi *Smelter*)	1. Melakukan finalisasi Kajian 2nd Aluminium Smelter Kuala Tanjung. 2. Kesepakatan kerja sama bisnis antara penyedia energi *smelter* dan penyedia teknologi smelter.	3	3	9
3	***Legal, Reputation & Compliance Risk:***	Sengketa TUN atas Lahan INALUM	1. Melakukan pendampingan melalui konsultan hukum. 2. Bekerja sama dengan ahli pertanahan. 3. Mendapatkan dukungan dari KBUMN dan Kementerian terkait.	2	3	6
4	***Operational Risk:***	Ketersediaan peralatan utama terganggu	1. Melakukan ketepatan waktu pengadaan *sparepart*. 2. Meminimalkan *breakdown maintenance*. 3. Menjaga kualitas *sparepart*.	2	2	4
5a	***Operational Risk:***	Ketidaktersediaan bahan baku utama	1. Melakukan *Long Term Contract* (LTC). 2. *Monitoring supply chain* bahan baku utama secara digital. 3. Melakukan pengadaan cepat material saat *emergency* dengan vendor terdaftar. 4. Menggunakan aplikasi *Min-Max* (MRP) dalam penerbitan PR pembelian bahan baku. 5. Penggunaan pihak ketiga dalam analisis sampel BBU.	2	4	8
5b	***Market & Macroeconomic Risk:***	Kenaikan harga bahan baku utama	1. Melakukan *Long Term Contract* (LTC). 2. Pricing strategi sebagai *natural hedging*. 3. *Cost Control Monitoring*.	2	2	4
6	***Operational Risk:***	Ketidaktercapaian produksi akibat *Performance pot existing* dan *Pot Upgrading*	1. Melakukan pemasukan *recycle* material. 2. Peningkatan Jumlah Pot HPM. 3. Menaikkan level *bath* di *potline* 2. 4. Melakukan *carbon tapping* dan pengecekan *belly*. 5. Optimasi kualitas dan ketersediaan Anoda.	2	1	2
7	***Operational Risk:***	Kekurangan energi listrik untuk produksi Aluminium	Melakukan Interkoneksi PLN (IBT).	1	1	1
8	***Operational Risk:***	Terjadinya kecelakaan kerja dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja	1. Meningkatkan keterlibatan *top management* dalam kegiatan K3. 2. Melaksanakan *Safety Golden Rules* secara Konsisten. 3. Melakukan *monitoring* capaian SOR serta penyelesaian temuan patrol. 4. Penyediaan sarana operasional yang *safe* dan *standard*. 5. Melakukan Promosi K3. 6. Meningkatkan Kompetensi TAD dan Anak Perusahaan. 7. Penerapan ICMESH/CSMS. 8. Peningkatan Budaya Disiplin dan Empati.	3	3	9

No.	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang Dilakukan	Realisasi Nilai Risiko Residual		
				L	I	NR
9	***Financial Risk:***	Keterbatasan pendanaan dalam menjalankan proyek Perusahaan	1. Menerbitkan *medium term notes* (MTN). 2. Melakukan *settlement* AR/APIC *Split Off*. 3. Menerbitkan opsi pendanaan lainnya selain MTN.	2	2	4
10	***Market & Macroeconomic Risk:***	Berkurangnya *Market Share* dan Daya Saing INALUM karena adanya Pesaing Baru di Industri Aluminium Domestik	1. Melakukan perluasan pasar ekspor dalam jangka menengah dan jangka panjang, baik secara langsung maupun melalui MIND ID Trading (MIT). 2. Memanfaatkan *competitive advantage* INALUM menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan berupa sertifikasi *green* Aluminium/*low carbon* Aluminium. 3. Peningkatan loyalitas dan kepuasaan pelanggan dengan menjaga konsistensi kualitas produk, melakukan *direct selling* dan *Just in Time Delivery*. 4. Memberikan harga produk Aluminium yang kompetitif melalui pemberlakuan fleksibilitas harga berupa diskon premium kepada pembeli domestik. 5. Melakukan kajian riset *market intelligence*.	3	2	6
11	***Market & Macroeconomic Risk:***	Penurunan Harga LME	1. Melakukan strategi penjualan melalui *new pricing* strategi. 2. *Cost Control Monitoring*.	2	2	4
12	***Information Technology & Cybersecurity Risk:***	Serangan siber yang menyebabkan terhentinya satu atau beberapa proses bisnis vital perusahaan	1. Menggunakan sistem perlindungan siber di sisi pengguna. 2. Menggunakan sistem perlindungan siber di pusat jaringan. 3. Pengembangan pengetahuan pengguna terkait risiko siber lewat *Security Awareness*. 4. Melakukan *Backup Database*.	1	3	3
13	***Social & Environment Risk:***	Ketidaktercapaian Proper Emas ISP dan IPP	1. Memastikan laporan inovasi dan program di semua aspek penilaian Proper di atas *passing grade* (dokumen hijau/ DRKPL). 2. Penyusunan materi untuk presentasi *green leadership* dan inovasi sosial. 3. Peningkatan *benefit* dari inovasi social. 4. Pelaksanaan *Stakeholder Engagement*. 5. Melakukan koordinasi dengan SGC dan JGR untuk korespondensi rutin dengan KLHK dan DLH Sumut. 6. Menjaga hubungan baik dengan media dan LSM. 7. Me*review* keandalan *submission* dokumen yang akan di*upload* ke SIMPEL. 8. Pembentukan tim internal PROPER INALUM dan peningkatan kompetensinya.	2	2	4

Peringkat Komposit Risiko

INALUM melakukan perhitungan komposit risiko sebagai bentuk penilaian kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan Petunjuk Teknis No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara tertanggal 26 Oktober 2023 yang telah disampaikan melalui Surat Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No. UND-39/DKU.MBU/11/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Penyampaian Salinan dan Undangan Sosialisasi Juknis Penyusunan KPI pada BUMN, Juknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Juknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN.

Penilaian peringkat komposit risiko terdiri dari penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian pencapaian indikator kinerja. Kualitas penerapan manajemen risiko dilihat dari pencapaian atas aspek-aspek capaian eksposur risiko atas target risiko residual, pencapaian *output* pelaksanaan perlakuan risiko, realisasi anggaran perlakuan risiko, dan ketepatan penilaian risiko. Sedangkan pencapaian indikator kinerja dihitung atas pencapaian indikator-indikator kinerja Perusahaan.

Berikut hasil penilaian peringkat komposit risiko INALUM untuk periode Tahun 2024:

1. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

No		Indikator	Kondisi	Skala	Hasil Penilaian	Bobot	Skor
1		Pencapaian nilai eksposur risiko sesuai dengan target risiko residual	Nilai eksposur risiko lebih rendah dari target risiko residual	3	90	30,00%	27
2		Pencapaian *output* pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan target	Terealisasi 90-100%	5	100	20,00%	20
3		Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan anggaran	Realisasi biaya perlakuan risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran	2	80	20,00%	16
4	a	Ketepatan identifikasi risiko	Tidak ada risiko baru yang memengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan	2	90	7,50%	6,75
	b	Ketepatan kuantifikasi risiko	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan	2	90	7,50%	6,75
	c	Ketepatan rencana perlakuan risiko	Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan	2	90	7,50%	6,75
	d	Ketepatan prioritisasi risiko	Seluruh risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang memengaruhi penurunan kinerja	2	90	7,50%	6,75
TOTAL							**90**

2. Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja

Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja

No		Indikator	Kondisi	Skala	Hasil Penilaian	Bobot	Skor
1		Capaian KPI kolegial	<95	1	50	30,0%	15
2	a	Capaian kinerja keuangan: Pendapatan	100% atau lebih dari target	3	90	7,5%	7
	b	Capaian kinerja keuangan: Total biaya	<95% dari anggaran	3	90	7,5%	7
	c	Capaian kinerja keuangan: Laba bersih	100% atau lebih dari target	3	90	7,5%	7
	d	Capaian kinerja keuangan: *Debt to* EBITDA	Lebih baik dari target	3	100	7,5%	8
3		Capaian kinerja operasi/produksi utama	100% atau lebih di atas target	4	100	40,0%	40
TOTAL							**84**

Berdasarkan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian indikator pencapaian kinerja, maka penilaian peringkat komposit risiko INALUM adalah sebagai berikut:

No	Aspek dalam Penilaian Peringkat Komposit Risiko	Hasil Penilaian
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	*SATISFACTORY*
2	Penilaian Kinerja Perusahaan	CUKUP
Hasil Penilaian Peringkat Komposit Risiko		**2**
Deskripsi		**Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah.**

Rencana Penerapan atau Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Ke Depan

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko yang berkelanjutan sesuai prinsip ISO 31000-2018 dan merujuk pada PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, beberapa program telah direncanakan adalah:

1. Peningkatan Integrasi Manajemen Risiko (RKAP, Proyek, Audit, Pengambilan Keputusan, KPI Berbasis Risiko, *Combine Assurance*).
2. Peningkatan kompetensi dan budaya risiko melalui *training* dan sertifikasi.
3. Pelaksanaan *Risk Awarding* untuk meningkatkan internalisasi budaya sadar risiko.
4. Pelaksanaan ERM *Maturity Assessment* oleh pihak eksternal untuk melihat tingkat maturitas pengelolaan risiko saat ini dan potensi perbaikan kedepan.
5. Pelaksanaan *Risk Culture Survey* ke seluruh Insan INALUM.
6. Peningkatan kompetensi dan pemahaman terhadap pengelolaan manajemen risiko melalui program *Risk Talks* : Management, *expert*/profesional dan TMRD *Sharing*.
7. Pengelolaan risiko diakses *real time* melalui aplikasi SIMRI.
8. Peningkatan kualitas penilaian risiko tidak hanya berdasarkan data historikal, namun dapat juga didukung dengan data proyeksi melalui analisa/kajian serta evaluasi.
9. Peningkatan internalisasi manajemen risiko dengan menetapkan KPI pelaksanaan manajemen risiko sebagai salah satu KPI Perusahaan.
10. Pengembangan pedoman dan prosedur terkait dengan *project risk management* terintegrasi.
11. Pengembangan Kebijakan *Internal Control Testing* dan *Stress Testing*.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 KBUMN Pasal 74: "BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko (*risk maturity index*) berdasarkan aspek dimensi dan kinerja dengan mengacu pada petunjuk teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023". INALUM secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko melalui pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI). Evaluasi ini dilaksanakan oleh pihak yang independen serta Departemen Internal Audit, untuk memastikan objektivitas dan akurasi hasil pengukuran.

Penilaian tingkat kematangan risiko dilakukan berdasarkan:

1. Lima aspek dimensi, yang mencakup tata kelola, proses, infrastruktur, budaya risiko, dan integrasi dengan perencanaan strategis; serta
2. Dua aspek kinerja, yang mencerminkan efektivitas manajemen risiko dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan pengelolaan risiko secara nyata.

Melalui pendekatan ini, INALUM berkomitmen untuk terus meningkatkan kematangan manajemen risikonya, guna mendukung ketahanan bisnis dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan secara berkelanjutan.

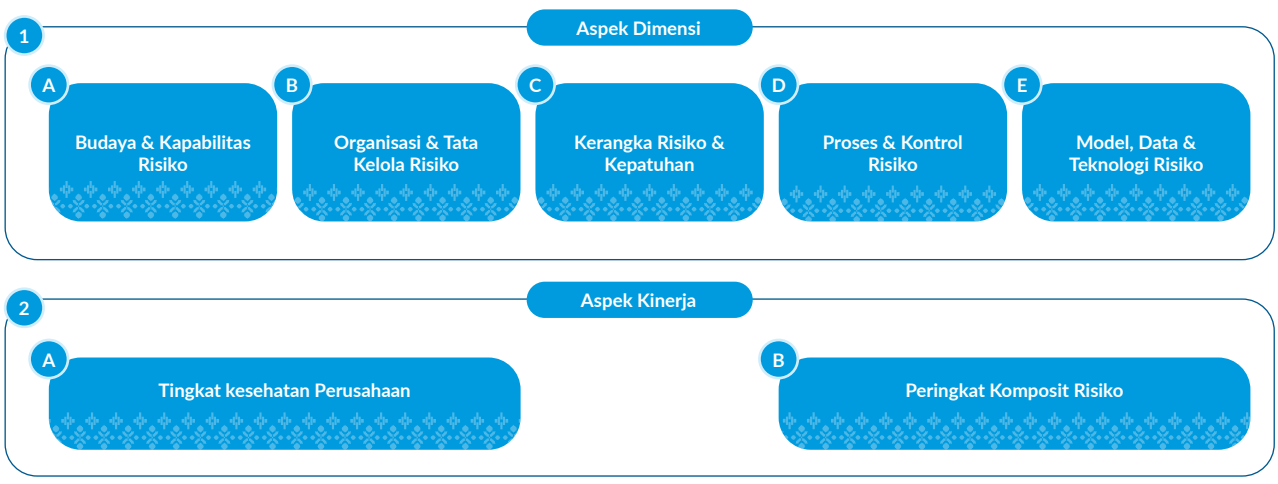

Untuk memperkuat ketahanan perusahaan terhadap berbagai risiko strategis dan operasional, INALUM telah menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Penerapan ini mencakup lima komponen utama yang dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya:

1. Budaya dan Kapabilitas Risiko
   Menggambarkan sejauh mana budaya sadar risiko telah melekat di seluruh tingkatan organisasi. Perusahaan secara aktif mengembangkan program pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan guna meningkatkan kapabilitas manajemen risiko para *risk owner* dan seluruh insan INALUM.
2. Organisasi dan Tata Kelola Risiko
   Menilai struktur organisasi dan tata kelola risiko, termasuk kejelasan peran dan tanggung jawab dari seluruh Departemen dalam proses pengelolaan risiko. Hal ini juga melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, serta peran Departemen Manajemen Risiko sebagai koordinator utama.
3. Kerangka Risiko dan Kepatuhan
   Mengevaluasi ketersediaan dan kesesuaian kebijakan, prosedur, serta pedoman manajemen risiko dengan standar internasional (ISO 31000:2018) dan regulasi nasional (PER-2/MBU/03/2023 dan SK-8/DKU.MBU/12/2023). Perusahaan juga memastikan bahwa kerangka ini mendukung integrasi risiko dan kepatuhan (*governance, risk & compliance*).
4. Proses dan Kontrol Risiko
   Mengukur efektivitas proses identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh level organisasi dan didukung oleh sistem digital SIMRI (Sistem Informasi Manajemen Risiko INALUM).
5. Model, Data, dan Teknologi Risiko
   Menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan data, teknologi informasi, dan model kuantitatif sebagai alat pendukung pengambilan keputusan berbasis risiko.

Efektivitas penerapan manajemen risiko di INALUM telah dievaluasi oleh pihak independen dan Internal Audit melalui pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) sesuai petunjuk teknis SK-8/DKU.MBU/12/2023. Berdasarkan hasil penilaian untuk tahun buku 2023, INALUM memperoleh skor 2,9 dari skala 5,0, yang dikategorikan sebagai **"Praktik yang Baik".**

Hasil ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun fondasi tata kelola risiko yang kuat, serta mendorong penguatan budaya sadar risiko di seluruh lini operasional perusahaan.

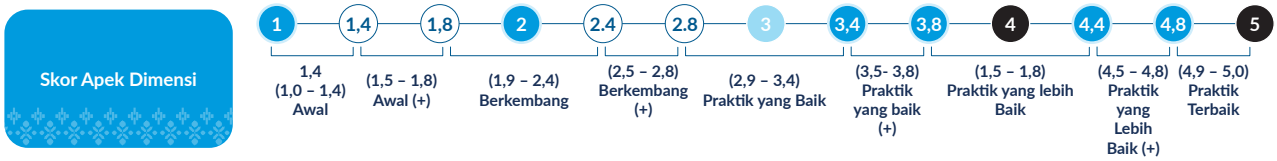

Hasil Evaluasi Tingkat Kematangan Risiko

1. Berdasarkan hasil evaluasi *Risk Maturity Index* (RMI), INALUM memperoleh skor 2,9 dari skala 5,0, yang menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten di berbagai aspek organisasi.
   - Skor ini mencerminkan bahwa perusahaan telah melampaui tahap "Berkembang", yang menandakan adanya peningkatan signifikan dalam pengelolaan risiko dibandingkan periode sebelumnya.
   - Saat ini, INALUM berada dalam tahapan "Praktik yang Baik", yang mengindikasikan bahwa fondasi pengelolaan risiko telah terbentuk dengan kuat dan mulai memberikan nilai tambah nyata terhadap keberlanjutan operasional perusahaan.
   - Konsistensi implementasi across-unit juga menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak lagi bersifat administratif, melainkan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan yang strategis.
2. Untuk mencapai tahapan "Praktik Terbaik", INALUM menetapkan tiga area penguatan utama sebagai fokus peningkatan sistem manajemen risiko ke depan:
   - Integrasi dengan Strategi Bisnis
     Penguatan integrasi antara strategi bisnis dan manajemen risiko dilakukan agar setiap keputusan strategis yang diambil perusahaan senantiasa selaras dengan tujuan jangka panjang serta nilai pemangku kepentingan.
   - Penguatan Sistem dan Proses
     Perusahaan terus menyempurnakan metodologi identifikasi, pengukuran, mitigasi, dan pemantauan risiko, guna menjamin efektivitas pengendalian atas risiko utama yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan bisnis.
   - Pengembangan Budaya Kesadaran Risiko
     Edukasi, sosialisasi, dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh level organisasi dilakukan untuk membangun dan memperkuat budaya sadar risiko (*risk-aware culture*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan.

Langkah-Langkah Peningkatan ke Depan

Guna mendorong peningkatan skor *Risk Maturity Index* menuju level "Praktik yang Lebih Baik" (skor ≥3,5), INALUM telah menyusun serangkaian langkah strategis yang berfokus pada penguatan sistemik dan digitalisasi proses manajemen risiko. Adapun langkah-

langkah yang akan diimplementasikan meliputi:

1. Peningkatan Kapabilitas Digital dalam Manajemen Risiko
   Perusahaan akan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem digital berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas pemantauan, pelaporan, dan analisis risiko secara *real-time*. Sistem ini juga diharapkan dapat memperkuat integrasi data lintas fungsi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis risiko.
2. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur
   Evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko akan dilakukan secara berkala agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dinamika bisnis, tantangan industri, serta perkembangan regulasi eksternal, baik nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan Evaluasi dan Pengawasan Risiko
   Fungsi pengawasan risiko akan diperkuat dengan meningkatkan keterlibatan manajemen senior dalam proses evaluasi risiko strategis dan operasional. Pendekatan ini bertujuan agar seluruh pengambilan keputusan penting dilandasi oleh pemahaman dan pertimbangan risiko yang komprehensif.
4. Pencapaian skor 2,9 mencerminkan bahwa perusahaan telah memiliki fondasi yang kokoh dalam penerapan manajemen risiko. Ke depan, INALUM berkomitmen untuk terus mendorong perbaikan berkelanjutan dan inovasi sistemik, sehingga manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat mitigasi, tetapi juga sebagai enabler utama dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO INALUM

Sebagai perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor industri aluminium, INALUM memahami bahwa penerapan Manajemen Risiko yang efektif merupakan kunci dalam menjaga keberlanjutan operasional, efisiensi produksi, serta daya saing perusahaan di pasar global.

Sejalan dengan komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) dan penerapan Manajemen Risiko dalam industri manufaktur, Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Pemantau Risiko INALUM memastikan bahwa sistem Manajemen Risiko telah diterapkan secara komprehensif, terstruktur, dan berkelanjutan di seluruh proses bisnis Perusahaan.

Dalam tahun berjalan, INALUM telah melaksanakan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, yang mencakup:

1. Identifikasi dan Pemantauan Risiko Operasional
   - Melakukan pemetaan dan evaluasi berkala terhadap risiko produksi, termasuk gangguan mesin utama, efisiensi energi, dan pasokan bahan baku.
   - Mengantisipasi risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri manufaktur.
   - Memastikan keberlanjutan pasokan listrik dan bahan baku utama guna mendukung operasional pabrik secara optimal.
2. Penguatan Sistem Mitigasi dan Pengendalian Risiko
   - Implementasi *predictive maintenance* untuk mengurangi potensi *downtime* peralatan produksi.
   - Optimalisasi efisiensi operasional melalui penerapan teknologi modern dan digitalisasi proses manufaktur.
   - Penguatan sistem pengendalian lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas produksi.
3. Manajemen Risiko Finansial dan Pasar
   - Pemantauan risiko fluktuasi harga aluminium di pasar global serta mitigasi dampak terhadap profitabilitas Perusahaan.
   - Pengelolaan risiko likuiditas dan strategi *hedging* untuk menghadapi volatilitas nilai tukar mata uang dan biaya bahan baku.
   - Evaluasi risiko terkait rantai pasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan stabilitas pasokan logistik.
4. Evaluasi Berkelanjutan dan Penguatan Budaya Kesadaran Risiko
   - Penguatan peran unit Manajemen Risiko dalam memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen puncak.
   - Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh jajaran pegawai melalui sosialisasi dan pelatihan risiko secara berkala.
   - Membangun sistem pelaporan risiko yang transparan dan responsif guna mempercepat proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa penerapan Manajemen Risiko di INALUM telah berjalan secara memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk melakukan peningkatan berkelanjutan guna menyesuaikan dengan dinamika industri serta tantangan bisnis di masa depan.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola risiko, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko telah sejalan dengan regulasi yang berlaku serta selaras dengan tujuan strategis Perusahaan.

Dengan adanya implementasi Manajemen Risiko yang baik, INALUM dapat menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perkara Penting

Perusahaan menghadapi berbagai perkara penting sepanjang tahun 2024, yang dijelaskan sebagai berikut:

No.	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan	Pengaruh terhadap Perusahaan
1	Permohonan Pembatalan Sertifikat HPL No.1/Desa Kuala Tanjung atas nama INALUM, yang diajukan oleh Tekardjo Angkasa di Pengadilan Tata Usaha Negara Medan. **Nomor Register Perkara:** No.43/G/2022/PTUN.Mdn No.312/B/2022/PT.TUN.MDN No. 154 K/TUN/2023 Nomor 68 PK/TUN/2024	• Pada tanggal 20 Desember 2023, INALUM telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung Nomor 154 K/TUN/2023. • Pada tanggal 12 Agustus 2024, permohonan PK Nomor: 68 PK/TUN/2024 telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung, dengan amar putusan "TOLAK". • Pada tanggal 17 Oktober 2024, INALUM telah mengirimkan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN, ke Ketua PTUN Medan. • Pada tanggal 24 Oktober 2024, INALUM telah mengirimkan permohonan perlindungan hukum penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN, ke Menteri ATR/Kepala BPN RI.	Apabila putusan tersebut dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Asahan, maka Sertifikat Hak Pengelolaan No.1/Desa Kuala Tanjung atas nama Perusahaan dibatalkan, sepanjang terkait tanah seluas ±26 Ha yang diklaim oleh Tekardjo Angkasa.
2	Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT PRAS (*buyer* INALUM), yang diajukan oleh PT JACCS Mitra Pinastika Mustika Finance Indonesia (d/h PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya. **Nomor Register Perkara:** No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby	• Pada tanggal 29 Februari 2024, Majelis Hakim menetapkan PRAS dalam keadaan pailit. • Pada tanggal 7 Maret 2024, Tim Kurator melakukan pengumuman pailit PRAS di surat kabar. • Pada tanggal 15 Maret 2024, INALUM menghadiri Rapat Kreditor Pertama setelah PRAS dinyatakan pailit. • Pada tanggal 21 Maret 2024, INALUM telah mendaftarkan tagihan sebesar Rp141.750.483.074,27 atau senilai USD9,044,246,99. (kurs Rp.15.673), yang terdiri atas Pokok Rp127.689.955.324,68; Bunga Rp1.962.370.564,84; dan Denda Rp12.098.157.184,75 ke Tim Kurator. • Pada tanggal 3 April 2024, Tim Kurator dan Debitor bersama dengan INALUM telah melakukan pra-verifikasi atas tagihan yang diajukan INALUM. • Pada tanggal 5 April 2024, telah dilaksanakan verifikasi atas tagihan yang diajukan INALUM, dan seluruh tagihan yang diajukan INALUM diakui oleh Tim Kurator dan Debitor. • Pada tanggal 26 April 2024, Tim Kurator melakukan verifikasi lanjutan bagi tagihan kreditor yang dibantah Debitor/Tim Kurator pada saat Rapat Kreditur dengan agenda Verifikasi Tagihan. • Pada tanggal 18 Juli 2024, INALUM menghadiri Rapat Kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, dengan agenda penyampaian DPT dan *update* perkembangan proses kepailitan. • Per tanggal 31 Desember 2024, Tim Kurator sedang melakukan proses pengajuan lelang atas harta pailit PRAS.	Kerugian keuangan Perusahaan.
3	Gugatan Perdata terhadap Para Pengurus PT PRAS Tbk, yang diajukan oleh INALUM di Pengadilan Negeri Surabaya **Nomor Register Perkara:** 1347/Pdt.G/2024/PN Sby	• Pada tanggal 5 November 2024, INALUM mendaftarkan gugatan secara *e-court* di Pengadilan Negeri Surabaya. • Per tanggal 31 Desember 2024, masih menunggu relaas panggilan sidang dari Pengadilan Negeri Surabaya.	Kerugian keuangan Perusahaan.
4	Laporan Pidana INALUM di Polda Sumut atas dugaan tindak pidana pemalsuan (Pasal 263 ayat (1) dan/atau ayat (2) jo. Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP, atas penggunaan Surat Keterangan Tanah dan Surat Pernyataan yang dibuat Yusria, dkk sekitar tahun 1995-1996 yang diduga palsu, yang diduga dilakukan oleh Tekardjo Angkasa, dkk.	Per tanggal 31 Desember 2024, laporan Polda Sumut tersebut masih dalam tahap penyelidikan oleh POLDASU.	Kerugian keuangan Perusahaan

No.	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan	Pengaruh terhadap Perusahaan
5.	Laporan Pidana INALUM di Polda Sumut atas dugaan tindak pidana penipuan/ perbuatan curang (Pasal 378 KUHP dan/ atau Pasal 372 KUHP), yang diduga dilakukan oleh melaporkan Djoko Sutrisno (Direktur Utama PT PRAS Tbk) di mana sejak bulan Oktober 2020 INALUM telah menjual Aluminium kepada PRAS dengan harga total Rp20.655.428.955, dan Terlapor melakukan pembayaran dengan memberikan 18 Giro. Namun setelah dilakukan pencairan, sejumlah cek tersebut ditolak dengan alasan saldo tidak cukup.	Per tanggal 31 Desember 2024, laporan INALUM tersebut telah ditingkatkan ke tahap penyidikan, dan saat ini Penyidik Polda Smut sedang melakukan pemanggilan dan pengambilan keterangan saksi-saksi dan mengumpulkan alat bukti.	Kerugian keuangan Perusahaan

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat perkara-perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Entitas Anak Perusahaan.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, INALUM tidak menerima sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan dan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan Entitas Anak Perusahaan (PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia, PT Indonesia Aluminium Alloy, PT Industri Baterai Indonesia, dan PT Borneo Alumina Indonesia).

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perusahaan secara berkala menyediakan kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi. INALUM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Rapat Umum Pemegang Saham merupakan sarana komunikasi INALUM dengan pemegang saham untuk menyampaikan informasi mengenai Perusahaan dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 16 Juli 2024.
2. Pertemuan dengan Investor dan Analis
   Pertemuan ini menjadi sarana pertukaran informasi mengenai perkembangan industri dan Perusahaan kepada investor/analis, terutama mengenai kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan. Pertemuan ini dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok, baik secara tatap muka, telepon ataupun *conference call*.
3. Laporan Keuangan
   Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, kuartal pertama, dan periode sembilan bulan. Laporan keuangan tersebut dipublikasikan melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan, Perusahaan juga mempublikasikan laporan keuangan tersebut melalui surat kabar harian nasional yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Laporan Tahunan
   Laporan tahunan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku RUPS. Laporan tahunan tersebut disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa, dan masyarakat. Laporan tahunan dipublikasikan melalui situs Perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Situs Web
   INALUM memiliki situs yakni www.Inalum.id yang memuat informasi terkini mengenai Perusahaan, termasuk segala hal yang berkaitan dengan Perusahaan, baik dari sisi manajemen, profil perusahaan, tata kelola perusahaan, hingga produk yang dihasilkan. Dengan tersedianya *website* Perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.
6. *Email*
   Perusahaan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor maupun masyarakat untuk berkomunikasi melalui *email* resmi Perusahaan, yaitu corsec@Inalum.id.
7. Media Sosial Perusahaan menyediakan berbagai informasi dan sarana komunikasi kepada pihak eksternal melalui media sosial Perusahaan, antara lain:

Facebook	: PT Indonesia Asahan Aluminium
Instagram	: @Inalum
X	: @INALUM_Official
YouTube	: INALUMOfficial
LinkedIn	: PT Indonesia Asahan Aluminium

Kode Etik

Kode etik atau Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*/"CoC") merupakan pedoman bagi Insan INALUM dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), menjadikan salah satu komitmen Perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Guna memastikan relevansi isi Kode Etik, Perusahaan melaksanakan pemantauan dengan cara:
1. Senantiasa berupaya menjadikan penerapan Kode Etik sebagai budaya dan nilai Perusahaan, dimana seluruh aktivitas bisnis berlandaskan nilai-nilai etika & penerapannya harus tercermin dalam sikap dan perilaku setiap Insan INALUM, baik di luar & di dalam Perusahaan;
2. Penerapan sanksi yang tegas atas pelanggaran Kode Etik;
3. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, dimana Perusahaan terus mempertahankan komitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practice*) yang menekankan nilai-nilai etika dan memegang teguh amanah sesuai dengan jabatan, fungsi dan peran masing-masing dalam operasional bisnis. Adapun hal tersebut juga diwujudkan melalui kebijakan Penerapan Tata Kelola yang salah satu aspeknya tercermin dalam penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
4. Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang independen.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Dalam menjalankan aktivitasnya, perilaku usaha Perusahaan mencakup hubungan dengan:
1. Pegawai;
2. Pelanggan;
3. Pemasok;
4. Kreditor;
5. Mitra Kerja;
6. Pesaing;
7. Regulator;
8. Masyarakat;
9. Komunitas dan Organisasi Profesi;
10. Media;
11. MIND ID dan Anggota Grup MIND ID.

Perilaku kerja yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi:
1. Kepatuhan terhadap hukum;
2. Perilaku Etis terhadap sesama Insan Perusahaan;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pemberian dan Penerimaan (Gratifikasi);
5. Pengakuan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia;
6. Hak atas Kekayaan Intelektual;
7. Kesempatan Kerja yang Adil;
8. Kerahasiaan Data dan Informasi;
9. Pengawasan dan Penggunaan Aset Perusahaan;
10. Laporan Keuangan;
11. Pembayaran Tidak Wajar;
12. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;
13. Penggunaan Media Sosial;
14. Kegiatan Politik.

KORELASI ANTARA KODE ETIK DENGAN BUDAYA PERUSAHAAN (*CORPORATE CULTURE*) ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam mencapai visi dan misi Perusahaan, seluruh aktivitas bisnis INALUM berlandaskan pada nilai-nilai etika yang tidak hanya mengedepankan tujuan ekonomis. Berkaitan dengan hal tersebut, Pedoman Perilaku Perusahaan juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan yang stabil dan berkesinambungan. Di mana penerapan pedoman tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku setiap Insan INALUM di luar ataupun di dalam Perusahaan.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) INALUM merupakan pedoman yang memiliki ruang lingkup mencakup hubungan usaha Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, hubungan kerja internal Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG dan internalisasi keseluruh level organisasi.

Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) menjadi kebijakan dan standard perilaku yang wajib dipatuhi seluruh Insan INALUM termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dan bagi seluruh Insan INALUM.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (NORMATIF)

Apabila terdapat Insan INALUM yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berikut rincian tingkat hukuman dan sanksi yang berlaku di Perusahaan:
1. Surat Teguran;
2. Surat Peringatan Biasa;
3. Surat Peringatan Terakhir.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Setiap pelanggaran oleh Insan INALUM yang terbukti melanggar maka akan diteruskan dan ditindaklanjuti oleh tim *Human Capital* dengan pemberian sanksi sesuai dengan jenis/tingkat pelanggaran.

Adapun rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan *Code of Conduct* per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kategori Pelanggaran	Jenis Sanksi	Jumlah Pelanggaran Tahun 2024
Ringan	Surat Teguran	5 (lima)
Sedang	Surat Peringatan Biasa	5 (lima)
Berat	Surat Peringatan Terakhir	6 (enam)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Salah satunya adalah dengan menjaga komitmen untuk mencegah praktik korupsi yang diwujudkan melalui penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dalam hal ini, LHKPN merupakan program Pemerintah dalam mewujudkan Pemerintahan yang bersih. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa patuh terhadap peraturan yang ada dengan mengatur pengelolaan LHKPN di lingkungan INALUM.

DASAR HUKUM PENYAMPAIAN LHKPN

INALUM memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Peraturan Direktur Utama No. PER-004/DIRUT/2024 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara di Lingkungan INALUM di mana kebijakan ini mengatur mengenai pegawai Perusahaan yang wajib melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

PEJABAT YANG DIWAJIBKAN MENYAMPAIKAN LHKPN

Sesuai dengan Kebijakan LHKPN Perusahaan, pejabat yang diwajibkan menyampaikan LHKPN adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi atau Pejabat setingkat Kepala Direktorat;
3. Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang terafiliasi dan terkonsolidasi dengan Perusahaan; Status Wajib Lapor tidak berlaku apabila Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan terkait berasal dari Perusahaan/Instansi lain yang mewajibkan pelaporan LHKPN dan tercatat sebagai Wajib Lapor LHKPN pada Perusahaan/Instansi asal;
4. Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi setingkat Kepala Grup/Kepala Divisi/Departemen atau setara.

UNIT PENGELOLAAN LHKPN

Susunan kepengurusan Unit Pengelolaan LHKPN di INALUM terdiri dari:

1. Departemen/Seksi yang membidangi SDM;
2. Departemen/Seksi yang membidangi Kepatuhan.

KETENTUAN PENYAMPAIAN LHKPN

Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama No. PER-004/DIRUT/2024, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara di Lingkungan PT Indonesia Asahan Aluminium, Pihak yang wajib melaporkan LHKPN harus menyampaikan laporan pada saat:

1. Pengangkatan sebagai Pejabat Perusahaan pada saat pertama kali menjabat;
2. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Pejabat Perusahaan;
3. Pengangkatan kembali sebagai Pejabat Perusahaan setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; atau
4. Masih menjabat.

TRANSPARANSI JUMLAH WAJIB LAPOR LHKPN

Informasi mengenai Wajib Lapor LHKPN INALUM Tahun Pelaporan 2023 yang dilaporkan pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pejabat	Jumlah Wajib Lapor	Telah Melaporkan	
		Jumlah	%
Dewan Komisaris	4	4	100%
Direksi	5	5	100%
Pejabat 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi	36	36	100%
Pejabat 2 (satu) Tingkat di bawah Direksi	55	55	100%
Pengurus Anak Perusahaan	6	6	100%

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

INALUM berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik bisnis yang bersih dan bebas dari potensi korupsi serta suap, juga aktif dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perusahaan. Adapun kebijakan ini diatur dalam kebijakan pengendalian gratifikasi sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-012/DIR/2019 dan Surat Keputusan Direksi No. SK-024/DIR/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan berikut :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-9/MBU/06/2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN.

Tujuan utama kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian material berupa keuntungan komersial dan kerugian imaterial berupa reputasi yang dapat mengganggu keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, pengembangan kebijakan anti korupsi ini juga selaras dengan upaya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Selanjutnya, INALUM juga berkomitmen untuk tidak menerima dan meminta gratifikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi yang memuat prinsip dasar INALUM, yaitu pernyataan bahwa Perusahaan akan senantiasa menerapkan dan melaksanakan fungsi pengendalian gratifikasi, mempersiapkan anggaran untuk penerapan pengendalian gratifikasi, menyediakan SDM sebagai pelaksana pengendalian gratifikasi, dan bekerja sama dengan KPK untuk merahasiakan data pelapor.

KLASIFIKASI GRATIFIKASI

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Bentuk Gratifikasi mencakup penerimaan baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri, serta dapat dilakukan melalui sarana elektronik atau tanpa menggunakan sarana elektronik. Secara terperinci, Perusahaan mengelompokkan gratifikasi menjadi 3 (tiga) kategori gratifikasi. Di mana pengklasifikasian ini akan menentukan penanganan/ pengelolaan dari gratifikasi tersebut, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap;
2. Gratifikasi yang tidak dianggap terkait kedinasan;
3. Gratifikasi yang tidak dianggap suap tidak terkait kedinasan.

PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN GRATIFIKASI

INALUM memiliki kebijakan terkait pemanfaatan, pengelolaan dan pengendalian gratifikasi. Adapun pengelolaan gratifikasi di Perusahaan dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang berada/melekat pada fungsi *Good Corporate Governance* (GCG).

Adapun tugas yang menjadi tanggung jawab UPG INALUM adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan ketentuan dan perangkat kerja terkait dengan pengendalian Gratifikasi, mulai dari penerimaan laporan gratifikasi sampai dengan pengiriman Surat Keputusan KPK kepada penerima mengenai status kepemilikan benda gratifikasi;
2. Menerima dan melakukan tindak lanjut atas laporan gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menerima benda gratifikasi guna proses penyimpanan atau penyerahan jika diputuskan menjadi milik Perusahaan atau KPK;
4. Memanfaatkan benda gratifikasi menjadi milik Perusahaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan;
5. Melakukan Sosialisasi, memonitor dan mengevaluasi kebijakan Perusahaan terkait gratifikasi;
6. Menindaklanjuti laporan dugaan praktik gratifikasi yang berasal dari laporan *Whistleblowing System*;
7. Menyimpan seluruh dokumen terkait dengan proses penanganan gratifikasi;
8. Melakukan koordinasi dan evaluasi bersama dengan KPK sehubungan dengan penerapan pengendalian gratifikasi Perusahaan;
9. Melaporkan seluruh hasil penanganan gratifikasi kepada Direktur Utama secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali.

PELAPORAN DAN SANKSI

Seluruh Insan INALUM atau pihak-pihak lain yang tidak terlibat secara langsung namun mengetahui adanya pelanggaran gratifikasi yang melibatkan pengurus dan pegawai INALUM dapat melaporkan penerimaan gratifikasi melalui media pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Pelaporan penerimaan atau penolakan gratifikasi dapat disampaikan kepada UPG INALUM melalui formulir pelaporan atau Sistem GCG Internal. Pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi terjadi. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal dapat menyampaikan peristiwa gratifikasi yang berkaitan dengan pegawai INALUM melalui saluran *Whistleblowing System*.
- Pelanggaran atas kebijakan pengendalian gratifikasi Perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kelalaian penyampaian pelaporan gratifikasi menjadi pertimbangan dan evaluasi atas tingkat kepatuhan pegawai.

PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI KEPADA PEGAWAI

Perusahaan terus berkomitmen dalam menerapkan budaya Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dengan menyelenggarakan pelatihan secara berkala. Selama tahun 2024, INALUM telah menyelenggarakan pelatihan terkait sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Perusahaan, pelatihan yang telah dilakukan meliputi:

Waktu	Kegiatan Pelatihan
Online Training | 2 – 3 April 2024	*Developing an Integrated Anti-Fraud, Compliance and Ethics Program*
Medan | 19 Juli 2024	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Upaya Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi
Medan | 26 – 27 Agustus 2024	Panduan Korupsi untuk Dunia Usaha ("PANCEK") KPK
Medan | 18 Oktober 2024	Seminar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Upaya Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi
Online | 22 Oktober 2024	*Refreshment* Program Pemahaman GCG dan *Code of Conduct* ("CoC") pada Grup Komersial dan Manajemen rantai Pasok INALUM
Virtual Learning | November – Desember 2024	Penerapan *Code of Conduct* dan *Compliance* Perusahaan

SOSIALISASI ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen kuat terhadap Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi, Perusahaan juga senantiasa melaksanakan serangkaian sosialisasi Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* Insan INALUM sehingga dapat memahami dan menerapkan budaya tersebut. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, penyedia (*vendor*), pelanggan (*buyer*) dan bank mitra.

Secara rutin Perusahaan melaksanakan program internalisasi prinsip-prinsip GCG yang termasuk materi pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan anti korupsi. Agenda ini rutin dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen seluruh pegawai pada nilai-nilai integritas dengan memanfaatkan media sosial, *website* internal dan pertemuan langsung.

Perusahaan mengadakan serangkaian sosialisasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal di tahun 2024, yang mencakup topik-topik berikut:

1. Proses pelaksanaan tata kelola di INALUM
2. Penerapan Prinsip-Prinsip GCG, termasuk *softstructure* pendukungnya
3. Penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct* / "CoC")
4. Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
5. Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi
6. Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

MEKANISME PELAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI

Sesuai dengan kebijakan pengendalian gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi bahwa seluruh pegawai wajib menyampaikan laporan gratifikasinya kepada UPG INALUM, baik penerimaan ataupun penolakan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah gratifikasi diterima/ditolak. Pegawai dapat melakukan pelaporan gratifikasi melalui formulir pelaporan atau melalui sistem GCG internal. Selanjutnya UPG INALUM akan menetapkan laporan-laporan yang akan diteruskan kepada KPK. Oleh UPG INALUM, seluruh laporan gratifikasi yang diterima disampaikan secara rutin 6 (enam) bulanan kepada Direktur Utama.

LAPORAN PENERIMAAN GRATIFIKASI DI TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, terdapat sejumlah 3 (tiga) laporan penerimaan gratifikasi yang diterima oleh Perusahaan dengan kategori berikut :

No	Kategori	Penerima	Benda Gratifikasi	Status
1	Penerimaan Gratifikasi	Direksi	Hadiah *Scarf*	Dilaporkan ke KPK dan benda gratifikasi menjadi milik negara
2	Penerimaan Gratifikasi	Direksi	Hadiah Tas	Dilaporkan ke KPK dan benda gratifikasi menjadi milik negara
3	Penerimaan Gratifikasi	Pegawai	Bingkisan Makanan	Disumbangkan ke Panti Asuhan di lokasi kerja Kuala Tanjung

Atas laporan penerimaan gratifikasi di atas, UPG INALUM telah menyampaikan ke KPK secara tepat waktu setelah Perusahaan menerima surat penetapan status benda gratifikasi dan memenuhi penetapan status benda gratifikasi dengan mengirimkan benda gratifikasi dimaksud kepada KPK untuk proses lebih lanjut. Sesuai dengan tanggung jawab UPG.

Kebijakan Anti *Fraud*

KEBIJAKAN ANTI *FRAUD* YANG DIBERLAKUKAN DI PERUSAHAAN

Perusahaan terus mempertahankan komitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis terbaik (*best practice*) yang menekankan nilai-nilai etika dan memegang teguh amanah sesuai dengan jabatan, fungsi, dan peran masing-masing dalam operasional bisnis. Adapun upaya Perusahaan diwujudkan melalui Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. INALUM berkomitmen untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") dengan berlandaskan prinsip 4 No's, yaitu:
   a. *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan).
   b. *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya.
   c. *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
   d. *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

   Penerapan SNI ISO 37001:2016 SMAP berlandaskan model Tata Kelola Tiga Lini (*Three Lines Model).*
   a. Lini-1 (*Risk Owner*) sebagai unit pemilik risiko melakukan penilaian risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko terkait penyuapan atau *fraud* atau gratifikasi yang komprehensif secara rutin.
   b. Lini-2 yaitu Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi manajemen risiko Perusahaan
   c. Lini-3 yaitu fungsi Internal Audit atau independen yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko penyuapan atau *fraud* atau gratifikasi diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

   Penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan dilakukan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan ("FKAP") yang terdiri dari lintas Departemen. FKAP merencanakan, melaksanakan, monitoring dan mengevaluasi rencana kerja SMAP.

   INALUM telah memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001:2016 sejak Agustus 2020 dan pada tahun 2024 telah dilakukan audit *surveillance*-1 oleh auditor eksternal.

2. Tahun 2024, INALUM juga telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan standar Panduan Cegah Korupsi ("Pancek") KPK dengan pendampingan dari oleh Satuan tugas (Satgas) 4 untuk Badan Usaha KPK. Adapun konsep sistem pencegahan meliputi:
   a. Komitmen, yaitu berupa deklarasi anti korupsi, kebijakan tertulis dan kode etik.
   b. Perencanaan, yaitu memahami peraturan perundang-undangan yang mengatur pemidanaan korporasi, mengidentifikasi area risiko korupsi yang berdampak terhadap korporasi dan selanjutnya membuat peraturan yang mengatur hal-hal yang diperlukan untuk mencegah korupsi
   c. Pelaksanaan, yaitu berupa pelaksanaan bentuk aktivitas pencegahan korupsi.
   d. Evaluasi, yaitu mekanisme pemantauan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan atas pencegahan korupsi
   e. Perbaikan, yaitu mekanisme pemberian sanksi atas tindakan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, kode etik, dan lainnya dan pemberian penghargaan atas upaya pencegahan korupsi baik berupa penghargaan *financial* maupun *non-financial*.
   f. Respon, yaitu tindakan yang dapat dilakukan korporasi untuk menghadapi tantangan kehilangan peluang bisnis dalam menjalankan bisnis anti suap meliputi aksi kolektif anti korupsi dan laporan indikasi tindak pidana korupsi.

3. Di samping penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), INALUM sebagai salah satu *Group* MIND ID mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* ("WBS") terintegrasi *Group* MIND ID (*tone at the top*) yang diharapkan menjadi suatu sistem pelaporan yang efektif, terpercaya dan independen, dengan opsi pelaporan secara anonim, independen dan objektif, sehingga identitas dan kerahasiaan dapat terjaga dengan baik dan menyediakan sarana bagi seluruh Pemangku Kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Direktur Utama Nomor PER-001/DIRUT/2024 dengan susunan Tim Pengelola WBS INALUM sebagai berikut:
   a. Kepala Departemen Hukum
   b. Kepala Departemen *Human Capital* Strategis
   c. Kepala Departemen Manajemen Risiko
   d. Kepala Departemen Audit Internal
   e. Kepala Seksi *Good Corporate Governance*
   f. Penyelia Seksi Konsultasi dan Jaminan Mutu Audit

   Adapun tujuan *Whistleblowing System (WBS)* adalah sebagai berikut:
   a. Sebagai komitmen Perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan bagi para Pemangku Kepentingan

b. Sebagai acuan dalam penanganan pelaporan pelanggaran agar setiap pelaporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya serta pelanggaran yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti
c. Sebagai salah satu upaya untuk mengungkap berbagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

4. Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagaimana surat keputusan Direksi nomor SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi sebagai sistem deteksi dan langkah awal pencegahan bagi Perusahaan dalam rangka pengendalian lingkungan berintegritas.

IMPLEMENTASI DAN SERTIFIKASI SNI ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Pada tahun 2016, Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi yang memuat Strategi Pencegahan terkait Tata Kelola Badan Usaha Milik Negara dan Swasta dengan salah satu programnya adalah tersusunnya SNI ISO 37001:2016. Instruksi Presiden tersebut diperkuat lebih lanjut dengan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi.

Menindaklanjuti Instruksi Presiden tersebut, Perusahaan memulai implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan mempersiapkan tahapan-tahapan proses sertifikasi sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam menanamkan budaya anti suap dan tindak korupsi lainnya.

Dengan telah ditetapkannya Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang merujuk kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001:2016 tentang SMAP, Departemen Audit Internal menyusun pedoman teknis audit investigatif yang ditetapkan ke dalam Peraturan Direksi Nomor PER-002/DIR/2020 tertanggal 03 Agustus 2020.

Dalam upaya tetap mempertahankan perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Perusahaan telah membentuk Forum Komunikasi Anti Penyuapan (FKAP) yang dipimpin oleh Kepala Departemen Legal dan *Compliance* dengan Sekretaris Kepala Seksi *Compliance*. Departemen Audit Internal mengambil peran sebagai auditor SMAP, di mana terdapat 2 (dua) personel yang sudah tersertifikasi sebagai Senior *Lead Auditor* dan *Lead Auditor* ISO 37001:2016.

Kebijakan dan implementasinya setiap tahun ditinjau melalui proses audit Internal & Eksternal guna mengetahui area yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan, sehingga dari tahun ke tahun praktik Sistem Manajemen Anti Penyuapan di INALUM menjadi lebih baik menuju standar internasional atas SMAP.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

Sebagai Perusahaan yang tidak terdaftar di pasar saham, INALUM tidak memiliki kepemilikan saham yang diperdagangkan di bursa efek sehingga dengan demikian Perusahaan belum memiliki kebijakan *insider trading*.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Peraturan No. PER-013/DIRKU/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan diperbaharui dengan Peraturan Direktur Pengembangan Usaha No. PER-001/DIRPU/2024 tentang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium pada Desember 2024.
2. Peraturan Direktur Pengembangan Usaha No. PER-002/DIRPU/2023 tentang Kewenangan Pejabat Berwenang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium dan diperbaharui dengan Peraturan Direksi No. PER-009/DIR/2024 tentang Kewenangan Pejabat Berwenang Pengadaan Barang dan Jasa PT Indonesia Asahan Aluminium pada Desember 2024.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN

1. *Flow* proses Pengadaan Barang & Jasa

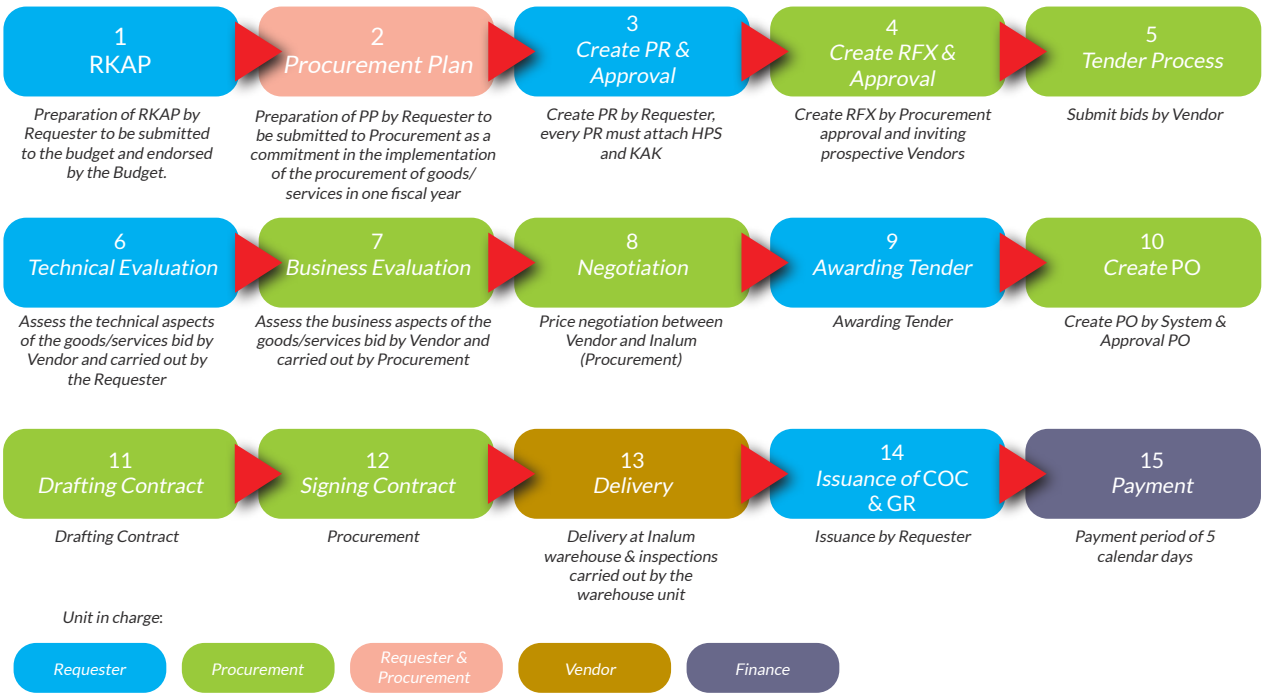

2. Penyusunan Proses Bisnis Manajemen Rantai Pasok dan Komersial dalam bentuk Prosedur *Manual*.

PELAKSANAAN KEGIATAN/JENIS PROGRAM DI 2024

1. Sosialisasi Implementasi K3 dan *Golden Rules* K3 di INALUM ke Penyedia.
2. Sosialisasi Sistem Pengadaan INALUM ke Penyedia (VMS *Eprocure*-Mind, *Refreshment* SMAP & ICMESH, Peraturan Kebijakan di INALUM).
3. Sosialisasi Aplikasi Sistem Izin Kerja Aman (SIKA) ke Penyedia.
4. *Vendor Event* 2024.
5. Pembuatan *Dashboard* untuk Seluruh Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
6. Sertifikasi TKDN Produk INALUM dan Sertifikat Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) Kementerian Perindustrian.
7. *Improvement* Digitalisasi Program Pengadaan melalui *system* SAP dan IPRO.
8. Standarisasi Template Kontrak, *Purchase Order* (PO).
9. *Multisource* untuk memastikan ketersediaan Bahan Baku dan *Spare Part*.
10. Opti*malisasi Cost Saving & Cost Avoidance* dari Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
11. Optimalisasi *Lead Time* seluruh Proses Pengadaan.
12. Menyelesaikan proses pengadaan beberapa pekerjaan signifikan seperti :
    a. Kontrak Suplai Bahan Baku Utama dan Bahan Baku Pendukung;
    b. Kontrak Payung *Spare Part* ke *Direct Manufacturer;*
    c. Kontrak pekerjaan pendukung Proyek 2nd *Smelter*;
    d. Kontrak pekerjaan pendukung Proyek SGAR Mempawah;
    e. Kontrak pekerjaan pendukung Proyek di PLTA Paritohan.

Whistleblowing System

INALUM sebagai salah satu *Group* MIND ID mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* ("WBS") terintegrasi *Group* MIND ID (*tone at the top*) yang diharapkan menjadi suatu sistem pelaporan yang efektif, terpercaya dan independen, dengan opsi pelaporan secara anonim, independen dan objektif, sehingga identitas dan kerahasiaan dapat terjaga dengan baik dan menyediakan sarana bagi seluruh Pemangku Kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan mencakup pelanggaran yang meliputi:

1. Korupsi (*corruption*) dan penyuapan (*bribery*),
2. Kecurangan (*fraud*), termasuk tindakan yang memiliki dampak kerugian finansial kepada Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pemalsuan, manipulasi, atau penghancuran dokumen/laporan keuangan atau laporan lainnya;
   b. Benturan Kepentingan, Gratifikasi dan segala bentuk penyuapan; dan
   c. Tindakan kecurangan (*fraud*) lainnya, termasuk penyalahgunaan aset, pencurian aset Perusahaan, dan/atau pembiaran suatu pelanggaran.
3. Tindakan pidana lainnya, termasuk pemerasan, pemaksaan dengan kekerasan atau ancaman untuk memberikan sesuatu dengan maksud mendapatkan keuntungan diri sendiri atau orang lain, baik dari pihak internal maupun eksternal yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pelanggaran dalam lingkaran kerja, termasuk segala perbuatan yang menyebabkan situasi kerja tidak kondusif, pelecehan seksual, perundungan (*bullying*) dan pencemaran nama baik termasuk diskriminatif *gender* atau non-fisik, perasaan tersinggung dan martabat direndahkan.
5. Pelanggaran lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Pelanggaran kode etik;
   b. Pelanggaran kerahasiaan (kebocoran informasi), kecuali untuk informasi-informasi yang sifatnya sudah menjadi domain publik (milik publik);
   c. Keberpihakan kepada salah satu pihak (*unfair*), dan bersikap tidak objektif dalam menjalankan keputusan Perusahaan; dan
   d. Pelanggaran atas pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang dilakukan karena kelalaian yang dapat mengakibatkan kerugian harta benda dan/atau bahaya kesehatan atau fisik manusia.

STRUKTUR *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) telah diatur dalam Peraturan Perusahaan No. PER-001/DIRUT/2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Indonesia Asahan Aluminium dengan struktur *Whistleblowing System* (WBS) sebagai berikut:

1. Pihak Ketiga Independen
   - WBS terintegrasi *Group* MIND ID termasuk INALUM dikelola oleh pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh MIND ID untuk menjalankan operasional pengelolaan laporan WBS *Group* MIND ID;
   - Pihak ketiga independen bertanggung jawab secara langsung kepada masing-masing Tim pengelola WBS MIND ID dan WBS INALUM;
   - Pihak ketiga independen berperan untuk menjaga objektivitas dan integritas dari proses pelaporan; dan
   - Dengan adanya pihak ketiga independen, Pelapor berhak menyampaikan laporan yang akan diproses secara rahasia dan memiliki pilihan untuk dapat melapor secara anonim.
2. Tim Pengelola WBS

Nama	Jabatan Tim Pengelola
Direktur Utama	Penanggung Jawab
Kepala Departemen Hukum dan Litigasi	Ketua
Kepala Departemen Human *Capital Strategis*	Anggota
Kepala Departemen Manajemen Risiko	Anggota
Kepala Departemen Audit Internal	Anggota
Penyelia Seksi Konsultasi dan Jaminan Mutu Audit	Anggota
Kepala Seksi GCG & Kepatuhan	Sekretaris

3. Tim Investigasi
   Tim investigasi merupakan tim yang ditunjuk oleh Perusahaan dan harus menindaklanjuti rekomendasi Tim Pengelola WBS sesuai dengan ketentuan.

4. Dewan Pengawas
   Dewan Pengawas terdiri dari Dewan Komisaris dan komite audit dan/atau komite lainnya.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

1. Laporan akan diterima melalui saluran WBS terintegrasi yaitu OpenMIND, yang telah disediakan oleh MIND ID. Saluran yang disediakan termasuk:
   Website : OpenMind-wbs.com
   e-mail : OpenMIND@kpmg.co.id
   Whatsapp : 0811-1464-632 / 0811-646-343
   Post Mail : PT KPMG Siddharta Advisory, Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID), Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
   yang hanya dapat diakses oleh Pihak Ketiga Independen. Keterangan mengenai saluran WBS wajib disediakan dan diumumkan pada *Website* Perusahaan.
2. Nomor referensi kasus diberikan kepada Pelapor untuk digunakan sebagai referensi di mana Pelapor dapat memantau status laporan tersebut.
3. Dengan mempertimbangkan independensi dan objektivitas, sesuai dengan kebijakan yang berlaku, laporan akan diteruskan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang di INALUM, termasuk diantaranya Kementerian BUMN (khususnya menyangkut anggota Direksi dan Dewan Komisaris).

SOSIALISASI WBS

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan dan insan INALUM yang dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui:

1. *Website* Perusahaan (www.inalum.id/id/whistle-blowing-system)
2. *Banner*
3. Surat elektronik (*Email*) yang dilakukan saat pemberian himbauan pengendalian gratifikasi pada hari besar keagamaan
4. Sosialisasi *online* kepada penyedia atau *vendor* INALUM pada 4 September 2024
5. Sosialisasi *offline* kepada Bank Mitra INALUM pada 16 Agustus 2024
6. Sosialisasi *offline* kepada pegawai fungsi pengadaan, logistik dan komersial INALUM pada 22 Oktober 2024
7. Sosialisasi kepada pegawai melalui aplikasi LMS MIND ID Academy (https://academy.mind.id) pada 10 Desember 2024 hingga 17 Januari 2025

Adapun Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sistem *Whistleblowing System* yang dikelola oleh INALUM. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mendorong seluruh Insan INALUM untuk berperan aktif dalam melaporkan adanya upaya atau adanya dugaan Tindakan yang menyimpang.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang dilaporkan.

PENANGANAN PENGADUAN

Tim Pengelola *Whistleblowing* sebagai pengelola penanganan laporan *whistleblowing system*, bertugas:

1. Menerima dari Pihak Ketiga Independen laporan analisis awal dan ringkasan bulanan, termasuk memutuskan tindak lanjut atas laporan yang diterima dengan investigasi (*follow up*) atau ditutup (*closed*);
2. Melakukan konfirmasi tambahan kepada Pelapor melalui Pihak Ketiga Independen bila diperlukan;
3. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi Pelapor termasuk identitas dari Pelapor (sepanjang hal tersebut relevan), dan menjaga kerahasiaan informasi dan proses pelaporan;
4. Tim WBS INALUM menindaklanjuti laporan yang disampaikan oleh pihak ketiga independen, dan dalam melaksanakan tindak lanjut, Tim *Whistleblowing* berhak:
   a. memanggil pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk mendapatkan dokumen/data yang diperlukan dalam melakukan tindak lanjut;
   b. melakukan telaah dan membuat laporan hasil tindak lanjut termasuk rekomendasi atas laporan yang disampaikan;
   c. melaporkan hasil tindak lanjut dan rekomendasi kepada Direktur Utama sebagai penanggung jawab WBS.
5. Tim Pengelola WBS INALUM menyampaikan laporan pengelolaan secara periodik triwulanan kepada Direktur Utama, dan Tim Pengelola WBS MIND ID;
6. Berkoordinasi dengan Pihak Ketiga Independen secara aktif untuk memastikan efektivitas penerimaan dan pengelolaan laporan WBS; dan
7. Melakukan pemantauan atas efektivitas WBS terintegrasi dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi berkala atas penerapan WBS di lingkungan Perusahaan yang dapat bekerja sama dengan Departemen/Seksi terkait.

8. Agar pelaporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti, maka Pelapor:
   a. dapat memberikan informasi mengenai data diri atau tanpa data diri (anonim);
   b. laporan yang disampaikan Pelapor dengan menyertakan informasi, bukti, atau dugaan yang secara jelas, benar, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*);
   c. Pelapor menyampaikan informasi yang memenuhi unsur *what, where, when, who* dan *how* ("4W + 1H") dalam laporan dugaan pelanggaran sebagai berikut:

What	Apa dugaan pelanggaran yang diketahui oleh pelapor dan jika ada, jumlah kerugian dan bukti-bukti yang menunjukkan dugaan tersebut?
Where	Di mana lokasi unit atau Perusahaan dugaan pelanggaran terjadi?
When	Kapan dugaan pelanggaran terjadi dan frekuensinya? Apakah pelanggaran pernah terjadi sebelumnya?
Who	Siapa saja yang terlibat dalam dugaan pelanggaran, termasuk orang yang dirugikan dan diuntungkan, dan juga yang memerintahkan tindakan pelanggaran?
How	Bagaimana kronologis aksi pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor?

   d. Pelapor dapat melengkapi laporannya dengan data/informasi/bukti pendukung lainnya (misalnya berupa dokumen, foto, rekaman dan video) untuk mendukung proses tindak lanjut atas pelaporan;
   e. Laporan hanya akan diterima atau diproses apabila memenuhi unsur 4W+1H dan/atau apabila informasi dinilai memadai;
   f. Pelapor dianjurkan untuk memberikan kontak yang dapat dihubungi untuk mempermudah proses analisis atas laporan yang diterima. Namun, Pelapor dapat memilih untuk melapor secara Anonim (tanpa mencantumkan identitas, atau identitas dirahasiakan); dan
   g. Pegawai Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan atas setiap dugaan tindakan pelanggaran melalui media WBS yang disediakan
9. Pihak ketiga independen, sejauh yang dimungkinkan melakukan verifikasi dengan prinsip dasar 4w + 1H atas laporan yang masuk dan membangun kerja sama dengan Pelapor untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung.
10. Pihak ketiga independen membuat laporan analisis awal beserta dengan usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima melalui media atau saluran pelaporan dan menyampaikan laporan analisis awal beserta usulan tindak lanjut kepada Tim Pengelola WBS INALUM (dengan tembusan Tim Pengelola WBS MIND ID).
11. Ketentuan dalam hal terlapor adalah sebagai berikut:

No	Substansi Laporan	Jalur Pelaporan
1	Insan INALUM dan pihak eksternal lainnya (selain Direksi, Dewan Komisaris dan Tim WBS)	1. Ketua dan Anggota Tim WBS INALUM; 2. Dewan Pengawas WBS dengan tembusan Direktur Utama INALUM (bila laporan dikategorikan sebagai *out of scope*, maka laporan verbatim akan diteruskan kepada Direktur yang membawahi kepatuhan); dan 3. Ketua dan Anggota Tim WBS MIND ID.
2	Direksi INALUM (selain Direktur Utama)	1. Direktur Utama INALUM; 2. Dewan Pengawas WBS INALUM; 3. Ketua dan Anggota Tim WBS MIND ID.
3.	Direktur Utama INALUM	1. Dewan Pengawas WBS INALUM; 2. Direktur Utama MIND ID; 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID.
4.	Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite lainnya di INALUM	1. Direktur Utama INALUM; 2. Dewan Pengawas WBS MIND ID; 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID.
5.	Ketua atau Anggota Tim WBS INALUM	1. Direktur Utama INALUM; 2. Dewan Pengawas WBS INALUM; 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Whistleblowing System terintegrasi *Group* MIND ID termasuk INALUM dikelola oleh Pihak Ketiga Independen. Tugas dan tanggung jawab Pihak Ketiga Independen sebagai berikut:

1. Menerima laporan yang diterima melalui sarana/media/*channel* sistem pelaporan yang disediakan oleh Perusahaan dan memberikan informasi tambahan kepada Pelapor jika diperlukan;
2. Melakukan analisis kecukupan awal dan menyampaikan laporan dengan prinsip dasar 4W+1H beserta dokumen pendukung lainnya (bila ada) yang berdasar pada informasi yang disediakan oleh pelapor kepada Pihak Ketiga Independen;

3. Menyampaikan laporan analisis awal, usulan atau rekomendasi tindak lanjut laporan dan dokumen pendukung lainnya (bila ada) kepada Tim Pengelola WBS, yaitu dalam penanganan laporan WBS INALUM, Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelola WBS INALUM dengan tembusan Tim Pengelola WBS MIND ID.
4. Melaporkan jumlah pelaporan, kategori pelaporan dan status pelaporan setiap bulan kepada Tim Pengelola WBS INALUM. Tim Pengelola WBS MIND ID akan menerima ringkasan laporan untuk seluruh laporan yang diterima OpenMIND, termasuk laporan yang berkaitan dengan Anggota MIND ID. Tim Pengelola WBS Anggota MIND ID akan menerima ringkasan laporan terkait entitas masing-masing;
5. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi Pelapor (termasuk identitas dari Pelapor sepanjang hal tersebut relevan), dan menjaga kerahasiaan informasi dan proses pelaporan; dan
6. Menyampaikan status laporan kepada Pelapor, termasuk perkembangan/progres dan penutupan laporan (termasuk hasil atas tindak lanjut), dengan berkoordinasi terlebih dahulu bersama Tim Pengelola INALUM.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan menerima 6 (enam) laporan dugaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan Perusahaan. Dari 6 (enam) pengaduan, 3 (tiga) pengaduan di luar kategori, sehingga 3 (tiga) pengaduan yang dilakukan proses lebih lanjut dan telah dinyatakan selesai. Adapun laporan tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Uraian	2024
Jumlah pengaduan yang masuk	6 (enam)
Jumlah pengaduan yang diproses	3 (tiga)
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses	100%

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Setiap terlapor yang dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris**		
1.1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi**		
Rekomendasi 1			
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: • berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; • beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; • berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta • berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*).	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. 3. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC) INALUM Maret 2020.
Rekomendasi 2			
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Peraturan Direksi Nomor PER-001/DIR/2021 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan INALUM tertanggal 9 Juni 2021. 2. Peraturan Nomor PER-011/DIRPEL/2021 tentang Penyusunan, Pelaksanaan dan Pengendalian Anggaran Perusahaan INALUM tertanggal 9 Juni 2021.
Rekomendasi 3 & 4			
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020. 2. Peraturan Direksi Nomor PER-010/DIRPEL/2021 tentang Kebijakan dan Pedoman INALUM tertanggal 30 April 2021. 3. Piagam (*Charter*) Audit Internal tertanggal 8 Maret 2024.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	Diterapkan	Penerapan tertuang pada: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Surat Keputusan Direksi Nomor SK-006/DIR/2019 tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi INALUM tertanggal 27 Februari 2019.
Rekomendasi 5			
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	Diterapkan	Direksi telah memastikan pelaporan keberlanjutan sesuai dengan: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM tertanggal 15 November 2023. 3. Surat Keputusan Direktur *Human Capital* Nomor SK-002/DIRHC/2024 tentang Tim Penyusunan Laporan Tahunan, Keberlanjutan dan Laporan TJSL INALUM.
Rekomendasi 6			
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi TI korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	Diterapkan	Telah tertuang dalam: 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020. 2. SK-045/DIR/2015 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi INALUM tertanggal 23 Desember 2015.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 7, 8 & 9			
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	Belum Diterapkan	Tidak relevan dengan Perusahaan.
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	Diterapkan	Telah dilakukan reviu secara periodik Piagam Direksi secara periodik.
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020 (*Board Manual*).
1.2	**Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya**		
Rekomendasi 1			
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.	Diterapkan	Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas Direksi dan individu Direktur yang tertuang dalam: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
Rekomendasi 2			
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	Diterapkan	Komite NRPRGCG memberikan usulan sistem evaluasi kinerja individu anggota Direksi yang Tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3	**Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
Rekomendasi 1, 2, 3, 4, 5 & 6			
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Ketetapan *Threshold* INALUM sebagaimana surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha MIND ID Nomor: 490/E.DIRPPU/2023.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	Diterapkan	Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan kepada Direksi INALUM terkait usulan *nominated talent* dan telah dilakukan evaluasi untuk daftar tersebut.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
1.3.5	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham, secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM April 2020.
Rekomendasi 7			
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota- Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 8			
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 9,10,11 & 12			
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	Diterapkan	Dewan Komisaris secara periodik meninjau Piagam Dewan Komisaris.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	Diterapkan	
Rekomendasi 13			
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
Panduan			
1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020 dan diterbitkan dalam situs web INALUM (https://www.inalum.id/id).

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
1.3.13.2	Komisaris Utama mengoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
1.4	**Pembentukan Komite**		
Rekomendasi 1			
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	Diterapkan	Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 2			
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 3			
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023 dan Nomor PC-03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
1.5	**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Anggotanya**		
Rekomendasi 1			
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
1.6	**Benturan Kepentingan**		
Rekomendasi 1			
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 2			
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
1.7	**Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**		
Rekomendasi 1			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris & Direksi INALUM Maret 2020.
2	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**		
2.1	**Komposisi Direksi**		
Rekomendasi 1 & 2			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Belum Diterapkan	
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	Diterapkan	Tertuang dari surat tanggapan Dewan Komisaris termasuk arahan-arahan Dewan Komisaris.
Rekomendasi 3			
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Diterapkan	
Rekomendasi 4			
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Belum Diterapkan	
Rekomendasi 5 & 6			
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	Diterapkan	Tercermin dalam surat persetujuan Dewan Komisaris terkait penetapan calon Dirkom Anak Perusahaan.
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan *gender* yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	Diterapkan	Sudah ditetapkan dalam pembagian tugas Dewan Komisaris yang mencerminkan kompetensi dan keahlian masing-masing Dewan Komisaris.
Panduan			
2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi.	Belum Diterapkan	
2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi.	Diterapkan	Ditentukan oleh Kementerian BUMN.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 7			
2.1.7.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	Diterapkan	Tercermin dari SK Pengangkatan Dewan Komisaris dan ketentuan Peraturan Menteri BUMN.
Rekomendasi 8			
2.1.8.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Dewan Komisaris selalu meminta rekomendasi dari Komite NR dan Komite NRPRGCG melakukan evaluasi menyeluruh terhadap calon anggota Dirkom khususnya Anak Perusahaan.
2.2	**Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**		
Rekomendasi 1			
2.2.1.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Belum Diterapkan	
Panduan			
2.2.1.1.	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat.	Diterapkan	
2.2.1.2.	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar *(clawback)*.	Diterapkan	
2.2.1.3.	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi.	Diterapkan	
Rekomendasi 2			
2.2.2.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	Diterapkan	
Rekomendasi 3			
2.2.3.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
3.	**Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris**		
3.1	**Sifat Hubungan Kerja**		
Rekomendasi 1, 2 & 3			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing- masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	Diterapkan	
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	Diterapkan	
3.2	**Akses informasi Dewan Komisaris**		
Rekomendasi 1			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
3.3	**Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi**		
Rekomendasi 1			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Maret 2020.
4.	**Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab**		
4.1.1	**Pernyataan Ini Dituangkan dalam**		
Rekomendasi 1 & 2			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pegawai akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: 1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM April 2020. 2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. 3. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC) INALUM Maret 2020.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan *(antifraud)*, keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	Diterapkan	Telah sesuai sebagaimana tertuang dalam: 1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM Maret 2020. 2. Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC) INALUM Maret 2020. 3. SK-024-/DIR/2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan INALUM tertanggal 6 Juli 2020. 4. SK-012/DIR/2019 tentang Pengendalian Gratifikasi INALUM tertanggal 9 April 2019.
4.2	**Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi**		
Rekomendasi 1			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola INALUM Maret 2020 dan Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM Maret 2020.
4.3	**Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya**		
Rekomendasi 1			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh pegawai, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan	Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM Maret 2020.
5.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan**		
5.1	**Pengendalian Internal dan Kepatuhan**		
Rekomendasi 1			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan	Direksi secara berkala melakukan reviu peraturan Perusahaan yang tertuang dalam PER-001/ DIRUT/2023, dan Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.
5.2	**Manajemen Risiko**		
Rekomendasi 1			
5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020.
Rekomendasi 2			
5.2.2.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Peraturan Perusahaan Nomor PER-010/ DIRPEL/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko INALUM tertanggal 30 April 2021 serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
5.3.	**Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan**		
Rekomendasi 1			
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	Diterapkan	Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/ DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.
Panduan			
5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.	Diterapkan	Surat Edaran Direktur Utama Nomor SE-005/ DIRUT/2023 tentang Integrasi Penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan INALUM tertanggal 31 Oktober 2023.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 2			
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	Diterapkan	Fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana tercantum dalam surat keputusan Direktur Utama Nomor SK- 002/ DIRUT/2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi INALUM tertanggal 31 Mei 2023 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020.
5.4.	**Audit Internal**		
Rekomendasi 1			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 dan Peraturan Perusahaan Nomor PER-010/ DIRPEL/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko INALUM tertanggal 30 April 2021 serta Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC-04/05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Pemantauan Risiko, dan GCG INALUM tertanggal 25 Mei 2023.
6.	**Pengungkapan dan Transparansi**		
6.1	**Kebijakan Pengungkapan**		
Rekomendasi 1 & 2			
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi	Diterapkan	Korporasi telah menjaga informasi sensitif Telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan INALUM tertanggal Maret 2020 (*Board Manual*) dan peraturan Perusahaan Nomor Perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: SK-033/DIR/2015 tanggal 2 November 2015 tentang Pengelolaan Informasi Perusahaan INALUM.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan	Telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris & Direksi tertanggal Maret 2020 (*Board Manual*).
6.2	**Laporan Keuangan dan Keberlanjutan**		
Rekomendasi 1			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	Diterapkan	Perusahaan Patuh pada Ketentuan PSAK.
Rekomendasi 2			
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	Diterapkan	Dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM Maret 2020 *(Board Manual)* dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor PC- 03/05/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit INALUM.
Rekomendasi 3			
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	Diterapkan	Perusahaan telah mempersiapkan pengungkapan laporan berkelanjutan dengan membentuk tim kerja sebagaimana surat keputusan Direktur *Human Capital* Nomor SK-002/DIRHC/2024 tentang Tim Penyusunan Laporan Tahunan, Keberlanjutan dan Laporan TJSL INALUM tertanggal 2 Januari 2024.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
Rekomendasi 4			
6.2.4	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	Diterapkan	Laporan keberlanjutan telah di-*publish* di *website* Perusahaan (https://www.inalum.id).
6.3	**Diseminasi Informasi**		
Rekomendasi 1			
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan	Dalam penyebaran informasi perusahaan melalui *website*, email dan aplikasi/*software* yang terintegrasi dalam portal INALUM.
Rekomendasi 2 & 3			
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	Diterapkan	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia baru diterapkan Perusahaan di tahun 2023.
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk *listing* utama harus transparan dan didokumentasikan.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
7.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham**		
Rekomendasi 1			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	Diterapkan	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham melalui sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis Kebijakan Pelaksana tentang: Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Panduan *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja ("MONEV") Anak Perusahaan dan Afiliasi dari Anggota MIND ID.
Rekomendasi 2			
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/ DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
Rekomendasi 3			
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/ DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
Panduan			
7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perusahaan Nomor PER-005/ DIRPEL/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan INALUM.
7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan (*anti- take-over devices*) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas.	-	

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
7.2	**Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham**		
Rekomendasi 1			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan 1. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, 2. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
Rekomendasi 1			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan 1. Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, 2. Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
Rekomendasi 2			
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
Rekomendasi 3			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.
7.3	**Rapat Umum Pemegang Saham**		
Rekomendasi 1			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka. Adapun ketentuan pemanggilan RUPS sebagaimana yang termuat dalam Anggaran Dasar INALUM yaitu selambat-lambatnya 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS.
Rekomendasi 2			
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	Diterapkan	Tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
Rekomendasi 3			
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Diterapkan	Tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 Anggaran Dasar Perusahaan Pedoman Strategis Kebijakan Pelaksana tentang Panduan Penetapan Remunerasi Direksi dan Komisaris Anak dan Cucu Perusahaan Piagam Dekom dan Direksi INALUM (*Board Manual*).
Rekomendasi 4			
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	Diterapkan	Penetapan KAP dilakukan di RUPS melalui proses seleksi yang independen dan akuntabel.
Rekomendasi 5			
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	N/A	INALUM bukan merupakan perusahaan terbuka.

No.	Uraian	*Apply/Explain*	Keterangan Penerapan
8.	**Pemangku Kepentingan Lainnya**		
8.1	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci *(stakeholder engagement)***		
Rekomendasi 1			
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM (*Board Manual*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8.2	**Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis**		
Rekomendasi 2			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	Diterapkan	Tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi INALUM (*Board Manual*) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
8.3	**Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan**		
Rekomendasi 3			
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Diterapkan	Tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Tertuang dalam Peraturan Perusahaan Nomor PER-005/DIRUT/2023 tentang Pelaksanaan TJSL INALUM tertanggal 15 November 2023.
Rekomendasi 2			
8.3.2	Direksi mendorong pegawai bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	Diterapkan	Tertuang dalam perjanjian kerja bersama Perusahaan.

07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

INALUM menjalankan program TJSL sekaligus menjadi kontribusi langsung Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

INALUM memiliki komitmen kuat untuk mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis melalui pengelolaan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Komitmen tersebut sejalan dengan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan aspek ESG di INALUM salah satunya diwujudkan dengan berkontribusi langsung terhadap pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian terhadap lingkungan, dan pemberdayaan berbasis masyarakat.

Selain itu, sebagai bagian dari BUMN, INALUM juga menjalankan program TJSL sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Uraian lebih lengkap terkait program TJSL INALUM dan penerapan aspek ESG di lingkungan INALUM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dan Laporan TJSL yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

08 Laporan Keuangan

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Additional Information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	V	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Ilhamsyah Mahendra	
2. Alamat Kantor	:	Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, 21257, Kab Batu Bara, Sumatera Utara	
3. Nomor Telepon	:	0622-31311 Ext. 1004	
4. Jabatan	:	Direktur Utama	
1. Nama	:	Benny Alexander FD. Wiwoho	
2. Alamat Kantor	:	Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, 21257, Kab Batu Bara, Sumatera Utara	
3. Nomor Telepon	:	0622-31311 Ext. 1004	
4. Jabatan	:	Plt. Direktur Keuangan	

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium dan Entitas Anak (Grup);

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name*	:	*Ilhamsyah Mahendra*	
2. *Office address*	:	*Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, 21257, Kab Batu Bara, Sumatera Utara*	
3. *Telephone number*	:	*0622-31311 Ext. 1004*	
4. *Position*	:	*President Director*	
1. *Name*	:	*Benny Alexander FD. Wiwoho*	
2. *Office address*	:	*Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, 21257, Kab Batu Bara, Sumatera Utara*	
3. *Telephone number*	:	*0622-31311 Ext. 1004*	
4. *Position*	:	*Act. Finance Director*	

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium and Subsidiaries (Group);*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. *All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements is complete and correct;*

   b. *The Group's Consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*

4. *We are responsible for the Group's internal control.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Kuala Tanjung, 14 April 2025 / *April 14, 2025*
Hormat Kami / Yours faithfully

Ilhamsyah Mahendra
Direktur Utama/*President Director*

Benny Alexander FD. Wiwoho
Plt. Direktur Keuangan/*Act. Finance Director*

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM

Kantor Pusat : P.O.Box 01 Kuala Tanjung – 21657, Kec. Sei SukaKaio, Batu Bara, Sumatera Utara, T: 0622 31311, F: 0622 31001, E: corsec@inalum.id
Kantor PLTA : P.O.Box 01 Porsea – 22388, Kec. Pintu Pohan Meranti, Kab. Toba, Sumatera Utara, T: 0622 31331, E: corsec@inalum.id
Kantor Perwakilan Jakarta : P.O.Box 6917 Jakarta – 12190, Gd. Energy Lt.16 Jl. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, T: 021 27517556, E: corsec@inalum.id
Kantor Penghubung Medan : P.O.Box 1200 Medan - 20152, Jl. R.A Kartini No. 21, T: 061 4556946, E: corsec@inalum.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00459/2.1030/AU.1/04/1481-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indonesia Asahan Aluminium

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Asahan Aluminium dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Asahan Aluminium and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 April 2024.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors which expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements dated April 8, 2024.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Indonesia Asahan Aluminium (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosure (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 14 April 2025/*April 14, 2025*

00459

00459/2.1030/AU.1/04/1481-1/1/IV/2025

v

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	463,577,198	649,448,557	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	9,281,030	--	*Time deposits*
Piutang usaha	7	32,450,989	45,932,902	*Trade receivables*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga		1,915,748	1,703,199	*Third parties -*
- Pihak berelasi	27	985,022	3,004,005	*Related parties -*
Persediaan	8	205,821,760	166,315,078	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	12a	7,182,682	18,048,256	*Prepaid taxes*
Piutang pajak lainnya	13	859,381	1,974,494	*Other tax receivables*
Aset lancar lainnya	9	17,139,709	10,233,868	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		739,213,519	896,660,359	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	10	4,000,983	3,069,517	*Investment in associates*
Aset tetap	11	1,662,214,101	1,512,612,237	*Fixed assets*
Pajak dibayar di muka	12a	35,481,054	21,274,912	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	12d	5,525,896	9,505,492	*Deferred tax assets*
Piutang pajak lainnya	13	15,267,508	16,827,632	*Other tax receivables*
Aset tidak lancar lainnya	9	15,450,681	68,887,726	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		1,737,940,223	1,632,177,516	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**2,477,153,742**	**2,528,837,875**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	14	71,913,105	16,434,086	*Trade payables*
Akrual	15	248,821,303	409,060,180	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	43,768,242	32,253,403	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	12b	30,322,155	4,190,476	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b	1,752,510	2,134,071	*Current maturities of current lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	18a	57,774,322	5,825,477	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		454,351,637	469,897,693	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b	1,555,955	487,989	*Non-current lease liabilities net of current maturities*
Kewajiban imbalan pascakerja	17a	5,119,819	5,037,749	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas jangka panjang lainnya	18a	29,537,576	34,928,053	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		36,213,350	40,453,791	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		490,564,987	510,351,484	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	19	1,294,189,446	1,294,189,446	*Share capital*
Tambahan modal disetor	19	(34,886,776)	(34,886,776)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan		52,662,136	52,662,136	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		585,614,443	664,214,064	*Unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		(1,343,701)	(1,764,575)	*Remeasurement of post - employment benefit obligations*
- Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		18,425,069	18,377,133	*Currency differences from - translation of the subsidiaries financial statements*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,914,660,617	1,992,791,428	***Total equity attributable to owner of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	31	71,928,138	25,694,963	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1,986,588,755	2,018,486,391	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,477,153,742**	**2,528,837,875**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan	20	716,987,046	544,847,702	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	21	(501,678,754)	(461,608,222)	*Cost of revenue*
Laba kotor		215,308,292	83,239,480	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	22	(67,044,443)	(67,158,853)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran		(6,686,218)	(5,201,449)	*Selling and marketing expenses*
Laba usaha		141,577,631	10,879,178	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	23	30,023,539	71,918,478	*Finance income*
Biaya keuangan	24	(398,874)	(369,152)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi		(3,738,243)	(1,595,039)	*Share of losses on associates*
Pendapatan/(biaya) lain-lain, bersih	25	2,209,623	10,551,178	*Other income/(expense), net*
Laba sebelum pajak penghasilan		169,673,676	91,384,643	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	12c	(45,956,703)	(33,932,963)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		123,716,973	57,451,680	***Profit for the year from continuing operations***
Laba dari operasi yang dihentikan		--	418,378,247	*Profit from discontinued operations*
Laba tahun berjalan		**123,716,973**	**475,829,927**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		537,455	(34,859)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations*
Pajak terkait		(106,209)	6,232	*Related taxes*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		47,936	(4,552,320)	*Currency difference from translation of the subsidiaries'*
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		479,182	(4,580,947)	*Total other comprehensive income after tax*
Penghasilan komprehensif dari operasi yang dilanjutkan setelah pajak		124,196,155	471,248,980	***Comprehensive income for the year from continuing operation after tax***
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan		--	(40,642,858)	***Comprehensive loss for the year from discontinued operation***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**124,196,155**	**430,606,122**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		123,790,466	404,780,174	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(73,493)	71,049,753	*Non-controlling interests*
		123,716,973	**475,829,927**	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		124,259,276	370,740,899	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(63,121)	59,865,223	*Non-controlling interests*
		124,196,155	**430,606,122**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owner of the parent entity*									
				Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ *Currency differences from translation of the subsidiaries financial statements*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja/ *Remeasurement of post-employment benefit obligations*	*Dicadangkan/ Appropriated*	*Belum dicadangkan/ Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada 1 Januari 2023		**4,902,116,419**	**(1,285,965,656)**	**(554,526,420)**	**12,046,806**	**690,252,811**	**1,717,672,837**	**5,481,596,797**	**1,526,634,783**	**7,008,231,580**	***Balance as at 1 January 2023***
Dividen	26	--	(1,104,457,949)	--	--	--	(76,209,186)	(1,180,667,135)	--	(1,180,667,135)	*Dividends*
Restrukturisasi antar entitas sepengendali	4	--	1,104,457,949	--	--	--	(4,015,112)	1,100,442,837	--	1,100,442,837	*Restructuring of entities under common control*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	404,780,174	404,780,174	71,049,753	475,829,927	*Profit for the year*
Pengembalian modal saham	19	(3,607,926,973)	1,251,078,880	589,288,584	3,842,863	(637,590,675)	(1,378,014,649)	(3,779,321,970)	(1,560,805,043)	(5,340,127,013)	*Return of share capital*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas grup		--	--	(16,385,031)	--	--	--	(16,385,031)	(4,633,252)	(21,018,283)	*Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak		--	--	--	(14,086,327)	--	--	(14,086,327)	(6,511,190)	(20,597,517)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	(3,567,917)	--	--	(3,567,917)	(40,088)	(3,608,005)	*Other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2023		**1,294,189,446**	**(34,886,776)**	**18,377,133**	**(1,764,575)**	**52,662,136**	**664,214,064**	**1,992,791,428**	**25,694,963**	**2,018,486,391**	***Balance as at 31 December 2023***
Penambahan setoran modal kepada entitas anak		--	--	--	--	--	--	--	46,296,296	46,296,296	*Additional Capital Contribution to Subsidiaries*
Dividen	26	--	--	--	--	--	(202,390,087)	(202,390,087)		(202,390,087)	*Dividends*
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	123,790,466	123,790,466	(73,493)	123,716,973	*Profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:											*Other comprehensive income/(loss):*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas grup		--	--	47,936	--	--	--	47,936	--	47,936	*Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak		--	--	--	420,874	--	--	420,874	10,372	431,246	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo pada 31 Desember 2024		**1,294,189,446**	**(34,886,776)**	**18,425,069**	**(1,343,701)**	**52,662,136**	**585,614,443**	**1,914,660,617**	**71,928,138**	**1,986,588,755**	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	730,324,317	550,666,207	*Receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	31,206,596	149,398,724	*Receipts from interest income*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	9,336,997	8,837,107	*Receipts from income tax restitution*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga	(660,076,986)	(519,674,709)	*Payments to suppliers, employees and third party*
Pembayaran bunga	(398,874)	(581,536)	*Payment of interest*
Pembayaran pajak	(17,976,838)	(45,769,813)	*Payment of taxes*
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dilanjutkan	92,415,212	142,875,980	*Cash flows from operating activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dihentikan	--	183,561,534	*Cash flows from operating activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	92,415,212	326,437,514	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kas atas restrukturisasi antar entitas sepengendali	--	325,013,001	*Cash receipts from restructuring of entities under common control*
Penambahan investasi di entitas asosiasi	(4,505,174)	--	*Addition of investment in associates*
Penambahan uang muka investasi di entitas asosiasi	--	(2,467,105)	*Addition of advances on investment in associates*
Penerimaan kas dari investasi pada surat utang	20,178,456	--	*Receipts from the investment in debt securities*
Penempatan deposito berjangka	(9,281,030)	--	*Time deposit placement*
Penempatan kas untuk investasi pada surat utang	(7,994,036)	--	*Purchase of investment in debt securities*
Pembelian aset tetap	(119,163,925)	(183,970,715)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dilanjutkan	(120,765,709)	138,575,181	*Cash flows from investing activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dihentikan	--	(59,351,383)	*Cash flows from investing activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(120,765,709)	79,223,798	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal kepada entitas anak	46,296,296	--	*Additional capital contribution to subsidiaries*
Pembayaran dividen	(202,390,087)	--	*Payment of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(1,355,646)	(5,618,632)	*Repayment of lease liabilities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dilanjutkan	(157,449,437)	(5,618,632)	*Cash flows from financing activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dihentikan	--	(35,097,331)	*Cash flows from financing activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(157,449,437)	(40,715,963)	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(185,799,934)	364,945,349	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	649,448,557	1,534,359,036	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh keuntungan perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(71,425)	2,809,240	*Effect of foreign exchange gain on cash and cash equivalents*
Dampak restrukturisasi antar entitas sepengendali	--	(1,252,665,068)	*Effect of restructuring of entities under common control*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**463,577,198**	**649,448,557**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 30

Non-cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Note 30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Indonesia Asahan Aluminium ("Perusahaan") didirikan pada 6 Januari 1976 merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah Indonesia") dengan Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Induk yang ditandatangani pada tanggal 7 Juli 1975 antara Pemerintah Indonesia dengan konsorsium 12 (dua belas) investor Jepang. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 2 tanggal 6 Januari 1976 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sehubungan dengan peralihan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 138 pada 21 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073509.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 April 2023. Sejak 21 Maret 2023, Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), dan PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Sejak 21 Maret 2023, MIND ID adalah entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri. Kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang produksi dan

a. The Company's establishment and general Information

PT Indonesia Asahan Aluminium (the "Company") was established on 6 January 1976 as a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia (the "GoI") and Nippon Asahan Aluminium Co., Ltd. as a follow-up to a Master Agreement between the GoI and a consortium of 12 (twelve) Japanese investing companies signed on 7 July 1975. The Company's deed of establishment No. 2 dated January 6, 1976 was notarised by Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/12/20 dated 10 January 1976 and was published in State Gazette No. 4 dated January 13, 1976.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association is in relation to the share transfer based on Notarial Deed of Transfer of Shares No. 138 dated March 21, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0073509.AH.01.11. Year 2023 dated April 13, 2023. Since March 21, 2023, the Company is no longer the majority shareholder of PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam"), PT Bukit Asam Tbk ("Bukit Asam"), PT Timah Tbk ("Timah"), PT Freeport Indonesia ("PTFI"), PT Indonesia Papua Metal and Mineral ("IPMM"), MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT"), and PT Vale Indonesia Tbk ("PTVI").

Since March 21, 2023, MIND ID is the direct parent entity and the ultimate parent entity that has direct control over the Company.

Based on its Articles of Association, the Company's plans and purposes involve conducting business in integrated aluminium industry, mining and industrial sectors. The main business activities of the Company are conducting business in alumina production and

pengolahan alumina, pabrik kalsinasi kokas dan turunannya, pabrik peleburan aluminium dan turunannya, membangun usaha di bidang pertambangan mineral dan batubara mulai dari hulu sampai hilir termasuk perdagangan, pemasaran, pengangkutan dan distribusi hasil produksi dan jasa, jasa konstruksi, konsultasi manajemen dan pembangkitan tenaga listrik, melakukan usaha di bidang jasa meliputi pengelolaan limbah, *trading house*, pergudangan, real estat dan pelayanan kesehatan.

processing, calcination plant of coke and its derivatives, aluminium smelting plant and its derivatives, developing mineral and coal mining business from upstream to downstream including trading, marketing, transportation and distribution of products and services, construction services, company management services and power plants, waste treatment services, trading house, warehouse, real estate and health services.

Kantor Perusahaan dan pabrik peleburan aluminium terletak di Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pembangkit listrik terletak di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta beralamat di Gedung The Energy lantai 16, Jl. Jendral Sudirman kav 52-53, Jakarta Selatan.

The Company's office and its aluminium smelting plant are located in Kuala Tanjung, Batu Bara Regency, North Sumatra. The power plant is located in Paritohan, Toba Samosir Regency, North Sumatra. The Company also has a representative office in Jakarta addresses at The Energy Building 16th floor, Jl, Jendral Sudirman kav 52-53, South Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 128 tanggal 23 Juli 2024 dan Akta No. 64 tanggal 16 Juni 2023 dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 128 dated July 23, 2024 and Deed No 64 dated June 16, 2023, in presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/*December* 2024	31 Desember/*December* 2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Musa Bangun	Jhoni Ginting	*President Commissioner*
Komisaris	Martuani Sormin	Martuani Sormin	*Commissioner*
Komisaris	Ahmad Erani Yustika	Ahmad Erani Yustika	*Commissioner*
Komisaris	Indra Simarta	Ilyas Asaad	*Commissioner*
Komisaris	Hari Soebagijo	-	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ilhamsyah Mahendra	Danny Praditya	*President Director*
Direktur	Ivan Ermisyam	Rainaldy Harahap	*Director*
Direktur	Benny Alexander FD. Wiwoho	Benny Alexander FD. Wiwoho	*Director*
Direktur	-	Devi Pradnya Paramita	*Director*
Direktur	Melati Sarnita	Melati Sarnita	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember/December 31 , 2024 dan/and Desember/December 31, 2023	
Ketua	Martuani Sormin	*Chairman*
Anggota	Ahmad Erani Yustika	*Member*
Anggota	Hendi Subandi	*Member*
Anggota	Dyan Garneta	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 1.831 karyawan tetap (2023: 1.821 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2024, the Group has 1,831 permanent employees (2023: 1,821 permanent employees) (unaudited).

b. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"). Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its direct subsidiaries (collectively referred hereafter as "the Group"). The Company's shares ownership in its consolidated subsidiaries are as follows:

	Bidang usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets Before Elimination*	
				31 Desember/ *December 31, 2024* %	31 Desember/ *December 31 2023* %	31 Desember/ *December 31, 2024* (USD)	31 Desember/ *December 31 2023* (USD)
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") a)	Pertambangan, Pengolahan, Pemurnian, Perdagangan besar dan Produksi industrial terkait komoditas bijih bauksit dan aluminium	Jakarta	-	60,00%	60,00%	919,152,997	697,387,474
PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA")	Mengolah skrap aluminium sebagai bahan baku utama yang akan dicampur dengan molten aluminium	Jakarta	2023	99,99%	99,99%	20,761,817	20,846,487

Catatan:
a) Dalam tahap pengembangan

Notes:
a) In the commissioning stage

PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")

Berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 13 November 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.KN., Notaris di Jakarta, para pemegang saham BAI menyetujui pengeluaran saham Perseroan yang masih dalam simpanan sebanyak 18.750.000 lembar atau sebesar Rp1.875.000 juta yang diambil oleh Perusahaan sebanyak 11.250.000 lembar atau sebesar Rp1.125.000 juta (setara dengan AS$72.829.676) dan PT Aneka Tambang, Tbk ("Antam") sebanyak 7.500.000 lembar atau sebesar Rp750.000 juta (setara dengan AS$46.296.296). Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan SK No. AHU-0073459.AH.01.02 tanggal 13 November 2024.

PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")

Based on Deed Number 89 dated November 13, 2024 which made in presence of Jose Dima Satria, SH., M.KN., notary in Jakarta, BAI shareholders agreed to issue shares in portfolio amounted to 18,750,000 shares or Rp1,875,000 million taken by the Company amounted to 11,250,000 shares or Rp1,125,000 million (equivalent to US$72,829,676) and PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") amounted to 7,500,000 shares or Rp750,000 million (equivalent to US$46,296,296). This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0073459.AH.01.02 dated November 13, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. *Material Accounting Policies Information*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2025.

Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on April 14, 2025.

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis.

The basis of measurement of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollars, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

2.c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” – Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 116 ”Sewa” – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

- *Amendment PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” – Non-Current Liabilities with Convenants;*
- *Amendment to PSAK 116 “Leases” – Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendment to PSAK 207 “Statement of Cash Flows and Amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” – Supplier Finance Agreements; and*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statement.*

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group have the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group control another entity.

The Group’s financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra Group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and

nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c) Menghentikan nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c) Derecognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the lost of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and
f) Recognize any resulting difference as gain or loss attributable.

2.e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan penerimaan dividen dari entitas asosiasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

2.e. Investment in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, since the date of acquisition and decreased by dividends received from the associate.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

2.f. Penjabaran mata uang asing
Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Di tahun 2023, Perusahaan mengubah mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup dari Rupiah menjadi Dolar AS dikarenakan pertimbangan sebagai berikut:

- Produk Perusahaan, aluminium, adalah komoditas metal dimana Dolar AS merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual aluminium;

2.f. Foreign currency translation
Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

During 2023, the Company changed its presentation currency of Groups's consolidated financial statements from Indonesian Rupiah to US Dollars due to the following considerations:

- *The Company's product, aluminium, is a metal commodity in which the US Dollar has the most influence on the selling price of aluminium;*

- Arus kas yang berasal dari aktivitas Perusahaan terutama dalam mata uang Dolar AS;
- Pengeluaran utama Perusahaan dalam mata uang Dolar AS;
- Setelah restrukturisasi MIND ID grup, entitas anak dengan mata uang fungsional Rupiah tidak lagi dominan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan di tahun 2023.

Ketika Grup mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah ke Dolar AS, seluruh aset dan liabilitas dari entitas anak yang tidak memiliki mata uang fungsional Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang baru (Dolar AS) pada awal periode komparatif, menggunakan kurs pembukaan dan dijabarkan kembali pada kurs penutup. Item-item dalam laporan kinerja dijabarkan menggunakan kurs aktual atau kurs rata-rata yang mencerminkan kurs aktual. Laba ditahan dinyatakan dalam Dolar AS seolah-olah Dolar AS selalu menjadi mata uang penyajian.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp16.162 (2023: Rp15.416).

Penjabaran laporan keuangan entitas anak

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak dalam Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

i. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

- *Cash flows arising from the Company's activities are primarily denominated in US Dollars;*
- *The Company's major expenditures is denominated in US Dollars;*
- *After the restructuring of MIND ID group, subsidiaries with Indonesian Rupiah as their functional currency are no longer dominant in the Company's consolidated financial statements in 2023.*

When the Group changes its presentation currency from Indonesian Rupiah to US Dollar, all assets and liabilities of subsidiaries that do not have US Dollar as their functional currency are translated into the new presentation currency (US Dollar) at the beginning of the comparative period, using the opening exchange rate and retranslated at the closing rate. Items in the performance statements are translated using the actual exchange rate or the average rate that approximates the actual exchange rate. Retained earnings are expressed in US Dollars as if US Dollars have always been the presentation currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The United States Dollar (US Dollars or US$) exchange rate to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at December 31, 2024 is Rp16,162 (2023: Rp15,416).

Translation of subsidiaries' financial statements

The results of the operations and the financial position of all subsidiaries within the Group that have different functional currency from the Group's presentation currencies are translated into the Group's presentation currency as follows:

i. Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;

ii. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
iii. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

ii. Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
iii. All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

2.g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak lainnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu Grup, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:
a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Definisi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:
a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The definition of entities related to the Government is as follows:
a. the Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
b. other entity that is a related party because it berelasi is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

2.h. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian:
a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
c. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi

2.h. Revenue and expenses

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:
a. Identify contract(s) with a customer;
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated

perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

d. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk
Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu diakui menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga acuan seperti *London Metal Exchange* ("LME"). Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan sementara disesuaikan dengan harga estimasi terbaik dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Pendapatan dari jasa
Pendapatan dari jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya.

2.i. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatan dan tidak digunakan

amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. If these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.

e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sale of products
The Group's revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

Certain sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the price benchmark i.e. London Metal Exchange ("LME") price. This provisional sale contains an embedded derivative closely related to and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced sales are adjusted to the best estimated price with the adjustments recorded in sales.

Revenue from services
Revenue from services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses
Expenses are recognised as incurred.

2.i. Cash and cash equivalents and time deposits
Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since

sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak penempatan disajikan terpisah sebagai akun deposito berjangka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities more than three months from placement date are presented separately as the time deposits account in the consolidated statement of financial position.

2.j. Persediaan / *Inventories*

Persediaan barang jadi diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The finished goods inventory is measured at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress products comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Suku cadang dan bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang.

Spare parts and other consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for obsolete items.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

2.k. Beban dibayar di muka / *Prepaid expenses*

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Aset keuangan / *Financial assets*

Klasifikasi
Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Classification
The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *those to be measured at amortised cost;*
- *those to be measured subsequently at fair value through other comprehensive income; and*
- *those to be measured subsequently at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pengukuran
Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Measurement
At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi
  Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Amortised cost*
  Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)
  Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
  Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at Fair value through other comprehensive income.

dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)
  Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Instrumen ekuitas
Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya Ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Movements in the carrying amount are taken through other Comprehensive Income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- *Fair value through profit or loss (FVPL)*
  Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Equity instruments
The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Pengakuan dan penghentian pengakuan
Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Recognition and derecognition
Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Instrumen keuangan saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Netting of financial instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The right of offset is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

Penurunan nilai dari aset keuangan
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Impairment of financial assets
The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 29 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 29 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

2.m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah (Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pengelolaan Lahan (HPL)), dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah.

2.m. Fixed assets

Fixed assets, except land rights (Building Right Titles (HGB) and Certificate of Management Rights (HPL)), are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent the underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land.

Depresiasi aset tetap didepresiasikan berdasarkan metode garis lurus dengan umur manfaat yang dinyatakan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are depreciated using the straight-line method with useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Hak atas tanah (Surat Keterangan Tanah)	30	*Land rights (Certificate of Land Entitlement)*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	25 sampai/*to* 30 dan/*and* 50*)	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan	5 sampai/*to* 30 dan/*and* 50*)	*Plant, machinery and equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	5 sampai/*to* 30 dan/*and* 50*)	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixture*
Alat transportasi	5	*Transportation equipment*

*) Umur aset tetap 50 tahun hanya untuk aset tetap yang ada di Perusahaan.

*) *Useful life of fixed assets of 50 years only for fixed assets in the Company.*

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction-inprogress. These costs will be reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount.

2.n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

2.n. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use (VIU). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan asset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

2.o. Operasi yang dihentikan

2.o. Discontinued operations

Operasi yang dihentikan adalah komponen Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, dan merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Discontinued operations are components of the Group that have been disposed of or are classified as held for sale and that represent separate major lines of business or geographical area of operations, and are part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika entitas anak atau entitas asosiasi merupakan operasi yang dihentikan, setiap jumlah yang diakui sehubungan dengan entitas anak atau entitas asosiasi tersebut dalam laporan laba rugi disajikan sebagai bagian dari item tunggal untuk operasi yang dihentikan di bawah beban pajak. Laporan laba rugi periode sebelumnya disajikan kembali dengan cara yang sama.

If the subsidiaries or associates is a discontinued operation, any amounts recognised in respect of the subsidiaries or associate in the statement of profit or loss are presented as part of the single line item for discontinued operations below the tax expense line. The prior year's statement of profit or loss is restated and presented in the same way.

2.p. Biaya Pinjaman / *Borrowings cost*

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

2.q. Sewa / *Leases*

Grup sebagai penyewa
Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Group as lessee
At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Pada tanggal permulaan sewa, dimana Grup berperan sebagai *lessee*, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini, jika ada:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga pada tangga permulaan;

At the commencement date of the lease, the Group as a lessee recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following, if any:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah
Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- *amount expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Lease modification
The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.r. Imbalan kerja

Liabilitas jangka pendek
Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga disajikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Employee benefits

Short-term liabilities
Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pension benefit

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan where the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Imbalan pascakerja lainnya
Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

Imbalan jangka panjang lainnya
Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa Penghargaan Masa Kerja (PMP). Imbalan ini berlaku untuk semua karyawan permanen setiap kelipatan masa kerja tertentu dalam bentuk emas.

Dalam pengakuan dan pengukuran surplus atau defisit dan penggantian hak dalam program imbalan kerja jangka panjang lain, Perusahaan menerapkan pengakuan dan pengukuran yang sama dengan program imbalan pasti.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, Perusahaan mengakui total nilai neto dari jumlah berikut dalam laba rugi kecuali jika Standar mensyaratkan atau mengizinkan jumlah tersebut untuk termasuk dalam biaya perolehan aset:
- Biaya jasa;
- Biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan kontrak kerja
Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Other post-employment benefits
The Group also provides other postemployment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

Other long-term benefits
The Group also provides other long term employee benefit in regard to Long Service Awards (the "LSA"). It is entitled for all permanent employees upon employee's completion of certain length of service in form of gold.

In recognising and measuring the surplus or deficit and reimbursement right in other long-term employee benefit plan, the Company shall apply the same recognition and measurement with defined benefit arrangement.

For other long-term employee benefits, the Company shall recognise the net total of the following amounts in profit or loss, except to the extent that Standard requires or permits their inclusion in the cost of an asset:

- *Service cost;*
- *Net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability (asset).*

Termination benefits
Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit

sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

2.s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

2.t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas

2.t. Income tax

Income tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at

(aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika asset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it

pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes applied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3. Estimasi, Asumsi dan Penilaian Akuntansi Penting

3. Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi, asumsi dan penilaian yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates, assumptions and judgements that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang signifikan berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat atas aset tetap
Grup melakukan penelaahan umur manfaat aset tetap secara berkala berdasarkan kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas (lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat asset tetap).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha
Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan

Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets
The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on technical specification, future technological developments and market behaviour. Future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above (see Note 11 for carrying value of fixed asset).

Allowance for impairment losses on trade receivables
The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical

dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang (lihat Catatan 7 untuk nilai tercatat piutang usaha).

Nilai realisasi bersih persediaan
Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipan pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun (lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat persediaan).

Liabilitas imbalan pascakerja
Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, kenaikan biaya kesehatan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas liabilitas pensiun.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan dan nilai tercatat diungkapkan pada Catatan 17.

Pertimbangan
Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Selain itu, Grup juga dikenakan beberapa pajak daerah. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak daerah.

credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future (see Note 7 for carrying value of trade receivables).

Net realisable value of inventories
Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year (see Note 8 for carrying value of inventories).

Post-employment benefit liabilities
The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, future medical cost increase, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information and carrying amount is disclosed in Note 17.

Judgements
The Group is subject to taxes in Indonesia in which the Group operates. On the other hand, several regional taxes are also applicable for the Group. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and regional taxes.

Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak antara keputusan final dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

4. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

4. Restructuring Entities Under Common Control

Di bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

In December 2022, the GoI issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a State-owned Enterprise in the Mining Sector.

Sesuai dengan peraturan-peraturan diatas, Pemerintah Indonesia, sebagai pemegang saham utama Perusahaan, melakukan pengurangan penyertaan modal Perusahaan sejumlah Rp48.747 miliar setara dengan AS$3.607.926.973 dengan rincian sebagai berikut:

a. 65% senilai Rp16.902.338 juta setara dengan AS$1.251.005.699 di Antam;
b. 65% senilai Rp6.241.547 juta setara dengan AS$461.960.414 di Timah;
c. 65,02% senilai Rp18.347.366 juta setara dengan AS$1.357.957.648 di Bukit Asam; dan
d. 9,36% saham senilai Rp7.255.450 juta setara dengan AS$537.003.212 milik Pemerintah Indonesia pada PTFI.

In accordance with the regulations above, the Indonesian Government, as the main shareholder of the Company, reduced the Company's capital participation in the amount of Rp48,747 billion, equivalent to US$3,607,926,973 with the following details:

a. 65% of Antam amounting to Rp16,902,338 million equivalent to US$1,251,005,699;
b. 65% of Timah amounting to Rp6,241,547 million equivalent to US$461,960,414;
c. 65.02% of Bukit Asam amounting to Rp18,347,366 million equivalent to US$1,357,957,648; and
d. 9.36% of shares owned by the GoI in PTFI amounting to Rp7,255,450 million equivalent US$537,003,212.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Indonesia mendirikan MIND ID sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Based on these regulations, the GoI established MIND ID that is designated as a holding company in the mining sector, in accordance with applicable regulations.

Efektif pada tanggal 21 Maret 2023, sesuai dengan perjanjian induk pengalihan aset dan kewajiban antara Perusahaan dan MIND ID dan amendemennya tertanggal 15 Juni 2023, para pihak menyetujui untuk melakukan

Effective on March 21, 2023, in accordance with the master agreement for transfer of asset and liabilities between the Company and MIND ID and its amendment dated June 15, 2023, the parties have agreed to transfer assets and

pengalihan atas aset dan liabilitas dengan kurs transaksi Rp15.438 per 1 Dolar AS masing-masing senilai Rp104.285 miliar setara dengan AS$6.755.059.953 dan Rp80.879 miliar setara dengan AS$5.238.969.479. Selisih antara nilai aset dan liabilitas yang dialihkan sebesar Rp23.405 miliar atau setara dengan AS$1.516.090.474 dikonversi menjadi piutang Perusahaan dari MIND ID yang dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Aset yang dialihkan kepada MIND ID utamanya adalah sisa kepemilikan saham di PTFI, kepemilikan saham di PTVI, dan aset lainnya sehubungan dengan peran holding pertambangan. Liabilitas yang dialihkan kepada MIND ID utamanya adalah utang obligasi dan pinjaman bank Perusahaan serta liabilitas lainnya sehubungan dengan peran *holding* pertambangan.

liabilities with exchange rate of Rp15,438 per 1 US Dollar. The value of the assets and liabilities transferred were Rp104,285 billion equivalent to US$6,755,059,953 and Rp80,879 billion equivalent to US$5,238,969,479, respectively. The difference between the transferred assets and liabilities values, which is Rp23,405 billion or equivalent to US$1,516,090,474 is converted into the Company's receivables from MIND ID and subject to an interest rate of 5.5% per annum. The assets transferred to MIND ID primarily include the remaining shares ownership in PTFI, shares ownership in PTVI, and other assets related to the mining holding role. The liabilities transferred to MIND ID primarily include the Company's bond payable and bank borrowings, as well as other liabilities related to the mining holding role.

Pada tanggal 30 November 2023, MIND ID melakukan pelunasan utangnya kepada Perusahaan dengan kurs transaksi Rp15.384 per 1 Dolar AS dengan membayar tunai sebesar Rp5.000 miliar atau setara dengan AS$325.013.001, dengan mendeklarasikan dividen Perusahaan sebesar Rp1.172 miliar atau setara dengan AS$76.209.186, dengan mencatat tambahan modal disetor pada ekuitas Perusahaan sebesar Rp17.051 miliar atau setara dengan AS$1.104.457.949 dan dengan saling hapus hutang piutang tantiem sebesar Rp182 miliar atau setara dengan AS$11.855.227. Atas pelunasan tersebut, terdapat selisih kurs yang dicatat pada laba rugi Perusahaan sebesar AS$4.015.112. MIND ID juga melakukan pembayaran atas bunga dari piutang yang timbul dari selisih pengalihan aset dan liabilitas dari 21 Maret 2023 hingga 30 November 2023 sebesar AS$56.314.161.

On November 30, 2023, MIND ID settled the payables to Company with exchange rate of Rp15,384 per 1 US Dollar by paying with cash Rp5,000 billion or equivalent to US$325,013,001, with the Company's dividend declared Rp1,172 billion or equivalent to US$76,209,186, by additional paid in capital Rp17,051 billion or equivalent to US$1,104,457,949 and with offsetting tantiem receivable and payable Rp182 billion or equivalent to US$11,855,227. For the settlement, the Company recorded foreign exchange effect in the profit or loss amounting to US$4,015,112. MIND ID also paid the interest from the receivable arising from the differences of transfer assets and liabilities for the period starting from March 21, 2023 until November 30, 2023 amounted to US$56,314,161.

Perusahaan melakukan dekonsolidasi terhadap aset dan liabilitas atas bisnis dan entitas anggota *holding* yang kepemilikannya dialihkan ke MIND ID sejak 21 Maret 2023 dan menerapkan prinsip akuntansi untuk reorganisasi modal dan restrukturisasi antar entitas sepengendali dimana selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas tidak dicatat pada laporan laba rugi tetapi dicatat langsung pada ekuitas, dalam hal ini pada "tambahan modal disetor".

The Company has deconsolidated the assets and liabilities of the business and subsidiaries whose ownership has been transferred to MIND ID since March 21, 2023. The Company applied accounting principles for capital reorganisation and restructuring of entities under common control, i.e. the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of is not recorded in the profit or loss but directly in equity, in this case in the "additional paid in capital".

Kinerja dan arus kas dari bisnis dan entitas yang kepemilikannya dialihkan ke MIND ID pada tanggal 21 Maret 2023 disajikan sebagai

The performance and cash flows from the business and entities whose ownership has been transferred to MIND ID on March 21,

operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

2023, are presented as discontinued operations in the consolidated profit or loss and other comprehensive income, as well as in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	2024 USD	2023 USD	
Kas	5,099	8,377	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
Dolar AS	33,296,712	76,275,589	*US Dollar*
Rupiah	55,630,586	29,190,698	*Rupiah*
	88,927,298	105,466,287	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	604	679	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,749	12,471	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50,241	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
	62,594	13,150	
Jumlah kas di bank	88,989,892	105,479,437	***Total cash in banks***
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Pihak berelasi (Catatan 27)			***Related parties (Note 27)***
Rupiah	137,811,687	280,244,551	*Rupiah*
Dolar AS	168,272,468	255,229,425	*US Dollar*
	306,084,155	535,473,976	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk	19,000,000	2,000,000	*PT Bank Mega Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	15,468,383	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	3,092,905	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30,936,764	6,486,767	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
	68,498,052	8,486,767	
Jumlah setara kas	374,582,207	543,960,743	***Total cash equivalents***
Jumlah kas dan setara kas	**463,577,198**	**649,448,557**	***Total cash and cash equivalents***

Kisaran suku bunga tahunan setara kas adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates on cash equivalents are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2.25% - 7.10%	3.75% - 8.00%	*Rupiah*
Dolar AS	5.21% - 5.75%	4.2% - 6.32%	*US Dollar*
Jatuh tempo	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	Kurang dari 3 bulan/ *less than 3 months*	*Maturity Period*

6. Deposito Berjangka / *6. Time Deposits*

	2024 USD	2023 USD	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah	9,281,030	--	*Rupiah*
Jumlah deposito berjangka	**9,281,030**	**--**	***Total time deposits***

Kisaran suku bunga tahunan adalah sebagai berikut: / *Ranges of annual interest rates are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	6.75%	--	*Rupiah*
Jatuh tempo	Lebih dari 3 bulan/ *more than 3 months*	--	*Maturity Period*

7. Piutang Usaha / *7. Trade Receivables*

	2024 USD	2023 USD	
Pihak berelasi (Catatan 27)	4,307,907	2,674,249	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	36,398,447	51,553,137	*Third parties*
	40,706,354	54,227,386	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(8,255,365)	(8,294,484)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha	**32,450,989**	**45,932,902**	***Total trade receivables***

Umur piutang usaha (berdasarkan tanggal penagihan) adalah sebagai berikut: / *Aging of trade receivable (based on invoice date) is as follows:*

	2024 USD	2023 USD	
Lancar	28,061,170	44,164,290	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	1,402,817	1,759,840	*1 to 30 days*
31 sampai 90 hari	2,987,002	8,772	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	8,255,365	8,294,484	*Over 90 days*
Jumlah	**40,706,354**	**54,227,386**	***Total***

Piutang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini: / *Trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2024 USD	2023 USD	
Dolar AS	12,296,799	18,909,879	*US Dollar*
Rupiah	28,409,555	35,317,507	*Rupiah*
Jumlah piutang usaha	**40,706,354**	**54,227,386**	***Total trade receivables***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	8,294,484	47,089,378	*Beginning balance*
Penambahan	--	4,050,298	*Addition*
Pemulihan	--	(1,281,527)	*Recovery*
Dampak hilangnya pengendalian	--	(40,567,098)	*Impact on loses of control*
Selisih kurs	(39,119)	(996,567)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**8,255,365**	**8,294,484**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover any losses on uncollectible trade receivables.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2024 USD	2023 USD	
Persediaan barang jadi	21,262,817	22,467,094	*Finished goods inventories*
Barang dalam proses	58,205,193	68,740,771	*Work-in-progress products*
Bahan baku	72,539,072	44,094,854	*Raw materials*
Suku cadang dan bahan pendukung lainnya	30,016,162	36,869,757	*Spare parts and other consumable supplies*
Barang dalam perjalanan	32,029,093	1,187,994	*Goods-in-transit*
Jumlah persediaan	214,052,337	173,360,470	*Total inventories*
Cadangan penurunan nilai persediaan	(8,230,577)	(7,045,392)	*Allowance for impairment of inventories*
Jumlah persediaan, neto	**205,821,760**	**166,315,078**	***Total inventories, net***

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	7,045,392	35,447,333	*Beginning balance*
Penambahan	1,187,828	2,468,759	*Additions*
Pemulihan	--	(1,633,615)	*Recoveries*
Dampak hilangnya pengendalian	--	(28,468,756)	*Impact on loses of control*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,643)	(768,329)	*Differences from translation of financial statements*
Saldo akhir	**8,230,577**	**7,045,392**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Based on a review at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.

9. Aset Lancar dan Tidak Lancar Lainnya / *9. Other Current and Non-Current Assets*

	2024 USD	2023 USD	
Investasi pada surat utang			*Investment in debt securities*
Pihak berelasi (Catatan 27)	17,000,685	32,405,716	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	3,093,676	--	*Third parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7,136,954	38,250,454	*Prepaid expenses and advance payments*
Jaminan investasi	--	2,485,849	*Deposits for investments*
Lainnya	5,359,075	5,979,575	*Others*
Jumlah aset lancar dan tidak lancar lainnya	**32,590,390**	**79,121,594**	***Total other current and non-current assets***
Bagian lancar	**(17,139,709)**	**(10,233,868)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**15,450,681**	**68,887,726**	***Non-current portion***

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok untuk uang muka proyek dan pembelian barang dan jasa.

Advance payments mainly represent down payments to suppliers for advance related to projects and purchases of goods and services.

Investasi Pada Surat Utang / *Investment in Debt Securities*

Investasi pada surat utang merupakan investasi pada obligasi pemerintah dan korporasi. Pada tanggal 15 Januari 2025, obligasi pemerintah sejumlah AS$12,000,000 telah jatuh tempo.

Investments in debt mainly represent investments in government bonds and corporation. On January 15, 2025, government bonds amounted to US$12,000,000 has mature.

	2024			
	Biaya perolehan/ *Cost*	**Biaya belum diamortisasi/** *Unamortised cost*	**Nilai tercatat/** *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised Cost***
Pihak berelasi (Catatan 27)	17,239,000	(238,315)	17,000,685	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	3,093,676	--	3,093,676	*Third parties*
Jumlah	**20,332,676**	**238,315**	**20,094,361**	***Total***

	2023			
	Biaya perolehan/ *Cost*	**Biaya belum diamortisasi/** *Unamortised cost*	**Nilai tercatat/** *Carrying value*	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised Cost***
Pihak berelasi (Catatan 27)	32,572,434	(166,718)	32,405,716	*Related parties (Note 27)*
Jumlah	**32,572,434**	**(166,718)**	**32,405,716**	***Total***

10. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *10. Investment in Associates*

	2024 USD	2023 USD	
PT Sinergi Mitra Lestari ("SINERGI ID")	4,000,983	--	*PT Sinergi Mitra Lestari ("SINERGI ID")*
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	--	3,069,517	*PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")*
Jumlah investasi pada entitas asosiasi	**4,000,983**	**3,069,517**	***Total investment in associates***

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	3,069,517	961,922,573	*Beginning balance*
Penambahan investasi	6,972,279	--	*Addition of investments*
Bagian (rugi) laba neto	(3,738,243) *)	48,452,118	*Share in net profit*
Laba/(rugi) komprehensif lain	--	342,514	*Other comprehensive income/(loss)*
Dampak hilangnya pengendalian	--	(987,992,420)	*Deconsolidation*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	--	(19,655,268)	*Differences from translation of financial statements*
Saldo akhir	6,303,553	3,069,517	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			***Accumulated asset amortisation based on fair value***
Saldo awal	--	(233,329,731)	*Beginning balance*
Dampak hilangnya pengendalian	--	243,693,401	*Deconsolidation*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	--	(10,363,670)	*Differences from translation of financial statements*
Saldo akhir	--	--	*Ending balance*
Akumulasi penurunan nilai investasi	(2,302,570)	--	***Accumulated impairment of investments***
Nilai investasi tercatat	**4,000,983**	**3,069,517**	***Carrying amount of investments***

*) Termasuk penyesuaian periode lalu

*) *Include prior period adjustments*

PT Indonesia Baterai Indonesia ('IBI')

PT Industri Baterai Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 19 April 2021 oleh Jose Dima Satria, SH., M.KN., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027471.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 April 2021.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Panin Tower 15th floor, Room 1020 Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta Pusat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan atau pengolahan bahan baku/mentah, barang setengah jadi dan/atau komponen dengan menggunakan sarana dan peralatan untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan hal-hal yang berkaitan dengan:

PT Indonesia Baterai Indonesia ('IBI')

PT Industri Baterai Indonesia (the "Company"), was established based on Deed No. 114 dated April 19, 2021 of Jose Dima Satria, SH., M.KN., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027471.AH.01.01.Tahun 2021 dated April 21, 2021.

The Company is domiciled in Indonesia, with the address of its registered office is Panin Tower 15th floor, Room 1020 Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities related to the processing of raw materials, semi-finished goods and/or components by using facilities and equipment to provide added value related to:

i. Baterai yang digunakan untuk memberi pasokan energi listrik pada kendaraan listrik berbasis baterai atau lainnya;
ii. Penyimpanan energi (*energy storage system*);
iii. Ekosistem dan hal-hal terkait kendaraan listrik;
iv. *Original equipment manufacturer* (OEM); dan
v. Produk turunan lainnya.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 67 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta. Pemegang saham IBI telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula sebesar Rp451.804 juta atau sebesar 45.180.400 lembar saham menjadi Rp566.554 juta atau sebesar 56.655.400 lembar saham yang diambil bagian Perusahaan sebanyak 3.825.000 lembar saham atau setara dengan Rp38.250 juta (setara dengan AS$2.467.105). Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di IBI semula 25,00% menjadi sebesar 26,70%. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan SK No AHU-0136954.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

PT Sinergi Mitra Lestari ('SINERGI ID')

PT Sinergi Mitra Lestari (dahulu bernama PT Nasional Hijau Lestari dan sebelumnya bernama PT Jatim Arindo Persada) didirikan berdasarkan Akta Notaris Andi Gustar. S.H., No. 03 tanggal 16 April 2015. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-2434756.AH.01.01.TH.2015 tanggal 17 April 2015.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Gedung Antam Office Park Tower B, lantai 5, Jl. Letjen. TB Simatupang No.1, Tanjung Barat Jakarta Selatan.

i. Batteries used to supply electrical energy to battery-based or other electric vehicles
ii. Energy storage (energy storage system);
iii. Ecosystems and matters related to electric vehicles;
iv. Original equipment manufacturers (OEM); and
v. Other derivative products.

The Company's Articles of Association have been amended at the latest based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 67 dated June 27, 2024 which made in presence of Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Jakarta. IBI shareholders agreed to increase their paid-in and issued capital from Rp451,804 million or 45,180,400 shares into Rp566,554 million or 56,655,400 shares which taken up by the Company amounted to 3,825,000 shares equivalent to Rp38,250 million (equivalent to US$2,467,105). So the Company's share ownership in IBI from 25.00% to becomes 26.70%. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0136954.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 9, 2025.

PT Sinergi Mitra Lestari ('SINERGI ID')

PT Sinergi Mitra Lestari (formerly known as PT Nasional Hijau Lestari and previously known as PT Jatim Arindo Persada) was established based on Notarial Deed No. 03 dated April 16, 2015 of Andi Gustar. S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decision Letter ("SK") No. AHU-2434756.AH.01.01.TH.2015 dated April 17, 2015

The Company is domiciled in Indonesia, with the address of its registered office is Gedung Antam Office Park Tower B, lantai 5, Jl. Letjen. TB Simatupang No.1, Tanjung Barat Jakarta Selatan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan saat ini terutama meliputi jasa transportasi dan pengelolaan limbah.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 63 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Mustangin, S.H., Notaris di Jakarta. Pemegang saham SMLI telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp25.000 juta menjadi Rp311.619 juta atau sebesar 311.619.148 lembar saham yang diambil bagian Perusahaan sebanyak 71.654.787 lembar saham atau setara dengan Rp71.655 juta (setara dengan AS$4.505.174). Kepemilikan saham Perusahaan di SMLI tetap sebesar 25%. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan SK No No.AHU-0000681.AH.01.02 tanggal 9 Januari 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company currently comprises waste transportation and management services.

The Company's Articles of Association have been amended at the latest based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders Number 63 dated December 31, 2024 which made in presence of Mustangin, S.H., Notary in Jakarta. SMLI shareholders agreed to increase their paid-in and issued capital from Rp25,000 million to Rp311,619 million or 311,619,148 shares which taken up by the Company amounted to 71,654,787 shares equivalent to Rp71,655 million (equivalent to US$4,505,174). So the Company's share ownership in SMLI remains 25%. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0000681.AH.01.02 dated January 9, 2025.

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan:							***Cost:***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Hak atas tanah	408,531,849	2,344,538	--	--	--	410,876,387	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	993,712,459	1,314,447	(1,255,682)	286,031	(238,698)	993,818,557	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan	1,125,691,596	27,707,531	(5,280,213)	20,508,994	(651,921)	1,167,975,987	*Plant, machinery and equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	77,301,117	4,936,784	(288,389)	73,785	(4,649)	82,018,648	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	17,796,881	349,387	--	(64,152)	(155)	18,081,961	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	605,990,165	156,037,019	--	(14,949,411)	--	747,077,773	*Construction-in-progress*
	3,229,024,067	192,689,706	(6,824,284)	5,855,247	(895,423)	3,419,849,313	
Aset hak-guna:							*Right-of-use assets:*
Hak atas tanah	347,645	--	--	--	(16,046)	331,599	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	985,926	3,266,958	(62,231)	--	--	4,190,653	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	245,882	--	(245,882) *)	--	--	--	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	2,409,084	--	(646,153) *)	--	(275)	1,762,656	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	11,317,911	1,608,469	(122,755)	--	(11,347)	12,792,278	*Transportation equipment*
	15,306,448	4,875,427	(1,077,021)	--	(27,668)	19,077,186	
Jumlah	**3,244,330,515**					**3,438,926,499**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Akumulasi depresiasi:							***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:							*Direct ownership:*
Hak atas tanah	1,341,839	197,316	--	--	--	1,539,155	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	898,496,099	6,480,021	(1,240,811)	(57,037)	(9,236)	903,669,036	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	738,705,053	39,040,103	(4,185,440)	89,792	(25,313)	773,624,195	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	55,580,063	3,750,685	(244,418)	(33,874)	(540)	59,051,916	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	16,211,177	753,030	--	1,119	(119)	16,965,207	*Transportation equipment*
	1,710,334,231	50,221,155	(5,670,669)	--	(35,208)	1,754,849,509	
Aset hak-guna:							*Right-of-use assets :*
Hak atas tanah	237,558	61,005	--	--	(12,283)	286,280	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	802,113	2,240,061	(62,231)	--	(20,210)	2,959,733	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	56,003	--	(56,003) *)	--	--	--	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	1,285,565	--	(39,585) *)	--	(211)	1,245,769	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	10,479,484	601,160	(122,755)	--	(14,181)	10,943,708	*Transportation equipment*
	12,860,723	2,902,226	(280,574)	--	(46,885)	15,435,490	
Jumlah	1,723,194,954	53,123,381	(5,951,243)	--	(82,093)	1,770,284,999	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	8,523,324	333,307	(2,372,759) *)	--	(56,473)	6,427,399	*Accumulated impairment loss*
Jumlah tercatat	**1,512,612,237**					**1,662,214,101**	***Total carrying value***

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu

*) *The Group recognised prior period adjustments*

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak Hilangnya Pengendalian/ *Deconsolidation*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Harga perolehan:								***Cost:***
Kepemilikan langsung:								*Direct ownership:*
Hak atas tanah	478,779,162	2,537,377	(130,106,236)	--	67,104,592	(9,783,046)	408,531,849	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	1,552,779,416	135,208,409	(598,006)	241,096,617	(903,045,544)	(31,728,433)	993,712,459	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	3,124,897,464	122,133,013	(47,394,190)	64,535,759	(2,074,628,433)	(63,852,017)	1,125,691,596	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	200,003,560	9,280,462	(7,002,999)	1,004,259	(121,897,429)	(4,086,736)	77,301,117	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	53,132,604	358,267	(64,152)	103,548	(34,647,711)	(1,085,675)	17,796,881	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian	566,771,470	500,375,770	(28,762,664)	(306,740,183)	(114,073,207)	(11,581,021)	605,990,165	*Construction-in-progress*
	5,976,363,676	769,893,298	(213,928,247)	--	(3,181,187,732)	(122,116,928)	3,229,024,067	
Aset hak-guna:								*Right-of-use assets:*
Hak atas tanah	340,665	--	--	--	13,941	(6,961)	347,645	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	12,688,895	--	(127,812)	--	(11,315,881)	(259,276)	985,926	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	147,748,840	9,671,944	(28,181,127)	--	(125,974,776)	(3,018,999)	245,882	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	2,241,434	1,399,775	(758,561)	--	(427,764)	(45,800)	2,409,084	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	28,470,409	2,787,677	(924,323)	--	(18,434,107)	(581,745)	11,317,911	*Transportation equipment*
	191,490,243	13,859,396	(29,991,823)	--	(156,138,587)	(3,912,781)	15,306,448	
Jumlah	**6,167,853,919**						**3,244,330,515**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Penambahan *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak Hilangnya Pengendalian/ *Deconsolidation*	Translasi/ *Translation*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Akumulasi depresiasi:								***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:								*Direct ownership:*
Hak atas tanah	2,902,422	412,029	--	--	(1,913,306)	(59,306)	1,341,839	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	1,217,127,582	43,364,266	(100,466)	--	(337,025,330)	(24,869,953)	898,496,099	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	1,855,113,852	24,948,194	(1,277,330)	--	(1,102,173,535)	(37,906,128)	738,705,053	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	141,053,334	5,506,187	(10,296)	--	(88,086,975)	(2,882,187)	55,580,063	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	47,534,550	1,441,963	--	--	(31,794,048)	(971,288)	16,211,177	*Transportation equipment*
	3,263,731,740	75,672,639	(1,388,092)	--	(1,560,993,194)	(66,688,862)	1,710,334,231	
Aset hak-guna:								*Right-of-use assets :*
Hak atas tanah	167,377	69,529	--	--	4,072	(3,420)	237,558	*Land rights*
Struktur, bangunan, prasarana dan *river channel*	7,078,698	432,742	(135,747)	--	(6,428,939)	(144,641)	802,113	*Structure, buildings, improvements and river channel*
Pabrik, mesin dan peralatan *pertambangan*	59,275,634	6,531,510	(18,546,462)	--	(45,993,481)	(1,211,198)	56,003	*Plant, machinery and mining equipment*
Peralatan kantor, rumah sakit, perumahan dan alat-alat perabot	4,222,109	2,859,642	(132,337)	--	(5,577,577)	(86,272)	1,285,565	*Office, hospital, housing equipment and furniture and fixtures*
Alat transportasi	14,692,390	5,640,725	(924,323)	--	(8,629,096)	(300,212)	10,479,484	*Transportation equipment*
	85,436,208	15,534,148	(19,738,869)	--	(66,625,021)	(1,745,743)	12,860,723	
Jumlah	3,349,167,948	91,206,787	(21,126,961)	--	(1,627,618,215)	(68,434,605)	1,723,194,954	***Total***
Akumulasi penurunan nilai	209,807,069	3,455,507	--	--	(200,452,198)	(4,287,054)	8,523,324	*Accumulated impairment loss*
Jumlah tercatat	**2,608,878,902**						**1,512,612,237**	***Total carrying value***

Pada tahun 2024, Grup menyewa berbagai mesin, peralatan dan kendaraan (2023: mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat) berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

In 2024, the Group leases machinery, equipment and vehicles (2023: machinery, equipment, vehicles and heavy equipment) under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between three and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depresiasi aset hak-guna dibebankan sebagian ke aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$82.404 dan nil.

The depreciation of the right-of-use assets were partially charged to assets under construction for the years ending December 31, 2024 and 2023 amounting to US$82,404 and nil, respectively.

Beban depresiasi aset tetap dan beban yang dikapitalisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation of fixed assets and capitalized expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were allocated as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Beban pokok pendapatan	44,280,590	35,713,074	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi dan beban penjualan	5,731,619	6,480,270	*General and administrative expenses and selling expenses*
Beban yang dikapitalisasi	82,404	--	*Capitalized expenses*
Operasi yang dihentikan	--	49,013,443	*Discontinued operation*
Biaya lain-lain	3,028,768	--	*Other expense*
Jumlah	**53,123,381**	**91,206,787**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (“SGAR”). Aset dalam penyelesaian tersebut

Most of Construction-in-progress related are to Smelter Grade Alumina Refinery (“SGAR”). The construction of SGAR is expected to be

diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dengan kemajuan penyelesaian masing-masing sebesar 96,89% dan 82,31% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

completed in 2025, with a completion progress of 96.89% and 82.31%, as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2033 dan Surat Keterangan Tanah (SKT) dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2048 sampai 2053. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2028 and 2033 and Certificate of Land Entitlement ("SKT") which will expire between 2048 and 2053. The Group believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$1.851.604.982 dan AS$1.910.426.268. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US$1,851,604,982 and US$1,910,426,268, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Lihat Catatan 32 untuk informasi terkait pengujian penurunan nilai aset Grup.

Refer to Note 32 for information regarding impairment tests on the Group's assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As at December 31, 2024 dan 2023, management believes that the provision for impairment in the value of the fixed assets is adequate.

12. Perpajakan / *12. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024 USD	2023 USD	
Bagian lancar			***Current portion***
Pajak penghasilan badan - 2022	--	13,370,694	*Corporate income taxes - 2022*
Pajak lainnya			*Other taxes*
PPN	7,170,762	4,300,078	*VAT*
Pasal 22	11,920	3,470	*Art 22*
Pasal 4(2)	--	374,014	*Art 4(2)*
	7,182,682	4,677,562	
Jumlah bagian lancar	**7,182,682**	**18,048,256**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar			***Non-current portion***
Pajak penghasilan badan - 2023	13,933,653	13,933,653	*Corporate income taxes - 2023*
Pajak lainnya			*Other taxes*
PPN	21,547,401	7,341,259	*VAT*
Jumlah bagian tidak lancar	**35,481,054**	**21,274,912**	***Total non-current portion***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024 USD	2023 USD	
Pajak penghasilan badan	24,106,478	--	*Corporate income taxes*
Pajak lainnya			*Other taxes*
PPN	1,162,395	--	*VAT*
BPHTB	1,949,653	2,268,748	*BPHTB*
Pasal 21	1,941,048	733,840	*Art 21*
Pasal 22	153,811	135,389	*Art 22*
Pasal 23/26	135,843	1,023,727	*Art 23/26*
Pasal 4(2)	872,927	28,772	*Art 4(2)*
	6,215,677	4,190,476	
Jumlah utang pajak	**30,322,155**	**4,190,476**	***Total taxes payable***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2024			2023			
	Entitas Induk/ *Parent* USD	Entitas Anak/ *Subsidiaies* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	Entitas Induk/ *Parent* USD	Entitas Anak/ *Subsidiaies* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Kini	42,083,316	-	42,083,316	18,640,754	-	18,640,754	*Current*
Tangguhan	3,782,301	91,086	3,873,387	7,722,389	60,937	7,783,326	*Deferred*
Koreksi	-	-	-	7,508,883	-	7,508,883	*Correction*
Jumlah	**45,865,617**	**91,086**	**45,956,703**	**33,872,026**	**60,937**	**33,932,963**	***Total***

Perhitungan taksiran beban pajak kini dan kurang (lebih) bayar pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax expense and under (over) payment of corporate income taxes of the Company are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	169,673,676	91,384,643	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian atas eliminasi	42,096,934	19,483,547	*Adjustment of elmination*
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	211,770,610	110,868,190	*Profit before Income Tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary difference:*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	11,186,758	21,310,810	*Post-employment benefit obligation and incentive*
Provisi pajak daerah	2,806,297	48,082	*Provision for regional tax*
Provisi penurunan nilai	405,434	4,262,863	*Provision for impairment losses*
Perbedaan depresiasi komersial dan fiskal	(35,315,231)	(58,694,347)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*

	2024 USD	2023 USD	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,580,735	10,227,031	*Non-deductible expenses*
Serap rugi entitas anak dan asosiasi	9,096,972	6,656,466	*Share in loss of subsidiaries and associates*
Penyesuaian terkait beban pajak tahun lalu	--	7,508,883	*Adjustment in respect of prior year tax expense*
Penghasilan yang dikenai pajak final	(28,968,241)	(15,428,102)	*Income subject to final tax*
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	191,287,800	85,007,686	*Estimated taxable income of the Company*
Perhitungan pajak penghasilan kini	42,083,316	18,640,754	*Computation of current income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(17,976,838)	(32,574,407)	*Prepayment of income taxes*
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	24,106,478	(13,933,653)	*Under (Over) payment of corporate income taxes - the Company*
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan:			*Under (Over) payment of corporate income taxes:*
- Perusahaan	24,106,478	(13,933,653)	*The Company -*
- Entitas anak	--	--	*Subsidiaries -*
- Konsolidasian	**24,106,478**	**(13,933,653)**	*Consolidated -*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and the estimated fiscal income of the Company for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	169,673,676	91,384,643	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian atas eliminasi	42,096,934	19,483,547	*Adjustment of elimination*
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	211,770,610	110,868,190	*Profit before Income Tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46,589,534	24,391,002	*Tax calculated at applicable tax rates*
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Tetap	(723,917)	1,972,141	*Tax Effect of Permanent Differences*
Penyesuaian terkait beban pajak tahun sebelumnya	--	7,508,883	*Adjustment in respect of prior year*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	45,865,617	33,872,026	*Total Tax Expenses of the Company*
Beban Pajak Entitas Anak	91,086	60,937	*Tax Expenses of Subsidiaries*
Jumlah Beban pajak penghasilan Konsolidasian	**45,956,703**	**33,932,963**	***Total Consolidated Income Tax Expenses***

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Kewajiban imbalan pascakerja	10,456,695	6,912,151	*Post-employment benefit obligations*
Provisi penurunan nilai	11,460,345	6,248,024	*Provision for impairment losses*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,962,200)	(16,033,060)	*Difference between commercial and tax on net book value of fixed assets*
Lainnya	7,571,056	12,378,377	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	**5,525,896**	**9,505,492**	***Total deferred tax assets, net***

	2024 USD	2023 USD	
Aset pajak tangguhan, neto -awal tahun	9,505,492	104,911,258	*Deferred tax assets, net - beginning balance*
Beban pajak tangguhan	(3,873,387)	(7,722,389)	*Deferred tax expense*
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	(106,209)	6,232	*Recognised in other comprehensive income*
Dampak hilangnya pengendalian	--	(87,689,609)	*Impact on loses of control*
Jumlah	**5,525,896**	**9,505,492**	***Total***

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") koreksi PPh Badan tahun 2022 sebesar AS$7.508.883 dan telah dibebankan ke beban pajak penghasilan pada tahun 2023 (lihat Catatan 12c).

Pada tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar AS$11.499.774. Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp149.896 juta (AS$9.336.997) setelah dikurangi utang pajak lainnya sebesar Rp30.765 juta (AS$1.916.363).

BAI

Perusahaan telah mengajukan restitusi atas saldo PPN dibayar di muka tahun 2023 dan 2024.

e. Tax assessment letters

The Company

On March 19, 2024, the Company received Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") for correction of 2022 Corparate Income tax amounting to US$7,508,883 and the amount has been charged to 2023 income tax expense (see Notes 12c).

On April 2, 2024, the Company received Tax Assessment Letter ("TAL") stating overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to US$11,499,774. On May 13, 2024, the Company received the refund amounting to Rp149,896 million (US$9,336,997) after net-off with other tax payable amounting to Rp30,765 million (US$1,916,363).

BAI

The Company filed restitution for prepaid VAT 2023 and 2024.

Pada tanggal 11 Januari 2023, BAI menerima SKPLB dari kantor pajak dan setuju atas restitusi pajak atas PPN tahun 2021 sebesar Rp19.247.846. Pengembalian diterima pada tanggal 10 Maret 2023.

On January 11, 2023, BAI received overpayment of TAL from tax office and agreed with the restitution of 2021 VAT amounting to Rp19,247,846. The refund was received on March 10, 2023.

Pada tanggal 4 Januari 2024, BAI menerima SKPLB dari kantor pajak dan setuju atas restitusi pajak atas PPN tahun 2022 sebesar Rp4.687 juta (AS$304.044). Pengembalian diterima pada tanggal 18 Maret 2024.

On January 4, 2024, BAI received overpayment of TAL from tax office and agreed with the restitution of 2022 VAT amounting to Rp4,687 million (US$304,044). The refund was received on March 18, 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2024, BAI menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas restitusi PPN tahun 2023 sebesar Rp88.465 juta (AS$5.473.637) dengan nilai koreksi sebesar Rp24.708 juta. Pada tanggal 14 Januari 2025, BAI mengajukan surat keberatan ke kantor pajak. Pengembalian diterima pada tanggal 10 Februari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan dari kantor pajak.

On December 30, 2024, BAI received overpayment of TAL from tax office for the restitution of 2023 VAT amounting to Rp88,465 million (US$5,473,637) after correction value of Rp24,708 million. On January 14, 2025, BAI submitted objection letter to tax office. The refund was received on February 10, 2025. Up to the date of these consolidated financial statement, there is no decision from tax office.

13. Piutang Pajak Lainnya / *13. Other Tax Receivables*

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah sengketa Pajak Air Permukaan ("PAP")	33,167,810	34,772,843	*Surface Water Tax ("SWT") disputed amount*
Imbalan bunga piutang dari sengketa PAP	15,920,551	16,690,967	*Interest income from SWT dispute*
Kekurangan pembayaran PAP dan sanksi administrasi berdasarkan putusan banding	(3,360,901)	(3,523,540)	*Underpayment of SWT and penalties based on the appeal decision*
	45,727,460	47,940,270	
Dikurangi:			*Less:*
Efek diskonto	(11,129,138)	(12,240,734)	*Discounting impact*
Cadangan penurunan nilai	(12,559,650)	(13,167,427)	*Allowance for impairment*
Pengembalian PAP	(5,911,783)	(3,729,983)	*Surface water tax refund*
Jumlah piutang PAP, bersih	**16,126,889**	**18,802,126**	***Total SWT receivables, net***
Bagian lancar	**(859,381)**	**(1,974,494)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**15,267,508**	**16,827,632**	***Non-current portion***

Sejak tahun 2014, Perusahaan memiliki sengketa dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ("Pemprovsu") mengenai utang pajak daerah atas penggunaan air permukaan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Perusahaan.

Since 2014, the Company has had a dispute with the North Sumatra Provincial Government ("Pemprovsu") regarding regional tax debts for the use of surface water for the Company's Hydroelectric Power Plant ("PLTA").

Sengketa tersebut berhubungan dengan interpretasi Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 24 Tahun 2011 tentang Prosedur Perhitungan Nilai Pengadaan Air untuk Penentuan PAP di Sumatera Utara tanggal 8 April 2011, yang mengatur cara perhitungan PAP. Perusahaan meyakini bahwa tarif pajak yang berlaku seharusnya sesuai dengan yang berlaku di PLN, yang merupakan perusahaan BUMN pemasok listrik, yakni sebesar Rp75/Kwh dari setiap listrik yang dihasilkan oleh PLTA Perusahaan. Namun, menurut Surat Ketetapan Pajak Daerah ("SKPD") dari Pemprovsu, perhitungan yang berlaku untuk PAP seharusnya menerapkan tarif pajak industri untuk perusahaan swasta tertutup, yang dihitung berdasarkan jumlah volume penggunaan air dalam meter kubik (m3) dikalikan dengan tarif progresif sebesar Rp123,4/m3 sampai dengan Rp144,4/m3.

The dispute relates to the interpretation of North Sumatra Governor Regulation No. 24 of 2011 concerning Procedures for Calculating the Value of Water Procurement for Determining PAP in North Sumatra dated April 8, 2011, which regulates the method for calculating PAP. The Company believes that the applicable tax rates should be in accordance with those applicable to PLN, which is a state-owned company that supplies electricity, namely Rp75/Kwh for each electricity produced by the company's hydropower plant. However, according to the Regional Tax Assessment Letter ("SKPD") from the Provincial Government, the calculation that applies to PAP should apply the industrial tax rate for closed private companies, which is calculated based on the total volume of water use in cubic meters (cbm) multiplied by a progressive rate of Rp123.4/cbm up to Rp144.4/cbm.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan 99 surat keberatan terhadap SKPD dari Pemprovsu. Dari 99 surat keberatan, 96 surat keberatan telah ditolak. Sehubungan dengan penolakan surat keberatan, Perusahaan telah mengajukan 78 surat banding kepada Pengadilan Pajak Indonesia. 11 surat ditolak, 13 surat diumumkan tidak memenuhi persyaratan formal oleh pengadilan pajak Indonesia, 42 surat dimenangkan oleh Perusahaan dan 12 surat banding telah dicabut di tingkat Pengadilan Pajak.

As of December 31, 2024, the Company has submitted 99 letters of objection to the SKPD from the Provincial Government. Of the 99 letters of objection, 96 letters of objection were rejected. In connection with the rejection of the objection letter, the Company has submitted 78 appeal letters to the Indonesian Tax Court. 11 letters were rejected, 13 letters were announced as not meeting formal requirements by the Indonesian tax court, 42 letters were won by the Company, and 12 letters have been withdrawn at the tax Court level.

Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali atas 24 surat banding yang telah ditolak dan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan tersebut, yang mana seluruh surat tersebut telah dikabulkan oleh Mahkamah Agung Indonesia. Atas putusan-putusan yang memenangkan Perusahaan, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp536.058 juta kepada Pemprovsu dan berhak atas imbalan bunga atas pembayaran tersebut setelah menerima putusan dari Mahkamah Agung di bulan Desember 2019 sebesar Rp257.307 juta. Perusahaan telah membukukan efek diskonto dan provisi penurunan nilai atas tagihan piutang pajak tersebut di laporan keuangan konsolidasian ini sejalan dengan estimasi pengembalian piutang pajak yang diharapkan oleh manajemen.

The Company has submitted a judicial review of 24 appeal letters which have been rejected and declared not to meet these requirements, all of which have been granted by the Indonesian Supreme Court. For the decisions in favor of the Company, the Company has paid a total of Rp536,058 million to the Provincial Government and is entitled to receive interest compensation on these payments after receiving a decision from the Supreme Court in December 2019 amounting to Rp257,307 million. The Company recorded discount effects and impairment provisions for tax receivables in the consolidated financial statements in line with management's estimated return on tax receivables.

Pada 11 April 2022, Gubernur Provinsi Sumatera Utara mengirimkan surat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara terkait permohonan penghapusan imbalan bunga dan skema pengembalian Pajak Air Permukaan.

On April 11, 2022, the Governor of North Sumatra Province sent a letter to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the request for the elimination of interest payments and the Surface Water Tax refund scheme.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar ("SKPDLB") dari Pemprovsu untuk PAP masa pajak November 2013 hingga Maret 2016 sebesar Rp536.058 juta atas pokok Piutang Pajak. Sedangkan untuk imbalan bunga sebesar Rp257.307 juta, Perusahaan belum menerima tanggapan formal atau korespondensi dari Pemprovsu sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

On July 29, 2022, the Company received a Regional Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPDLB") from the North Sumatra Provincial Government for the PAP for the tax period November 2013 to March 2016 amounting to Rp536,058 million for the principal of Tax Receivables. Meanwhile, for interest compensation amounting to Rp257,307 million, the Company has not received a formal response or correspondence from the Provincial Government as of the date this consolidated financial report is published.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan dan Pemprovsu telah menyepakati bahwa setiap pembayaran kewajiban PAP Perusahaan kepada Pemprovsu akan didistribusikan dengan formula 65% (enam puluh lima persen) sebagai pembayaran kewajiban pajak air permukaan kepada Pemprovsu dari Perusahaan dan 35% (tiga puluh lima persen) sebagai angsuran pembayaran piutang PAP kepada Perusahaan oleh Pemprovsu.

On December 8, 2022, the Company and the Provincial Government have agreed that every payment of the Company's PAP obligations to the Provincial Government will be distributed with the formula 65% (sixty five percent) as payment of surface water tax obligations to the Provincial Government from the Company and 35% (thirty five percent) as installment payment of PAP receivables to the Company by the Provincial Government.

Perusahaan telah melakukan pembayaran kewajiban Pajak Air Permukaan kepada Pemprovsu untuk masa pajak September 2017 sampai dengan Juli 2022 total sebesar Rp140.583 juta (setara dengan AS$8.936.666) pada tanggal 30 Desember 2022, untuk masa pajak Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022 total sebesar Rp23.707 juta (setara dengan AS$1.594.501) pada tanggal 14 Juni 2023, untuk masa pajak Januari 2023 sampai dengan November 2023 total sebesar Rp61.415 juta (setara dengan AS$3.984.383) pada tanggal 28 Desember 2023, untuk masa pajak Desember 2023 sampai dengan Juni 2024 total sebesar Rp47.284 juta (setara dengan AS$3.055.326) pada tanggal 30 Agustus 2024 dan untuk masa pajak Juli 2024 sampai dengan November 2024 total sebesar Rp32.726 juta (setara dengan AS$2.019.135) pada tanggal 27 Desember 2024. Perusahaan telah menerima kembali sejumlah 35% dari total pembayaran kewajiban PAP yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebelumnya atau sebesar Rp49.204 juta (setara dengan AS$3.202.131) pada tanggal 13 Januari 2023, Rp8.297 juta (setara dengan AS$551.913)

The Company has paid its Surface Water Tax obligations to the Provincial Government for the September 2017 to July 2022 tax period, totaling Rp140,583 million (equivalent to US$8,936,666) on December 30, 2022, for the August 2022 to December 2022 tax period, totaling Rp23,707 million (equivalent to US$1,594,501) on June 14, 2023, for the tax period January 2023 to November 2023, a total of Rp61,415 million (equivalent to US$3,984,383) on December 28, 2023, for the tax period December 2023 to June 2024, a total of Rp47,284 million (equivalent to US$3,055,326) on August 30, 2024, for the tax Juli 2024 to November 2024, a total of Rp32,726 million (equivalent to US$2,019,135) on December 27, 2024. The Company has received back 35% of the total payment of PAP obligations previously paid by the Company or Rp49,204 million (equivalent to US$3,202,131) on the January 13, 2023, Rp8,297 million (equivalent to US$551,913) on July 4, 2023, Rp21,495 million (equivalent to US$1,381,627) on January 12, 2024, Rp16,549 million (equivalent to US$1,073,596) on September 13, 2024, and Rp11,454 million (equivalent to

pada tanggal 4 Juli 2023, Rp21.495 juta (setara dengan AS$1.381.627) tanggal 12 Januari 2024, Rp16.549 juta (setara dengan AS$1.073.596) tanggal 13 September 2024 dan Rp11.454 juta (setara dengan AS$703.529) tanggal 14 Januari 2025 untuk diperhitungkan sebagai angsuran pembayaran piutang PAP.

US$703,529) on January 14, 2025 to be calculated as installments for payment of PAP receivables

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

	2024 USD	2023 USD	
Pihak berelasi (Catatan 27)	49,411,710	8,430,783	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	22,501,395	8,003,303	*Third parties*
Jumlah utang usaha	**71,913,105**	**16,434,086**	***Total trade payables***

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2024 USD	2023 USD	
Dolar AS	45,379,049	6,717,194	*US Dollar*
Rupiah	25,646,184	9,716,892	*Rupiah*
Mata uang asing lainnya	887,872	--	*Other foreign currencies*
Jumlah utang usaha	**71,913,105**	**16,434,086**	***Total trade payables***

15. Akrual / *15. Accruals*

	2024 USD	2023 USD	
Aset dalam penyelesaian	157,052,395	347,608,123	*Construction-in-progress*
Pajak dan retribusi daerah	29,391,727	26,585,429	*Regional taxes and other government charges*
Bahan baku dan pendukung	41,029,822	13,873,962	*Raw and subsidiary materials*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,217,905	8,966,248	*Repairs and maintenance*
Jasa angkut dan bongkar muat	643,076	813,879	*Transport and loading services*
Akrual operasional lainnya	14,486,378	11,212,539	*Other operational accruals*
Jumlah akrual	**248,821,303**	**409,060,180**	***Total accruals***

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / *16. Short-Term Employee Benefit Liabilities*

	2024 USD	2023 USD	
Bonus karyawan dan tantiem	**43,768,242**	**32,253,403**	*Employee bonus and tantiem*

17. Liabilitas Imbalan Kerja / *17. Employment Benefit Liabilities*

a. Imbalan Pasti / *Defined Benefit*

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, yang laporannya masing-masing bertanggal 10 Maret 2025 dan 31 Januari 2024.

The pension and other post-employment liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were calculated by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, an independent actuary with its report dated March 10, 2025 and January 31, 2024, respectively.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other postretirement obligations were as follows:

	2024	2023	
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Annual mortality table - active employees*
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971 dan/*and* 1983	*Group Annuity Mortality* 1971 dan/*and* 1983	*Annual mortality table - pensioners*
Ekspektasi imbal hasil aset program	3,56% - 7,50%	3,56% - 7,50%	*Expected return on plan assets*
Usia pensiun normal	55-56 tahun/ *years*	55-56 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tren biaya kesehatan	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	*Medical cost trend rates*
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
- Imbalan pensiun	7,10%-7,15%	6,40% - 6,95%	*Pension benefits -*
- Imbalan pascakerja lainnya	7,15%	6,70%	*Other post-retirement - benefits*
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,10%	6,70%	*Other long-term - employment benefits*
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan:			*Future salary increase:*
- Imbalan pensiun	3.50%	5,00%	*Pension benefits -*

Rincian kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit obligations are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Imbalan pensiun	1,441,170	1,756,575	*Pension benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	2,659,756	2,594,601	*Other post-retirement benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,018,893	686,573	*Other long-term employment benefits*
Jumlah	**5,119,819**	**5,037,749**	***Total***

i. Imbalan Pensiun / *i. Pension Benefits*

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	1,756,575	59,360,880	*Beginning balance*
Diakui pada laba rugi:			*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	176,012	1,558,037	*Current service cost -*
- Biaya bunga	104,851	2,436,721	*Interest cost -*
- Lainnya	15,123	(1,373,480)	*Others -*
	295,986	2,621,278	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(255,167)	7,426,877	*Changes in financial assumptions -*
- Hasil dari aset program	--	461,407	*Return on plan assets -*
- Penyesuaian pengalaman	(263,165)	5,256,599	*Experience adjustment -*
- Perubahan pada pembatasan aset	--	(751,525)	*Changes in assets ceiling -*
- Lainnya	--	721	*Others -*
	(518,332)	12,394,079	
Iuran yang dibayar oleh:			*Contributions paid by:*
- Aset program	--	(1,220,801)	*Plan assets -*
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefit paid by:*
- Grup	(16,639)	(22,533)	*The Group -*
- Aset program	--	(81,448)	*Plan assets -*
- Lainnya	--	191,029	
	(16,639)	87,048	
Kontribusi yang dibayar oleh:			*Contributions paid by:*
- Grup	--	(89,711)	*The Group -*
- Karyawan	--	(13,116)	*Employees -*
	--	(102,827)	
Translasi	(76,420)	9,025,475	*Translation*
Dampak Hilangnya Pengendalian	--	(80,408,557)	*Impact on loses of control*
Saldo akhir	**1,441,170**	**1,756,575**	***Ending balance***

ii. Imbalan pascakerja lainnya / *ii. Other post-retirement benefits*

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	2,594,601	43,041,510	*Beginning balance*
Diakui pada laba rugi:			*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	216,471	875,316	*Current service cost -*
- Bagian jasa lalu dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	29,252	6,615,450	*Past service cost and - and losses on settlement*
- Penyesuaian manfaat lainnya	--	573,939	*Other benefit adjustment -*
- Beban bunga	165,116	956,313	*Interest cost -*
	410,839	9,021,018	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(303,808)	166,803	*Change in financial - assumptions*
- Penyesuaian pengalaman	289,359	67,573	*Experience adjustment -*
	(14,449)	234,376	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefit paid by:*
- Grup	(207,798)	26,283	*The Group -*
Translasi	(123,437)	(2,018,995)	*Translation*
Dampak Hilangnya Pengendalian	--	(47,709,591)	*Impact on loses of control*
Saldo akhir	**2,659,756**	**2,594,601**	***Ending balance***

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *iii. Other long-term employment benefits*

	2024 USD	2023 USD	
Saldo awal	686,573	11,200,559	*Beginning balance*
Diakui pada laba rugi:			*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	90,479	369,482	*Current service cost -*
- Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu	1,829	--	*Liability assumed due to - recognition of past services*
- Beban bunga	44,690	188,285	*Interest expense -*
- Pengakuan rugi atas OLTEB	236,879	(66,531)	*Recognitions of OLTEB loss -*
- Perubahan asumsi keuangan	8,947	150,931	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	227,931	4,787	*Experience adjustment -*
	610,755	646,954	
Pembayaran manfaat	(2,628)	(137,632)	*Benefit payments*
Tranlasi	(275,807)	(444,706)	*Translation*
Dampak Hilangnya Pengendalian	--	(10,578,602)	*Deconsolidation*
Saldo akhir	**1,018,893**	**686,573**	***Ending balance***

iv. Informasi lainnya / *iv. Other information*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (projected unit credit).

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

Asumsi/ *Assumption*	Program/*Programme*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions*			
		31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023	
		Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/*Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/*Decrease by 1%*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*	(215,120)	254,683	(193,233)	226,574
	Imbalan pascakerja lainnya/*Other post-retirement benefits*	(148,959)	173,247	(191,609)	225,168
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employment benefits*	(71,883)	81,053	(53,218)	60,239
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increase rate*	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*	176,485	(153,959)	256,360	(220,075)

b. Program Kesehatan Iuran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar AS$6.634.738 dan AS$6.506.090 yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI untuk kompensasi kesehatan pegawai.

b. Health Plan – Defined Contribution

The defined contribution pension costs respectively in 2024 and 2023 are amounted to US$6,634,738 and US$6,506,090, respectively, in which managed by the Financial Institution Pension Fund BRI for health compensastion plan.

18. Liabilitas Lainnya dan Liabilitas Sewa / *18. Other Liabilities and Lease Liabilities*

a. Liabilitas Lainnya / *a. Other Liabilities*

	2024 USD	2023 USD	
Utang retensi	80,916,693	35,732,077	*Retention payables*
Uang muka dari pelanggan	2,996,431	3,058,468	*Advances from customers*
Lainnya	3,398,774	1,962,985	*Others*
Jumlah liabilitas lainnya	**87,311,898**	**40,753,530**	***Total other liabilities***
Bagian jangka pendek	**(57,774,322)**	**(5,825,477)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**29,537,576**	**34,928,053**	***Non-current portion***

Utang retensi merupakan porsi tertentu dari setiap tagihan kontraktor atas kemajuan proyek *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC"), yang ditahan oleh BAI sebagai pemberi kerja sesuai ketentuan dalam kontrak. Utang ini akan dibayarkan kepada kontraktor EPC pada saat penyelesaian dan serah terima proyek SGAR. BAI akan menahan sejumlah tertentu dari pembayaran atas tagihan bulanan kemajuan proyek Konsorsium EPC kepada BAI sampai dengan penyelesaian dan serah terima

Retention payables represent certain portion of Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contractors' progress billing, that are retained by BAI as the project owner and based on contract terms. These payables will be paid to the EPC contractor upon completion and transfer of SGAR project. BAI will retain certain portion from payments made for monthly progress billing issued by EPC Consortium to BAI until the completion and transfer of SGAR project. BAI recorded the 15% retained portion of vendors' billing as

proyek SGAR. BAI mencatat porsi tagihan vendor sebesar 15% yang ditahan sebagai "Utang retensi", bagian dari liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

"Retention payable", part of non-current liabilities within the consolidated statement of financial position.

Uang muka dari pelanggan merupakan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan sesuai dengan nominal yang tertera pada *provisional invoice* sebelum tagihan aktual diterbitkan. Uang muka harus dibayarkan oleh pelanggan agar barang dapat dikirimkan.

The down payment from the customer is the amount of payment that must be paid according to the nominal value stated on the provisional invoice before the actual bill is issued. A down payment must be paid by the customer in order for the goods to be delivered.

b. Liabilitas Sewa / ***b. Lease Liabilities***

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreements is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
2024	--	2,706,672	2024
2025	1,961,095	1,033,111	2025
2026	1,255,237	921,754	2026
2027	541,733	169,475	2027
2028	281,824	40,255	2028
2029	170,227	--	2029
Jumlah	4,210,116	4,871,267	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	(901,651)	(2,249,207)	*Less: Interest Portion*
Liabilitas Sewa - Neto	**3,308,465**	**2,622,060**	***Lease liabilities - Net***
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**1,752,510**	**2,134,071**	***Lease Liabilities - Current Maturities***
Liabilitas Sewa - Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	**1,555,955**	**487,989**	***Lease Liabilities - Net of Current Maturities***

19. Modal Saham / *19. Share Capital*

Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Jumlah saham (lembar)/ *Number of shares*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
Negara Republik Indonesia - Seri A Dwiwarna	1	0.00	99	*Negara Republik Indonesia Dwiwarna Serie A -*
PT Mineral Industri Indonesia - Seri B	13,087,325	99.99	1,294,189,347	*PT Mineral Industri Indonesia Serie B -*
	13,087,326	**100.00**	**1,294,189,446**	

Tambahan modal disetor
Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital
Additional paid-in capital consists of the following:

	31 Desember/*December* 2024 dan/*and* 2023 USD	
Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:		*Difference arising from business combination of entities under common control:*
- Pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia untuk Antam, Timah dan Bukit Asam	1,406,403,671	*Transfer of the series B - shares owned by the GoI for, Antam, Timah and Bukit Asam*
Inbreng tanah	(4,365,353)	*Land inbreng*
Dampak hilangnya pengendalian anggota *holding* (lihat Catatan 4)	(1,367,151,542)	*Impact on loses of control of holding members (refer to Note 4)*
Jumlah tambahan modal disetor	34,886,776	***Total additional paid-in capital***

Tambahan modal disetor sebesar Rp19.002 miliar setara dengan AS$1.406.403.671 merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada Antam, Timah dan Bukit Asam kepada Perusahaan pada tahun 2017.

Additional paid-in capital of Rp19,002 billion equivalent to US$1,406,403,671 represents the difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from transferring all of the series B shares owned by the GoI to Antam, Timah and Bukit Asam to the Company in 2017.

20. Pendapatan / *20. Revenue*

	2024 USD	2023 USD	
Produk:			*Products:*
Ingot	592,517,268	402,531,851	*Ingot*
Billet	59,428,713	62,418,922	*Billet*
Alloy	55,963,877	57,825,316	*Alloy*
Listrik	9,077,188	22,071,613	*Electricity*
Jumlah pendapatan	**716,987,046**	**544,847,702**	***Total revenue***

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the revenue based on the customer's geographical location are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Lokal:			*Local:*
- Pihak berelasi (Catatan 27)	10,417,387	23,185,413	*Related parties (Note 27) -*
- Pihak ketiga	516,404,197	501,958,578	*Third parties -*
Ekspor:			*Exports:*
- Pihak berelasi (Catatan 27)	106,377,839	6,580,227	*Related parties (Note 27) -*
- Pihak ketiga	83,787,623	13,123,484	*Third parties -*
Jumlah pendapatan	**716,987,046**	**544,847,702**	***Total revenue***

21. Beban Pokok Pendapatan / *21. Cost Of Revenue*

	2024 USD	2023 USD	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pemakaian bahan baku	312,845,457	300,137,172	*Raw materials used*
Pemeliharaan dan perbaikan	44,246,210	39,534,938	*Maintenance and repairs*
Depresasi dan amortisasi	44,280,590	35,733,153	*Depreciation and amortisation*
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	45,583,262	35,265,283	*Salaries, wages, bonuses and employee benefits*
Pajak dan retribusi pemerintah lainnya	14,096,797	7,087,551	*Taxes and other government charges*
Pemakaian bahan bakar	8,432,183	5,200,879	*Usage of fuel*
Asuransi	6,909,019	3,508,816	*Insurance*
Jasa transportasi	1,502,549	1,544,015	*Transportation fees*
Lainnya	17,898,889	17,346,573	*Others*
	495,794,956	445,358,380	
Barang dalam proses:			*Work-in-progress:*
Awal tahun	68,740,771	72,315,162	*At the beginning of the year*
Penjualan persediaan *scrap*	--	(311,165)	*Sale of scrap inventories*
Ditransfer ke aset tetap	(5,855,247)	(5,699,095)	*Transferred to fixed assets*
Akhir tahun	(58,205,193)	(68,740,771)	*At the end of the year*
	500,475,287	442,922,511	
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	22,467,094	41,152,805	*At the beginning of the year*
Reklasifikasi persediaan produk menjadi bahan baku	(810)	--	*Reclassification from product inventories into raw materials*
Akhir tahun	(21,262,817)	(22,467,094)	*At the end of the year*
Jumlah beban pokok pendapatan	**501,678,754**	**461,608,222**	***Total cost of revenue***

22. Beban Umum dan Administrasi / 22. General and Administrative Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja karyawan	30,507,788	33,366,710	*Salaries, wages, bonuses and employee benefits*
Jasa pihak ketiga	8,441,409	7,100,360	*Third-party services*
Depresiasi dan amortisasi	5,731,619	6,480,270	*Depreciation and amortisation*
Pemeliharaan dan perbaikan	4,562,556	4,880,777	*Maintenance and repairs*
Program tanggung jawab sosial korporat	4,341,551	4,494,512	*Corporate social responsibility programme*
Perjalanan dinas dan pendidikan	4,967,082	3,909,694	*Business travel and education*
Sewa	1,299,610	1,433,327	*Rent*
Pajak dan perizinan	560,083	405,841	*Tax and retribution*
Lainnya	6,632,745	5,087,362	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**67,044,443**	**67,158,853**	***Total general and administrative expenses***

23. Penghasilan Keuangan / 23. Finance Income

	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan bunga dari transaksi *split-off*	--	56,314,161	*Interest income from split-off transaction*
Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka	27,967,002	12,327,786	*Interest income from cash in banks and time deposits*
Lainnya	2,056,537	3,276,531	*Others*
Jumlah penghasilan keuangan	**30,023,539**	**71,918,478**	***Total finance income***

Sesuai dengan amendemen kedua atas Perjanjian Induk Pengalihan Aset dan Liabilitas pada tanggal 1 September 2023 antara MIND ID dan Perusahaan bahwa para pihak menyepakati selisih antara nilai aset dan liabilitas yang dialihkan dimana nilai aset yang dialihkan lebih tinggi sebesar Rp23.405 miliar dari nilai liabilitas yang dialihkan. MIND ID dan Perusahaan menyepakati bahwa selisih akan dilunasi paling lambat pada tanggal 30 November 2023. Selisih dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 21 Maret 2023. MIND ID melakukan pelunasan pada tanggal 30 November 2023 (lihat Catatan 4). Bunga yang dicatat atas pelunasan tersebut sebesar AS$56.314.161.

In accordance with the second amendment to the Master Agreement for the Transfer of Assets and Liabilities on September 1, 2023 between MIND ID and the Company, the parties agreed that a difference between the amount of transferred assets and liabilities which the amount of the transferred assets was higher by Rp23,405 billion than the amount of the transferred liabilities. MIND ID and the Company agreed that the difference would be repaid no later than 30 November 2023. The difference will be subject to interest at 5.5% per annum which effective from 21 March 2023. MIND ID has paid the differences on 30 November 2023 (refer to Note 4). The interest recorded on the repayment was amounted to US$56,314,161.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of balances with related parties.

24. Biaya Keuangan / *24. Finance Costs*

	2024 USD	2023 USD	
Beban bunga	398,874	364,032	*Interest expense*
Lain-lain	--	5,120	*Others*
Jumlah biaya keuangan	**398,874**	**369,152**	***Total finance costs***

25. Pendapatan/(Biaya) Lain-Lain, Bersih / *25. Other Income/(Expense), Net*

	2024 USD	2023 USD	
Penerimaan dari klaim asuransi	8,789,985	773,189	*Income from insurance claim*
Pendapatan penalti	4,879,052	1,007,587	*Penalty income*
Premi pada penjualan	2,260,019	2,655,042	*Premium on sales*
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	(8,652,797)	7,463,766	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Beban depresiasi	(3,028,768)	--	*Depreciation expense*
Lainnya	(2,037,868)	(1,348,406)	*Others*
Jumlah	**2,209,623**	**10,551,178**	***Total***

26. Dividen dan Saldo Laba Dicadangkan / *26. Dividends and Appropriated Retained Earnings*

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris atas rencana penarikan dividen interim Perusahaan No.KOM-88/S/2023 tanggal 29 November 2023 sebesar Rp18.223.024 juta atau setara dengan AS$1.180.667.135, penyelesaian dividen dilakukan dengan tambahan modal disetor sebesar Rp17.051 miliar atau setara dengan AS$1.104.457.949 dan laba ditahan sebesar Rp1.172.402 juta atau setara dengan AS$76.209.186 (kurs penyelesaian 30 November 2023 Rp15.384).

Based on the approval of the Board of Commissioners for the Company's interim dividend withdrawal plan No.KOM-88/S/2023 dated November 29, 2023 amounting to Rp18,223,024 million or equivalent to US$1,180,667,135, the settlement of dividend was settled with additional paid-in capital amounting to Rp17,051 billions or equivalent to US$1,104,457,949 and retained earnings Rp1,172,402 million or equivalent to US$76,209,186 (settlement rate November 30, 2023 Rp15,384).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 yang tertera pada Akta Notaris Nomor 09 tanggal 16 Juli 2024 dihadapan Putu Witarini Pande, S.H., M.Kn., Notaris di Badung, disebutkan bahwa alokasi dividen Perusahaan kepada pemegang saham sebesar 50% dari laba bersih tahun 2023 atau sebesar AS$202.390.087 atau setara Rp3.179.852 juta (dengan kurs penyelesaian tanggal 14 Agustus 2024 senilai Rp15.691 dan tanggal 30 Oktober 2024 senilai Rp15.732), dan sisanya sebesar 50% atau AS$202.390.087 dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year, as stated in Notary Deed Number 09 dated July 16, 2024, presence of Putu Witarini Pande, S.H., M.Kn., Notary in Badung, the dividend allocation for the Company's shareholders is 50% of the net profit for 2023, amounting to US$202,390,087 or Rp3,179,852 million (using the exchange rate on August 14, 2024, of Rp15,691 and on October 30, 2024, of Rp15,732). The remaining 50%, or US$202,390,087, is recorded as retained earnings.

27. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *27. Balances and Nature of Related Parties Transaction*

a. Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi / *a. Transactions and balances with related parties*

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group enters into transaction with related parties. The transactions and balances with related parties are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan (Catatan 20)			***Revenue*** *(Note 20)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,077,188	22,071,613	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
MIND ID Trading Pte. Ltd.	106,377,839	6,580,227	*MIND ID Trading Pte. Ltd.*
Lainnya (di bawah AS$1.000.000)	1,340,199	1,113,800	*Others (below US$1,000,000)*
Jumlah pendapatan	**116,795,226**	**29,765,640**	***Total revenue***

	2024 USD	2023 USD	
Pembelian barang dan jasa			***Purchases of goods and services***
MIND ID Trading Pte. Ltd.	270,012,551	163,360,133	*MIND ID Trading Pte. Ltd.*
PT Sinergi Mitra Lestari	13,334,246	7,272,836	*PT Sinergi Mitra Lestari*
PT Aneka Tambang, Tbk	13,301,222	--	*PT Aneka Tambang, Tbk*
PT Pertamina Patra Niaga	12,802,191	6,905,447	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Petrokimia Gresik	10,524,397	8,605,379	*PT Petrokimia Gresik*
Perum Jasa Tirta I	9,666,840	7,345,729	*Perum Jasa Tirta I*
PT Pertagas Niaga	7,443,012	4,802,076	*PT Pertagas Niaga*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	7,310,121	3,790,277	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT PP (Persero) Tbk.	5,728,341	--	*PT PP (Persero) Tbk.*
PT Indonesia Chemical Alumina	2,856,439	--	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,748,106	43,000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lainnya (di bawah AS$1.000.000)	3,993,680	18,467,567	*Others (below US$1,000,000)*
Jumlah pembelian barang dan jasa	**358,721,145**	**220,592,444**	***Total purchases of goods and services***

Pada tahun 2024, lainnya sebagian besar merupakan pembelian barang dan jasa dari PT Pelabuhan Bukit Prima (2023: PT Waskita Karya (Persero) Tbk).

In 2024, others mainly represent purchases of goods and services from PT Pelabuhan Bukit Prima (2023: PT Waskita Karya (Persero) Tbk).

	2024 USD	2023 USD	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), PT Bank PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") dan lainnya	25,260,747	12,539,590	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), PT Bank PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen") dan lainnya*
MIND ID	--	56,314,161	*MIND ID*
Jumlah	**25,260,747**	**68,853,751**	***Total***

	2024 USD	2023 USD	
Biaya keuangan			***Finance costs***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	5,120	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pembayaran iuran program kesehatan			***Health plan contribution payment***
DPLK Bank Rakyat Indonesia	6,634,738	6,506,090	*DPLK Bank Rakyat Indonesia*
Jumlah pembayaran iuran program kesehatan	**6,634,738**	**6,506,090**	***Total health plan contribution payment***

	2024 USD	2023 USD	
Kas di bank (Catatan 5)			***Cash in banks*** *(Note 5)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,372,444	67,298,432	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,642,022	35,294,456	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,225,459	13,545	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,457,053	1,406,665	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	219,113	21,243	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	8,054	1,429,297	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	3,153	2,649	*PT Bank Mandiri Taspen*
Jumlah kas di bank	**88,927,298**	**105,466,287**	***Total cash in banks***
Setara Kas (Catatan 5)			***Cash equivalents*** *(Note 5)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,000,000	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	68,370,251	127,321,422	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,979,931	231,169,466	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	34,030,442	--	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,236,881	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24,466,650	176,983,088	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah deposito jangka pendek	**306,084,155**	**535,473,976**	***Total short-term time deposits***

	2024 USD	2023 USD	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables*** *(Note 7)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,307,907	2,674,249	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah piutang usaha	**4,307,907**	**2,674,249**	***Total trade receivables***

	2024 USD	2023 USD	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
SINERGI ID	347,332	7,871	*SINERGI ID*
PT Pelabuhan Bukit Prima	236,270	82,188	*PT Pelabuhan Bukit Prima*
Pemerintah Republik Indonesia	229,111	204,997	*Government of the Republic of Indonesia*
MIND ID Trading Pte. Ltd.	168,874	357,000	*MIND ID Trading Pte. Ltd.*
PT Pelabuhan Indonesia	--	2,348,210	*PT Pelabuhan Indonesia*
Lainnya (di bawah AS$100.000)	3,435	2,351,949	*Others (below US$100,000)*
	985,022	5,352,215	
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai	--	(2,348,210)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, neto	**985,022**	**3,004,005**	***Total other receivables, net***

	2024 USD	2023 USD	
Investasi pada surat utang (Catatan 9)			***Investment in debt securities*** *(Note 9)*
Obligasi Pemerintah - RI0125	11,996,686	7,017,311	*Government Bond - RI0125*
Obligasi Pemerintah - SNI0625	5,003,999	10,160,719	*Government Bond - SNI0625*
Medium Term Notes - Timah	-	15,227,686	*Medium Term Notes - Timah*
Jumlah investasi pada surat hutang	**17,000,685**	**32,405,716**	***Total investment in debt securities***

	2024 USD	2023 USD	
Utang usaha (Catatan 14)			***Trade payables*** *(Note 14)*
MIND ID Trading	40,340,636	3,776,202	*MIND ID Trading*
ANTAM	6,558,543	--	*ANTAM*
Petrokimia Gresik	1,373,245	1,519,356	*Petrokimia Gresik*
Lainnya (di bawah AS$1.000.000)	1,139,286	3,135,225	*Others (below US$1,000,000)*
Jumlah utang usaha	**49,411,710**	**8,430,783**	***Total trade payables***
Akrual			***Accruals***
Perum Jasa Tirta I	26,350,567	23,743,983	*Perum Jasa Tirta I*
MIND ID Trading	11,311,491	11,215,460	*MIND ID Trading*
ANTAM	2,722,435	--	*ANTAM*
Lainnya (di bawah AS$1.000.000)	2,868,580	3,488,203	*Others (below US$1,000,000)*
Jumlah akrual	**43,253,073**	**38,447,646**	***Total accruals***

b. Kompensasi manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, gaji dan imbalan jangka pendek lainnya serta imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar AS$6.777.668 dan AS$13.525.835.

b. Key management compensation

For the year ended December 31, 2024 and 2023, salaries and other short-term benefits and post-employment benefits provided to the Group's Boards of Commissioners and Directors were totalling to US$6,777,668 and US$13,525,835, respectively.

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of the relationships

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Pemerintah Repblik Indonesia/ *Government of Indonesia*	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penempatan obligasi/ *bonds placement*
MIND ID Trading Pte. Ltd.	Entitas induk utama/ *Ultimate parent*	Pendapatan, pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan utang usaha/*Revenue , purchase of goods and services and trade payables*
Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka/ *Cash in banks and time deposits*
PT Bank Raya Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank/*Cash in banks*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank/*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka/ *Cash in banks and time deposits*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka/ *Cash in banks and time deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan/*and* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	*Cash in banks and time deposits* Bank dan deposito berjangka/

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Premi dan klaim asuransi/ *Insurance premiums and claims*
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi, belanja modal dan jasa konstruksi/ *Purchases of goods for production activities, capital expenditure and construction services* Penjualan aluminium/*Aluminium sales*
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian bahan baku/*Raw material purchases*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konstruksi/*Construction services*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konstruksi/*Construction services*
Perum Jasa Tirta I	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa pengelolaan sumber daya air/ *Water management services*
PT Sucofindo (Persero) dan/*and* PT Surveyor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa analisis dan surveyor/ *Analysis and surveyor services*
DPLK Bank Rakyat Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penyelenggara program pensiun/ *Provider of pension benefits*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penjualan dan pemakaian listrik/ *Purchases and usage of electricity*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dan/*and* PT Telekomunikasi Selular	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunications services*
PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa (Persero) dan/*and* BRI Danareksa Sekuritas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Jasa konsultasi/*Consultation services*
PT Pertagas Niaga dan/*and* PT Pertamina Gas	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Sri Pamela Medika Nusantara dan/*and* RS Pertamina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penyelenggara jasa kesehatan/ *Provider of medical services*
PT Kimia Farma Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penyelenggara jasa kesehatan/ *Provider of medical services*
PT Indonesia Comnet Plus	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penyelenggara jasa IT/ *Provider IT Services*
PT Pelabuhan Bukit Prima	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Penyelenggara jasa transportasi/ *Transportation services*
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Aneka Tambang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, utang usaha/*Purchases of goods and services for production activities*

28. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi / *28. Significant Agreements, Commitments and Contingencies*

a. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual produk-produknya kepada beberapa pelanggan pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang

a. Sales agreements

The Group has various commitments to sell its products to various customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by the Group with those customers.

dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan terkait. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan beberapa harga acuan yang disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu sebagaimana disepakati kedua belah pihak.

Generally, the selling price agreed with customers is based on several indices as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors such as the specification of the requested products, handling costs, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for the periods as agreed between both parties.

b. Piutang belum tertagihkan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Sejak tahun 2018 Perusahaan dan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PT PRAS) menandatangani kontrak penjualan Produk Aluminium dengan metode pembayaran menggunakan fasilitas perbankan. Namun dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 sejak 2021 PT PRAS mulai kesulitan melakukan pembayaran.

Di tahun 2021 Perusahaan mulai melakukan pencadangan kerugian penurunan piutang usaha yang belum dapat tertagih dengan total nilai cadangan hingga 31 Desember 2024 sebesar AS$8.255.365.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya penagihan piutang dari PT PRAS sebagai berikut:

Pada 20 Juni 2023, salah satu kreditur PT PRAS yaitu PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada PT PRAS di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya yang telah diregister dengan perkara No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby, di mana PT PRAS ditetapkan dalam keadaan PKPU Sementara oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 8 Agustus 2023 yang telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 11 Agustus 2023. Melalui pengumuman tersebut, disampaikan bahwa jadwal pengajuan tagihan bagi para kreditor PT PRAS sampai dengan tanggal 24 Agustus 2023. Atas dasar ini, pada 21 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk Fernandes Partnership sebagai kuasa hukum untuk mewakili dan mendampingi Perusahaan dalam proses PKPU

b. Uncollectible receivables PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Since 2018 the Company and PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PT PRAS) have signed a sales contract for Aluminum Products with a payment method using banking facilities. However, due to the Covid-19 pandemic since 2021, PT PRAS has difficulty to make payments.

In 2021 the Company began providing provisions for impairment losses on uncollectible trade receivables with a total allowance amounting to US$8,255,365 until December 31, 2024.

The Company has made several efforts to collect receivables from PT PRAS as follows:

On June 20, 2023, one of PT PRAS's creditors, namely PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, submitted a request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to PT PRAS at the Commercial Court at the Surabaya District Court which was registered in case No.63/Pdt.Sus- PKPU/2023/PN.Niaga.Sby, where PT PRAS was determined to be in a temporary PKPU state by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Surabaya District Court on August 8, 2023 which was announced in the national newspaper on August 11, 2023. Through this announcement, it was conveyed that the schedule for submitting bills for PT PRAS creditors is until August 24, 2023. On this basis, on August 21, 2023, the Company appointed Fernandes Partnership as legal representative to represent and accompany the Company in this PKPU process and then on August 23, 2023

ini dan kemudian pada 23 Agustus 2023 Perusahaan mendaftarkan tagihan sebesar Rp135.249 juta atau senilai AS$8.910.861 (kurs Rp15.178), yang terdiri atas Pokok Rp124.313 juta; Bunga Rp1.900 juta; dan Denda Rp9.036 juta ke Tim Pengurus PT PRAS (Dalam PKPU).

the Company registered the bill amounting to Rp135,249 million or US$8,910,861 (exchange rate Rp15,178), consisting of principal of Rp124,313 million; Interest Rp1,900 million; and a fine of Rp9,036 million to the PT PRAS Management Team (In PKPU).

Berdasarkan hasil pemungutan suara (voting) atas permohonan perpanjangan PKPU Tetap dan hasil pemungutan suara (voting) atas proposal perdamaian dari PT PRAS terhadap seluruh Kreditor, yang dilaksanakan dalam Rapat Para Kreditor tanggal 23 Februari 2024, persetujuan atas permohonan perpanjangan PKPU Tetap maupun persetujuan atas proposal perdamaian tidak memenuhi kuorum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Oleh karena itu, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya menyatakan PT PRAS dalam keadaan pailit melalui putusan Pengadilan Niaga No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga.Sby tertanggal 29 Februari 2024. Setelah PT PRAS dinyatakan pailit, maka selanjutnya dilakukan proses kepailitan atas PT PRAS dan pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan mendaftarkan tagihan sebesar Rp141.750 juta atau senilai AS$9.044.247. (kurs Rp15.673), yang terdiri atas Pokok Rp127.689 juta; Bunga Rp1.962 juta; dan Denda Rp12.098 juta ke Tim Kurator PT PRAS (Dalam Pailit), yang dilakukan pra-verifikasi pada tanggal 3 April 2024 dan verifikasi pada tanggal 5 April 2024. Pada tanggal 4 Februari 2025, Tim Kurator telah mengeluarkan daftar harta pailit tambahan PT PRAS.

Based on the results of voting on the request for extension of the Permanent PKPU and the results of voting on the peace proposal from PT PRAS to all Creditors, which was held at the Creditors' Meeting on February 23, 2024, approval of the request for extension of the Permanent PKPU was also approved for the proposal. peace does not meet the quorum as regulated in Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations. Therefore, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Surabaya District Court declared PT PRAS bankrupt through the Commercial Court decision No.63/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Niaga. Sby dated February 29, 2024. After PT PRAS was declared bankrupt, then bankruptcy proceedings were carried out for PT PRAS and on March 21, 2024, the Company registered a claim amounting to Rp141,750 million or US$9,044,247. (exchange rate Rp 15,673), consisting of Principal Rp127,689 million; Interest Rp1,962 million; and a fine of Rp12,098 million to the Receiver Team of PT PRAS (In Bankruptcy), which pre-verified on April 3, 2024 and verified on April 5, 2024. On February 4, 2025, the Receiver Team issued an additional list of assets for PT PRAS's bankruptcy.

Selain hal tersebut diatas sehubungan dengan PT PRAS memberikan warkat giro mundur pada September 2022 – Februari 2023 yang tidak dapat dicairkan oleh Perusahaan dengan berbagai alasan, Perusahaan melakukan upaya hukum pada tanggal 27 Februari 2024 dengan melaporkan pidana Djoko Sutrisno selaku Direktur Utama PT PRAS ke Kepolisian Daerah Sumatera Utara (POLDASU) dengan Nomor STTLP/B/225/II/2024/SPKT/POLDA SUMUT terkait dugaan tindak pidana penipuan/perbuatan curang. Pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, laporan pidana tersebut masih dalam tahap penyelidikan.

In addition, in connection with PT PRAS providing post-dated giro documents on September 2022 – February 2023 which the Company could not cash out for various reasons, the Company took legal action on February 27, 2024 by reporting the crime of Djoko Sutrisno as President Director of PT PRAS to the North Sumatra Regional Police (POLDASU) with Number STTLP/B/225/II/2024/SPKT/POLDA SUMUT related to alleged criminal acts of fraud/fraudulent acts. As at the completion date of these consolidated financial statements, the criminal report was still in the investigation stage.

c. Sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Desa Kuala Tanjung

Pada tanggal 12 April 2022, Tekardjo Angkasa mengajukan gugatan pembatalan Sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Desa Kuala Tanjung di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Medan, dengan No. 43/G/2022/PTUN.Mdn. Pada tanggal 8 September 2022, PTUN Medan mengabulkan gugatan tersebut dan menyatakan batal Sertifikat HPL No. 1/Desa Kuala Tanjung atas nama Perusahaan, yang kemudian dikuatkan oleh Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan Nomor 312/B/2022/PT.TUN.MDN tanggal 14 Desember 2022.

Perusahaan dan Kantor Pertanahan (Kantah) Asahan mengajukan upaya hukum kasasi. Namun, permohonan kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung melalui Putusan Nomor 154K/TUN/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan perbaikan amar putusan yang menyatakan batal Sertifikat HPL No. 1/Kuala Tanjung sepanjang kepentingan seluas ±26 Ha.

Selanjutnya, Perusahaan dan Kantah Asahan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) yang terdaftar dengan register perkara No. 68 PK/TUN/2024 pada tanggal 12 Agustus 2024. Permohonan PK tersebut diputus oleh Mahkamah Agung dengan amar menolak permohonan PK.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN ke Ketua PTUN Medan. Selain itu, pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan permohonan perlindungan hukum penundaan pelaksanaan eksekusi putusan PTUN ke Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait lainnya, yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN) Republik Indonesia, Kantor Wilayah BPN Provinsi Sumatera Utara, Kantor Pertanahan Kabupaten Asahan dan Kantor Pertanahan Kabupaten Batu Bara, Kejaksaan Negeri Batubara dengan hasil diskusi sebagai berikut:

1. Bahwa putusan Kasasi Nomor 154K/TUN/2023 Tanggal 22 Mei 2023 hanya menggugat Kakantah Asahan sebagai Badan Administrasi yang mengeluarkan Keputusan Tata Usaha

c. *Management Rights Certificate (HPL) No. 1/Kuala Tanjung*

On April 12, 2022, Tekardjo Angkasa filed a lawsuit to cancel the Certificate of Management Rights (HPL) No. 1/Village of Kuala Tanjung at the State Administrative Court (PTUN) in Medan, with case number 43/G/2022/PTUN.Mdn. On September 8, 2022, the Medan PTUN granted the lawsuit and declared the HPL Certificate No. 1/Desa Kuala Tanjung in the Company's name to be void, which was subsequently upheld by the Decision of the Medan High State Administrative Court No. 312/B/2022/PT.TUN.MDN on December 14, 2022.

The company and the Asahan Land Office (Kantah) filed a cassation appeal. However, the cassation request was rejected by the Supreme Court through Decision No. 154K/TUN/2023 on May 22, 2023, with a correction to the court's ruling stating that the HPL Certificate No. 1/Kuala Tanjung is void to the extent of approximately ±26 hectares.

Furthermore, the company and the Asahan Land Office (Kantah) filed a Judicial Review (PK) request, which was registered under case number 68 PK/TUN/2024 on August 12, 2024. The Supreme Court ruled on the PK request by rejecting the PK application.

On October 17, 2024, the company filed a request for a delay in the execution of the PTUN decision to the Head of the Medan State Administrative Court. Additionally, on October 24, 2024, the company submitted a legal protection request for the delay in the execution of the PTUN decision to the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia. In addition, the Company also coordinated with several other relevant parties, namely National Land Agency (BPN) of the Republic of Indonesia, the Regional Office of BPN for North Sumatra Province, the Land Office of Asahan Regency, the Land Office of Batu Bara Regency, and the Batu Bara District Attorney's Office, with the following discussion results:

1. *The cassation decision No. 154K/TUN/2023 dated May 22, 2023, only challenges the Asahan Land Office kantah as the Administrative that issued the State Administrative Decision in the form of the*

Negara dalam bentuk Hak Pengelolaan (HPL/Nomor 1/Kuala Tanjung atas nama Perusahaan.

2. Bahwa keterkaitan Perusahaan dalam perkara tersebut sebatas tergugat intervensi, dan bukan sebagai tergugat sejak awal oleh penggugat.
3. Bahwa dalam internal Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional RI ada ketentuan yang mengatur tentang tata cara eksekusi keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara.

4. Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Petanahan Nasional Nomor 21 Tahun 2020 dalam Pasal 39 Ayat (1) yang mengatur tentang: 'Dalam hal hak atas tanah atau sertifikat tanah yang dibatalkan oleh pengadilan merupakan pelaksanaan amar Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara:
   a. Dalam perkara yang menempatkan instansi pengguna aset dan instansi pengelola aset sebagai pihak dalam perkara maka Surat Keputusan Pembatalan hak atas tanah sebagai pelaksanaan putusan pengadilan dapat ditetapkan tanpa menunggu proses penghapusan aset/aktiva tetap dari instansi yang bersangkutan, akan tetapi penetapan haknya setelah ada penghapusan aset jika sudah tercatat sebagai aset atau persetujuan pelepasan aset jika belum tercatat dalam daftar aset.
   b. Dalam hal amar putusannya menyatakan bahwa hak atas tanah atau sertifikat tanah instansi pemerintah tanpa melibatkan pengelola aset sebagai pihak dalam perkara maka pembatalan hak atas tanah atau sertifikat tanah dilakukan setelah penghapusan aset dari pengguna dan/atau persetujuan pengelola aset.

5. Bahwa lahan diatas HPL Nomor 1/Kuala Tanjung atas nama Perusahaan adalah merupakan aset negara yang merupakan Penyertaan Modal Negara kepada Perusahaan sehingga menjadi Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola oleh Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Negara RI sebagai Pengelola Barang Milik Negara, dan Perusahaan hanya sebagai Pengguna Barang Milik Negara.

Management Rights (HPL / No. 1/Kuala Tanjung in the Company's name.

2. *The Company's involvement in this case is limited to being an intervening defendant, and not as a defendant from the beginning by the plaintiff.*
3. *There are regulations within the internal regulations of the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia that govern the procedures for executing decisions of the State Administrative Court.*
4. *Based on the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency Regulation No. 21 Year 2020, Article 39, Paragraph (1) regulates that: "In the event that a land right or land certificate is annulled by the court, it is the implementation of the court's ruling of the State Administrative Court:*
   a. *In cases where the asset user institution and the asset management institution are parties in the case, the Decree of Cancellation of land rights as the implementation of the court decision can be issued without waiting for the process of asset/fixed asset removal from the relevant agency. However, the determination of the rights will be made after the asset are disposed, if it has been recorded as an asset, or after the approval of asset release if it has not yet been recorded in the asset list.*
   b. *In cases where the court's ruling states that the land rights or land certificate of a government institution are annulled without involving the asset management agency as a party in the case, the cancellation of the land rights or land certificate will be carried out after the asset removal from the user and/or the approval from the asset management agency.*
5. *The land under HPL Number 1 / Kuala Tanjung in the name of the Company is state-owned property, which represents the State Capital Investment in the Company, making it State Property (Barang Milik Negara or BMN) managed by the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the State Property Manager, with the Company acting only as the User of State Property.*

6. Dalam perkara Tata Usaha Negara Vide putusan Kasasi Nomor 154K/TUN/2023 Tanggal 22 Mei 2023, penggugat hanya menggugat Kakantah Asahan (Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Asahan) sebagai pihak yang menerbitkan HPL Nomor 1/Kuala Tanjung atas nama Perusahaan, tanpa menggugat Perusahaan sebagai pihak pengguna aset dan Kementrian Keuangan sebagai pengelola aset.
7. Bahwa secara hukum Keperdataan sampai saat ini lahan diatas HPL Nomor 1/Kuala Tanjung atas nama Perusahaan masih tetap milik Perusahaan.
8. Sampai dengan 31 Desember 2024, lahan seluas ±26 ha dari bagian sertifikat Hak Pengelolaan Nomor 1/Kuala Tanjung, tidak dihapuskan oleh Kementerian Keuangan RI selaku Pengelola Aset, sehingga Kakantah Kabupaten Asahan tidak dapat membatalkan HPL Nomor 1/Kuala Tanjung, sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Ayat (1) Sub b Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 21 Tahun 2020.

Berdasarkan hal tersebut di atas sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh lahan diatas HPL Nomor 1/Kuala Tanjung atas nama Perusahaan masih tetap milik Perusahaan, sehingga atas Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara No. 43/G/2022/PTUN.MDN tanggal 08 September 2022 Jo Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan No. 312/B/2022/PT.TUN.MDN tanggal 14 Desember 2022 Jo Putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 154K/TUN/2023 Tanggal 22 Mei 2023 Jo Putusan Peninjauan Kembali MARI No. 68/PK/TUN/2024 Tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan tidak mengakui pencadangan atas perkara ini.

6. In the State Administrative case as per the Cassation decision No. 154K/TUN/2023 dated May 22, 2023, the plaintiff only sued the Asahan Land Office (Head of the Asahan Regency Land Office) as the party that issued HPL Number 1/Kuala Tanjung in the Company's name, without suing the Company as the asset user and the Ministry of Finance as the asset manager.

7. Legally, in terms of civil law, the land under HPL Number 1/Kuala Tanjung in the Company's name remains the property of the Company.
8. As of December 31, 2024, the area of approximately 26 hectares from the HPL Certificate No. 1/Kuala Tanjung has not been removed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Asset Manager. Therefore, the Asahan Land Office (Kakantah) cannot cancel the HPL No. 1/Kuala Tanjung, as stipulated in Article 39, Paragraph (1), Subsection b of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency Regulation No. 21 of 2020.

Based on the above, as of December 31, 2024, all the land under HPL Number 1/Kuala Tanjung in the name of the Company still remains the property of the Company, therefore, in relation to the State Administrative Court Decision No. 43/G/2022/PTUN.MDN dated September 8, 2022, along with the Medan High State Administrative Court Decision No. 312/B/2022/PT.TUN.MDN dated December 14, 2022, the Supreme Court Cassation Decision No. 154K/TUN/2023 dated May 22, 2023, and the Judicial Review Decision of the Supreme Court MARI No. 68/PK/TUN/2024 dated August 12, 2024, the Company do not recognise any provisions related to this case.

29. Manajemen Risiko Keuangan / *29. Financial Risk Management*

a. Faktor risiko keuangan / *a. Financial risk factors*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk tingkat harga komoditas, dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat bunga, dan risiko kredit. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of commodity prices, foreign currency exchange rates, interest rates, and credit risk. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices in financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Manajemen risiko dijalankan oleh satuan kerja *risk management* yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.

Risk management is carried out by the risk management task force that is directly responsible to the Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risk control.

Risiko harga komoditas

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang sangat tinggi bahwa harga produk Grup (seperti batubara, emas, timah, aluminium, feronikel) akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Commodity price risks

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that prices of the Group's products (i.e. coal, gold, tin, aluminium, ferronickel) will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group's revenue could be negatively impacted by the decrease in commodity prices.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling cepat adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dengan peremajaan alat-alat produksi, komitmen untuk menggunakan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air. Sebagai tambahan, Grup juga menggunakan harga rata-rata untuk periode tertentu untuk penjualan beberapa produknya.

The Group believes that the fastest way to manage the commodity price risk is by decreasing the production costs. The Group has plans to continuously reduce its costs by, among other things, revitalising its production facilities and its commitment to use cheaper fuel sources, such as natural gas, coal, or hydro power. In addition, the Group also uses average prices for certain periods to sell some of its products.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The

mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, akrual, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

Keterkaitan dari fluktuasi harga produk Grup sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dianggap sebagai lindung nilai alami untuk mengurangi risiko mata uang asing Grup.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS, atau sebaliknya, pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 akan menurun atau meningkat sebesar AS$144.259 (2023: AS$7.734), terutama berasal dari kerugian atau keuntungan atas penjabaran liabilitas neto yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan.

Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka.

Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan salah satunya melakukan perdagangan secara

Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, accruals, lease liabilities and other liabilities.

The linkage of the price fluctuations of the Group's products following the prices traded on international markets with the fluctuations in currency exchange rates is considered a natural hedge for reducing the Group's foreign currency risk.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% as compared to the US Dollar or vice versa, on December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the consolidated profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2024 will decrease or increase approximately by US$144,259 (2023: US$7,734), mainly as a result of foreign exchange losses or gains on the translation of the net liabilities denominated in foreign currency as at the reporting date.

Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates that relate primarily to its cash and cash equivalents and time deposits.

Credit risk
Credit risk is the risk that the counterparty will fail to discharge its contractual obligation.

The Group has put in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages its credit risk exposure from its deposits in banks by monitoring banks reputations, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In order to manage the credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognised and creditworthy third parties. One of the Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms are subject to

kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan ketentuan pembayaran melalui SKBDN maupun *letter of credit* dan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan serta perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi komoditas mineral. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

credit verification procedures and terms of payment either through SKBDN or a letter of credit and have clear policies on the selection of customers, as well as having legally binding agreements in place for mineral commodity transactional sales. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis in order to reduce the exposure to bad debts.

Saldo dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

The balances of financial assets are as follows:

	Jumlah bersih/Net amount					
	Jumlah kotor/ *Gross amount*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past *due but not impaired*	Jumlah bersih/ *Net amount*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Pada biaya diamortisasi						*At amortised cost*
Kas di bank dan setara kas	463,572,099	--	463,572,099	--	463,572,099	*Cash in bank and cash equivalent*
Deposito berjangka	9,281,030	--	9,281,030	--	9,281,030	*Time deposits*
Piutang usaha	40,706,354	(8,255,365)	28,061,170	4,389,819	32,450,989	*Trade receivables*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- Pihak ketiga	9,566,418	(7,650,670)	1,915,748	--	1,915,748	*Third parties -*
- Pihak berelasi	985,022	--	985,022	--	985,022	*Related parties -*
Investasi pada surat utang	20,094,361	--	20,094,361	--	20,094,361	*Investment in debt securities*
Jumlah	**544,205,284**	**(15,906,035)**	**523,909,430**	**4,389,819**	**528,299,249**	***Total***
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Pada biaya diamortisasi						*At amortised cost*
Kas di bank dan setara kas	649,440,180	--	649,440,180	--	649,440,180	*Cash in bank and cash equivalent*
Piutang usaha	54,227,386	(8,294,484)	44,164,290	1,768,612	45,932,902	*Trade receivables*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
- Pihak ketiga	10,854,040	(9,150,841)	1,703,199	--	1,703,199	*Third parties -*
- Pihak berelasi	5,352,215	(2,348,210)	3,004,005	--	3,004,005	*Related parties -*
Investasi pada surat utang	32,405,716	--	32,405,716	--	32,405,716	*Investment in debt securities*
Jumlah	**752,279,537**	**(19,793,535)**	**730,717,390**	**1,768,612**	**732,486,002**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan, kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they are due. The Group has reviewed, monitored and set the policy of terms of payments in accordance with the proceeds from the Group's sales. In general, funding to pay the due obligations comes from the settlement of trade receivables from customers, cash and cash equivalents as well as the time deposits of the Group and flexibility through bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the contractual payment maturities.

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan-1 tahun/ *3 months - 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Di atas 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Pada biaya diamortisasi						*At amortised cost*
Utang usaha	71,913,105	--	--	--	71,913,105	*Trade payables*
Akrual	248,821,303	--	--	--	248,821,303	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43,768,242	--	--	--	43,768,242	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	--	1,752,510	1,555,955	--	3,308,465	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	--	57,439,947	26,875,520	--	84,315,467	*Other liabilities*
Jumlah	**364,502,650**	**59,192,457**	**28,431,475**	**--**	**452,126,582**	***Total***
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Pada biaya diamortisasi						*At amortised cost*
Utang usaha	16,434,086	--	--	--	16,434,086	*Trade payables*
Akrual	409,060,180	--	--	--	409,060,180	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32,253,403	--	--	--	32,253,403	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	--	2,134,071	487,989	--	2,662,060	*Lease liabilities*
Liabilitas lainnya	--	2,767,009	34,928,053	--	37,695,062	*Other liabilities*
Jumlah	**457,747,669**	**4,901,080**	**35,416,042**	**--**	**498,104,791**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan dan arahan dari pemegang saham.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal Grup adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the related risks and direction from shareholders.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as the total liabilities shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is the equity that is shown in the consolidated statements of financial position.

The debt-to-equity ratios of the Group are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah liabilitas	490,564,987	510,351,484	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1,986,588,755	2,018,486,391	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**0.25:1**	**0.25:1**	***Debt-to-equity ratio***

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.

- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).

- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at the consolidated statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*

- *Level 2: inputs other than the quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*

- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of the current financial assets and the financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities. The information related to the fair value of non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

30. Informasi Arus Kas / *30. Cash Flow Information*

a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

	2024 USD	2023 USD	
Penambahan aset tetap melalui sewa, akrual, hutang retensi, uang muka, persediaan, dan kapitalisasi bunga pinjaman	78,401,208	401,484,172	*Addition of fixed assets through leases, accrual, retention payables, advances, inventories, and capitalisation of loan interest*
Penambahan investasi di entitas asosiasi melalui reklasifikasi uang muka	2,467,105	--	*Addition investment in associate through reclassification of advances*
Pengembalian modal saham	--	3,607,926,973	*Return of share capital*
Restrukrisasi antar entitas pengendali melalui dividen, salinghapus aset dan utang, penambahan modal disetor dan selisih kurs	--	1,196,537,474	*Restructuring of entities under common control through dividend, off-setting asset liabilities, additional paid-in capital and foreign exchange*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Non Kas/ *Non Cash*	Arus Kas Keluar/ *Outgoing Cash Flow*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	2,622,060	2,042,051	(1,355,646)	3,308,465	*Lease liabilities*
Jumlah	2,622,060	2,042,051	(1,355,646)	3,308,465	***Total***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Non Kas/ *Non Cash*	Arus Kas Keluar/ *Outgoing Cash Flow*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	102,519,039	(94,278,347)	(5,618,632)	2,622,060	*Lease liabilities*
Jumlah	102,519,039	(94,278,347)	(5,618,632)	2,622,060	***Total***

31. Kepentingan Nonpengendali / *31. Non-Controlling Interests*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kepentingan nonpengendali adalah AS$71.928.138 dan AS$25.694.963.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of non-controlling interests are US$71,928,138 and US$25,694,963.

32. Penurunan Nilai Dari Aset Non-Keuangan / *32. Impairment of Non-Financial Assets*

BAI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk proyek SGAR.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, manajemen menyimpukan bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang

BAI

As at December 31, 2024 and 2023, management performed assessment on impairment triggering events in accordance with PSAK 236, and identified indicator of impairment in the SGAR project.

Based on the impairment assessment, management concluded that there was no impairment loss that needed to be recorded

perlu dicatat karena pada tanggal 31 Desember 2024 nilai terpulihkan proyek SGAR lebih tinggi daripada nilai tercatatnya sebesar AS$821.783.871 (2023: AS$678.635.054) yang terdiri dari aset tetap dan uang muka proyek. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui Cadangan kerugian penurunan nilai pada aset tetap sebesar AS$5.067.817.

because on December 31, 2024 the recoverable amount of the SGAR project was higher than the carrying value of US$821,783,871 (2023: US$678,635,054) which consisted of fixed assets and advances project. In 2024 and 2023, the Company recognized an allowance impairment loss on fixed assets amounting to US$5,067,817.

Pengukuran jumlah terpulihkan proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan", yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar, dengan menggunakan model arus kas yang tersedia dari pendanaan proyek (project finance). Manajemen tidak melakukan pembalikan atas penurunan nilai aset tetap pad tahun 2024 dan 2023 dikarenakan proyek SGAR belum beroperasi.

The measurement of recoverable amount of SGAR project as at December 31, 2024 and 2023 was determined based on "Fair value less cost of disposal", which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy, that used cash flows available from project finance. Management will not reverse the impairment loss on the Company's fixed assets in 2024 and 2023 due to the SGAR project is not yet operate.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek SGAR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for the SGAR project as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Periode arus kas	2025-2044	2024-2044	*Cash flow period*
Kapasitas produksi tahunan	1,000kt	1,000kt	*Annual production capacity*
Harga jual alumina/ton	US$404 - US$644	US$384 - US$604	*Annual production*
Tingkat diskonto	8.92%-10.40%	9.85% - 11.45%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan proyek SGAR terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of SGAR project to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap nilai terpulihkan (dalam juta Rupiah)/ *Impact on recoverable amount (in millions of Rupiah)*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* US$85,522,629 naik/*increase by* US$96,314,523	*Discount rate*
Harga jual alumina	kenaikan/*increase by* 10% penurunan/*decrease by* 10%	naik/*increase by* US$39,757,882 turun/*decrease by* US$39,757,882	*Alumina sales price*
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp212.512 naik/*increase by* Rp1.539.277	*Discount rate*
Harga jual alumina	kenaikan/*increase by* 10% penurunan/*decrease by* 10%	naik/*increase by* Rp5.651.528 turun/*decrease by* Rp4.418.871	*Alumina sales price*

33. Standar Baru dan Amandemen Atas Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

33. New Accounting Standard and Amendment to Standards Which Has Been Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

34. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan entitas induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

34. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of parent entity, which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	435,089,209	638,424,759	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	9,281,030	--	*Time deposits*
Piutang usaha	31,603,532	45,891,476	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8,916,545	14,043,074	*Other receivables*
Pinjaman kepada entitas anak	--	65,165,914	*Loan to subsidiary*
Persediaan	181,881,873	165,354,894	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1,226,417	16,055,009	*Prepaid taxes*
Piutang pajak lainnya	859,381	1,974,494	*Other tax receivables*
Aset lancar lainnya	17,000,685	5,060,748	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	685,858,672	951,970,368	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	111,277,445	39,061,052	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	4,000,983	3,069,517	*Investment in associate*
Aset tetap	886,691,467	886,971,875	*Fixed assets*
Pajak dibayar dimuka	13,933,653	13,933,653	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan	5,685,685	9,579,381	*Deffered tax assets - net*
Piutang pajak lainnya	15,267,508	16,827,632	*Other tax receivables*
Pinjaman kepada entitas anak	517,193,646	210,997,198	*Loan to subsidiary*
Aset tidak lancar lainnya	3,607,873	30,696,512	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,557,658,260	1,211,136,820	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**2,243,516,932**	**2,163,107,188**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	58,899,282	15,400,460	*Trade payables*
Akrual	103,315,427	70,749,847	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43,763,981	32,248,395	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	29,447,521	3,271,023	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,557,826	2,083,172	*Current maturities of non-current lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	6,335,060	6,231,068	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	243,319,097	129,983,965	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban imbalan pascakerja	4,990,184	4,924,804	*Post-employment benefit obligations*
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,053,197	163,253	*Non-current lease liabilities, net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	4,665,091	2,536,010	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,708,472	7,624,067	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	254,027,569	137,608,032	***TOTAL LIABILITIES***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham	1,294,189,446	1,294,189,446	*Share capital*
Tambahan modal disetor	4,365,353	4,365,353	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	52,662,136	52,662,136	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	657,514,030	693,999,123	*Unappropriated -*
Penghasilan Komprehensif lain			*Other comprehensive income*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(25,727,601)	(26,122,547)	*Remeasurement of post - employment benefit obligations*
- Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	6,485,999	6,405,645	*Currency differences from - translation of the subsidiaries financial statements*
JUMLAH EKUITAS	1,989,489,363	2,025,499,156	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2,243,516,932**	**2,163,107,188**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan	715,994,008	544,752,675	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(500,973,029)	(461,429,352)	*Cost of revenue*
Laba kotor	215,020,979	83,323,323	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(63,606,772)	(63,177,290)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(6,632,906)	(5,199,505)	*Selling and marketing expenses*
Laba usaha	144,781,301	14,946,528	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	71,888,645	91,034,166	*Finance income*
Biaya keuangan	(378,074)	(352,384)	*Finance costs*
Bagian rugi atas entitas anak	(5,358,728)	(5,061,400)	*Share of losses on subsidiaries*
Bagian rugi atas entitas asosiasi	(3,738,243)	(1,595,039)	*Share of losses on associates*
Lainnya, bersih	4,575,708	11,896,319	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	211,770,610	110,868,190	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(45,865,617)	(33,872,026)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	165,904,993	76,996,164	***Profit for the year from continuing operations***
Laba dari operasi yang dihentikan	--	361,129,265	*Profit from discontinued operations*
Laba tahun berjalan	**165,904,993**	**438,125,429**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	506,341	(34,859)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations*
Pajak terkait	(111,395)	6,232	*Related taxes*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak	80,354	--	*Currency difference from translation of the subsidiaries'*
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	475,300	(28,627)	*Total other comprehensive income after tax*
Penghasilan komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	166,380,293	438,096,802	***Total other comprehensive income after tax***
Rugi komprehensif dari operasi yang dihentikan	--	(22,262,673)	***Loss for the year from discontinued operations***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**166,380,293**	**415,834,129**	***Total comprehensive income for the year***

Lampiran III

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		Saldo laba/*Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih penjabaran entitas anak/ *Translation impact*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja/ *Remeasurement of Post Employment Benefit Obligations*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	**4,902,116,419**	**4,365,353**	**15,015,203**	**(12,440,805)**	**52,662,136**	**4,998,753,410**	**9,960,471,716**	***Balance 1 January 2023***
Dividen	--	(1,104,457,949)	--	--	--	(76,209,186)	(1,180,667,135)	*Dividend*
Restruktrisasi antar entitas sepengendali	--	1,104,457,949	--	--	--	(4,015,112)	1,100,442,837	*Restructuring of entities under common control*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	438,125,429	438,125,429	*Profit for the year*
Pengembalian modal saham	(3,607,926,973)	--	--	--	--	--	(3,607,926,973)	*Return of share capital*
Dampak pengalihan aset dan liabilitas anggota *holding*	--	--	--	--	--	(4,662,655,418)	(4,662,655,418)	*Impact from transfer of assets and liabilities holding members*
Penghasilan komprehensif lainnya:								*Other comprehensive income:*
Selisih penjabaran entitas anak	--	--	(8,609,558)	--	--	--	(8,609,558)	*Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	(13,294,913)	--	--	(13,294,913)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(386,829)	--	--	(386,829)	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**1,294,189,446**	**4,365,353**	**6,405,645**	**(26,122,547)**	**52,662,136**	**693,999,123**	**2,025,499,156**	***Balance 31 December 2023***
Dividen	--	--	--	--	--	(202,390,086)	(202,390,086)	*Dividend*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	165,904,993	165,904,993	*Profit for the year*
Selisih penjabaran entitas anak	--	--	80,354	--	--	--	80,354	*Currency differences from translation of the subsidiaries' financial statements*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	--	--	--	394,946	--	--	394,946	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024	**1,294,189,446**	**4,365,353**	**6,485,999**	**(25,727,601)**	**52,662,136**	**657,514,030**	**1,989,489,363**	***Balance 31 December 2024***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	730,137,310	550,529,317	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan keuangan	81,280,403	168,302,028	*Receipts from interest income*
Penerimaan dari restitusi pajak	9,336,997	7,575,367	*Receipts from tax restitution*
Pembayaran kas kepada:			*Cash payments to:*
Penghasilan keuangan	378,074	(352,384)	*Finance cost*
Pemasok	(442,011,851)	(484,671,903)	*Suppliers*
Pembayaran pajak	(17,976,838)	(32,574,407)	*Payment of taxes*
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dilanjutkan	361,144,095	208,808,018	*Cash flows from operating activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas operasi - operasi yang dihentikan	--	(58,639,793)	*Cash flows from operating activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	361,144,095	150,168,225	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari investasi pada surat utang	20,178,456	--	*Receipts from the investment in debt securities*
Penempatan deposito berjangka	(9,281,030)	--	*Time deposit placement*
Penambahan investasi di entitas asosiasi	(4,505,174)	--	*Addition of investment in associates*
Penempatan kas untuk investasi pada surat utang	(7,994,036)	--	*Addition of investment in debt securities*
Pembelian aset tetap	(45,462,348)	(79,432,576)	*Purchase of fixed assets*
Penambahan investasi di entitas anak	(72,829,676)	--	*Addition of investment in subsidiaries*
Pinjaman kepada entitas anak	(241,030,534)	(168,934,009)	*Loan to subsidiaries*
Penerimaan kas atas restrukturisasi antar entitas sepengendali	--	325,013,001	*Cash reciepts from restructuring of entities under common control*
Penambahan uang muka investasi di entitas asosiasi	--	(2,467,105)	*Addition of advances on investment in associates*
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dilanjutkan	(360,924,342)	74,179,311	*Cash flows from investing activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas investasi - operasi yang dihentikan	--	4,848,059	*Cash flows from investing activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(360,924,342)	79,027,370	***Net cash (used in) provided by investing activities***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran sewa	(1,165,217)	(4,588,283)	*Payment for leases*
Pembayaran dividen	(202,390,086)	--	*Payment for dividend*
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dilanjutkan	(203,555,303)	(4,588,283)	*Cash flows from financing activities - continued operations*
Arus kas dari aktivitas pendanaan - operasi yang dihentikan	--	--	*Cash flows from financing activities - discontinued operations*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(203,555,303)	(4,588,283)	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(203,335,550)	224,607,312	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	638,424,759	413,817,447	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**435,089,209**	**638,424,759**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM
PARENT ENTITY
OTHER DISCLOSURES
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. Informasi Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the parent entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

	Bidang usaha/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
				31 Desember/ *December 31, 2024* %	31 Desember/ *December 31 2023* %
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") a)	Pertambangan, Pengolahan, Pemurnian, Perdagangan besar dan Produksi industrial terkait komoditas bijih bauksit dan aluminium	Jakarta	-	60,00%	60,00%
PT Indonesia Aluminium Alloy ("IAA")	Mengolah skrap aluminium sebagai bahan baku utama yang akan dicampur dengan molten aluminium	Jakarta	2023	99,99%	99,99%

Catatan:
a) Dalam tahap pengembangan

Notes:
a) In the commissioning stage

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Accounting Method of Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries mentioned in the financial statements of the parent entity is recorded using equity method.

2024
Laporan Tahunan

BERKEMBANG DENGAN ***TUJUAN*** *UNGGUL DENGAN* ***KEBERLANJUTAN***

Inalum

PT Indonesia Asahan Aluminium

The Energy Building 16th floor SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. P.O. BOX 6917
South Jakarta, Indonesia

www.inalum.id

(+62 21) 29738750
(+62 21) 27936331
corsec@inalum.id